

Tetap Tumbuh dan Berkembang di Masa New Normal

Keep Growing and Developing During The New Normal Phase



Laporan Tahunan
Annual Report

2020

NAVIGASI NAVIGATION



Laporan tahunan ini memuat kata "Askrindo Syariah" yang didefinisikan sebagai PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah yang menjalankan bisnis di bidang Penjaminan Pembiayaan, *Suretyship* dan Transaksi Perdagangan.

Adakalanya kata "Perseroan" dan "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah secara umum.

This Annual Report contains "Askrindo Syariah", which is defined as PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah that is engaged in Financing Guarantee, *Suretyship* and Trading Transaction.

The word "The Company" and "We" is also used for convenience to mention PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah in general.



Tetap Tumbuh dan Berkembang di Masa New Normal

Keep Growing and Developing During The New Normal Phase



Seluruh insan dan manajemen PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah ("Perseroan") menapaki tahun 2020 dengan penuh optimis meskipun faktor ketidakpastian dan sejumlah risiko yang dihadapi di masa pandemi COVID-19 menjadi hal yang tidak terhindarkan. Di tengah masa-masa sulit akibat pandemi, Perseroan berkomitmen kuat akan terus memperbesar peranannya bagi para pemangku kepentingan dan berpartisipasi penuh dalam mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebagai Lembaga Penjaminan Berbasis Syariah.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan kembali menjalin kerja sama strategis dengan para mitra dan *stakeholders*, serta memperkuat kapabilitas sumber daya yang dimiliki sebagai landasan untuk **Tetap Tumbuh dan Berkembang di Masa New Normal**. Kami menyadari bahwa pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia dan dunia telah mengubah banyak aspek dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bersikap adaptif dan responsif dalam mengelola berbagai disrupsi yang terjadi, Perseroan meyakini dapat mencapai kinerja yang lebih baik di tahun-tahun berikutnya.

All personnel and management of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah ("the Company") are stepping the 2020 year with optimism, even though some uncertainty factors and numerous risks faced during the COVID-19 pandemic were near inevitable. Amid these difficult times due to the pandemic, the Company is strongly committed to enhancing its role for stakeholders and fully participating in supporting the National Economic Recovery (PEN) program as a Sharia-Based Guarantee Institution.

Throughout 2020, the Company re-established strategic cooperation with partners and stakeholders as well as strengthened its existing resources' capabilities as a foundation to **Keep Growing and Developing During the New Normal Phase**. We recognize that the COVID-19 pandemic that has hit Indonesia and the world has changed many aspects of daily life. By being adaptive and responsive in managing various disruptions that recently occurred, the Company believes that it can embrace more excellent performance in the following years.

STRATEGI PERSEROAN TAHUN 2020

Peningkatan kinerja perusahaan melalui pengelolaan bisnis penjaminan syariah yang berkesinambungan

The Company's performance improvement through sustainable sharia guarantee business management

Layanan penjaminan syariah berbasis teknologi

Technology-based-sharia guarantee services

Pengelolaan portofolio bisnis penjaminan syariah yang menguntungkan dengan pemanfaatan *Gearing Ratio* yang optimal serta dukungan teknologi informasi dan Sumber Daya Insani yang berkualitas.

Management of a profitable sharia insurance business portfolio with optimal utilization of *Gearing Ratio* as well as information technology support and quality Human Resources.

Sasaran Strategis
Strategic Goals

Kompetensi Inti
Core Competency

Strategi Umum
General Strategy



CORPORATE STRATEGY IN 2020

- a. Peningkatan Rentabilitas
- b. Pengembangan Bisnis Komprehensif dan Potensial
- c. *Prudent Underwriting*
- d. Pemanfaatan Teknologi Informasi
- e. Pengembangan Sumber Daya Insani

- a. Increased Profitability
- b. Comprehensive and Potential Business Development
- c. Prudent Underwriting
- d. Utilization of Information Technology
- e. Human Resource Development

Kebijakan Utama Main Policy

- a. Inovasi produk, terutama produk yang dibutuhkan oleh mitra utama
- b. Turut serta dan mendukung program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)
- c. Peningkatan nilai hasil *underwriting*
- d. Peningkatan layanan berbasis Teknologi
- e. Mengembangkan keahlian serta kapabilitas pegawai, prioritas bagi satuan kerja yang berhadapan langsung terhadap mitra (*front liner*)

Indikator Keberhasilan

- a. Product innovation, especially products needed by key partners
- b. Participate and support the National Economic Recovery (PEN) program
- c. Increased value of underwriting results
- d. Technology-based service improvement
- e. Improve employees' skills and capabilities, as well as set priority for work units that coping with directly with partners (*front liners*)

Achievement Indicator



TEMA BERKELANJUTAN CONTINUITY OF THEMES



2020

Tetap Tumbuh dan Berkembang di Masa New Normal



DAFTAR ISI *TABLE OF CONTENTS*

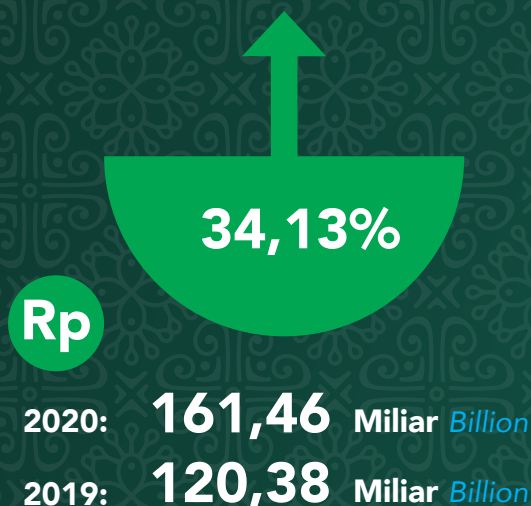
Navigasi <i>Navigation</i>	2	Profil Pejabat Eksekutif <i>Profile of Executive Officers</i>	74
Tema <i>Theme</i>	4	Informasi Pemegang Saham <i>Shareholders Information</i>	78
Daftar Isi <i>Table of Contents</i>	6	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	78
01 KILAS KINERJA 2020 <i>2020 PERFORMANCE HIGHLIGHTS</i>		Daftar Entitas Anak <i>List of Subsidiaries</i>	79
Ikhtisar Posisi Keuangan <i>Summary of Financial Position</i>	14	Kronologis Pencatatan Saham <i>Shares listing Chronology</i>	80
Ikhtisar Laba Rugi <i>Summary of Profit and Loss</i>	15	Informasi Dalam Situs Perseroan <i>Information on The Company's Website</i>	80
Ikhtisar Arus Kas <i>Summary of Cash Flows</i>	16	lembaga dan Profesi Penunjang <i>Capital Market Supporting Institutions and Professions</i>	81
Rasio-rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>	16	Informasi Jasa Berkala Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan Tahun 2020 <i>Information on Regular Service Provided By Supporting Institutions and Professions in 2020</i>	81
Ikhtisar Operasional <i>Operational Highlights</i>	17	04 TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS <i>BUSINESS SUPPORTING REVIEW</i>	
Ikhtisar Saham dan Efek Lainnya <i>Shares and Other Securities Highlights</i>	17	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	84
Peristiwa Penting Tahun 2020 <i>Significant Events in 2020</i>	18	Demografi Karyawan <i>Employee Demography</i>	88
Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	20	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	97
Kerja Sama Strategis Tahun 2020 <i>Strategic Cooperation in 2020</i>	22	05 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS</i>	
02 LAPORAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT REPORT</i>		Tinjauan Ekonomi <i>Economic Review</i>	110
Laporan Dewan Komisaris <i>Report of The Board of Commissioners</i>	28	Tinjauan Kinerja Operasi Per Segmen <i>Operational Performance Review Per Business Segment</i>	114
Laporan Direksi <i>The Board of Director Report</i>	36	Tinjauan Keuangan <i>Financial Performance</i>	116
03 LAPORAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT REPORT</i>		Laporan Posisi Keuangan <i>Financial Position Statement</i>	117
Informasi Umum Perusahaan <i>General Information of The Company</i>	50	Kemampuan Membayar Utang <i>Ability to Pay Debt</i>	126
Riwayat Singkat Perusahaan <i>The Company at a Glance</i>	51	Struktur Modal & Kebijakan Struktur Modal <i>Capital Structure & Capital Structure Policy</i>	126
Wilayah Operasional <i>Operational Areas</i>	52	Ikatan Material Investasi Barang Modal <i>Material Commitment for Capital Goods Investment</i>	127
Jejak Langkah <i>Milestones</i>	54	Investasi Barang Modal <i>Capital Goods Investment</i>	128
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama <i>Vision, Mission & Corporate Values</i>	56	Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Facts And Information Occurred After The Date of The Accountant's Report</i>	128
Makna Logo Perseroan <i>Meaning of The Company Logo</i>	57	Prospek Usaha Tahun 2021 <i>Business Prospects in 2021</i>	128
Bidang Usaha <i>Business Activities</i>	58	Target dan Realisasi Tahun 2020, Serta Proyeksi 2021 <i>Target and Realization in 2020, As Well As 2021 Projections</i>	129
Produk dan Jasa <i>Products and Services</i>	59	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	132
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	60	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	134
Profil Dewan Komisaris <i>Profile of Board of Commissioners</i>	62		
Profil Direksi <i>Profile of Board of Directors</i>	66		
Profil Dewan Pengawas Syariah <i>Profile of Sharia Supervisory Board</i>	70		

Program Kepemilikan Saham Karyawan/Manajemen (ESOP/MSOP) <i>Employee/Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)</i>	134	Fungsi Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Functions</i>	181
Informasi Material Yang Berkaitan Dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang <i>Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Joint/Merger, Acquisition, and/or Debt Restructuring</i>	134	Organ Pendukung Direksi <i>Supporting Organs of The Board of Directors</i>	181
Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi <i>Information On Material Transaction With Conflict of Interest and/or Transaction With Affiliated Party</i>	134	Sekretaris perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	186
Perubahan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan <i>Changes in Law Significantly Affected</i>	135	Program Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan <i>Training and/or Competency Development Program for Corporate Secretary</i>	193
Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policy</i>	135	Satuan Pengawasan Internal (SPI) <i>Internal Audit Unit (IAU)</i>	193
06 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE		Unit Kepatuhan <i>Compliance Unit</i>	197
Komitmen Penerapan GCG <i>Commitment to GCG Implementation</i>	138	Auditor Eksternal <i>External Auditor</i>	198
Landasan Hukum <i>Legal Basis</i>	138	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	198
Prinsip-Prinsip GCG <i>GCG Principles</i>	139	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	200
Evaluasi Penerapan GCG <i>Evaluation of GCG Implementation</i>	140	Akses Informasi Perseroan <i>Access to Company Information</i>	207
Perbaikan Signifikan Pada Implementasi GCG Tahun 2020 <i>Significant Improvement On GCG Implementation in 2020</i>	141	Benturan Kepentingan Terkait Hubungan Berelasi <i>Conflicts of Interests With Related Parties</i>	208
Mekanisme dan Struktur GCG <i>GCG Structure and Mechanism</i>	141	Perkara Penting <i>Important Cases</i>	209
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	142	Sanksi Administratif <i>Administrative Sanction</i>	209
Informasi Tindak Lanjut Hasil RUPS Tahunan 2019 <i>Information on Follow-Up to The 2019 Annual GMS Results</i>	145	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	210
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	145	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	214
Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Joint Meeting of The Board of Commissioners and Board of Directors</i>	151	Pernyataan Anti-Gratifikasi, Korupsi, dan Penyuapan <i>Statements of Anti-Gratification, Corruption, and Bribery</i>	221
Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board</i>	159	Pernyataan Penolakan Pemberian Dana Untuk Kegiatan Politik <i>Declaration of Prohibition To Fund Political Activities</i>	221
Direksi <i>Board of Directors</i>	162	07 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	
Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris <i>Performance Evaluation of The Board of Directors and Board of Commissioners</i>	173	Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup <i>Social Responsibility to The Environment</i>	226
Remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah <i>Remuneration of Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board</i>	174	Tanggung Jawab Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Social Responsibility for Occupational Health and Safety</i>	227
Pengungkapan Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali <i>Disclosure of Affiliation With Members of The Board of Commissioners, The Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders</i>	176	Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial Kemasyarakatan <i>Social Responsibility for Community Social Affairs</i>	230
Organ Pendukung Dewan Komisaris <i>Supporting Organs of The Board of Commissioners</i>	177	Tanggung Jawab Terhadap Produk dan Jasa <i>Social Responsibility for Products and Services</i>	231
		08 LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENT	
		Laporan Keuangan <i>Financial Statement</i>	234

HASIL DAN CAPAIAN TAHUN 2020

RESULT AND ACHIEVEMENT IN 2020

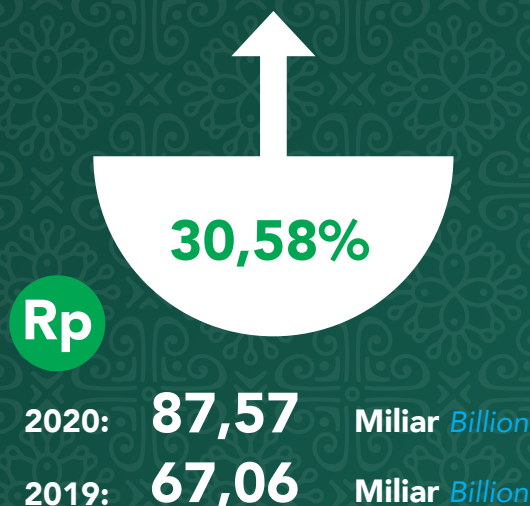
Pendapatan Kafalah *Kafalah Revenue*



Pendapatan Kafalah meningkat 34,13% atau setara Rp41,08 miliar, dibandingkan realisasi tahun 2019 sebesar Rp120,38 miliar.

Kafalah revenue increased by 34.13% or equivalent to Rp41.08 billion, compared to the realization in 2019 of Rp120.38 billion.

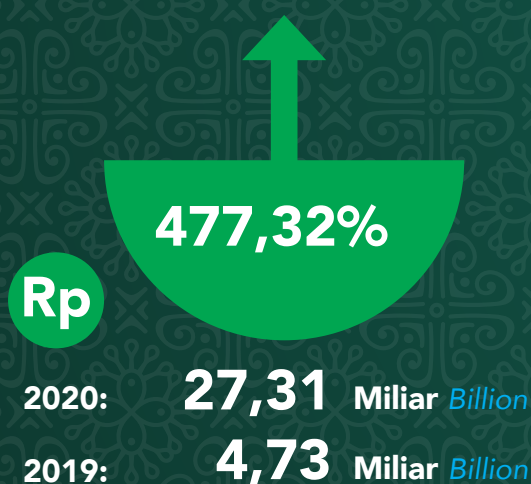
Pendapatan Kafalah Bersih *Net Kafalah Revenue*



Pendapatan Kafalah Bersih meningkat 30,58% dari realisasi tahun 2019 sebesar Rp67,06 miliar.

Net Kafalah revenue increased by 30.58% from the realization in 2019 of Rp67.06 billion.

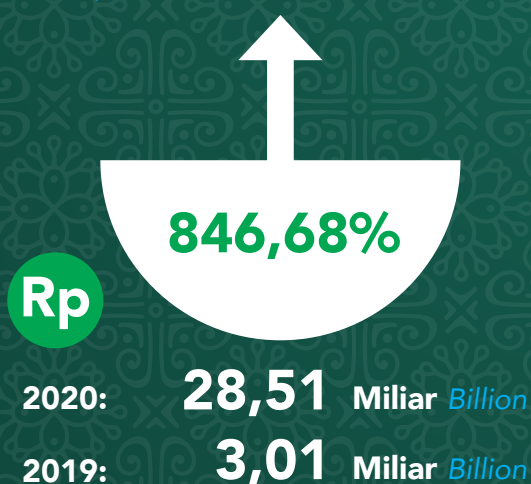
Laba Bersih Tahun Berjalan *Profit for the Year*



Laba Tahun Berjalan meningkat signifikan hingga 477,32% dari realisasi tahun 2019 sebesar Rp4,73 miliar.

Profit for the Year increased significantly to 477.32% from the realization in 2019 of Rp4.73 billion.

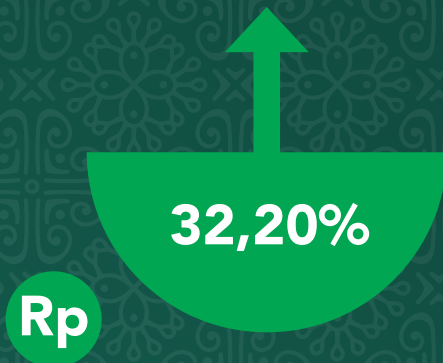
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Income for the Year*



Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan membukukan lonjakan pertumbuhan hingga 846,68% atau setara kenaikan Rp25,50 miliar dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 sebesar Rp3,01 miliar.

Comprehensive Income for the Year posted a growth spike of up to 846.68% or equivalent to an increase of Rp25.50 billion compared to the realization in 2019 of Rp3.01 billion.

Aset
Asset



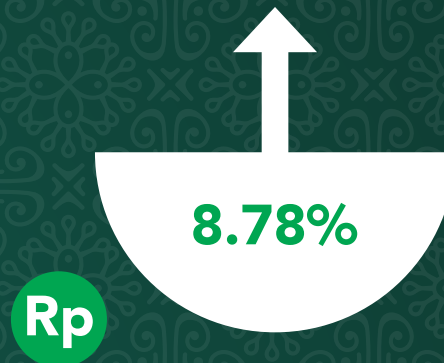
2020: **1,26** Triliun *Trillion*

2019: **951,79** Miliar *Billion*

Posisi aset meningkat 32,20% dari tahun sebelumnya senilai Rp951,79 miliar.

Assets position increased by 32.20% from the previous year's Rp951.79 billion.

Ekuitas
Equity



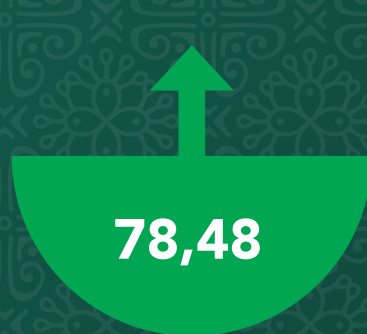
2020: **337,21** Triliun *Trillion*

2019: **310,01** Miliar *Billion*

Nilai ekuitas tumbuh 8,78% dari tahun sebelumnya sebesar Rp310,01 miliar.

Total equity grew by 8.78% from the previous year's Rp310.01 billion.

Skor GCG
GCG Score



2019



2020

Skor GCG tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan skor GCG tahun 2019 sebesar 78,48.

GCG Score in 2020 increased compared to the GCG score in 2019 of 78.48.

01



Kilas Kinerja 2020

2020 Performance Highlights



IKHTISAR POSISI KEUANGAN
SUMMARY OF FINANCIAL POSITION

(Dalam juta rupiah/In million rupiah)

KETERANGAN	2020	2019	2018	2017	2016	DESCRIPTIONS
Kas dan setara kas	16.311	24.312	15.712	35.762	7.427	Cash and cash equivalents
Investasi	640.326	497.262	349.848	318.885	327.737	Investments
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	30.000	30.000	---	---	---	Restricted cash in banks
Piutang Imbal Jasa Kafalah	100.950	18.296	6.751	5.913	9.672	Kafalah Fee Receivables
Piutang penjaminan ulang	29.856	28.294	7.989	8.380	1.606	Re-guarantee receivables
Piutang hasil investasi	3.218	1.609	381	153	156	Investment income
Biaya dibayar di muka	1.205	6.793	3.666	3.546	1.865	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	25.080	18.702	---	3.963	1.097	Prepaid taxes
Biaya akuisisi yang ditangguhkan	36.612	32.126	---	---	---	Deferred acquisition costs
Aset penjaminan ulang	336.822	270.929	---	---	---	Re-guarantee assets
Aset tetap – bersih	20.435	13.983	11.315	10.289	4.824	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud – bersih	953	1.332	1.849	1.934	2.196	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	9.804	7.948	3.521	2.081	116	Deferred tax assets
Aset lain-lain	6.650	203	197	449	3.805	Other assets
Jumlah Aset	1.258.222	951.789	401.228	391.355	357.209	Total Assets
Utang ta'widh	3.933	6.809	1.734	8.319	2.369	Ta'widh payables
Utang penjaminan ulang	41.946	23.198	11.989	6.419	55	Re-guarantee payables
Utang pajak	2.464	2.010	5.912	474	196	Taxes payables
Cadangan ta'widh	148.632	113.773	18.520	31.934	21.167	Ta'widh reserves
Cadangan IJK yang belum merupakan pendapatan	623.985	418.508	22.125	16.811	9.373	Unearned kafalah fee
Pendapatan komisi yang ditangguhkan	64.323	54.452	---	---	---	Deferred commission income
Liabilitas imbalan kerja	47	4.227	2.206	2.282	1.274	Employee benefit liabilities
Akrual dan utang lain-lain	35.681	18.805	3.995	2.216	4.007	Accruals and other payables
Jumlah Liabilitas	921.011	641.782	75.697	80.719	53.033	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	337.211	310.007	325.531	310.636	304.176	Total Equity

IKHTISAR LABA RUGI
SUMMARY OF PROFIT AND LOSS

(Dalam juta rupiah/In million rupiah)

KETERANGAN	2020	2019	2018	2017	2016	DESCRIPTIONS
Imbal Jasa Kafalah Bruto	481.572	317.280	223.485	176.300	156.216	Gross Kafalah Fees
Beban Kafalah	73.894	53.315	75.099	80.599	53.176	Kafalah Expense
Pendapatan Kafalah Bersih	87.567	67.062	80.932	41.690	60.766	Net Kafalah Income
Pendapatan Investasi	33.378	24.606	12.655	16.965	15.613	Investment Income
Beban Usaha	(87.635)	(87.485)	(66.609)	(52.624)	(43.560)	Operating Expenses
(Beban)/ pendapatan lain-lain – bersih	13	137	(4.249)	752	7.556	Other (expenses)/ income - net
Laba Sebelum Zakat dan Pajak	33.323	4.320	22.729	6.784	25.263	Profit Before Zakah and Income Tax
Zakat	(833)	(1.311)	(568)	(170)	(632)	Zakah
Laba Sebelum Pajak	32.490	3.009	22.161	6.614	24.631	Profit Before Income Tax
Beban/ (Manfaat) Pajak Penghasilan	(5.183)	1.721	(8.076)	(388)	(4.147)	Income Tax Expenses/(Benefit)
Laba Bersih Tahun Berjalan	27.307	4.730	14.085	6.226	20.484	Net (Loss)/Income for The Year
Jumlah (Kerugian)/ Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	28.514	3.012	14.896	6.459	19.431	Total Comprehensive Loss)/Income for The Year

IKHTISAR ARUS KAS

SUMMARY OF CASH FLOWS

(Dalam juta rupiah/In million rupiah)

KETERANGAN	2020	2019	2018	2017	2016	DESCRIPTIONS
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	163.380	41.215	13.485	26.458	26.361	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(171.381)	(152.615)	(33.535)	1.877	(25.995)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	150.000	-	-	-	Net cash flows provided from financing activities

RASIO-RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

KETERANGAN	2020	2019	2018	2017	2016	DESCRIPTIONS
Return on Asset (ROA)	3,0%	0,5%	6%	2%	7%	Return on Asset (ROA)
Return on Liability (ROE)	8,4%	1,5%	4%	2%	7%	Return on Liability (ROE)
Solvabilitas	137%	148%	530%	485%	674%	Solvency
Likuiditas	327,8%	332,5%	1,212%	200%	657%	Liquidity
*Yield on Investment (YOI)	4,6%	4,6%	4%	5%	5%	Yield on Investment (YOI)
Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)	72,5%	94,19%	(27%)	6%	4%	Operating Expenses to Operating Income
Net Profit Margin (NPM)	6%	1,5%	6%	4%	13%	Net Profit Margin (NPM)
Gearing Ratio	38,01 kali/ times	32,54 kali/ times	32 kali/ times	30 kali/ times	27 kali/ times	Gearing Ratio
Rasio Efektivitas Operasi	7%	1,4%	6%	3%	16%	Operating Efficiency Ratio
Rasio Efektivitas Subrogasi	20%	24%	14%	10%	9%	Subrogation Efficiency Ratio

*) Catatan I Remark:
Atas hasil investasi sebelum pajak
On investment returns before tax

IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

(Dalam juta rupiah/In million rupiah)

JENIS PRODUK TYPE OF PRODUCTS	2020	2019	2018	2017	2016
Kafalah Produktif <i>Productive Kafalah</i>	309.883	222.884	167.296	123.455	100.414
Kafalah Konsumtif <i>Consumptive Kafalah</i>	156.854	81.839	52.519	51.258	52.624
Imbal Jasa Kafalah Bank Garansi <i>Guarantee Bank Kafalah Fee</i>	14.260	12.085	3.339	1.557	3.085
Imbal Jasa Kafalah Surety <i>Surety Kafalah Fee</i>	575	472	330	35	93
Jumlah Total	481.572	317.280	223.484	176.300	156.215

IKHTISAR SAHAM DAN EFEK LAINNYA

SHARES AND OTHER SECURITIES HIGHLIGHTS

Sampai dengan akhir 2020, Perseroan belum pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, Perseroan juga belum pernah menerbitkan dan/atau mencatatkan obligasi, sukuk, maupun efek lainnya baik di BEI atau Bursa manapun.

Sehingga, dalam Laporan Tahunan 2020 ini, Perseroan tidak menyajikan informasi mengenai Kinerja Saham, Obligasi, Sukuk, maupun efek lainnya.

Until the end of 2020, the Company has never conducted an Initial Public Offering of Shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). In addition, the Company has never issued and/or listed bonds, sukuk, or other securities either on the IDX or any Stock Exchange.

Thus, in this 2020 Annual Report, the Company does not disclose any information regarding the performance of Shares, Bonds, Sukuk, or other securities.

PERISTIWA PENTING TAHUN 2020 SIGNIFICANT EVENTS IN 2020



01

7 Januari/January 2020

CSR: Bantuan Bencana Banjir di Lebak Banten
CSR: Handed Donation for Flood Disaster Assistance in Lebak Banten



02

28-30 Januari/January 2020

Gapensi Expo 2020 "Seminar Nasional dan Pameran Material dan Peralatan Konstruksi" di Hotel Bidakara Jakarta

Gapensi Expo 2020 "National Seminar and Exhibition of Construction Materials and Equipment" at Bidakara Hotel Jakarta



03

5 Maret/March 2020

Edukasi dan Literasi Keuangan Syariah Bagi Pondok Pesantren KHAS Kempek Cirebon

Islamic Financial Education and Literacy for the KHAS Kempek Islamic Boarding School Cirebon



04

29 Juni/June 2020

Penandatanganan Kerja Sama dengan PT Pegadaian (Persero) di Kantor Pusat Pegadaian

Signed of Cooperation with PT Pegadaian (Persero) at Pegadaian Head Office



05

9 Juli/July 2020

Pemberian Penghargaan sebagai Terbaik I Kategori Emerging Stated Owned Enterprises pada 9th Anugerah BUMN 2020

Awarded as the BEST 1 in the Category of Emerging Stated Owned Enterprises at the 9th Anugerah BUMN 2020



06

27 Juli/July 2020

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Penjaminan Pembiayaan Modal Kerja Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan Mitra Perbankan Syariah di Jakarta

Signed of Working Capital Financing Guarantee Cooperation Agreement for the National Economic Recovery Program (PEN) with Sharia Banking Partners at Jakarta



07

29-30 Juli/July 2020

CSR: Penyerahan Hewan Qurban dalam rangka Hari Raya Idul Adha 1441 H, melalui LAZ Al Azhar

CSR: Delivery of Sacrificial Animals in Eid Al-Adha 1441 H, through LAZ Al Azhar



08

8 Agustus/August 2020

CSR: Sarana dan Prasarana Hidroponik kepada Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah Yogyakarta

CSR: Hydroponic Facilities and Infrastructure to the Leaders of Yogyakarta Muhammadiyah Youth Center



09

16 November 2020

Penandatanganan Kerja Sama dengan Perum Peruri (Penyediaan Jasa Implementasi Digital Signature) di Kantor Pusat Peruri

Signed of Cooperation with Perum Peruri (Provision of Digital Signature Implementation Services) at Peruri Head Office



10

24 November 2020

Sinergi Program Keuangan Inklusif bagi Pemuda dan Perempuan di Kota Tangerang Selatan

Synergy of Inclusive Finance Programs for Youth and Women in South Tangerang City



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS



PENGHARGAAN TAHUN 2020/2020 AWARDS

NO	Nama Acara Event Name	Nama Penghargaan Award Name	Waktu Date
1	9 th Anugerah BUMN 2020 – BUMN Track	TERBAIK 1: Kategori <i>Emerging State-Owned Enterprises</i> <i>BEST 1: Emerging State-Owned Enterprises Category</i>	9 Juli/ <i>July</i> 2020
2	Indonesian Entrepreneur & Business Award 2021	The Most Reputable Sharia Based Financing Guarantee Company of the Year	November 2020

SERTIFIKASI/CERTIFICATIONS



KERJA SAMA STRATEGIS TAHUN 2020

STRATEGIC COOPERATION IN 2020

No	Nama Mitra <i>Partner Name</i>	Perjanjian Kerja Sama <i>Cooperation Agreement</i>	Tanggal Awal <i>Start Date</i>	Tanggal Jatuh Tempo <i>Maturity Date</i>
1	Exim Bank	Bank Garansi <i>Guarantee Bank</i>	10 Januari <i>January 2020</i>	10 Januari <i>January 2022</i>
2	Bank Mega Syariah	Lampiran II KBG Visa <i>Appendix II KBG Visa</i>	5 April 2019	5 April 2022
3	Kopkar BSM	Konsumtif <i>Consumptive</i>	30 Januari <i>January 2020</i>	30 Januari <i>January 2022</i>
4	Bank Sumselbabel	KUR Online	03 Februari <i>February 2020</i>	03 Februari <i>February 2022</i>
5	KSPPS K3PG	PKS Induk <i>Parent Cooperation Agreement</i>	12 Maret <i>March 2020</i>	12 Maret <i>March 2021</i>
6	KSPPS K3PG	Lampiran I Konsumtif <i>Appendix I Consumptive</i>	12 Maret <i>March 2020</i>	12 Maret <i>March 2021</i>
7	BPRS Dinar Asri	Pembiayaan Umroh <i>Umrah Financing</i>	28 Februari <i>February 2020</i>	28 Februari <i>February 2022</i>
8	BPRS HIK Parahyangan	Lampiran I Konsumtif Tunjangan <i>Appendix I Consumptive Allowance</i>	21 Februari <i>February 2020</i>	27 Maret <i>March 2022</i>
9	BPRS HIK Parahyangan	Lampiran II Konsumtif <i>Appendix II Consumptive</i>	21 Februari <i>February 2020</i>	27 Maret <i>March 2022</i>
10	Dana Syariah Indonesia	PKS Induk <i>Parent Cooperation Agreement</i>	20 Maret <i>March 2020</i>	20 Maret <i>March 2022</i>
11	Sarana Multigriya Finansial	MoU	20 April 2020	20 April 2021
12	Bank Muamalat Indonesia	Bank Garansi <i>Guarantee Bank</i>	19 Juni <i>June 2020</i>	19 Juni <i>June 2022</i>
13	Bank Syariah Mandiri	KUR	11 Mei <i>May 2020</i>	11 Mei <i>May 2022</i>
14	Pegadaian	MoU	08 Juni <i>June 2020</i>	08 Juni <i>June 2021</i>
15	Bank Sinarmas Syariah	PKS Induk <i>Parent Cooperatio Agreement</i>	1 Juli <i>July 2020</i>	1 Juli <i>July 2022</i>
16	BPD Kalsel	KBG	24 Maret <i>March 2021</i>	24 Maret <i>March 2023</i>

No	Nama Mitra <i>Partner Name</i>	Perjanjian Kerja Sama <i>Cooperation Agreement</i>	Tanggal Awal <i>Start Date</i>	Tanggal Jatuh Tempo <i>Maturity Date</i>
17	Bank Syariah Mandiri	KUR	14 Juli I <i>July 2020</i>	14 Juli <i>July 2022</i>
18	PAN Broker	Mitraguna BSM <i>BSM Partners</i>	10 Juni <i>June 2020</i>	10 Juni <i>June 2022</i>
19	HIK Induk	Konsumtif <i>Consumptive</i>	29 April 2019	29 April 2021
20	HIK Induk	Pensiunan <i>Pension</i>	29 April 2019	29 April 2021
21	HIK Induk	Tunjangan <i>Allowance</i>	29 April 2019	29 April 2021
22	Bina Sentra Purna	PKS Induk <i>Parent Cooperation Agreement</i>	13 Maret <i>March 2020</i>	1 November 2022
23	Bina Sentra Purna	Lampiran I PPR Hits <i>Appendix I PPR Hits</i>	13 Maret <i>March 2020</i>	1 November 2022
24	Askrindo Induk	PKS Induk PEN <i>Parent Cooperation Agreement of PEN</i>	27 Juli <i>July 2020</i>	31 Desember <i>Desember 2024</i>
25	Bank BTN UUS	PKS PEN <i>PEN Cooperation Agreement</i>	27 Juli <i>July 2020</i>	31 Desember <i>Desember 2024</i>
26	Bank BTPN	PKS PEN <i>PEN Cooperation Agreement</i>	27 Juli <i>July 2020</i>	31 Desember <i>Desember 2024</i>
27	Bank BPD Jateng	PKS PEN <i>PEN Cooperation Agreement</i>	27 Juli <i>July 2020</i>	31 Desember <i>Desember 2024</i>
28	Bank BPD Jatim	PKS PEN <i>PEN Cooperation Agreement</i>	27 Juli <i>July 2020</i>	31 Desember <i>Desember 2024</i>
29	BSM	PKS PEN <i>PEN Cooperation Agreement</i>	27 Juli <i>July 2020</i>	31 Desember <i>Desember 2024</i>
30	BNIS	PKS PEN <i>PEN Cooperation Agreement</i>	4 September 2020	31 Desember <i>Desember 2024</i>

No	Nama Mitra <i>Partner Name</i>	Perjanjian Kerja Sama <i>Cooperation Agreement</i>	Tanggal Awal <i>Start Date</i>	Tanggal Jatuh Tempo <i>Maturity Date</i>
31	BRIS	PKS PEN <i>PEN Cooperation Agreement</i>	27 Juli <i>July 2020</i>	31 Desember <i>Desember 2024</i>
32	BNIS	PKS KUR <i>KUR Cooperation Agreement</i>	24 Juli <i>July 2020</i>	24 Juli <i>July 2022</i>
33	BPD Kalbar	PKS FLPP <i>FLPP Cooperation Agreement</i>	27 Juli <i>July 2020</i>	27 Juli <i>July 2023</i>
34	Bina Sentra Purna	PKS PPOP <i>PPOP Cooperation Agreement</i>	13 Maret <i>March 2020</i>	1 November 2022
35	Maybank	PKS PEN <i>PEN Cooperation Agreement</i>	27 Juli <i>July 2020</i>	31 Desember <i>Desember 2024</i>
36	Bank BPD DIY	PKS PEN <i>PEN Cooperation Agreement</i>	2 September 2020	31 Desember <i>Desember 2024</i>
37	Bank BPD DIY	PKS KUR <i>KUR Cooperation Agreement</i>	17 September 2020	17 September 2022
38	Bank BPD DIY	PKS KUR Online <i>KUR Online Cooperation agreement</i>	17 September 2020	17 September 2022
39	Askonas	PKS MOU <i>MOU Cooperation agreement</i>	01 Oktober <i>October 2020</i>	01 Oktober <i>October 2021</i>
40	NTBS	PKS PEN <i>PEN Cooperation Agreement</i>	05 Oktober <i>October 2020</i>	31 Desember <i>Desember 2024</i>

No	Nama Mitra Partner Name	Perjanjian Kerja Sama Cooperation Agreement	Tanggal Awal Start Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date
41	BJB Syariah	PKS Pensiunan <i>Pensioner Cooperation Agreement</i>	27 Oktober <i>October 2020</i>	s.d induk habis
42	Mitra Proteksi Madani	PKS Induk <i>Parent Cooperation Agreement</i>	4 Mei <i>May 2020</i>	30 Juni <i>June 2021</i>
43	Duha Madani Syariah	PKS Induk <i>Parent Cooperation Agreement</i>	16 November 2020	16 November 2021
44	PT BPD Jateng Syariah	PKS KUR <i>KUR Cooperation Agreement</i>	19 November 2020	19 November 2025
45	PT BPD Jateng Syariah	PKS Host to Host KUR <i>Host to Host KUR Cooperation Agreement</i>	19 November 2020	19 November 2025
46	PT BPRS AL Falah	PKS Induk <i>Parent Cooperation Agreement</i>	11 November 2020	11 November 2022
47	BPD Aceh	PKS PEN <i>PEN Cooperation Agreement</i>	19 November 2020	31 Desember <i>Desember 2024</i>
48	PT Bank CIMB Niaga UUS	PKS PEN <i>PEN Cooperation Agreement</i>	30 November 2020	31 Desember <i>Desember 2024</i>
49	PT Bank BPD Nagari	PKS KUR <i>KUR Cooperation Agreement</i>	11 Desember <i>Desember 2020</i>	11 Desember <i>Desember 2023</i>
50	PT Bank BPD Nagari	PKS KUR Online <i>KUR Online Cooperation Agreement</i>	11 Desember <i>Desember 2020</i>	11 Desember <i>Desember 2023</i>

Catatan | *Note:***PKS** : Perjanjian Kerja Sama | *Cooperation Agreement*

02



Laporan Manajemen

Management Report





LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

“

Sebagai perusahaan penjaminan berbasis syariah, tentu saja pencapaian kinerja industri syariah tahun 2020 membawa angin segar dan optimisme tersendiri bagi perseroan.

”

As a sharia-based guarantee company, the realization of the sharia industry's performance in 2020 brings fresh air and optimism for the Company.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Mengawali Laporan Pengawasan ini, perkenankan saya atas nama Dewan Komisaris PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah ("Perseroan") mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, Dewan Komisaris dapat menjalankan amanah pengawasan secara efektif serta berkontribusi dalam memberikan saran dan rekomendasi yang tepat kepada Direksi terutama di tengah masa-masa sulit akibat Pandemi COVID-19.

Sebagaimana sudah kita lalui bersama, tahun 2020 merupakan tahun yang berat untuk dilalui bersamaan dengan terjadinya pandemi COVID-19 yang melanda dunia dan juga Indonesia. Tidak bisa ditampik, kondisi tersebut tentu saja memberikan tekanan yang cukup berat bagi kinerja Perseroan.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada kesempatan ini, perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan perusahaan yang dijalankan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Dewan Komisaris mengamati bahwa banyak negara di dunia yang tidak berhasil mempertahankan tingkat pertumbuhan ekonominya secara Global maupun dalam skala Nasionalnya termasuk banyak negara maju, dalam menghadapi pandemi COVID-19. Mengacu pada rilis data resmi dari berbagai negara, bahkan negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan Inggris pun harus menanggung beban resesi yang cukup berat pada tahun ini dengan laju pertumbuhan sepanjang tahun masing-masing tercatat sebesar -3,5% (yoy) dan -9,9% (yoy), dimana realisasi pertumbuhan tersebut adalah yang terburuk sepanjang sejarah.

Kondisi serupa juga dialami Indonesia dan negara-negara di wilayah Asia Tenggara lainnya. Perekonomian nasional resmi memasuki fase

Dear honoured shareholders and stakeholders,

Commencing this Supervisory Report, please allow me on behalf of the Board of Commissioners of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah ("the Company") to express praise and gratitude to Allah SWT as for His grace and guidance, the Board of Commissioners was able to perform the supervisory mandate effectively as well as contributed in providing advice and right recommendations to the Board of Directors, particularly in these difficult times due to the COVID-19 Pandemic.

As we have been through together, 2020 was a tough year to be passed along with the COVID-19 outbreak that has hit the world and Indonesia as well. It cannot be denied, this condition has certainly possessed a quite heavy pressure on the Company's performance.

On this occasion, please allow us to submit the Board of Commissioners' Supervisory Report toward the company's management run by the Board of Directors for the period ending on December 31, 2020.

The Board of Commissioners remarked that several countries in the world have missed maintaining their level of economic growth globally or on a national scale, as well as many developed countries while facing the COVID-19 pandemic. According to the official data release published by some countries, even developed countries such as the United States and the UK have had to bear the brunt of a fairly heavy recession this year with growth rates throughout the year recorded at -3.5% (yoy) and - 9.9% (yoy), respectively, where the realization of these growths were the worst in history.

Similar conditions were also experienced by Indonesia and other Southeast Asian countries. The national economy officially entered a recession

resesi dengan kontraksi sepanjang tahun 2020 tercatat sebesar -2,07% (yoy), berbanding terbalik dibandingkan realisasi Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2019 yang menyentuh angka 5,02% (yoy). Meski demikian, kontraksi ekonomi Indonesia relatif lebih baik dibandingkan dengan negara-negara tetangga seperti Singapura dan Filipina yang masing-masing membukukan pertumbuhan minus hingga -5,8% (yoy) dan -9,5% (yoy).

Dukungan dan komitmen kuat pemerintah Indonesia dalam menangani pandemi COVID-19 baik melalui pemberian stimulus fiskal maupun moneter mendapat respons pasar yang positif sehingga ketahanan dan stabilitas ekonomi nasional dapat terjaga dengan baik sepanjang tahun ini.

Selain itu, pemerintah juga telah menerapkan serangkaian kebijakan khusus yang bertujuan untuk mendorong pemulihan ekonomi di masa pandemi, salah satunya melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Pada program tersebut, Perseroan sebagai perusahaan penjaminan berbasis syariah yang juga merupakan anak perusahaan PT Askrindo, turut berperan serta mengambil bagian di dalam program PEN.

EVALUASI TERHADAP KINERJA DIREKSI DAN STRATEGI USAHA YANG DIJALANKAN DIREKSI

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah yang telah dilakukan Direksi dalam rangka mempertahankan keberlanjutan usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang dengan tetap patuh pada protokol kesehatan yang ketat di lingkungan kerja.

Dewan Komisaris melihat sejumlah target keuangan yang telah ditetapkan Direksi sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2020 tidak dapat terealisasi sepenuhnya karena keterbatasan kondisi akibat pandemi COVID-19 yang telah menghantam industri perbankan dan pembiayaan nasional, khususnya dalam hal ekspansi pembiayaan maupun dalam penurunan kualitas pembayaran pembiayaan yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja Perseroan yang bergerak di sektor industri penjaminan.

Merespons situasi yang terjadi, Dewan Komisaris sangat memahami pandangan dan sikap Direksi yang segera tanggap dan adaptif melalui penyusunan revisi target RKAP dengan harapan Perseroan dapat mengelola pertumbuhan bisnis penjaminan syariah yang berkelanjutan khususnya dalam era pandemi.

Dewan Komisaris menilai keberhasilan Direksi dalam mempertahankan kinerja Perseroan pada rentang yang positif sepanjang tahun ini tidak lepas dari implementasi serangkaian kebijakan dan inisiatif strategis yang tepat sasaran setelah

phase with contraction throughout 2020 recorded at -2.07% (yoy), inversely proportional to the realization of Gross Domestic Product (GDP) in 2019 which touched 5.02% (yoy). Despite this, Indonesia's economic contraction was relatively better than neighbouring countries such as Singapore and the Philippines, which both of them recorded minus growth of up to -5.8% (yoy) and -9.5% (yoy), respectively.

Strong support and commitment of the Indonesian government in dealing with the COVID-19 pandemic, both through fiscal and monetary stimulus have got a positive market response thus the resilience and stability of the national economy can be well maintained throughout this year.

Besides that, the government has also executed a series of specific policies which was intended to spur the economic recovery during a pandemic, one of which was through the National Economic Recovery (PEN) program. In this program, the Company as a sharia-based guarantee company which is also a subsidiary of PT Askrindo, also plays a role and participated in the PEN program.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BUSINESS STRATEGY IMPLEMENTED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners appreciates every step that has been taken by the Board of Directors to maintain the Company's business sustainability in the coming years while still adhering to strict health protocols applied in the work environment.

The Board of Commissioners views that a number of financial targets set by the Board of Directors as stated in the 2020 Corporate Budget Work Plan (RKAP) cannot be fully realized due to limited conditions during the COVID-19 pandemic which has gripped the national banking and financing industry, particularly in terms of financing expansion as well as a decrease in the quality of financing payments that ultimately affected the Company's performance which is engaged in the guarantee industry sector.

Responding to the current situation, the Board of Commissioners fully understands the opinions and standpoint of the Board of Directors that is immediately responsive and adaptive by preparing the revised RKAP target, hoping the Company can manage sustainable growth of the sharia guarantee business, especially during the pandemic era.

The Board of Commissioners concludes that the Board of Directors' success in managing the Company's performance in a positive range throughout this year can't be separated from a proper implementation of a series of policies and strategic initiatives after

mempertimbangkan dan menganalisa berbagai faktor eksternal yang terjadi dan juga memperhatikan rekomendasi serta arahan yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris.

FOKUS UTAMA PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DI MASA PANDEMI COVID-19

Sepanjang 2020, Dewan Komisaris telah menjalankan amanah pengawasan secara aktif dan menyeluruh terhadap kinerja Direksi, baik dalam hal pencapaian target maupun eksekusi kebijakan ataupun inisiatif strategis sebagai bentuk respon terhadap pandemi COVID-19.

Adapun fokus utama pengawasan Dewan Komisaris pada tahun ini bertumpu pada pemantauan kinerja pos-pos keuangan Perseroan, tingkat kepatuhan dan manajemen risiko, penyelesaian tindak lanjut hasil audit (internal dan eksternal), kondisi kualitas tingkat kesehatan perusahaan dan *monitoring* realisasi pencapaian bisnis terhadap segenap *Makful Lahu*/ lembaga keuangan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga secara konsisten memantau kinerja operasional, khususnya dalam hal pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan penguatan infrastruktur Teknologi Informasi (TI) di masa *new normal*. Dewan Komisaris berpendapat perkembangan TI menjadi suatu kebutuhan yang harus mendapatkan perhatian khusus secara berkesinambungan dari Direksi mengingat *demand* terhadap sistem TI yang handal dan akuntabel di era *new normal* sangatlah besar.

Seluruh langkah dan upaya yang telah dilakukan Direksi pada tahun ini sebagaimana telah diuraikan di atas menjadi dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris dalam memberikan penilaian positif terhadap kinerja Direksi Perseroan.

Kedepan, Dewan Komisaris berkomitmen akan terus memberikan dukungan penuh kepada Direksi dan akan selalu bersikap proaktif dalam mengawasi jalannya pengurusan perusahaan agar maksud dan tujuan Perseroan senantiasa dapat tercapai.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris memiliki pandangan yang sama dengan Direksi bahwa prospek bisnis usaha kedepan khususnya industri keuangan syariah memiliki potensi besar untuk berkembang pada tahun 2021 mendatang. Dewan Komisaris menilai ketahanan dan stabilitas industri syariah relatif cukup tangguh dalam menghadapi pandemi COVID-19 sepanjang tahun ini, serta bahkan berhasil menunjukkan performa yang lebih baik dibandingkan industri keuangan konvensional.

considering and analyzing various external factors that have been occurred and also taking into account the recommendations and directions given by the Board of Commissioners.

MAIN FOCUS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' OVERSIGHT DURING THE COVID-19 PANDEMIC

During 2020, the Board of Commissioners has conducted the mandate of an active and thorough supervisory toward the Board of Directors' performance, both in terms of attaining targets and implementing policies or strategic initiatives as a form of response to the COVID-19 outbreak.

Main focus of the Board of Commissioner's supervisory action this year relies on monitoring the Company's financial indicator performances, the degree of compliance and risk management, the completion of follow-up on audit results (internal and external), the company's sound level quality conditions and monitoring the realization of business achievements of all *Makful Lahu*/financial institutions.

In addition, the Board of Commissioners also consistently monitors operational performance, particularly in terms of capacity development of Human Resources (HR) and strengthen the Information Technology (IT) infrastructure during the new normal phase. The Board of Commissioners considers that IT development becomes a necessity that should get special attention regularly from the Board of Directors given that the demand for reliable and accountable IT systems in the new normal era is enormous.

All the measures and efforts that have been taken by the Board of Directors this year as described above define as the consideration basis for the Board of Commissioners in proffering a positive assessment toward the Board of Directors' performance of the Company.

Going forward, the Board of Commissioners is committed to continually provide full support to the Board of Directors and will always be proactive in overseeing the company management so that the aims and objectives of the Company can always be achieved.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners has the same view as the Board of Directors that the future business prospects, especially for the Islamic financial industry have great potential to be developed in 2021. The Board of Commissioners considers the resilience and stability of the sharia industry to be resilient in facing the COVID-19 pandemic this year as well as has even managed to show better performance than conventional financial industries.

Sebagai perusahaan penjaminan berbasis syariah, tentu saja pencapaian kinerja industri syariah tahun 2020 membawa angin segar dan optimisme tersendiri bagi Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris turut menilai fase pemulihan ekonomi pada skala global dan nasional juga ditopang oleh sejumlah sentimen penyemangat positif lainnya dengan harapan akan menumbuhkan tingkat keyakinan guna meningkatkan Skala Produktivitas, seperti kegiatan vaksinasi massal COVID-19 yang akan mulai dilakukan serempak di berbagai negara pada awal 2021, serta komitmen kuat pemerintah Indonesia dalam menanggulangi pandemi COVID-19 juga terlihat semakin nyata melalui program PEN yang akan terus berlanjut pada tahun 2021 mendatang.

Dari sisi industri Perbankan Nasional, aksi korporasi merger 3 (tiga) Bank Umum Syariah (BUS) yang merupakan anak usaha dari Bank Umum BUMN yang mana ditetapkan pemerintah Indonesia di akhir 2020 juga akan menumbuhkan tingkat optimisme pertumbuhan pembiayaan syariah yang lebih terarah dan disertai mitigasi risiko yang lebih akurat, yang mana hal tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi dunia usaha Penjaminan Pembiayaan Syariah khususnya bagi Perseroan.

Dewan Komisaris optimis tahun 2021 akan menjadi tahun yang lebih baik tidak hanya bagi industri keuangan syariah, akan tetapi juga bagi seluruh industri keuangan nasional yang sejalan dan selaras dengan proyeksi pemerintah yang menargetkan laju pertumbuhan optimis pada kisaran 4,3%-5,3% di tahun 2021 mendatang.

PANDANGAN TERHADAP IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris memandang pengelolaan bisnis yang sehat dengan berpedoman pada prinsip-prinsip syariah dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") menjadi sebuah kebutuhan mendasar yang tidak dapat ditunda guna tercapainya tingkat daya saing, reputasi dan kontinuitas usaha di masa depan.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris berpendapat seluruh organ GCG Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sebagaimana tercermin dari skor penilaian GCG tahun 2020 yang terealisasi sebesar 82,83, meningkat dari tahun sebelumnya. Dewan Komisaris menilai peningkatan skor *assessment* tersebut menjadi bukti atas komitmen kuat Direksi untuk terus memperbaiki kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG pada setiap lini bisnis dan jenjang organisasi Perseroan.

Sebagai bagian dari upaya memperkuat penerapan GCG di Perseroan serta dalam rangka mewujudkan

As a sharia-based guarantee company, the realization of the sharia industry's performance in 2020 brings fresh air and optimism for the Company. The Board of Commissioners also views that the economic recovery phase on a global and national scale was also underpinned by a number of other positive sentiments which is expected can foster the level of confidence to increase Productivity Scale, such as the COVID-19 mass vaccination activities which will begin to be carried simultaneously in various countries in early 2021, as well as Indonesian government's strong commitment in tackling the COVID-19 outbreak that also seen more clearly through the PEN program which will continue in 2021.

Relating to the National Banking industry, corporate action of merging 3 (three) Sharia Commercial Banks (SCB), subsidiaries of State-Owned Commercial Banks, as determined by the Indonesian government at the end of 2020 will also raise a level of optimism for the sharia financing growth to be more targeted and followed by more accurate risk mitigation, which is expected can bring positive impact on the Sharia Financing Guarantee business, especially for the Company.

The Board of Commissioners is confident that 2021 will be a better year not only for the Islamic finance industry but also for the whole national financial industry that aligned with the government's projection which set optimistic growth rate targets in the range of 4.3% -5.3% in the coming 2021.

VIEWPOINTS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners sees that sound business management based on sharia principles and Good Corporate Governance ("GCG") is a fundamental need that cannot be deferred to achieve a level of competitiveness, reputation, and business continuity in the future.

In 2020, the Board of Commissioners observes that all of the Company's GCG organs have performed their duties and responsibilities properly as indicated through a GCG assessment score of 82.83, an increase from previous year. The Board of Commissioners considers that such improvement in assessment scores proofed the Board of Directors' strong commitment to continuously enhances the quality of GCG principles implementation in every line of business and at each organizational level of the Company.

As part of an effort to strengthen the framework for GCG implementation within the Company and to

lingkungan kerja yang bertanggung jawab, Dewan Komisaris juga terlibat langsung dalam menjalankan fungsi *monitoring* terhadap kinerja *Whistleblowing System* (WBS). Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris secara berkala memantau *progress* tindak lanjut atas setiap laporan pengaduan yang masuk melalui WBS, serta melakukan *monitoring* terhadap rekomendasi dan area-area perbaikan pada aspek GCG yang perlu disempurnakan.

Kedepan, Dewan Komisaris berkomitmen akan terus melakukan pengawasan secara ketat terhadap penegakkan prinsip-prinsip GCG khususnya pada aspek pengendalian internal dan pengelolaan risiko di masa pandemi COVID-19. Dewan Komisaris berpendapat, manajemen risiko yang efektif dan tepat ditengah ketidakpastian tinggi selama masa *new normal* akan sangat menentukan *going concern* Perseroan di masa mendatang.

FREKUENSI DAN TATA CARA PEMBERIAN SARAN KEPADA DIREKSI

Dewan Komisaris secara proaktif melakukan pengawasan dan memberikan masukan kepada Direksi khususnya terkait pengambilan keputusan strategis yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris. Pelaksanaan rapat gabungan biasa dikenal dengan istilah "Radirkom" menjadi salah satu bentuk pengawasan langsung Dewan Komisaris kepada Direksi serta menjadi wadah formal bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan.

Sepanjang 2020, Dewan Komisaris telah mengadakan 14 kali rapat gabungan bersama Direksi dengan rata-rata tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi 100%. Dalam rapat gabungan, Dewan Komisaris akan memberikan masukan atau *feedback* terkait strategi, program, maupun arahan pengelolaan bisnis yang tepat agar Direksi dan manajemen mampu memenuhi target-target tahunan yang telah ditetapkan.

Pada tahun ini, Dewan Komisaris telah memberikan arahan/nasihat/masukan kepada Direksi yang berfokus pada 4 (empat) bidang, antara lain:

create a responsible working environment, the Board of Commissioners has been directly involved in performing the oversight function to the performance of Whistleblowing System (WBS). Through the Audit Committee, the Board of Commissioners periodically monitors the follow-up progress of each complaint report submitted through the WBS, as well as monitors recommendations and improvement areas for GCG aspects that need to be improved.

In the years to come, the Board of Commissioners is committed will continue to rigorously oversee the enforcement of GCG principles particularly for internal control and risk management aspects during the COVID-19 pandemic. The Board of Commissioners concludes that effective and appropriate risk management in the midst of high uncertainties during a new normal period will greatly determine the Company's going concern in the future.

FREQUENCY AND PROCEDURE FOR PROVIDING SUGGESTIONS TO THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners proactively oversees and provides suggestions to the Board of Directors, mainly regarding strategic decision-making that requires the Board of Commissioners' approval. Joint meetings implementation commonly known as "Radirkom" is a form of direct supervision of the Board of Commissioners to the Board of Directors as well as a formal hearing for the Board of Commissioners and Board of Directors to discuss any matters relating to the course of the Company.

During 2020, the Board of Commissioners held 14 joint meetings with the Board of Directors with a 100% average attendance rate of the Board of Commissioners and Board of Directors. In a joint meeting, the Board of Commissioners will provide input or feedback regarding the right strategy, program, and direction for business management thus the Board of Directors and management can meet the annual targets that have been set.

This year, the Board of Commissioners has provided direction/advice/input to the Board of Directors which focuses on 4 (four) areas, among others:

Bidang Area	Jumlah Arahan Number of Directions
Underwriting	14 kali/times
Investasi / <i>Investment</i>	14 kali/times
Kuangan & Umum / <i>Finance & General</i>	14 kali/times
Pengendalian / <i>Control</i>	14 kali/times

Dewan Komisaris akan terus membangun hubungan kerja yang efektif dan harmonis bersama Direksi agar pengelolaan Perseroan senantiasa berjalan sesuai harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama 2020, tidak terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

APRESIASI

Menutup Laporan Pengawasan Dewan Komisaris tahun 2020 ini, perkenankan kami mengucapkan rasa terima kasih yang tulus dan mendalam kepada pemegang saham, PT Askrindo termasuk Askrindo Grup serta para pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang tak henti-hentinya diberikan sehingga Perseroan mampu melalui tahun 2020 yang penuh tantangan dengan realisasi kinerja yang cukup memuaskan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi, Jajaran Manajemen, dan seluruh karyawan yang sepanjang tahun ini telah bekerja keras dan bahu membahu menyumbangkan dedikasi, tenaga, dan pikiran sehingga Perseroan dapat memenuhi target-target yang tertuang dalam RKAP Revisi 2020.

Tidak lupa, Dewan Komisaris turut menghaturkan rasa terima kasih yang mendalam kepada mitra bisnis lembaga keuangan syariah, *Makful Lahu*, atas kepercayaan yang telah diberikan sehingga Perseroan mampu mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan sampai dengan saat ini.

Semoga sinergi, kerja sama, dan hubungan harmonis yang sudah terjalin erat ini dapat terus ditingkatkan pada tahun-tahun berikutnya sehingga Perseroan semakin kuat dan berpengalaman dalam merangkul kinerja yang lebih baik lagi di era *new normal* kedepan.

The Board of Commissioners will continue to build an effective and harmonious working relationship with the Board of Directors so that the Company's management can be continuously run according to the expectations of shareholders and stakeholders.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2020, there was no change to the composition of the Company's Board of Commissioners.

ACKNOWLEDGMENT

To conclude the Board of Commissioners' Supervisory Report for 2020, please allow us to express our heartfelt thanks and deep gratitude to shareholders, PT Askrindo, including Askrindo Group and other stakeholders, for the continuous support that has been given so that the Company was able to go through a challenging 2020 year with satisfactory performance.

Besides that, the Board of Commissioners also extends highest appreciation to the Board of Directors, Management, and all employees who have worked very hard and hand in hand to contribute dedication, energy, and ideas thus the Company was able to achieve the targets set in the 2020 Revised RKAP.

The Board of Commissioners also reveals profound appreciation to all business partners of the Islamic financial institution, *Makful Lahu*, for the trust that has been provided so that the Company was able to maintain sustainable growth to date.

Hopefully the synergy, cooperation, and harmonious relationship that has been closely established can continue to be improved in the following years so that the Company will be stronger and more experienced in embracing even better performance in the new normal era ahead.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Budi Wisakseno
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner





LAPORAN DIREKSI REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

“

Apresiasi yang setinggi-tingginya juga kami berikan kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja ikhlas, serta loyalitas yang telah diberikan sehingga perseroan dapat melalui tahun 2020 dengan baik.

”

We also would like to extend our biggest appreciation to all employees for their dedication and sincere work, as well as the loyalty that has been given so that the Company was able to go through the 2020 year properly.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Pertama-tama, perkenankanlah saya mewakili jajaran Direksi PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah ("Perseroan") memanjatkan segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya sehingga Perseroan mampu melalui tahun 2020 dengan kinerja yang cukup baik, meski menghadapi berbagai ketidakpastian akibat pandemi COVID-19 yang berkepanjangan.

Pada kesempatan yang baik ini, izinkan Direksi memaparkan sejumlah faktor dan tantangan yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja Perseroan, sebagaimana terangkum dalam laporan pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020.

TINJAUAN MAKRO EKONOMI DAN TANTANGAN TAHUN 2020

Secara umum, hampir tidak ada satupun negara yang berhasil lolos dari dampak pandemi COVID-19. Sepanjang tahun 2020, kebijakan *lockdown* total atau *semi-lockdown* menjadi opsi yang sangat populer diambil oleh para pemangku kebijakan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Alih-alih diharapkan mampu menekan jumlah penyebaran virus COVID-19, di sisi lain, penegakkan kebijakan tersebut justru berdampak buruk bagi perekonomian bahkan resesi ekonomi pun tidak terhindarkan.

Akibat pandemi COVID-19, Bank Dunia dan sejumlah institusi lainnya memprediksi perekonomian dunia akan berkontraksi pada kisaran 4% di tahun 2020, menandai penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan laju pertumbuhan global tahun 2019 sebesar 2,9% (yoy). Tidak jauh berbeda, pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang tahun 2020 juga tercatat mengalami kontraksi sebesar -2,07% (yoy), merosot tajam dibandingkan realisasi pertumbuhan tahun 2019 sebesar 5,02% (yoy).

Dear valued shareholders and stakeholders,

First and foremost, please allow me on behalf of the Board of Directors of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah ("the Company") to express all praise and gratitude to Allah SWT for His blessings and mercy so that the Company enabled to pass the 2020 year with a fairly good performance in spite of facing various uncertainties due to a prolonged COVID-19 pandemic.

On this auspicious occasion, we would like to describe a number of factors and challenges that directly or indirectly affected the Company's performances, as summarized in the Board of Directors' accountability report on the Company's management for the period ending on December 31, 2020.

MACROECONOMIC OVERVIEW AND 2020 CHALLENGES

Generally, almost no country escaping the impact of the COVID-19 pandemic. Throughout 2020, a total or semi-lockdown policy became a very popular option taken by policymakers in various countries, including Indonesia. Instead of expecting can suppress the COVID-19 virus spreads, on the other hand, the enforcement of these policies also hurts the economy and even made the economic recession was inevitable.

Due to COVID-19 pandemic, the World Bank and other institutions is projected that the world economy will be contracted around 4% in 2020, marking a significant decline compared to the global growth rate of 2.9% (yoy). Not much different, national economic growth through to the end of 2020 also recorded a contraction of -2.07% (yoy), a sharp decline compared to the 2019 growth realization by 5.02% (yoy).

Perekonomian Indonesia mengalami tekanan yang cukup dalam pada tahun ini seiring dengan diterapkannya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) oleh Pemerintah Indonesia. Dengan adanya kebijakan tersebut maka serapan tenaga kerja pada berbagai sektor industri menjadi lebih rendah dikarenakan sebagian besar aktivitas pabrik dan perkantoran berhenti sementara waktu. Tanpa disadari, kondisi tersebut pada jangka menengah hingga panjang berujung pada pelemahan daya beli masyarakat seiring dengan tertekannya angka pendapatan masyarakat.

Guna meredam kemerosotan ekonomi yang lebih dalam, pemerintah telah menerbitkan berbagai macam regulasi dan stimulus kebijakan agar fase pemulihan ekonomi nasional selama masa pandemi dapat berjalan lebih cepat. Komitmen Pemerintah akan hal ini diwujudkan melalui implementasi Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang per 31 Desember 2020 telah terealisasi mencapai Rp579,78 triliun atau 83,4% dari total pagu sebesar Rp695,2 triliun.

Secara agregat, kinerja industri keuangan khususnya Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) turut menanggung beban yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19 dikarenakan sebagian besar debitur juga mengalami tekanan selama pandemi. Sementara dari sisi perbankan, bank syariah nasional terpantau berhasil membukukan pertumbuhan kredit sebesar Rp394,6 triliun atau tumbuh 8,08% (yoy), sedangkan bank umum mencatatkan kontraksi sebesar -2,41% (yoy).

Pencapaian ini menunjukkan bahwa daya tahan industri syariah nasional selama masa pandemi COVID-19 relatif lebih solid dibandingkan perbankan konvensional. Hal ini tentunya memberikan angin segar dan alternatif pilihan baru bagi masyarakat yang ingin berinvestasi di sektor industri keuangan. Namun demikian, Direksi berkomitmen akan tetap mawas diri dalam menghadapi tantangan COVID-19 yang tidak dapat diprediksi kapan akan berakhir.

Dari sisi bisnis, Direksi menyadari bahwa pandemi COVID-19 telah memukul kinerja Perseroan terutama berdampak pada meningkatnya nilai klaim tahun 2020. Selain itu, pembatasan penyaluran kredit yang dilakukan oleh perbankan selaras dengan

The Indonesian economy during the year has experienced considerable pressures after the implementation of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy imposed by the Government of Indonesia. Through this policy, labour absorption in various industrial sectors became more sluggish since most of plants and office activities have to be stopped temporarily. Such conditions in the medium to long-term period may lead to a weakening of people's purchasing power in line with the suppression of people's income.

In order to dampen a deeper economic downturn, the government has published several regulations and policy stimulus so that the national economic recovery phase during the pandemic can run faster. The Government's commitment to this has been realized through the implementation of National Economic Recovery Program (PEN) which as of December 31, 2020, has reached Rp579.78 trillion or 83.4% of the total ceiling of Rp695.2 trillion.

In aggregate, the financial industry performance, particularly the Non-Bank Financial Industry (NBFIs) also bears the burden caused by the COVID-19 pandemic since most debtors also experienced difficulties during the pandemic. Meanwhile, from the banking side, it was observed that national Islamic banks managed to record a loan growth of Rp394.6 trillion or grew by 8.08% (yoy), while commercial banks recorded a contraction of -2.41% (yoy).

Compared to conventional banking, such achievement demonstrated that the resilience of national sharia industry during the COVID-19 pandemic was relatively stable. This issue certainly gives fresh air and new alternatives for those who want to invest in the financial industry sector. Nevertheless, the Board of Directors is firmly committed to remain cautious in facing the COVID-19 challenges which can't be predicted when it will end.

On the business side, the Board of Directors recognizes that the COVID-19 outbreak has taken a big hit to the Company's performance, particularly caused an increase in the total value of claims in 2020. In addition, lending restrictions applied

ditegakkannya prinsip kehati-hatian di masa pandemi juga secara tidak langsung berpengaruh terhadap segmen usaha Perseroan sebagai perusahaan penjaminan.

Merespons berbagai tantangan yang dihadapi, Direksi telah merumuskan dan menerapkan sejumlah inisiatif strategis yang berfokus pada keberlanjutan usaha di masa depan dengan mempertimbangkan situasi yang sedang terjadi.

ANALISA KINERJA PERSEROAN TAHUN 2020 INISIATIF STRATEGIS

Tahun 2020 menjadi tahun yang penuh pembelajaran bagi Direksi seiring dengan terjadinya pandemi COVID-19 yang berkepanjangan. Tidak ingin terpuruk terlalu lama, Direksi segera menetapkan poin-poin kebijakan utama dan sasaran strategis Perseroan dengan mengusung tema: "Peningkatan kinerja perusahaan melalui pengelolaan bisnis penjaminan syariah yang berkesinambungan".

Direksi menyadari bahwa pencapaian sasaran strategis tersebut bukanlah hal yang mudah ditengah situasi pandemi COVID-19 yang sedikit banyak berdampak terhadap pertumbuhan bisnis Perseroan di tahun ini. Oleh karena itu, Direksi telah merumuskan dan menjalankan sejumlah inisiatif strategis yang bertujuan untuk menjaga performa dan mendorong perbaikan kinerja Perseroan di masa pandemi, antara lain:

1) Pencapaian dan Pengelolaan Portofolio Imbal Jasa Kafalah (IJK) Bruto

Sebagian besar perolehan IJK yang ditargetkan Perseroan pada tahun ini merupakan IJK atas penjaminan pembiayaan yang bersifat produktif. Demikian juga penyaluran pembiayaan syariah sebagian besar ditujukan untuk kepentingan yang bersifat produktif.

Pada prinsipnya, penjaminan yang bersifat mikro tetap dipertahankan, namun komposisi pertumbuhannya diprioritaskan untuk pembiayaan mikro yang bersifat aliansi. Sementara penjaminan pembiayaan atas pembiayaan non-mikro tetap dilakukan dan ditargetkan berasal dari program baru, seperti penjaminan komersial, penjaminan atas Kontrak Bank Garansi dan *Surety Bond*, serta penjaminan pembiayaan program pemerintah.

by the banks aligned with the enforcement of a precautionary principle during the pandemic also indirectly affected the Company's business segment as a guarantee company.

Responding to various challenges confronted, the Board of Directors has formulated and implemented a number of strategic initiatives that focus on future business sustainability by considering the current situation.

COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS IN 2020 STRATEGIC INITIATIVES

2020 was a year that taught so many lessons for the Board of Directors in line with the extended COVID-19 pandemic. Therefore, the Board of Directors immediately determined the main policy points and strategic targets of the Company with the theme: "Improving company performance through sustainable sharia guarantee business management".

The Board of Directors understands that the realization of these strategic goals was not easy to be undertaken amidst the COVID-19 pandemic situation which has a significant impact on the Company's business growth this year. Accordingly, the Board of Directors has formulated and implemented a number of strategic initiatives that intend to maintain performance and boost the Company's performance improvements during the pandemic, as follows:

1) Achievement and Management of Gross Kafalah Fee

Most of the IJK acquisitions targeted by the Company this year was the IJK for productive financing guarantees. Likewise, the distribution of Islamic financing was mostly geared toward productive interests.

In principle, micro guarantees were still managed to perform but the composition of growth was prioritized for alliance microfinance. While financing guarantees for non-micro financing were still conducted and targeted to come from new programs, such as commercial guarantees, guarantee on Bank Guarantee Contracts and surety bonds, as well as guarantee financing of government programs.

Selain itu, penjaminan atas pembiayaan konsumen juga lebih diaktifkan mengingat potensi nasabah perbankan untuk berinvestasi di tahun 2020 juga cenderung menunjukkan tren peningkatan.

2) Portofolio investasi yang memberikan nisbah optimal

Dalam rangka optimalisasi pertumbuhan usaha dan pencapaian target tahunan, Perseroan melakukan pembelian sukuk dan menempatkan dana investasi di sejumlah bank syariah yang sudah terbukti memiliki *track record* positif sebagai mitra bisnis Perseroan. Terkait hal ini, Direksi akan memprioritaskan bank-bank syariah yang dapat memberikan persentase nisbah dan imbal jasa kafalah yang maksimal dalam kaitannya dengan *reciprocal business*.

3) Pengelolaan ta'widh sesuai Service Level Agreement (SLA)

Dalam rangka memitigasi terjadinya potensi ta'widh, Perseroan telah mengambil langkah-langkah perbaikan sesuai dengan rekomendasi kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, sebagaimana mengacu pada SLA yang ada. Dengan demikian, Direksi berharap dampak negatif yang timbul akibat pandemi COVID-19 terhadap peningkatan realisasi ta'widh dapat lebih terkendali.

4) Efisiensi dan optimalisasi beban usaha

Direksi menetapkan skala prioritas dalam hal pengeluaran beban usaha agar realisasi beban usaha Perseroan lebih terkendali pada tahun ini.

5) Optimalisasi hasil subrogasi/recoveries

Perseroan mengoptimalkan pendapatan yang diperoleh dari hasil subrogasi/recoveries melalui pelaksanaan Program Rencana Kerja dengan beberapa strategi, diantaranya:

- Pembaharuan Kebijakan & SOP Subrogasi
- Efektivitas Mitra Penagihan
- *Special Collection* untuk mitra

Selain berfokus pada inisiatif strategis yang berkaitan langsung dengan pertumbuhan bisnis Perseroan,

Besides that, guarantees for consumer financing were also to be more active given that the potential banking customers to invest in 2020 also expected to show an increasing trend.

2) Investment portfolio that provides an optimal profit sharing

In order to optimize business growth and attain annual targets, the Company purchased sukuk and placed investment funds in several Islamic banks that have been proven of having a positive track record as the Company's business partners. In this regard, the Board of Directors will prioritize Islamic banks that can provide a maximum percentage of profit sharing and kafalah fee concerning the reciprocal business.

3) Ta'widh management according to Service Level Agreement (SLA)

In order to mitigate the potential ta'widh, the Company has taken corrective steps in accordance with the policy recommendations issued by the Government, as referred to in the existing SLA. Thus, the Board of Directors hopes that the negative impacts arising from the COVID-19 pandemic on the increased realization of ta'widh can be more controlled.

4) Efficiency and optimization of operating expenses

The Board of Directors sets a priority scale in terms of operating expenses so that the realization of the Company's operating expenses can be more controlled this year.

5) Optimization of subrogation/recoveries

The Company optimizes its income generated from subrogation/recoveries through the implementation of Work Plan Program with several strategies, among others:

- Subrogation Policy & SOP Update
- Billing Partner Effectiveness
- Special Collection for partners

In addition to focusing on strategic initiatives that are directly relating to the Company's business

Direksi juga telah merumuskan kebijakan penerapan protokol kesehatan ketat di lingkungan kantor. Hal ini menunjukkan komitmen kuat Direksi untuk selalu memprioritaskan kesehatan dan keselamatan karyawan selama pandemi.

Adapun seluruh inisiatif kebijakan yang dijalankan Direksi sepanjang tahun ini telah mempertimbangkan arahan dan masukan yang diberikan oleh Dewan Komisaris baik melalui rapat gabungan maupun pertemuan informal lainnya.

KINERJA KEUANGAN TAHUN 2020

Secara keseluruhan, pandemi COVID-19 telah mempengaruhi kinerja Perseroan. Pada tahun 2020, Perseroan mencatat total penjaminan sebesar Rp23,80 triliun, meningkat 135,88% dibandingkan tahun sebelumnya sejumlah Rp10,09 triliun.

Dari sisi segmen produktif, produk pembiayaan KUR tercatat masih menjadi kontributor terbesar dengan porsi kontribusi mencapai 26,60% dari total seluruh segmen produktif. Sementara kontribusi terbesar pada segmen konsumtif berasal dari produk pembiayaan konsumtif setor aktif dengan kontribusi sebesar 69,41%.

Sementara itu, produk penjaminan pembiayaan (*cash financing*) memberikan kontribusi sebesar 95,40%, sementara segmen *non-cash financing*, yaitu *surety* dan kontrak bank garansi, memberikan kontribusi sebesar 4,60%.

Meski sebagian besar pencapaian indikator keuangan Perseroan mengalami koreksi pada tahun ini, namun didukung oleh eksekusi strategi yang tepat dan *prudent*, tingkat kesehatan keuangan Perseroan sepanjang 2020 terpantau cukup baik dengan arus kas operasi tetap terjaga positif.

PROSPEK USAHA TAHUN 2021

Meskipun pandemi COVID-19 diprediksi masih akan terus berlangsung hingga beberapa tahun mendatang, Direksi tetap memupuk semangat, optimisme, dan harapan kepada seluruh insan Perseroan agar tetap solid dan berani melangkah maju dalam menyambut tahun 2021 yang akan datang.

growth, the Board of Directors has also formulated a policy for executing stringent health protocols in the workplace environment. It is bestowed the Board of Directors' strong commitment to always prioritize the health and safety aspects of employees during the pandemic.

All policy initiatives carried out by the Board of Directors throughout the year have taken into account the directions and feedbacks given by the Board of Commissioners, either through joint meetings or other informal meetings.

FINANCIAL PERFORMANCE IN 2020

Overall, the COVID-19 pandemic has affected the Company's performance. In 2020, the Company recorded a total guarantee of Rp23.80 trillion, increased by 135.88% compared to previous year's Rp10.09 trillion.

In terms of productive segment, KUR financing products were recorded as the largest contributor with the contribution portion reaching 26.60% of the total productive segment. On the other hand, the largest contribution in the consumptive segment derived from active deposit consumptive financing products with a contribution of 69.41%.

Meanwhile, cash financing products contributed 95.40%, while the non-cash financing segment, namely *surety* and bank guarantee contracts, contributed 4.60%.

Although most of the Company's financial indicators accomplishments were corrected this year, yet supported by the right and prudent strategy execution, the Company's financial soundness level throughout 2020 was monitored quite well with operating cash flow maintained at a positive range.

BUSINESS PROSPECTS IN 2021

Even though the COVID-19 pandemic is predicted will be continued over the next few years, the Board of Directors continues to foster enthusiasm, optimism, and hopes for all Company personnel to remain solid and summon the courage to move forward in welcoming the upcoming 2021 year.

Mengakhiri tahun 2020, Direksi menilai sejumlah sentimen berhasil menjadi katalis yang berperan positif didalam proses pemulihan ekonomi, diantaranya kegiatan vaksinasi massal bagi masyarakat umum yang sudah mulai berjalan di beberapa negara termasuk Indonesia, serta dukungan dan komitmen kuat dari Pemerintah dalam menjaga stabilitas keuangan nasional melalui program PEN yang sudah terealisasi sebesar Rp134,07 triliun per 16 April 2021, atau 19,2% dari total anggaran sebesar Rp699,43 triliun.

Direksi juga menyambut baik keseriusan pemerintah dalam membangun landasan ekosistem keuangan syariah yang kuat melalui aksi merger 3 (tiga) Bank Umum Syariah (BUS) yang dilakukan di akhir 2020. Direksi semakin yakin potensi pertumbuhan industri keuangan berbasis syariah akan terus meningkat setiap tahunnya mengingat Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia sehingga tentu hal ini dapat dimanfaatkan sebagai sebuah peluang tersendiri. Seiring dengan berkembangnya industri syariah nasional kedepan, maka secara tidak langsung juga akan membawa dampak positif bagi Perseroan sebagai perusahaan penjaminan berbasis syariah di Indonesia.

PENGUATAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Direksi secara konsisten meningkatkan kualitas dan memastikan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/"GCG") pada setiap aspek bisnis dan level organisasi. Bagi Direksi, pengelolaan bisnis secara profesional dan bertanggung jawab dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip korporasi yang sehat menjadi suatu keharusan untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan, memberikan dampak positif, membangun kepercayaan *stakeholder*, dan menjaga ketahanan bisnis yang unggul. Komitmen Perseroan akan hal tersebut salah satunya terlihat dari keberhasilan Perseroan dalam meraih sertifikasi internasional yang merepresentasikan mutu dan kualitas manajemen, diantaranya ISO 27001:2013 tentang *Information Security Management Systems* (ISMS) dan ISO 9001:2015 tentang Sertifikasi Sistem Manajemen Kualitas terkait Pemberian Jaminan Kredit Syariah.

By the end of 2020, the Board of Directors assessed that a number of sentiments had succeeded in becoming catalysts which played a positive role that helped the economic recovery process, including mass vaccination activities for the general public which had already started in several countries including Indonesia, as well as strong support and commitment from the Government in maintaining national financial stability through the PEN program which has reached Rp134.07 trillion as of April 16, 2021, or 19.2% from the total budget ceiling of Rp699.43 trillion.

The Board of Directors also welcomes the government's seriousness in building the foundation of a robust Islamic finance industry ecosystem through the merger of 3 (three) Islamic Commercial Banks (BUS) by the end of 2020. The Board of Directors is strongly convinced that the growth potential of the sharia-based financial industry will continue to increase each year considered that Indonesia is one of the world's largest Muslim population so it can be used as an opportunity. Along with the development of the national sharia industry in the future, it would also possess an indirect positive impact on the Company as a sharia-based guarantee company in Indonesia.

STRENGTHEN THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors consistently improves the quality and ensures the application of Good Corporate Governance ("GCG") principles in every aspect of the business and organizational level. For the Board of Directors, a professional and responsible business management should be uphold based on the sound corporate principles in order to achieve sustainable growth, deliver positive impact, build stakeholder's trust, and helps to maintain excellent business resilience. The Company's commitment to this can be seen from the Company's success in obtaining international certifications that represent the quality and management quality, among others ISO 27001:2013 regarding Information Security Management Systems (ISMS) and ISO 9001:2015 concerning Quality Management System Certification relating to the Provision of Sharia Credit Guarantees.

Kemudian dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan GCG pada tahun ini, Perseroan juga membentuk Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Tata Kelola (*Governance, Risk & Compliance*) untuk menyinergikan fungsi-fungsi tersebut agar lebih terintegrasi dan termonitor dengan baik. Dengan adanya berbagai terobosan dan transformasi yang dilakukan pada tahun ini, implementasi GCG Perseroan terpantau lebih baik sebagaimana terefleksi dari hasil penilaian GCG tahun 2020 oleh pihak independen dengan perolehan skor sebesar 82,23 pada kategori BAIK, meningkat dari hasil penilaian tahun 2019 sebesar 78,48. Selain itu, skor penilaian internal untuk Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) tahun 2020 juga membukukan peningkatan dari 400 menjadi 435 pada tahun ini.

Selanjutnya, hal lain yang juga merupakan bagian dari proses tata kelola terutama dalam memperkuat nilai-nilai budaya perusahaan, yakni penetapan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) yang baru, yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif (AKHLAK). Direksi berharap seluruh insan Perseroan senantiasa berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip AKHLAK baik saat berinteraksi di lingkungan kerja maupun saat berada di luar perusahaan.

Direksi tentu bersyukur dan menyambut baik seluruh pencapaian tersebut bahwa di masa-masa sulit selama pandemi, manajemen tetap mampu mengelola kegiatan bisnis Perseroan dengan penuh hati-hati dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Sepanjang 2020, tidak terjadi perubahan pada komposisi Direksi Perseroan.

APRESIASI

Menutup laporan ini, perkenankan saya mewakili jajaran Direksi lainnya menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan mendalam kepada *stakeholder* lainnya atas dukungan yang secara konsisten diberikan kepada Perseroan terutama di masa-masa sulit selama pandemi COVID-19. Direksi juga menyambut baik kegiatan pengawasan beserta seluruh masukan dan rekomendasi yang telah diberikan oleh Dewan

Furthermore, in order to improve the quality of GCG implementation this year, the Company also established a Risk Management, Compliance, and Governance (*Governance, Risk & Compliance*) Division to synergize these functions thus they can be more integrated and well monitored. Sustained by various breakthroughs and transformations that have been made this year, the Company's GCG implementation was run better as reflected through GCG assessment results for 2020 which was conducted by an independent party with a score of 82.23 in the GOOD category, increased from the 2019 assessment results of 78.48. In addition, the internal assessment score for Performance Excellence (KPKU) in 2020 also posted an increase from 400 to 435 this year.

Moreover, other matter that is also part of a governance process that particularly aims to strengthen corporate values is through the establishment of new Core Values, namely Amanah, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative (AKHLAK). The Board of Directors expects that all of the Company's employees of Company always act in accordance with the principles of AKHLAK both when interacting in the workplace and when outside the company.

The Board of Directors is very grateful and welcomes all these achievements that in difficult times during the pandemic, management was able to manage the Company's business activities carefully and in accordance with GCG principles.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2020, there was no change to the composition of the Company's Board of Directors.

ACKNOWLEDGMENT

Closing this report, please allow me on behalf of the Board of Directors to express my sincere and utmost gratitude to other stakeholders for the continuous support that has been consistently given to the Company, especially during these difficult times caused by the COVID-19 pandemic. The Board of Directors also welcomed any supervisory activities and all feedback as well as recommendations that

Komisaris sehingga amanah pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi dapat berjalan sesuai harapan sepanjang tahun ini.

Apresiasi yang setinggi-tingginya juga kami berikan kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja ikhlas, serta loyalitas yang telah diberikan sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2020 dengan baik.

Demikian pula, Direksi juga mengapresiasi kerja sama yang sudah terjalin harmonis bersama para mitra bisnis lembaga keuangan syariah, *Makful Lahu*, regulator, dan pihak-pihak lainnya yang sudah berkontribusi baik langsung maupun tidak langsung didalam pertumbuhan bisnis Perseroan.

Semoga sinergi, soliditas, dan hubungan yang sudah terbina dengan baik sampai dengan saat ini dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan pada tahun-tahun berikutnya, sehingga Perseroan mampu memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

have been provided by the Board of Commissioners so that the Company's management mandate conducted by the Board of Directors could be run as expected throughout this year.

We also would like to extend our biggest appreciation to all employees for their dedication and sincere work, as well as the loyalty that has been given so that the Company was able to go through the 2020 year properly.

Likewise, the Board of Directors also appreciate harmonious cooperation with business partners of Islamic financial institutions, *Makful Lahu*, regulators, and other parties who have contributed directly or indirectly to the Company's business growth.

We hope that the synergy, solidity, and relationships that have been well established to date can be maintained and improved in the following years, thus the Company can provide greater added value for shareholders and other stakeholders.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Soegiharto
Direktur Utama
President Director



Subagio Istiarno
Direktur Keuangan
Director of Finance

Soegiharto
Direktur Utama
President Director

Supardi Najamuddin
Direktur Pemasaran
Director of Marketing

Firman Berahima
Komisaris
Commissioner

Bambang Hermanto
Komisaris
Commissioner

Budi Wisakseno
Komisaris Utama | *Komisaris Independen*
President Commissioner | *Independent Commissioner*

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

STATEMENT OF RESPONSIBILITY FROM BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON ANNUAL REPORT 2020

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah 2020 Annual Report have been fully disclosed and being responsible upon accountability of this Annual Report's contents.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

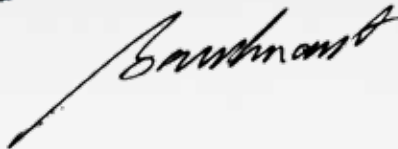
This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 September / September 29 2021

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Budi Wisakseno
Komisaris Utama |
Komisaris Independen
*President Commissioner |
Independent Commissioner*



Bambang Hermanto
Komisaris
Commissioner



Firman Berahima
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors



Soegiharto
Direktur Utama
President Director



Subagio Istiarso
Direktur Keuangan
Director of Finance



Supardi Najamuddin
Direktur Pemasaran
Director of Marketing

03



Profil Perusahaan *Company Profile*



INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

GENERAL INFORMATION OF THE COMPANY



Nama Perusahaan <i>Company Name</i>		PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>		29 November 2012 <i>November 29, 2012</i>
Bidang Usaha <i>Business Line</i>		Penjaminan Pembiayaan Berbasis Syariah <i>Sharia-based Financing Guarantee</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>		Akta No. 45 tanggal 29 November 2012 oleh Hadijah, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-61610. AH.01.01 tanggal 3 Desember 2012. <i>Deed No. 45 on November 29, 2012 of Hadijah, S.H., notary in Jakarta. This deed of establishment was ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-61610. AH.01.01 on December 3, 2012.</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>		400.000 lembar saham atau Rp400.000.000.000 <i>400,000 shares or Rp400,000,000,000</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid-up Capital</i>		400.000 lembar saham atau Rp400.000.000.000 <i>400,000 shares or Rp400,000,000,000</i>
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders' Composition</i>		PT Asuransi Kredit Indonesia (99,99%) Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo (YDKKA) (0,01%)
Jumlah Karyawan per 31 Desember 2020 <i>Total Employees as December 31, 2020</i>		171 orang <i>171 people</i>
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i>		Gedung Primagraha Persada Jalan Gedung Kesenian No. 3-7, Jakarta Pusat 10710. Tel.: +62 21 351 7525 Contact Center: +62 21 350 8479 Situs Web/website: www.askrindosyariah.co.id e-mail: sekper@askrindosyariah.co.id
Jumlah Kantor Cabang <i>Total Branch Offices</i>		34 Kantor Cabang <i>34 Branch Offices</i>
Hubungan Investor <i>Investor Relation</i>		Nirwan Tri Nugroho (081326014441)
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>		Wisnoe Marety (08118600718)

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

THE COMPANY AT A GLANCE



Resmi didirikan pada akhir 2012, PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah ("Askrindo Syariah" atau "Perseroan") merupakan perusahaan penjaminan syariah pertama di Indonesia dengan pemegang saham mayoritas adalah PT Asuransi Kredit Indonesia atau "Askrindo".

Pembentukan Askrindo Syariah dilakukan oleh Askrindo sebagai bentuk respons terhadap perkembangan dunia pembiayaan yang menuntut adanya lembaga penjaminan yang secara khusus menjamin pembiayaan berbasis syariah.

Di samping itu, pembentukan Askrindo Syariah juga menjadi langkah awal atas realisasi dan rencana panjang Askrindo dalam rangka mengoptimalkan penggunaan modal dan meningkatkan kontribusinya di sektor industri penjaminan pembiayaan nasional. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan industri pembiayaan syariah yang makin pesat, baik yang berbentuk Lembaga Keuangan Bank maupun Non-Bank.

Dalam pengembangan usahanya, Askrindo Syariah memiliki pedoman utama yang berorientasi kepada pengembangan jejaring usaha Askrindo secara keseluruhan, baik yang bersifat operasional maupun non-operasional. Sampai dengan akhir 2020, Askrindo Syariah tercatat sudah memiliki jaringan sebanyak 34 outlet yang tersebar di wilayah Indonesia.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA PERSEROAN

Pada 14 Desember 2012, Perseroan yang semula didirikan dengan nama PT Askrindo Penjamin Pembiayaan Syariah melakukan perubahan nama menjadi PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah. Perubahan nama tersebut sudah tertuang dalam Akta No. 27 tanggal 17 Desember 2012.

Officially established by the end of 2012, PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah ("Askrindo Syariah" or "Company") was the first Islamic guarantee company in Indonesia in which its majority shareholder is PT Asuransi Kredit Indonesia or "Askrindo".

The establishment of Askrindo Syariah was conducted by Askrindo as a response to the developments of financing business lines which demanded a sharia-based financing guarantee institution.

In addition, the formation of Askrindo Syariah is also the first step towards the realization and long plan of Askrindo in order to optimize the use of capital and increase its contribution in the national financing guarantee industry sector. This is in line with the increasingly rapid growth of the Islamic finance industry, both Bank and Non-Bank Financial Institutions.

In developing its business, Askrindo Syariah has main guidelines that oriented to the development of Askrindo's whole business network, both operational and non-operational. At the end of 2020, Askrindo Syariah has reached 34 outlets spread across Indonesia.

INFORMATION ON COMPANY NAME CHANGES

On December 14, 2012, the Company, which was established under the name of PT Askrindo Penjamin Pembiayaan Syariah, changed its name into PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah. The name change was stated in Deed No. 27 dated December 17, 2012.

WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREAS



Askrindo Syariah saat ini memiliki jangkauan operasional yang luas hampir di seluruh wilayah Indonesia

Askrindo Syariah currently has reached wide operational area in almost area in Indonesia.

No	KANTOR OFFICE	ALAMAT ADDRESS	No	KANTOR OFFICE	ALAMAT ADDRESS
1.	Kantor Cabang Jakarta 1 <i>Jakarta 1 Branch Office</i>	Gedung Primagraha Persada, Jl. Gedung Kesenian No. 3-7 Jakarta Pusat, 10710.	4.	Kantor Cabang Bandung <i>Bandung Branch Office</i>	Jl. Maskumambang No. 29 Bandung, 40264 Jawa Barat
	Kantor Pemasaran Jakarta Selatan 1 <i>South Jakarta 1 Marketing Office</i>	Komplek Grand Wijaya Jl. Wijaya II RT. 06 / RW. 01 Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan		Kantor Pemasaran Sukabumi <i>Sukabumi Marketing Office</i>	Jl. Sudirman No. 81, Sukabumi - Jawa Barat
	Kantor Pemasaran Bogor <i>Bogor Marketing Office</i>	Jl. Raya Pajajaran, Ruko No. 68, Bogor - Jawa Barat		Kantor Pemasaran Cirebon <i>Cirebon Marketing Office</i>	Jl. Siliwangi No. 34 Kejaksan Cirebon 45123
	Kantor Pemasaran Pontianak <i>Pontianak Marketing Office</i>	Jl. M. Sohor No. 29 E-F Pontianak 78121 Kalimantan Barat		Kantor Pemasaran Tasikmalaya <i>Tasikmalaya Marketing Office</i>	Jl. Yudanegara No. 28 Yudanegara, Cihudeung, Tasikmalaya, Jawa Barat - 46121
2.	Kantor Cabang Jakarta 2 <i>Jakarta 2 Branch Office</i>	Jl. Basuki Rahmat No.1607 B, Simpang Polda, Kelurahan Ario Kemuning, Kecamatan Kemuning, Palembang - 30128	5.	Kantor Cabang Yogyakarta <i>Yogyakarta Branch Office</i>	Jl. Kebun Raya I, Ruko B, Kota Gede, Yogyakarta – 55171
	Kantor Pemasaran Jakarta Selatan 2 <i>South Jakarta 2 Marketing Office</i>	Komplek Grand Wijaya Jl. Wijaya II RT. 06 / RW. 01 Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan		Kantor Pemasaran Surakarta <i>Surakarta Marketing Office</i>	Jl. Dr. Rajiman No. 376 B, Surakarta 57141 Jawa Tengah
3.	Kantor Cabang Semarang <i>Semarang Branch Office</i>	Komplek Rukan Pemuda Mas (DP Mall) Blok A Kav. B1 Jl. Pemuda No. 150 Semarang 50132 Jawa Tengah		Kantor Pemasaran Purwokerto <i>Purwokerto Marketing Office</i>	Jl. Gatot Subroto No. 16 C, Purwokerto Jawa Tengah
			6.	Kantor Cabang Medan <i>Medan Branch Office</i>	Jl. Sei Belutu No. 93 Kel Padang Bulan Selayang I, Kec Medan Selayang, Medan 20131 - Sumatera Utara

 KANTOR PEMASARAN /
MARKETING OFFICE

 KANTOR CABANG /
BRANCH OFFICE

No	KANTOR OFFICE	ALAMAT ADDRESS
7.	Kantor Cabang Surabaya <i>Surabaya Branch Office</i>	Komplek Ruko Mega Galaxy Jl. Kertajaya Indah Timur Kavling 16C - 2, Surabaya
	Kantor Pemasaran Malang <i>Malang Marketing Office</i>	Jl. Mayjen Panjaitan No. 135 Kav. A Malang 65113 - Jawa Timur
	Kantor Pemasaran Kediri <i>Kediri Marketing Office</i>	Jl. Brawijaya No. 25 B, Pakelan Kota Kediri, Jawa Timur 64129
8.	Kantor Cabang Banda Aceh <i>Banda Aceh Branch Office</i>	Jl. Teuku Imeum Lueng Bata Kompleks Perkantoran Aceh Square, Banda Aceh
	Kantor Pemasaran Lhokseumawe <i>Lhokseumawe Marketing Office</i>	Jl. Medan - Banda Aceh no. 80 (Komp. Ruko Cunda) Kel Keude Cunda, Kec Muara Dua - Kota Lhokseumawe Banda Aceh
9.	Kantor Cabang Pekanbaru <i>Pekanbaru Branch Office</i>	Ruko Mutiara Asri Garden No. 12 Jl. Arifin Ahmad, Kel Sidomulyo, Kec Marpoayan Damai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau
	Kantor Pemasaran Batam <i>Batam Marketing Office</i>	Komp. Graha Kadin Blok F nzo.1 Jl. Engku Putri Batam Centre, Batam – 29453

No	KANTOR OFFICE	ALAMAT ADDRESS
10.	Kantor Cabang Palembang <i>Palembang Branch Office</i>	Jl. Basuki Rahmat No.1607 B, Simpang Polda, Kel Ario Kemuning, Kec Kemuning, Palembang Sumatera Selatan - 30128
	Kantor Pemasaran Jambi <i>Jambi Marketing Office</i>	Jl. A.R. Hakim No. 5-6, Telanai Pura - Jambi
11.	Kantor Cabang Padang <i>Padang Branch Office</i>	Gedung Rangkiang Ventura Kav. 4 Jl. Khatib Sulaiman No. 9 Padang 25173 Sumatera Barat
12.	Kantor Cabang Tangerang <i>Tangerang Branch Office</i>	Ruko BSD Sektor VII Blok RK No. 10 Jl. Pahlawan Seribu Serpong, Tangerang, 15311
	Kantor Pemasaran Bandar Lampung <i>Bandar Lampung Marketing Office</i>	Jl. M. Yamin No. 32 GH, Rawalaut Bandar Lampung 35127
13.	Kantor Cabang Bekasi <i>Bekasi Branch Office</i>	Ruko Bekasi Mas Blok C14 Jl. Ahmad Yani - Bekasi Selatan Jawa Barat 17141
14.	Kantor Cabang Balikpapan <i>Balikpapan Branch Office</i>	Jl. Jenderal Sudirman No. 22A Balikpapan 76114 Kalimantan Timur
	Kantor Pemasaran Banjarmasin <i>Banjarmasin Marketing Office</i>	Jl. Achmad Yani KM. 6,9 No. 2, Banjarmasin - 70249
15.	Kantor Cabang Makassar <i>Makassar Branch Office</i>	Jl. Onta Lama No. 105D, Kel Mandala, Kec Mamajang, Makassar, 90135
	Kantor Pemasaran Palu <i>Palu Marketing Office</i>	Kompleks Rukan Paluta Building, Jl. Prof Moh Yamin No. 144, Tatura Utara, Kec. Palu Selatan, Kota Palu, Sulawesi Tengah
	Kantor Pemasaran Manado <i>Manado Marketing Office</i>	Jl. 17 Agustus No. 45 Teling Atas, Wanea, Kota Manado, Sulawesi Utara
16.	Kantor Cabang Mataram <i>Mataram Branch Office</i>	Jl. Sriwijaya No. 318 D Mataram 83126 - Nusa Tenggara Barat

JEJAK LANGKAH MILESTONES

Perseroan meresmikan pembukaan kantor pemasaran di 6 (enam) kota: Bandung, Jakarta, Medan, Surabaya, Semarang dan Banjarmasin.

The Company launched new marketing offices in 6 (six) cities: Bandung, Jakarta, Medan, Surabaya, Semarang and Banjarmasin.

- Pemegang saham melakukan penambahan modal disetor.
- Pembukaan kantor pemasaran di Padang, Sumatera Barat.

- *Shareholders chipped additional paid-in capital.*
- *The Company launched marketing office in Padang, West Sumatra.*

2012

2013

2014

2015

- Pertama kali didirikan dengan nama PT Askrindo Penjamin Pembiayaan Syariah pada 29 November 2012.
- Perseroan melakukan perubahan nama dari semula PT Askrindo Penjamin Pembiayaan Syariah menjadi PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah pada 14 Desember 2012
- *First established under the name of PT Askrindo Penjamin Pembiayaan Syariah on November 29, 2012.*
- *The Company changed its name from PT Askrindo Penjamin Pembiayaan Syariah to PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah on December 14 2012.*

Pembukaan kantor pemasaran baru di 8 (delapan) kota: Pontianak, Makassar, Denpasar, Malang, Tangerang, Bekasi, Yogyakarta, Palembang, sebagai upaya memperluas jaringan usaha Perseroan.

The opening ceremony of new marketing offices in 8 (eight) cities: Pontianak, Makassar, Denpasar, Malang, Tangerang, Bekasi, Yogyakarta, Palembang, as an effort to expand the Company's business network.

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia menunjuk Perseroan sebagai salah satu perusahaan penjamin KUR Syariah.

Coordinating Ministry for Economic Affairs Republic of Indonesia appointed the Company as one of financing guarantee company for Sharia Micro Loans (KUR).

Peresmian alih fungsi Kantor Pemasaran menjadi Kantor Cabang yang berlokasi di 5 (lima) kota, antara lain Medan, Palembang, Semarang, Surabaya dan Makassar.

Inaugurated the change of function from Marketing Office to Branch Offices located in 5 (five) cities, those are Medan, Palembang, Semarang, Surabaya and Makassar.

- Perseroan turut berkontribusi pada Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

- Perseroan melakukan transformasi digital dengan penggunaan *Digital Signature* pada penerbitan sertifikat e-polis.

Perseroan menetapkan AKHLAK

- sebagai nilai-nilai utama (Core Values).

- *The Company contributed to the National Economic Recovery Program (PEN).*

- *The Company carried out a digital transformation by using Digital Signature on the issuance of e-policy certificate.*

The Company determined

- AKHLAK as its core values (Core Values).

2016

2017

2018

2019

2020

Selalu berperan di tengah tantangan bisnis.

Consistently taking a role in the midst of business challenges.

- Peresmian Teras Mitra di KPM Tangerang, KPM Bekasi, KPM Yogyakarta, KC Semarang, dan KC Palembang.
- Pefindo (Credit Rating Industry) memberikan sertifikat pemeringkatan kepada Perseroan dengan peringkat idA+ (Single A plus; Stable Outlook).
- Perseroan memperoleh tambahan Modal Disetor sebesar Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh miliar rupiah) sehingga total Modal Disetor Perseroan menjadi Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar rupiah).

- *The Company launched Teras Mitra at KPM Tangerang, KPM Bekasi, KPM Yogyakarta, KC Semarang, and KC Palembang.*

- *Pefindo (Credit Rating Industry) provided rating certificate to the Company with idA + rating (Single A plus; Stable Outlook).*

- *The Company received additional Paid-in Capital of Rp150,000,000,000 (one hundred and fifty billion rupiah) resulted the Company's total Paid-up Capital amounted Rp400,000,000,000 (four hundred billion rupiah).*

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI UTAMA

VISION, MISSION & CORPORATE VALUES

VISI VISION

Menjadi perusahaan penjaminan pembiayaan berbasis syariah yang terkemuka sebagai pendukung pengembangan ekonomi nasional dan berperan dalam pasar global.

Becoming a prominent sharia-based financing guarantee company to support national economic development and play a role in the global market.



NILAI-NILAI UTAMA

MAIN VALUES

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Nomor 256/KEP-DIR/XII/2020 tentang Penetapan Nilai-Nilai Utama (Core Values) PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah, yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif, yang disingkat menjadi AKHLAK.

In accordance with the Board of Directors' Decree of PT Askrindo Syariah Financing Guarantee Number 256/KEP-DIR/XII/2020 concerning Determination of Core Values of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah, namely Amanah, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative, which shortened to AKHLAK.

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan telah dibahas, dikaji, dan ditinjau kembali oleh Direksi Perseroan yang sedang menjabat dan disetujui bersama oleh Dewan Komisaris.

Vision, Mission & Corporate Cultures has been discussed, analyzed, reviewed, and approved by both the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

MISI MISSION

- 01** Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ekonomi syariah nasional.
Contribute to national sharia economy development.
- 02** Memberikan akses kemudahan kepada seluruh pemangku kepentingan bisnis pembiayaan berbasis syariah.
Provides easy access to all stakeholders of sharia-based financing business.
- 03** Memberikan pelayanan penjaminan yang amanah dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian untuk dapat memberikan perlindungan finansial kepada para pihak terkait.
Provides financing guarantee services by prioritizing prudential principle as to provide financial protection to all related parties.
- 04** Melakukan pengembangan layanan dan inovasi produk secara berkesinambungan untuk meningkatkan nilai Perseroan.
Improving services and product innovation continuously to enhance the Company values.
- 05** Melaksanakan tata kelola perusahaan yang menjunjung nilai-nilai profesionalisme dan integritas.
Implementing good corporate governance that upholds professionalism and integrity principles..



AMANAH RELIABILITY

Integritas, terpercaya, bertanggung jawab, komitmen, akuntabilitas, jujur, disiplin.
Integrity, trustworthiness, responsibility, commitment, accountability, honesty, discipline.



KOMPETEN COMPETENT

Profesional, fokus pelanggan, pelayanan memuaskan, unggul, excellent, smart.
Professional, customer focus, satisfying service, superior, excellent, smart.



HARMONIS HARMONIOUS

Peduli, keberagaman.
Caring, diversity.



LOYALITAS LOYALTY

Komitmen, dedikasi (rela berkorban), kontribusi.
Commitment, dedication (sacrifice), contribution.



ADAPTIF ADAPTIVE

Inovatif, agile, adaptif.
Innovative, agile, adaptive.



KOLABORATIF COLLABORATIVE

Kerja sama, sinergi.
Cooperation, synergy.

MAKNA LOGO PERSEROAN MEANING OF THE COMPANY LOGO

MAKNA LOGO

Warna Logo Perseroan terdiri dari warna biru dan hijau yang memiliki arti sebagai berikut:

LOGO MEANING

The Company's logo has two colors, blue and green, which have the meaning as follows:



Askrindo Syariah diharapkan menjadi perusahaan penjaminan pembiayaan yang nomor satu, kokoh, modern, dan inovatif dalam memberikan layanan kepada mitra bisnis di seluruh Indonesia, sesuai dengan bentuk logo yang diamanatkan oleh Induk Perusahaan (Askrindo).

Askrindo Syariah is expected to be the number one, sturdy, modern and innovative financing guarantee company in providing services to business partners throughout Indonesia, in accordance with the logo form mandated by the Askrindo Parent Company.



Lambang Alpha-Kappa dengan warna biru dan hijau merupakan identitas Askrindo Syariah sebagai anak perusahaan PT Askrindo.

The symbol of Alpha-Kappa with the blue and green colors is an identity of Askrindo Syariah as a subsidiary of PT Askrindo.

BIDANG USAHA BUSINESS ACTIVITIES



KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR

Perseroan memiliki maksud dan tujuan sebagaimana tercantum dalam perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir, yaitu turut serta melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya penyelenggaraan usaha di bidang penjaminan dengan prinsip syariah serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam rangka mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Sebagai perusahaan penjaminan yang usaha pokoknya melakukan penjaminan pembiayaan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah; dan
- Melakukan usaha-usaha lain yang masih memiliki keterkaitan dengan usaha *kafalah* (penjaminan) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

KEGIATAN USAHA BERJALAN TAHUN 2020

Semua kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar berjalan di tahun 2020. Terdapat penambahan program pemerintah yaitu, Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), Perseroan ditunjuk sebagai lembaga penjaminan pembiayaan oleh pemerintah.

Dalam menjalankan kegiatan usaha sebagai sebuah lembaga penjaminan berbasis syariah, Perseroan memiliki beberapa produk penjaminan, di antaranya:

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION

The Company has purposes and objectives as stated in the latest amendments to the Company's Articles of Association, which are participating in implementing and supporting government policies and programs in the field of economy and national development in general, especially conducting business in the field of guarantee under sharia principles and optimizing the use of Company resources to produce high quality and highly competitive services to increase the Company's value by implementing good corporate governance principles.

In order to achieve the above purposes and objectives, the Company runs its main business activities as follows:

- As a financing guarantee company with main business of providing financing guarantee with sharia principles; and
- Carrying out other businesses activities that are still relevant with *kafalah* business (guarantee) based on the applicable requirements.

2020 BUSINESS ACTIVITIES

All business activities in accordance with the Articles of Association has run well in 2020. There was additional government program, known as National Economic Recovery (PEN), in which the Company was appointed as a financing guarantee institution by the government in such program.

In managing business activities as a sharia-based guarantee institution, the Company has several guarantee products, including:

PRODUK DAN JASA PRODUCTS AND SERVICES



1. Kafalah Pembiayaan (Produktif dan Konsumtif)

Salah satu produk jasa penjaminan pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan selaku Kafil (Penjamin) bagi Makful Anhu (Penerima Pembiayaan) dalam upaya memperoleh pembiayaan produktif maupun konsumtif dari Makful Lahu (Perbankan Syariah ataupun Lembaga Keuangan Bukan Bank Syariah), khususnya para Penerima Pembiayaan yang tidak memenuhi persyaratan teknis di Perbankan Syariah ataupun Lembaga Keuangan Bukan Bank Syariah.

2. Kafalah Suretyship (Surety Bond dan Bank Garansi)

Produk jasa pembiayaan berbasis syariah yang dirancang untuk memberikan jaminan kepada kontraktor atau Bank Penerbit/Bank Garansi/ Penerima Jaminan (Makful Lahu) atas Ta'widh (Klaim) Bank Garansi yang diajukan oleh Obligee melalui Makful Lahu, dikarenakan Principal wanprestasi.

3. Kafalah Transaksi Perdagangan (Domestik dan Internasional)

Produk penjaminan untuk memberikan penggantian kepada pihak Penjual (sebagai Makful Anhu) karena kemungkinan gagalnya pembayaran sejumlah piutang (Outstanding Amount) oleh Pembeli/Bouwheer sesuai dengan perjanjian pembiayaan antara Pihak Penjual (sebagai Makful Anhu) dengan Pembeli/Bowheer akibat Pembeli/Bouwheer Protracted Default.

1. Kafalah Financing (Productive and Consumptive)

One of the financing guarantee service products provided by the Company as a Kafil (Guarantor) for Makful Anhu (Recipient of Financing) in an effort to obtain productive and consumptive financing from Makful Lahu (Sharia Banking or Non-Sharia Bank Financial Institutions), especially Financing Recipients who do not meet technical requirements in Sharia Banking or Non-Sharia Bank Financial Institutions.

2. Kafalah Suretyship (Surety Bond and Guarantee Bank)

Sharia-based financing service products designed to provide guarantees to the contractor or Issuing Bank/Bank Guarantee/Guarantee Recipient (Makful Lahu) for the Ta'widh (Claim) Bank Guarantee submitted by the Obligee through Makful Lahu, due to default.

3. Kafalah Trading Transactions (Domestic and International)

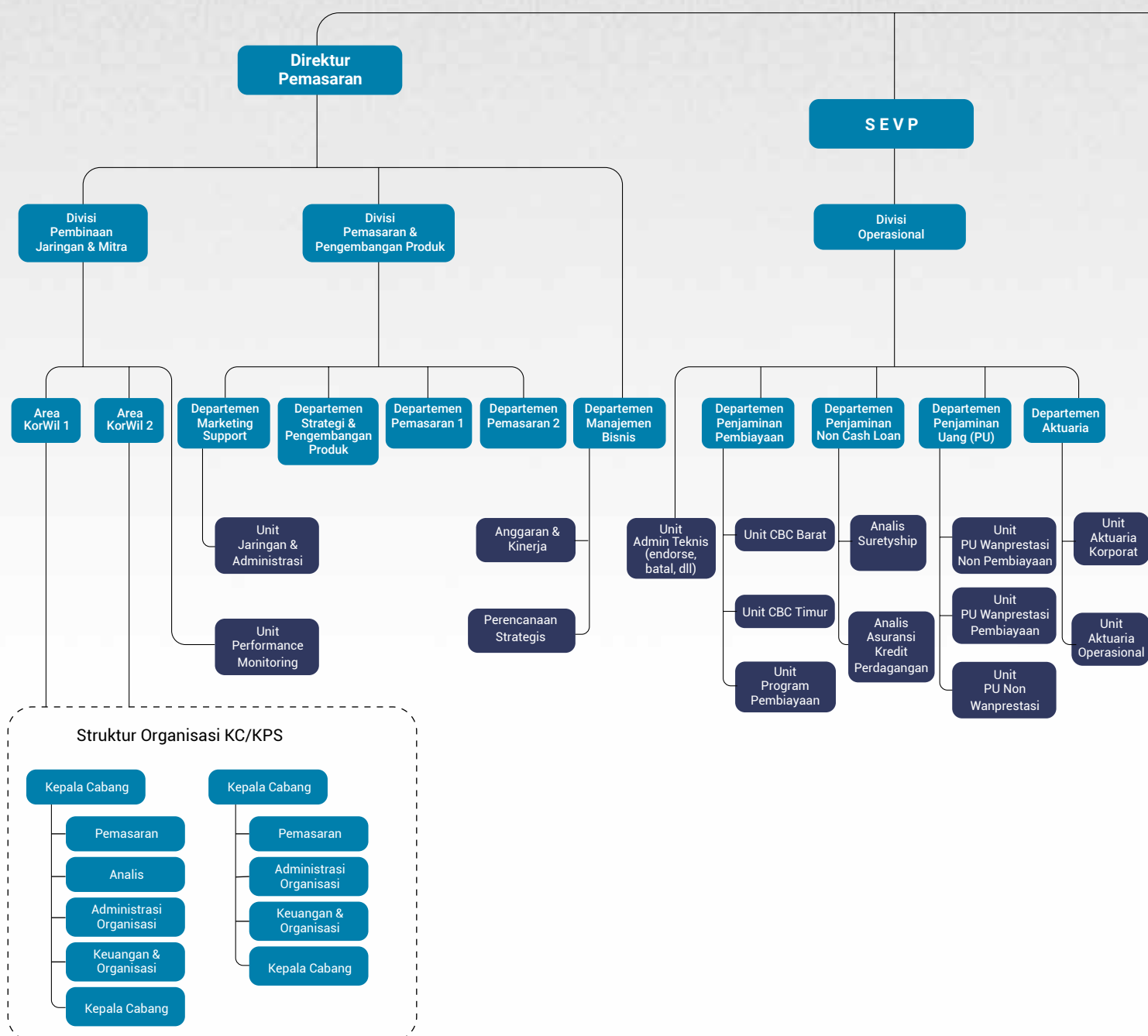
Guarantee product to provide replacement to the Seller (as Makful Anhu) due to the possibility of failure of payment of a number of receivables (Outstanding Amount) by the Buyer/Bouwheer in accordance with the financing agreement between the Seller (as Makful Anhu) and the Buyer/Bouwheer due to Buyer/Bowheer Protracted Default.

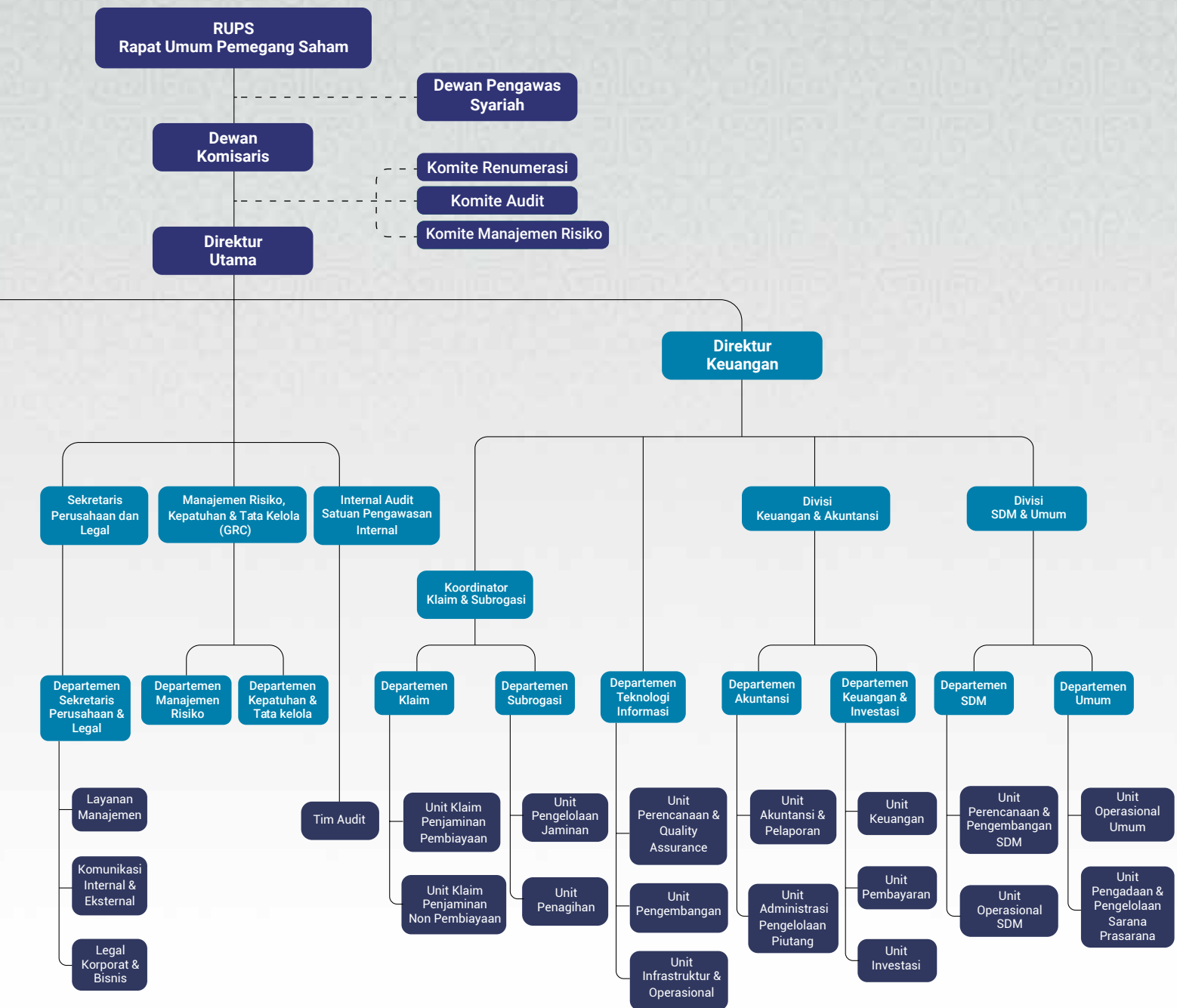
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah No. 106/KEP-DIR/VII/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Struktur Organisasi 2020 PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah, Perseroan telah memperbarui struktur organisasinya sebagai berikut:

In accordance with the Board of Directors' Decree of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah No. 106/KEP-DIR/VII/2020 dated July 1, 2020 concerning Organizational Structure of PT Asuransi Askrindo Syariah in 2020, the Company has updated its organizational structure as follows:





PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS

DATA PRIBADI

Usia: 66 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Domisili: Jakarta

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-83/MBU/01/2016 tanggal 25 Januari 2016 dan Keputusan RUPSLB tanggal 17 Mei 2016.

RANGKAP JABATAN

Tidak memiliki rangkap jabatan atau posisi di grup perusahaan atau pun instansi lain.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, Jakarta (1980).

KEAHLIAN

- Manajemen Risiko dan Kepatuhan
- Pembiayaan Perdagangan

PENGALAMAN KERJA

- PT Bank BRI Syariah sebagai Direktur Kepatuhan (2008-2014);
- PT Bank Syariah Mega sebagai Direktur Kepatuhan (2007-2008);

- PT Bank Tugu sebagai Direktur Utama (2003-2007);
- PT Bank Muamalat Indonesia sebagai Direktur Kepatuhan, Direktur Operasi, Direktur Finance, General Manager Operasi dan General Manager SDM (1995-2002);
- Rabobank Jakarta sebagai Operation Manager (1993-1994);
- PT Bank Danamon Jakarta sebagai Deputy General Manager Trade Finance dan Correspondent Banking Division (1992-1994);
- PT Bank Universal Jakarta sebagai Kepala Divisi Ekspor Impor dan Devisa (1989-1992);
- CITIBANK Jakarta sebagai Staf Clerical Operasional (1979-1981).

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

PERIODE JABATAN

2016-2021

PERSONAL DATA

Age: 66 years old
Citizenship: Indonesian
Domicile: Jakarta

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Appointed for the first time as President Commissioner/Independent Commissioner based on the Letter of the Minister for State-Owned Enterprises No. S-83/MBU/01/2016 dated January 25, 2016 and the EGMS Resolution on May 17, 2016.

CONCURRENT POSITIONS

Does not have any concurrent positions in company's group or other institutions.

EDUCATIONAL BACKGROUNDS

Bachelor of Economics, Trisakti University, Jakarta (1980).

EXPERTISE

- Risk Management and Compliance
- Trade Financing

WORKING EXPERIENCES

- PT Bank BRI Syariah as Compliance Director (2008-2014);
- PT Bank Syariah Mega as Compliance Director (2007-2008);
- PT Bank Tugu as President Director (2003- 2007);
- PT Bank Muamalat Indonesia as Compliance Director, Finance Director, General Manager of Operational, and General Manager of Human Resources (1995-2002);
- Rabobank Jakarta as Operation Manager (1993-1994);
- PT Bank Danamon Jakarta as Deputy General Manager Trade Finance and Correspondent Banking Division (1992-1994);
- PT Bank Universal Jakarta as Head of Export and Import and Foreign Exchange Division (1989-1992);
- CITIBANK Jakarta as Operational Clerical staff (1979-1981).

AFFILIATE RELATIONSHIP

Has no affiliation relationship with Controlling Shareholders, Board of Directors and other member of Board of Commissioners.

PERIOD OF OFFICE

2016-2021



◀ **BUDI WISAKSENO**
KOMISARIS UTAMA/KOMISARIS
INDEPENDEN
PRESIDENT COMMISSIONER/
INDEPENDENT COMMISSIONER

DATA PRIBADI

Usia: 65 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Domisili: Jakarta

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No.SR-267/MBU/04/2018 tanggal 23 April 2018 dan Keputusan RUPSLB tanggal 16 Mei 2018.

RANGKAP JABATAN

Tidak memiliki rangkap jabatan atau posisi di grup perusahaan atau pun instansi lain.

RIWAYAT PENDIDIKAN

- Ajun Akuntan, PAAP Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya (1979);
- Ajun Akuntan/Sarjana Muda Akuntansi, Sekolah tinggi Akuntansi Negara (1980);
- Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi - STIESIA Surabaya (1989);
- Profesi Akuntan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Universitas Airlangga Surabaya (1999).

KEAHLIAN

- Akuntan
- Pemeriksaan Khusus

PENGALAMAN KERJA

- PT Asuransi Kredit Indonesia sebagai Komite Audit (2012-2017);
- PT Reasuransi Nasional sebagai Komite Audit (2012-2013);
- BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Timur sebagai Auditor Ahli Madya (2008-2011);
- Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Auditor BPKP Pusat sebagai Kepala Sub-Bagian Tata Usaha (2006-2008);
- BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta II sebagai Kepala Sub Bagian Program dan Pelaporan (2002-2006);
- BPKP Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat sebagai Kepala Seksi Pengawasan Penerimaan Pusat (2000-2002);
- BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Timur sebagai Ketua tim Pemeriksaan (1986-1999);
- Kantor Pengawasan Anggaran Banjarmasin/BPKP Perwakilan Provinsi Kalimantan Selatan sebagai Anggota Tim (1981-1986).

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

PERIODE JABATAN

2018-2023

PERSONAL DATA

Age: 65 years old
Citizenship: Indonesian
Domicile: Jakarta

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Appointed for the first time as Commissioner based on the Letter of the Minister for State-Owned Enterprises No.SR-267/MBU/04/2018 dated April 23, 2018 and the EGMS Resolution on May 16, 2018.

CONCURRENT POSITIONS

Does not have any concurrent positions in company's group or other institutions.

EDUCATIONAL BACKGROUNDS

- Adjunct Accountant, PAAP Faculty of Economics, Airlangga University, Surabaya (1979);
- Adjunct Accountant/Associate Degree of Accounting, State College of Accountancy (1980);
- Bachelor of Economics, majoring in Accounting - STIESIA Surabaya (1989);
- Professional Accountant for Directorate General of Higher Education, Airlangga University Surabaya (1999).

EXPERTISE

- Accountant
- Special Audit

WORKING EXPERIENCES

- PT Asuransi Kredit Indonesia as Audit Committee (2012-2017);
- PT Reasuransi Nasional as Audit Committee (2012-2013);
- BPKP Representative of East Java Province as Associate Expert Auditor (2008-2011);
- Central BPKP Auditor Functional Development Center as Head of Administration Sub-Division (2006-2008);
- BPKP DKI Jakarta Province II Representative as Head of Program and Report Sub-Division (2002-2006);
- BPKP West Kalimantan Province Representative as Head of Central Reception Audit Section (2000-2002);
- BPKP Representative of East Java Province as Chief of Audit Team (1986-1999);
- Banjarmasin Budget Supervision Office/BPKP Kalimantan Province Representative (1981-1986).

AFFILIATE RELATIONSHIP

Has no affiliation relationship with Controlling Shareholders, Board of Directors and other member of Board of Commissioners.

PERIOD OF OFFICE

2018-2023

**BAMBANG
HERMANTO**
KOMISARIS
COMMISSIONER



DATA PRIBADI

Usia: 47 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Domisili: Jakarta

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SR-560/MBU/08/2019 tanggal 27 Agustus 2019 dan Keputusan RUPSLB tanggal 10 September 2019.

RANGKAP JABATAN

Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan SDM di PT Askrindo (2016-2020).

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Sarjana Ekonomi, jurusan Manajemen Pemasaran, Universitas Hasanuddin, Makassar (1997).

KEAHLIAN

Teknik Analisa Penjaminan dan Asuransi Kredit.

PENGALAMAN KERJA

Beliau mengawali karier profesionalnya di PT Askrindo dan dipercaya memegang sejumlah posisi strategis, di antaranya:

- Direktur Kepatuhan dan SDM (2016-2020);
- Kepala Kantor Cabang Jakarta Kemayoran (Kelas I) dan Koordinator Wilayah Jakarta I (2015 – 2016);
- Kepala Kantor Cabang Semarang (Kelas I) (2013 – 2015);

- Kepala Kantor Cabang Semarang (Kelas II) (2010 – 2013);
- Kepala Kantor Cabang Banjarmasin (2008 – 2010);
- Kepala Kantor Perwakilan Gorontalo (2007– 2008);
- Kepala Bidang Pemasaran dan Pertanggung Jawaban Cabang Utama Cikini, Jakarta (2005 – 2007);
- Kepala Kantor Pemasaran Samarinda (2004 – 2005);
- Kantor Pemasaran Cabang Manado (2000 – 2003)
- Pegawai Pelaksana Cabang Makassar (1997).

HUBUNGAN AFILIASI

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali.

PERIODE JABATAN

2019-2024

PERSONAL DATA

Age: 47 years old
Citizenship: Indonesian
Domicile: Jakarta

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Appointed for the first time as Commissioner based on the Letter of the Minister for State-Owned Enterprises No. SR-560/MBU/08/2019 dated August 27, 2019 and the EGMS Resolution on September 10, 2019.

CONCURRENT POSITIONS

Served as Director of Compliance and HR at PT Askrindo (2016-present).

EDUCATIONAL BACKGROUNDS

Bachelor of Economics, majoring in Marketing Management, Hasanuddin University, Makassar (1997).

EXPERTISE

Guarantee and Credit Insurance Analysis Method.

WORKING EXPERIENCES

He started his professional career at PT Askrindo and is trusted to hold a number of strategic positions, including:

- Compliance and HR Director (2016 - 2020);
- Head of Jakarta Kemayoran Branch (Class I) and Coordinator of Jakarta I Area (2015 – 2016);
- Head of Semarang Branch Office (Class I) (2013 – 2015);
- Head of Semarang Branch Office (Class II) (2010 – 2013);
- Head of Banjarmasin Branch Office (2008 – 2010);
- Head of Gorontalo Representative Office (2007 – 2008);
- Head of Marketing and Insurance Division Cikini Main Branch, Jakarta (2005 – 2007);
- Head of Samarinda Marketing Office (2004 – 2005);
- Marketing Office Manado Branch (2000 – 2003);
- Staff in Makassar Branch (1997).

AFFILIATE RELATIONSHIP

Has affiliation relationship with Controlling Shareholders.

PERIOD OF OFFICE

2019-2024

◀ FIRMAN BERAHIMA

KOMISARIS
COMMISSIONER





PROFIL DIREKSI

PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS

DATA PRIBADI

Usia: 54 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Domisili: Jakarta

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Direktur Utama berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SR-586/MBU/10/2017 tanggal 5 Oktober 2017 dan Keputusan RUPSLB tanggal 22 Januari 2018.

RANGKAP JABATAN

Tidak memiliki rangkap jabatan atau posisi di grup perusahaan atau pun instansi lain.

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

- Pascasarjana (S2) Magister Manajemen (Keuangan), STM PPM Jakarta (2002);
- Sarjana Strata 1 (S1) Administrasi dan Keuangan, Universitas Pancasila (1991).

KEAHLIAN

Pemasaran Produk

SOEGIHARTO DIREKTUR UTAMA DIRECTOR COMMISSIONER



PENGALAMAN KERJA

Beliau mengawali karier profesionalnya di PT Askrindo dan dipercaya memegang sejumlah posisi strategis, diantaranya:

- Kepala Cabang Jakarta Kemayoran (2016-2017);
- Kepala Divisi (2015-2016);
- Kepala Cabang merangkap Korwil DKI Jakarta II (2014-2015);
- Kepala Cabang Jakarta Cikini (Kelas 1) (2011-2014).

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

PERIODE JABATAN

2018-2023

PERSONAL DATA

Age: 54 years old
Citizenship: Indonesian
Domicile: Jakarta

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as President Director based on the Letter of the Minister for State-Owned Enterprises No. SR-586/MBU/10/2017 dated October 5, 2017 and the EGMS Resolution on January 22, 2018.

CONCURRENT POSITIONS

Does not have any concurrent positions in company's group or other institutions.

EDUCATIONAL BACKGROUNDS

- Postgraduate (S2) Master of Management (Finance), STM PPM Jakarta (2002);
- Bachelor Degree (S1) in Administration and Finance, Pancasila University (1991).

EXPERTISE

Product Marketing

WORKING EXPERIENCES

He started his professional career at PT Askrindo and is trusted to hold a number of strategic positions, including:

- Head of Jakarta Kemayoran Branch Office (2016-2017);
- Division Head (2015-2016);
- Branch Manager with concurrent service as Area Coordinator of DKI Jakarta II (2014-2015);
- Branch Manager of Jakarta Cikini (Class 1) (2011-2014).

AFFILIATE RELATIONSHIP

Has no affiliation relationship with Controlling Shareholders, Board of Commissioners, and other member of Board of Directors.

PERIOD OF OFFICE

2018-2023

DATA PRIBADI

Usia: 58 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Domisili: Jakarta

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Ditunjuk sebagai Direktur Keuangan berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SR-586/MBU/10/2017 tanggal 5 Oktober 2017 dan Keputusan RUPSLB tanggal 19 Oktober 2017.

RANGKAP JABATAN

Tidak memiliki rangkap jabatan atau posisi di grup perusahaan atau pun instansi lain.

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

- Program Profesi Akuntan (PPAk) Universitas Indonesia (2003);
- Magister Manajemen, STIE IPWI Jakarta (2001);
- Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi, STIE Swadaya Jakarta (1993);
- D3 Akuntansi, STAN Jakarta (1984).

KEAHLIAN

- Akuntansi & Keuangan
- Auditing

PENGALAMAN KERJA

Sebelum bergabung di Perseroan, beliau pernah menjabat di PT Reasuransi Nasional Indonesia dengan riwayat karier sebagai berikut:

- Kepala SPI (2012-2017);
- Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum (2010-2012);
- Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi (2004-2010);
- Kepala Bagian Akuntansi/Administrasi Keuangan (1996-2004);

Sebelumnya, beliau mengawali karier profesionalnya di institusi pemerintahan dengan riwayat karier, sebagai berikut:

- BPKP pada Deputy Pengawasan BUMN di Direktorat Pengawasan Lembaga Keuangan-Subditwas Asuransi dan LKNB (1990-1996);
- Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Selatan sebagai Auditor (1984-1990).

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

PERIODE JABATAN

2017-2022

PERSONAL DATA

Age: 58 years old
Citizenship: Indonesian
Domicile: Jakarta

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as Director of Finance based on the Letter of the Minister for State-Owned Enterprises No. SR-586/MBU/10/2017 dated October 5, 2017 and the EGMS Resolution on October 19, 2017.

CONCURRENT POSITIONS

Does not have any concurrent positions in company's group or other institutions.

EDUCATIONAL BACKGROUNDS

- Accountant Professional Program (PPAk) University of Indonesia (2003);
- Master of Management, STIE IPWI Jakarta (2001);
- Bachelor of Economics, majoring in Accounting, STIE Swadaya Jakarta (1993);
- Diploma of Accounting, STAN Jakarta (1984).

EXPERTISE

- Accounting & Finance
- Auditing

WORKING EXPERIENCES

Prior to joining the Company, he served at PT Reasuransi Nasional Indonesia with the following career history, as follows:

- Head of SPI (2012-2017);
- Head of Human Resources and General Affairs Division (2010-2012);
- Head of Finance and Accounting Division (2004-2010);
- Head of Accounting/Finance Administration Unit (1996-2004);

Previously, he started his professional career in government institutions with the following career history:

- BPKP at the Deputy for Supervision of BUMN at the Directorate of Supervision of Financial Institutions-Sub-Directorate of Insurance and NBFIs (1990-1996);
- Representative of BPKP South Sulawesi Province as Auditor (1984-1990).

AFFILIATE RELATIONSHIP

Has no affiliation relationship with Controlling Shareholders, Board of Commissioners, and other member of Board of Directors.

PERIOD OF OFFICE

2017-2022

SUBAGIO ISTIARNO

DIREKTUR KEUANGAN
DIRECTOR OF FINANCE



DATA PRIBADI

Usia: 50 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Domisili: Jakarta

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Ditunjuk sebagai Direktur Pemasaran berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SR-586/MBU/10/2017 tanggal 5 Oktober 2017 dan Keputusan RUPSLB tanggal 17 Januari 2019.

RANGKAP JABATAN

Tidak memiliki rangkap jabatan atau posisi di grup perusahaan atau pun instansi lain.

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

- Magister Bidang Perbankan Islam, Universitas Indonesia Jakarta, Jakarta (2007);
- Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi, Universitas Hasanuddin, Makassar (1995).

SUPARDI NAJAMUDDIN

DIREKTUR PEMASARAN
DIRECTOR OF MARKETING

**KEAHLIAN**

Pemasaran

PENGALAMAN KERJA

Sejak Januari 2018 beliau menjabat sebagai Senior Executive Vice President di PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah. Sebelumnya, beliau pernah berkarier di BNI Syariah dengan riwayat karier sebagai berikut:

- Division Head Divisi Pengelolaan dan Pengadaan Aset Tetap (2017-2018);
- Network and General Affairs Division (2014-2016);
- Division Head of Funding and Transactional Division (2015);
- Staf Khusus Direksi (2014);
- Division Head Divisi Komunikasi, Jaringan dan Logistik (2013);
- Division Head Divisi Pengendalian Keuangan dan Operasional (2011);
- Branch Manager Kantor Cabang Fatmawati (2010).

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

PERIODE JABATAN

2019-2024

PERSONAL DATA

Age: 50 years old
Citizenship: Indonesian
Domicile: Jakarta

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as Director of Marketing based on the Letter of the Minister for State-Owned Enterprises No. SR-586/MBU/10/2017 dated October 5, 2017 and the EGMS Resolution on January 17, 2019.

CONCURRENT POSITIONS

Does not have any concurrent positions in company's group or other institutions.

EDUCATIONAL BACKGROUNDS

- Masters in Islamic Banking, University of Indonesia Jakarta, Jakarta (2007);
- Bachelor of Economics, majoring in Accounting, Hasanuddin University, Makassar (1995).

EXPERTISE

Marketing

WORKING EXPERIENCES

Since January 2018, he has served as Senior Executive Vice President at PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah. Previously, he had a career at BNI Syariah with the following career history:

- Division Head, Fixed Assets Management and Procurement Division (2017-2018);
- Network and General Affairs Division (2014-2016);
- Division Head of Funding and Transactional Division (2015);
- Special Staff of the Board of Directors (2014);
- Head of Communication, Network, and Logistics Division (2013);
- Division Head, Finance and Operations Controlling Division (2011);
- Branch Manager at Fatmawati Branch Office (2010).

AFFILIATE RELATIONSHIP

Has no affiliation relationship with Controlling Shareholders, Board of Commissioners, and other member of Board of Directors.

PERIOD OF OFFICE

2019-2024



PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH PROFILE OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

DATA PRIBADI

Usia: 58 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Domisili: Jakarta

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Ditunjuk sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah berdasarkan rekomendasi Dewan Syariah Nasional MUI No. U-236/DSN-MUI/III/2018 tanggal 29 Maret 2018 dan Keputusan RUPSLB tanggal 16 Mei 2018.

RANGKAP JABATAN

Tidak menjabat posisi lain di grup maupun perusahaan atau instansi lain.

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

- Ph.D dalam bidang Syariah, Universitas Kairo, Mesir (1996);
- M.A. dalam bidang Syariah, Universitas Kairo, Mesir (1990);
- B.A. dalam Hukum Islam, Universitas Islam Negeri Medan, Indonesia (1983).

KEAHLIAN

Ahli Hadits



PENGALAMAN KERJA

- Dosen – Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab, Jakarta, Indonesia (2000-2012);
- Dosen – Fakultas Hukum Islam, Universitas Islam Negeri, Bandung (1998-sekarang);
- Graduate Instructor – Universitas Ibnu Khaldun, Bogor (2000-2008);
- Kepala Departemen – Departemen Hadits (Program Pascasarjana) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung (1999-2004);
- Graduate Instructor – Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta (1996-1999); dan
- Sekolah Pascasarjana – Universitas Indonesia, Departemen Studi Timur Tengah, Jakarta (2002).

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris, Direksi dan DPS lainnya.

PERIODE JABATAN

2018-2023

DAUD RASYID

KETUA DEWAN PENGAWAS SYARIAH
HEAD OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

PERSONAL DATA

Age: 58 years old
Citizenship: Indonesian
Domicile: Jakarta

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Appointed as Chairman of the Sharia Supervisory Board based on the recommendation of the MUI National Sharia Board No. U-236/DSN-MUI/III/2018 dated March 29, 2018 and the EGMS Resolution on May 16, 2018.

CONCURRENT POSITIONS

Does not have any concurrent positions in Company's group or other institutions.

EDUCATION BACKGROUNDS

- Ph.D in Sharia, University of Cairo, Egypt (1996);
- M.A. in Sharia, University of Cairo, Egypt (1990);
- B.A. in Islamic Law, Universitas Islam Negeri Medan, Indonesia (1983).

EXPERTISE

Hadits Expert

WORKING EXPERIENCES

- Lecturer – Institute of Islamic and Arabic Sciences, Jakarta, Indonesia (2000-2012);
- Lecturer – Faculty of Islamic Law, The State Institute for Islamic Studies, Bandung (1998-now);
- Graduate Instructor – Ibnu Khaldun University, Bogor (2000-2008);
- Department Head – Department of Hadits (Postgraduate Program) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung (1999-2004);
- Graduate Instructor – Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta (1996-1999); and
- Postgraduate School – Universitas Indonesia, Department of Middle East Studies, Jakarta (2002).

AFFILIATE RELATIONSHIP

Has no affiliation relationship with Controlling Shareholders, Board of Directors, Board of Commissioners, and other member of Sharia Supervisory Board.

PERIOD OF OFFICE

2018-2023

DATA PRIBADI

Usia: 58 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Domisili: Jakarta

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Ditunjuk pertama kali sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah berdasarkan rekomendasi Dewan Syariah Nasional MUI No. U-236/DSNMUI/III/2018 tanggal 29 Maret 2018 dan Keputusan RUPSLB tanggal 16 Mei 2018.

RANGKAP JABATAN

Tidak menjabat posisi lain di grup maupun perusahaan/instansi lain.

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

- Sarjana (S1) Program Studi Administrasi Negara FISIP, Universitas Jember (1988);
- Magister (S2) Program Studi PSDM Universitas Indonesia (2004).

KEAHLIAN

Asuransi Syariah

PENGALAMAN KERJA

- Anggota Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BSNP) (2011–2016);
- Wakil Komisi VII DPR RI (2009);
- Wakil Sekretaris FKB DPR RI (2008-2009);
- Anggota FKB DPR RI, Komisi VII (2007-2009);
- Anggota BURT DPR RI (2007-2008);
- Pemimpin Cabang Syariah PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur Cabang Syariah (2003-2007);
- Asisten Manajer SDM PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (2001-2003);
- Wakil Kepala Cabang Jakarta Veteran PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (1999-2000);
- Wakil Kepala Cabang Jakarta Gandaria PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (1997-1999);
- Kasi Reasuransi PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (1994-1997);
- Staff Teknik PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (1991-1994);
- Staff Pengawasan Intern PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (1990-1991); dan
- Guru Madrasah Tsanawiyah Riyadus sholihin Rangkang, Kraksaan-Probolinggo (1988-1990).

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris, Direksi dan DPS lainnya.

PERIODE JABATAN

2018-2023

PERSONAL DATA

Age: 58 years old
Citizenship: Indonesian
Domicile: Jakarta

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Appointed for the first time as a Member of the Sharia Supervisory Board based on the recommendation of the MUI National Sharia Council No. U-236/DSNMUI/III/2018 dated March 29, 2018 and the EGMS Resolution on May 16, 2018.

CONCURRENT POSITIONS

Does not have any concurrent positions in Company's group or other institutions.

EDUCATION BACKGROUNDS

- Bachelor's Degree State Administrative Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Jember (1988);
- Master's Degree Human Resources Development Study Program, Universitas Indonesia (2004).

EXPERTISE

Sharia Insurance

WORKING EXPERIENCES

- Member of Profession Certification National Agency (BSNP) (2011–2016);
- Vice Chairman of Commission VII DPR RI (2009);
- Vice Secretary of FKB DPR RI (2008-2009);
- Member of FKB DPR RI, Commission VII (2007-2009);
- Member of Home Affairs Committee (BURT) DPR RI (2007-2008);
- Head of Sharia Branch at PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (2003-2007);
- Assistant Manager of Human Resources PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (2001-2003);
- Deputy Head of Jakarta Veteran Branch PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (1999-2000);
- Deputy Head of Jakarta Gandaria Branch at PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (1997-1999);
- Head of Reinsurance Section at PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (1994-1997);
- Technical Staff at PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (1991-1994);
- Internal Audit Staff at PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (1990-1991); and
- Teacher at Madrasah Tsanawiyah Riyadus Sholihin Rangkang, Kraksaan-Probolinggo (1988-1990).

AFFILIATE RELATIONSHIP

Has no affiliation relationship with Controlling Shareholders, Board of Directors, Board of Commissioners, and other member of Sharia Supervisory Board.

PERIOD OF OFFICE

2018-2013

MUHAMMAD ZUBAIR

ANGGOTA DEWAN
PENGAWAS SYARIAH
MEMBER OF SHARIA
SUPERVISORY BOARD



DATA PRIBADI

Usia: 53 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Domisili: Jakarta

DASAR HUKUM PENUNJUKAN

Ditunjuk pertama kali sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah berdasarkan rekomendasi Dewan Syariah Nasional MUI No. U-236/DSN-MUI/III/2018 tanggal 29 Maret 2018 dan Keputusan RUPSLB tanggal 16 Mei 2018.

RANGKAP JABATAN

Tidak menjabat posisi lain di grup maupun perusahaan atau instansi lain.

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

- S3 Jurusan Konsentrasi Keuangan Syariah, UIN sekolah Paska Ekonomi Islam (sedang berlangsung);
- S2 Jurusan Strata Dua Keuangan dan Perbankan Syariah, STIE KH. Ahmad Dahlan (2014);
- S1 Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen, Universitas Pancasila, Jakarta (1992).

KEAHLIAN

Keuangan dan Perbankan Syariah.

PENGALAMAN KERJA

- Asisten Ahli Dosen Tetap Prodi Ekonomi Islam dan Ketua Lab Keuangan dan Filantrophy Islami, UHAMKA (2016-sekarang);
- Tenaga Ahli Produk Syariah FINTECH, PT Danako Syariah (2017-sekarang);
- Anggota DPS, BPRS Matahari Artha Dana (2017-sekarang);
- Procurement Manager, Bank BRI Syariah Pusat (2012-2017);
- Marketing Manager, Bank BRI Syariah (2011- 2012);
- AO Senior Retail & Linkage, Bank BRI Syariah (2010-2011);
- Team Leader, Bank Mega Syariah (2007-2009);
- Direktur Unit Simpan Pinjam, Koperasi ESQ 165 (2005-2007);
- Instruktur DIKLAT Orientasi BSM (Manager), Lembaga Pengelola ZIS Bank Syariah Mandiri (2002-2004);
- Manajer Pengembangan Syariah, PT Kalimaya Perkasa Finance (1998-2001);
- Senior Account Officer Div. PPL, Bank Putera Surya Perkasa (1996-1998).

HUBUNGAN AFILIASI

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, Dewan Komisaris, Direksi dan DPS lainnya.

PERIODE JABATAN

2018-2023

PERSONAL DATA

Age: 53 years old
Citizenship: Indonesian
Domicile: Jakarta

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

Appointed for the first time as a Member of the Sharia Supervisory Board based on the recommendation of the MUI National Sharia Council No. U-236/DSNMUI/III/2018 dated March 29, 2018 and the EGMS Resolution on May 16, 2018.

CONCURRENT POSITIONS

Does not have any concurrent positions in Company's group or other institutions.

EDUCATION BACKGROUNDS

- Doctoral Degree Majoring Sharia Finance, UIN Sekolah Paska Ekonomi Islam (ongoing);
- Master's Degree in Sharia Finance and Banking, STIE KH. Ahmad Dahlan (2014);

- Bachelor of Economics Degree in Management, Universitas Pancasila, Jakarta (1992).

EXPERTISE

Sharia Banking and Finance.

WORKING EXPERIENCES

- Expert Assistant to Permanent Lecturer, Islamic Economics Studies and Head of Islamic Finance and Philanthropy Labs, UHAMKA (2016-present);
- FINTECH Sharia Product Expert, PT Danako Syariah (2017-present);
- Member of DPS, BPRS Matahari Artha Dana (2017-present);
- Procurement Manager, Bank BRI Syariah Headquarter (2012-2017);
- Marketing Manager, Bank BRI Syariah (2011-2012);
- AO Senior Retail & Linkage, Bank BRI Syariah (2010-2011);
- Team Leader, Bank Mega Syariah (2007-2009);
- Director of Savings and Loans Unit, ESQ 165 Cooperative (2005-2007);
- BSM Orientation Training and Education Instructor (Manager), Bank Syariah Mandiri ZIS Management institute (2002-2004);
- Sharia Development Manager, PT Kalimaya Perkasa Finance (1998-2001);
- Senior Account Officer of Div. PPL, Bank Putera Surya Perkasa (1996-1998).

AFFILIATE RELATIONSHIP

Has no affiliation relationship with Controlling Shareholders, Board of Directors, Board of Commissioners, and other member of Sharia Supervisory Board.

PERIOD OF OFFICE

2018-2023

▶ **DENI NURYADIN**
ANGGOTA DEWAN
PENGAWAS SYARIAH
MEMBER OF SHARIA
SUPERVISORY BOARD





PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

PROFILE OF EXECUTIVE OFFICERS

Baitus Luckman Hakim
Kepala Divisi
Operasional



Shakti Agustono
Kepala Divisi
Keuangan & Akuntansi



Heddy Fachradi
Kepala Divisi
SDM & Umum



Sumarjono
Kepala SPI



Haryadi Rifai
Plt. Kepala Divisi
GRC



Khairul Fata
Kepala Divisi
Pemasaran &
Pengembangan Produk



BAITUS LUCKMAN HAKIM Kepala Divisi Operasional

DATA PRIBADI

Usia: 40 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Domisili: Jakarta

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

- Bachelor of Science in Physics jurusan Material & Computing Science dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (2004);
- Magister Sains Management jurusan Marketing & Finance dari Universitas Airlangga Surabaya (2016).

PENGALAMAN KERJA

Sejak 2019 sampai dengan saat ini, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Operasional Perseroan. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Kepala Cabang Jakarta 1 (2016-2019) dan Kepala Cabang Surabaya (2013-2016). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau juga pernah berkarier di PT Bank Syariah Mandiri dengan posisi sebagai berikut:

- Sub Branch Manager KCP Buleleng (2012-2013);
- Micro Banking District Manager Surabaya (Jan 2012-Mar 2012);
- Account Officer and Microbanking Head Denpasar (2010-2012);

Beliau juga pernah meniti karier di beberapa perusahaan perbankan dan keuangan ternama, antara lain:

- Manager of Consumer Corporate Segmen and Branch Channeling Acquisition PT Bank BII Maybank Tbk. (2008-2009);
- Assistant Manager CEPS Jakarta HSBC (2007-2008);
- District Sales Team Manager Region 1 (Ciledug, Serpong, Ciputat Tangerang Selatan) Citibank (Citifinancial) (Januari 2007-September 2007).

BAITUS LUCKMAN HAKIM Head of Operations Division

PERSONAL DATA

Age: 40 years old
Citizenship: Indonesian
Domicile: Jakarta

EDUCATION BACKGROUNDS

- Bachelor of Science in Physics jurusan Material & Computing Science dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (2004);
- Magister Sains Management jurusan Marketing & Finance dari Universitas Airlangga Surabaya (2016).

WORKING EXPERIENCES

Since 2019 until now, he has served as Head of the Company's Operational Division. Previously he served as Head of Jakarta 1 Branch (2016-2019) and Head of Surabaya Branch (2013-2016). Prior to joining the Company, he also had a career at PT Bank Syariah Mandiri with the following positions:

- Sub Branch Manager of KCP Buleleng (2012-2013);
- Micro Banking District Manager Surabaya (Jan 2012-Mar 2012);
- Account Officer and Microbanking Head Denpasar (2010-2012);

He has also pursued a career in several well-known banking and financial companies, including:

- Manager of Consumer Corporate Segment and Branch Channeling Acquisition at PT Bank BII Maybank Tbk. (2008-2009);
- Assistant Manager CEPS Jakarta at HSBC (2007-2008);
- District Sales Team Manager Region 1 (Ciledug, Serpong, Ciputat, South Tangerang) at Citibank (Citifinancial) (January 2007-September 2007).

SHAKTI AGUSTONO RAHARDJO

Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi

DATA PRIBADI

Usia: 55 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Domisili: Jakarta

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia (1989).

PENGALAMAN KERJA

- Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2019-sekarang);
- Kepala Divisi SDM & Umum PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2017-2019);
- Kepala Kantor Pemasaran (KPM) Tangerang & Lampung PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2016-2017);
- Kepala Divisi Keuangan, Akuntansi, SDM & Umum PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2013-2016);
- Direktur Keuangan & Administrasi Perusahaan Daerah Jasa Transportasi, BUMD Bogor (2011-2013);
- Presiden Direktur PT Asuransi Takaful Umum (2000-2008);
- Kepala Divisi Keuangan & Administrasi-Sekretaris Perusahaan PT Asuransi Takaful Umum (1996-2000);
- Manajer Keuangan & Akuntansi PT Syarikat Takaful Indonesia (1993-1996);
- Manajer Keuangan & Akuntansi PT Alexander Lippo Indonesia (sekarang: PT AON Indonesia) (1993)
- Manajer Akuntansi PT Daya Tata Matra (DATAM) (1992-1993); dan
- Senior Auditor Ernst & Young (1990-1992).

SHAKTI AGUSTONO RAHARDJO

Head of Finance & Accounting Division

PERSONAL DATA

Age: 55 years old
Citizenship: Indonesian
Domicile: Jakarta

EDUCATIONAL BACKGROUNDS

Bachelor of Economics, majoring in Accounting from the University of Indonesia (1989).

WORKING EXPERIENCES

- Head of Finance & Accounting Division PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2019-sekarang);
- Head of HR Development & GA Division PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2017-2019);
- Head of Tangerang & Lampung Marketing office PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2016-2017);
- Head of Finance, Accounting, HR & General Affairs Division (2013-2016);
- Director of Finance & Administration of Perusahaan Daerah Jasa Transportasi, Bogor ROE (2011-2013);
- President Director of PT Asuransi Takaful Umum (2000-2008);
- Head of Finance & Administration Corporate Secretary Division of PT Asuransi Takaful Umum (1996-2000);
- Finance & Accounting Manager of PT Syarikat Takaful Indonesia (1993-1996);
- Financial & Accounting Manager of PT Alexander Lippo Indonesia (now: PT AON Indonesia) (1993);
- Accounting Manager of PT Daya Tata Matra (DATAM) (1992-1993);
- Senior Auditor of Ernst & Young (1990-1992)

HEDDY FACHRADI

Kepala Divisi SDM dan Umum

DATA PRIBADI

Usia: 54 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Domisili: Jakarta

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Sarjana Ekonomi, Jurusan Marketing Manajemen dari Universitas Padjadjaran, Bandung (1990)

PENGALAMAN KERJA

- Kepala Divisi SDM dan Umum PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2019-sekarang);
- Kepala Divisi Operasional PT Jaminan Pembiayaan Askrindo (2017-2019);
- Kepala Divisi Pemasaran PT Jaminan Pembiayaan Askrindo (2016-2017);
- Sharia Branch Manager PT Asuransi Staco Mandiri (2003-2013);
- Claim Motor Underwriter Staff PT Asuransi Staco Mandiri (2000-2002);
- Motor Underwriter Staff PT Asuransi Staco Mandiri (2000-2001), dan
- Marketing Staff PT Asuransi Staco Mandiri (1995-2000).

HEDDY FACHRADI

Head of HR and GA Division

PERSONAL DATA

Age: 54 years old
Citizenship: Indonesian
Domicile: Jakarta

EDUCATION BACKGROUND

Bachelor's Degree Majoring Marketing Management from Padjadjaran University, Bandung (1990).

WORKING EXPERIENCES

- Head of HR and GA Division PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2019-present);
- Head of Operations Division PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2017-2019);
- Head of Marketing Division PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2016-2017);
- Sharia Branch Manager PT Asuransi Staco Mandiri (2003-2013);
- Claims Motor Underwriter Staff PT Asuransi Staco Mandiri (2000-2002);
- Motor Underwriter Staff PT Asuransi Staco Mandiri (2000-2001);
- Marketing Staff, PT Asuransi Staco Mandiri (1995-2000).

SUMARJONO

Kepala Satuan Pengawas Internal

DATA PRIBADI

Usia: 44 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Semarang

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Magister Jurusan Akuntansi dari Universitas Diponegoro, Semarang (2015).

PENGALAMAN KERJA

- Kepala Divisi Satuan Pengawas Internal PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (Desember 2019-sekarang);
- Auditor Ahli Madya pada Deputy Akuntan Negara BPKP Pusat, Jakarta (2019);
- Auditor Ahli Muda pada Deputy Akuntan Negara BPKP Pusat, Jakarta (2015-2019);
- Auditor Ahli Muda pada BPKP Perwakilan Jawa Tengah, Semarang (2010-2015);
- Auditor Ahli Pertama pada BPKP Perwakilan Jambi, Jambi (2008-2010);
- Auditor Pelaksana Lanjutan di Perwakilan BPKP Provinsi Jambi, Jambi (2004-2008); dan
- Auditor Pelaksana di Perwakilan BPKP Provinsi Jambi, Jambi (1999-2004).

SUMARJONO

Head of Internal Audit Unit

PERSONAL DATA

Age: 44 years old

Citizenship: Indonesian

Domicile: Semarang

EDUCATION BACKGROUND

Master's Degree in Accounting from Diponegoro University (2015).

WORKING EXPERIENCES

- Head of Internal Audit Unit PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (December 2019-present);
- Senior Expert Auditor at the Central BPKP Deputy Accountant, Jakarta (2019);
- Junior Expert Auditor at the Central BPKP Deputy Accountant, Jakarta (2015-2019);
- Junior Expert Auditor at Central Java BPKP Representative, Semarang (2010 - 2015);
- First Expert Auditor at Jambi BPKP Representative, Jambi (2008 - 2010);
- Advanced Executive Auditor at Jambi BPKP Representative, Jambi (2004-2008); and
- Executing Auditor at BPKP Representative Jambi, Jambi (1999 - 2004).

HARYADI RIFAI

Plt. Kepala Divisi GRC

DATA PRIBADI

Usia: 51 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Jakarta

RIWAYAT PENDIDIKAN:

- Diploma III jurusan Perikanan Kelautan dari Sekolah Tinggi Ilmu Perikanan, Jakarta (1992)
- Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia (1998)
- Magister bidang Ekonomi dan Keuangan Syariah dari Universitas Indonesia (2009)

SERTIFIKASI:

- Ajun Ahli Asuransi Kerugian (AAAI-K)
- *Certified Agency Licence of General Insurance*
- *Certified Agency License of Unit-Linked Life Insurance*
- *Associate Islamic Insurance Society (AIIS)*
- Ahli Asuransi Indonesia Keuangan (AAI-K)
- *Certified Risk Management Professional (CRMP)*

RIWAYAT KARIER:

- Marine Surveyor di PT Alsum Prakarsa Corporation (1992-1996)
- RM Assistant Manager dan Marketing Ast. Manager di PT Asuransi Grasia Unisarana (1996-2002)
- Technical Manager di PT Visi Proteksi Konsulindo (2002-2004)
- Marine Underwriter di PT QBE Pool Indonesia (2005-2007)
- Senior Risk Management Analyst di PT Asuransi Dinamika (2007-2013)
- Branch manager Jakarta dan Banten Area di Perseroan (2013-2014)
- *Head of Internal Audit* (2014-2017)
- *Head of Risk Management* (2017-sekarang)

HARYADI RIFAI

Acting Head of GRC Division

PERSONAL DATA

Age: 51 years old

Citizenship: Indonesian

Domicile: Jakarta

EDUCATIONAL BACKGROUND:

- Diploma III majoring in Marine Fishery from Department of Marine Fisheries, Jakarta (1992)
- Bachelor of Economics majoring in Financial Management from University of Indonesia (1998)
- Master in Islamic Economics and Finance from University of Indonesia (2009)

CERTIFICATIONS:

- Adjunct Insurance Expert for Loss (AAAI-K)
- Certified Agency License of General Insurance
- Certified Agency License of Unit-Linked Life Insurance
- Associate Islamic Insurance Society (AIIS)
- Indonesian Financial Insurance Expert (AAI-K)
- Certified Risk Management Professional (CRMP)

CAREER HISTORY:

- Marine Surveyor at PT Alsum Prakarsa Corporation (1992-1996)
- RM Assistant Manager and Marketing Ast. Manager at PT Asuransi Grasia Unisarana (1996-2002)
- Technical Manager at PT Visi Proteksi Konsulindo (2002-2004)
- Marine Underwriter at PT QBE Pool Indonesia (2005-2007)
- Senior Risk Management Analyst at PT Asuransi Dinamika (2007-2013)
- Branch manager for Jakarta and Banten Area at the Company (2013-2014)
- Head of Internal Audit (2014-2017)
- Head of Risk Management (2017-present)



KHAIRUL FATA

Kepala Divisi Pemasaran dan Pengembangan Produk

Data Pribadi

Usia: 53 tahun
Kewarganegaraan: Indonesia
Domisili: Jakarta

Latar Belakang Pendidikan

- Sarjana Ekonomi, jurusan Manajemen dari Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (1991).

Pengalaman Kerja

- Kepala Divisi Pemasaran dan Pengembangan Produk PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2017-sekarang);
- Kepala Kantor Cabang Jakarta 2 PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2016-2017);
- Group Head of Technical Division PT Asuransi Takaful Indonesia (Januari 2012-Agustus 2012);
- Group Head of Marketing Division PT Asuransi Takaful Indonesia (2006-2011);
- Branch Manager Jakarta – Pondok Indah PT Asuransi Takaful Indonesia (2004-2006);
- Marketing Manager Broker & Direct – Head Office PT Asuransi Takaful Indonesia (2002-2004);
- Branch Manager Jakarta – Saharjo PT Asuransi Takaful Indonesia (2000-2002);
- Reinsurance Section Manager PT Asuransi Takaful Indonesia (1998-2000)
- Claims Section Manager PT Asuransi Takaful Indonesia (1997-1998); Underwriting Staff PT Asuransi Takaful Indonesia (1995-1997); Management Trainee PT Asuransi BSAM (1994-1995); dan
- Staf Akuntansi PT Ayuningrum Kencana (1992-1994).

KHAIRUL FATA

Head of Marketing and Product Development Division

Personal Data

Age: 53 years old
Citizenship: Indonesian
Domicile: Jakarta

Education Background

- Bachelor of Management Degree from Jenderal Soedirman University, Purwokerto (1991).

Working Experiences

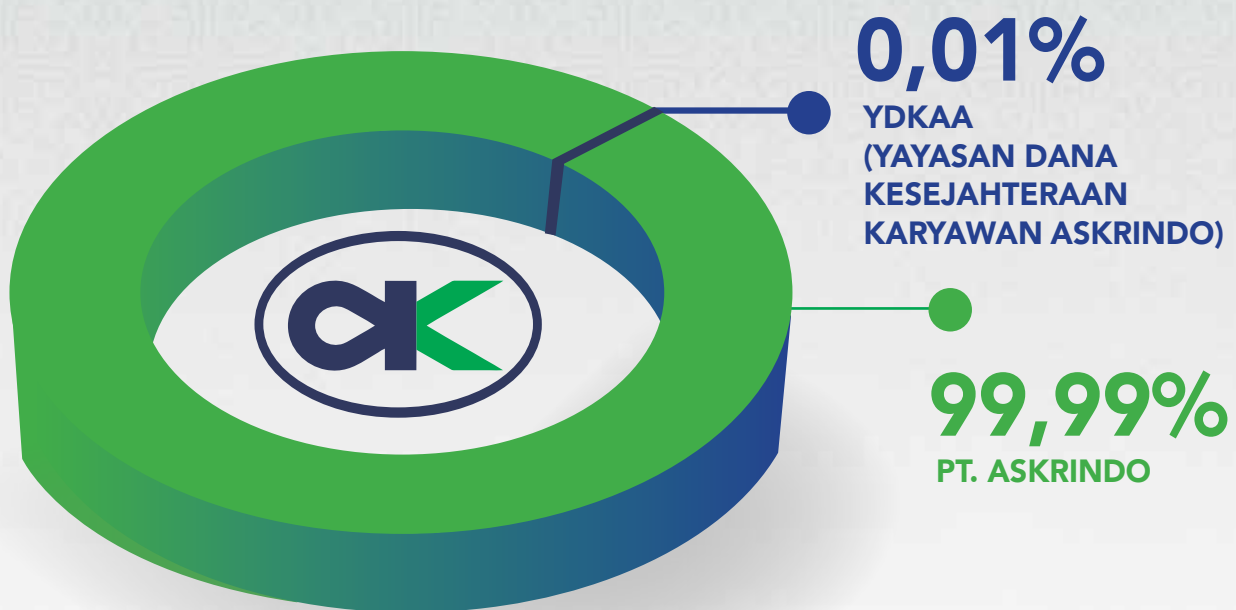
- Head of Marketing and Product Development Division PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2017-present);
- Jakarta 2 Branch Manager PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (2016-2017);
- Group Head of Technical Division PT Asuransi Takaful Indonesia (January 2012-August 2012);
- Group Head of Marketing Division PT Asuransi Takaful Indonesia (2006-2011);
- Jakarta – Pondok Indah Branch Manager PT Asuransi Takaful Indonesia (2004-2006);
- Marketing Manager Broker & Direct – Head Office, PT Asuransi Takaful Indonesia (2002-2004);
- Jakarta – Saharjo Branch Manager PT Asuransi Takaful Indonesia (2000-2002);
- Reinsurance Section Manager PT Asuransi Takaful Indonesia (1998-2000);
- Claims Section Manager PT Asuransi Takaful Indonesia (1997-1998); Underwriting Staff, PT Asuransi Takaful Indonesia (1995-1997); Management Trainee PT Asuransi BSAM (1994-1995); and
- Accounting Staff PT Ayuningrum Kencana (1992-1994).

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS INFORMATION

PT Asuransi Kredit Indonesia merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan dengan jumlah kepemilikan saham sebesar 99,99% per 31 Desember 2020. Sedangkan 0,01% saham dimiliki oleh Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo (YDKKA).

PT Asuransi Kredit Indonesia acts as the Company's major and controlling shareholder with total share ownership of 99.99% as of December 31, 2020. Meanwhile the rest 0.01% of shares is owned by Askrindo Employee Welfare Fund Foundation (Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo - YDKKA).



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Modal dasar Perseroan adalah sebanyak Rp400.000.000.000 terbagi atas 400.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 100.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp100.000.000.000. Hal tersebut telah ditetapkan dihadapan Notaris Hadijah, SH. di Jakarta, yang tertuang dalam Akta No. 45 tanggal 29 November 2012. Berikut ini adalah komposisi pemegang saham Perseroan sebagaimana tertuang dalam akta tersebut di atas sesuai pasal 4 ayat 2 adalah seperti yang terinci dalam tabel berikut ini:

The Company's authorized capital is Rp400,000,000,000 which divided into 400,000 shares, with a nominal value of Rp1,000,000 per share. 25% of the authorized capital or a total of 100,000 shares was issued and paid with a total nominal value of Rp100,000,000,000. This has been determined before the Notary Hadijah, SH. in Jakarta, as stated in Deed No. 45 dated November 29, 2012. The composition of the Company's shareholders as stated in deed above in accordance with Article 4 paragraph 2 is detailed in the following table:

URAIAN DESCRIPTION	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARES	PERSENTASE PERCENTAGE	NOMINAL SAHAM (Dalam Jutaan Rupiah) SHARES NOMINAL (In Million Rupiah)
PT Asuransi Kredit Indonesia	99.999	99%	99.999
Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo	1	1%	1
JUMLAH TOTAL	100.000	100%	100.000

Selanjutnya, mengacu pada akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 34 tanggal 20 Januari 2020 yang dibuat dihadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, disebutkan bahwa telah terjadi penambahan Modal Disetor sebesar Rp150.000.000.000 pada tahun 2019. Sehingga jumlah Modal Saham yang dimiliki oleh PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp400.000.000.000. Pada tanggal 12 Februari 2020 Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0028810.AH.01.11 telah mengesahkan perubahan tersebut. Sehingga struktur modal Perseroan setelah perubahan tersebut menjadi sebagai berikut:

Furthermore, according to deed of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Resolutions No. 34 dated January 20, 2020 made before Hadijah, SH, Notary in Jakarta, stated that there was an additional Paid-in Capital of Rp150,000,000,000 in 2019. Because of that, the amount of Share Capital owned by PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah as of December 31, 2019 was Rp400,000,000,000. On February 12, 2020 the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number AHU-0028810.AH.01.11 has authorized the amendment. Thus, the Company's capital structure after the change becomes as follows:

URAIAN DESCRIPTION	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARES	PERSENTASE PERCENTAGE	NOMINAL SAHAM (Dalam Jutaan Rupiah) SHARES NOMINAL (In Million Rupiah)
PT Asuransi Kredit Indonesia	399.999	99%	399.999
Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo	1	1%	1
JUMLAH TOTAL	400.000	100%	400.000

DAFTAR ENTITAS ANAK LIST OF SUBSIDIARIES

Per 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki anak perusahaan, perusahaan asosiasi, dan perusahaan ventura bersama.

As of 2019, the Company did not have subsidiaries, associated companies and joint venture companies.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARES LISTING CHRONOLOGY

Pada Laporan Tahunan 2020 ini, Perseroan tidak mencantumkan informasi mengenai penerbitan saham dan tindakan korporasi atas saham yang dimiliki. Hal ini dikarenakan sampai dengan akhir 2020, Perseroan belum menerbitkan dan memperdagangkan sahamnya kepada publik termasuk *private placement* dan/atau pencatatan saham.

In this 2020 Annual Report, the Company does not disclose information regarding shares listing and corporate actions. Due to until the end of 2020, Askrindo Syariah has not issued and traded its shares to the public including private placement and/or listing of shares.

INFORMASI DALAM SITUS PERSEROAN

INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

Situs resmi Perseroan yaitu www.askrindosyariah.co.id dibuat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tujuan untuk meningkatkan transparansi dan akses *stakeholder* atas informasi serta kinerja Perseroan yang aktual dan terkini. Informasi umum yang terdapat dalam situs tersebut antara lain:

1. Profil Perseroan, yang berisi informasi tentang: Profil Perusahaan, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Makna Logo, Budaya Perusahaan, Profil Manajemen, Mitra Bisnis, dan Komposisi Tenaga Ahli;
2. Informasi Produk, berisi informasi tentang produk jasa Perseroan yaitu *Kafalah Pembiayaan*, *Kafalah Transaksi Perdagangan*, *Kafalah Suretyship* (Bank Garansi dan *Surety Bond*);
3. Informasi Media, yang meliputi Berita, Kerja sama, Eksternal, Internal, CSR, Cabang, Informasi, Penghargaan, Pengetahuan, Serba Serbi, UPZ, Video, dan Galeri;
4. Kinerja Perseroan, berisi informasi tentang kinerja Perseroan yang tertuang dalam Laporan Tahunan, Perizinan, Pemingkatan, Laporan keuangan, Penghargaan, dan Tata Kelola;
5. Peluang, meliputi informasi tentang Karir dan Pengadaan Barang & Jasa; dan
6. Hubungi Kami, berisi informasi tentang alamat Kantor Pusat, Kantor Cabang dan FAQ.

The Company's official website, namely www.askrindosyariah.co.id, is developed according to prevailing laws and regulations in order to improve transparency and stakeholder access to get actual and updated information as well as the Company's performance. General information provided on the site includes:

1. The Company's Profile, which contains information about: Company Profile, Vision and mission, Organization Structure, Logo Meaning, Corporate Culture, Management Profile, Business Partners, and Composition of Experts;
2. Product Information, which contains information about the Company's products and services, including: *Kafalah Financing*, *Kafalah Trade Transaction*, *Kafalah Suretyship* (Bank Guarantees and *Surety Bonds*);
3. Media information, which is consisting of News, Cooperation, External, Internal, CSR, Branch, Information, Appreciation, Knowledge, Various, UPZ, Video, and Gallery;
4. Performance information, which is consisting of Annual Report, Permits, Rating, Financial Statements, Awards, and Governance;
5. Opportunities, which is consisting of Careers and Procurement of Products & Services; and
6. Contact Us, which is including address of Head Office, Branch Offices and FAQs.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG**CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS**

Informasi Jasa Berkala Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan Tahun 2020
Information on Regular Service Provided by Supporting Institutions and Professions in 2020

Kantor Akuntan Publik / *Public Accounting Firm*

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
 WTC 3
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
 Jakarta 12920 - INDONESIA
 T: +62 21 50992901 / 31192901
 F: +62 21 52905555 / 52905050
 www.pwc.com/id

Aktuaria / *Actuary*

PT Prima Bhaksana Lestari
 Graha BKKKS Lt.1/1st Fl.
 Jl. Salemba Tengah No.51
 Jakarta 10440
 Telp : (021) 51401340
 Fax : (021) 51401350

Pemeringkat Efek / *Credit Rating Agency*

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
 Panin Tower Senayan City, Lt.17/17th Fl.
 Jl. Asia Afrika Lot.19
 Jakarta 10270
 Telp : (021) 72782380
 Fax : (021) 72782370

Konsultan Hukum / *Legal Consultant*

Amir Syamsudin & Partners
 Menara Sudirman Lt.9/9th Fl.
 Jl. Jend. Sudirman Kav.60
 Jakarta 12190
 Telp : (021) 5220855
 Fax : (021) 5220840
 Email : kharisma@amirsyam.com

INFORMASI JASA BERKALA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN TAHUN 2020
INFORMATION ON REGULAR SERVICE PROVIDED BY SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS IN 2020

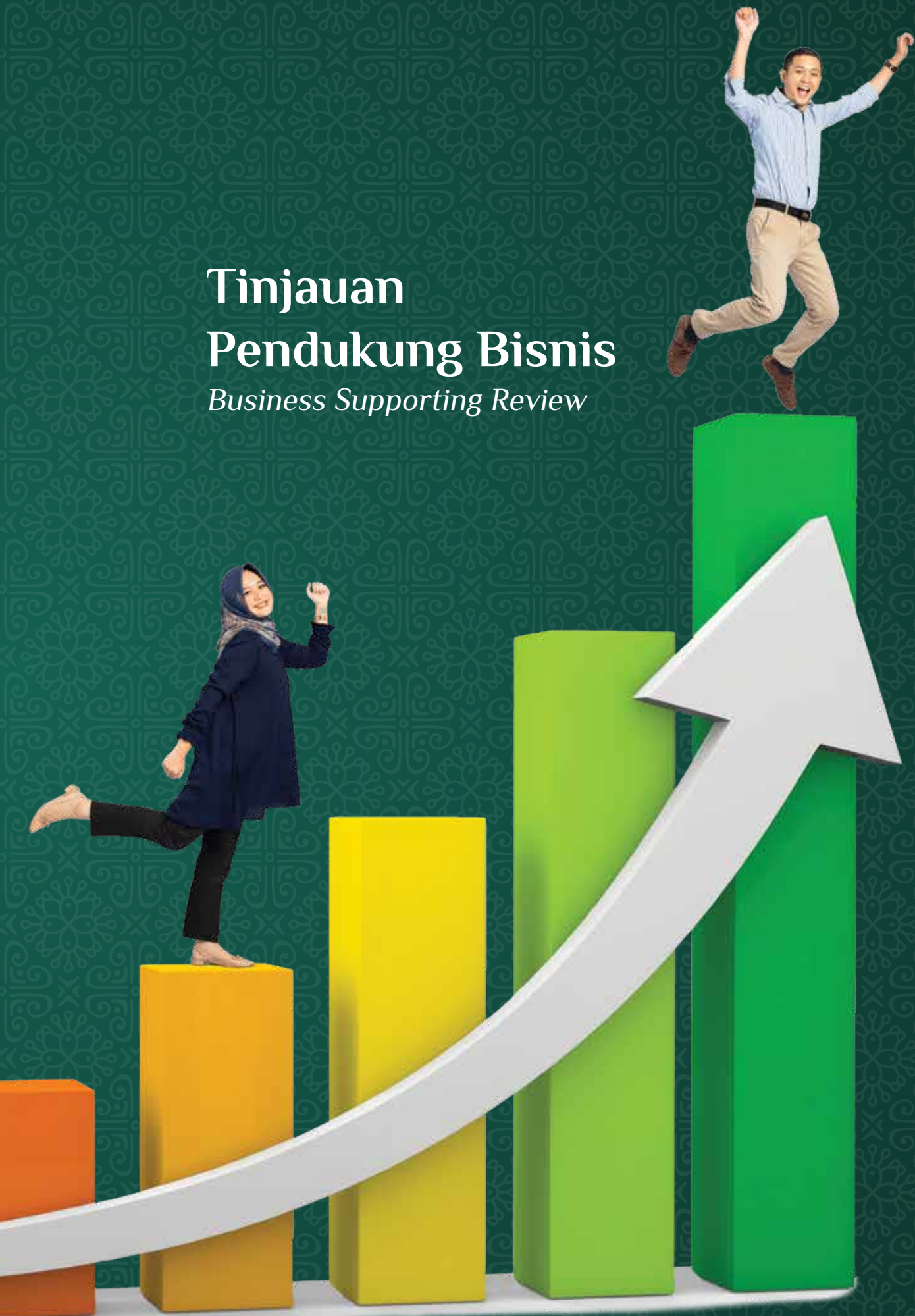
NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA <i>INSTITUTION NAME AND ADDRESS</i>	NAMA LEMBAGA/ PROFESI <i>INSTITUTION NAME/ PROFESSION</i>	JASA YANG DIBERIKAN <i>SERVICE RENDERED</i>	PERIODE PENUGASAN <i>ASSIGNMENT PERIOD</i>	BIAYA <i>FEE</i>
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Audit Laporan Keuangan <i>Audit of Financial Statements</i>	Tahun Buku 2020 <i>Fiscal Year 2020</i>	Rp660.000.000
Pemeringkat Efek <i>Credit Rating Agency</i>	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Pemeringkatan Perusahaan <i>Rating Company</i>	2020	Rp110.000.000
Aktuaria <i>Actuary</i>	PT Prima Bhaksana Lestari	Perhitungan PSAK 24 <i>PSAK Calculation 24</i>	2020	Rp9.680.000
Konsultan Hukum <i>Legal Consultant</i>	Amir Syamsudin & Partners	Konsultan Hukum <i>Legal Consultant</i>	2020	Rp462.000.000

04



Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Supporting Review



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



Sumber Daya Manusia (SDM) berperan sebagai aset utama dan mitra strategis dalam mencapai target dan tujuan bisnis Perseroan. Menyadari pentingnya peranan SDM bagi roda bisnis sehari-hari, Perseroan berkomitmen akan terus mengembangkan dan menyesuaikan sistem pengelolaan SDM yang dimiliki agar senantiasa berjalan selaras dengan dinamika bisnis yang terjadi dan juga disesuaikan dengan fokus pengembangan bisnis Perseroan.

Sampai dengan saat ini, Perseroan telah menerapkan beberapa inisiatif kebijakan pengelolaan karyawan yang mencakup beberapa aspek, diantaranya pemberian remunerasi yang kompetitif, proteksi asuransi kesehatan sebagai bentuk perlindungan terhadap kesejahteraan karyawan, pelaksanaan program dan/atau kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan, promosi jabatan, dan lainnya. Perseroan senantiasa memberikan perhatian besar terhadap pengelolaan karyawan karena meyakini ketersediaan SDM yang andal dan berkompetensi tinggi akan mampu memberikan kontribusi penting terhadap upaya pencapaian visi dan misi Perseroan sebagai lembaga penjaminan pembiayaan berbasis syariah.

ROADMAP PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Secara umum, rencana pengembangan SDM ke depan adalah menyiapkan *performance-oriented personnel* sebagai *key driver* pertumbuhan bisnis sesuai dengan visi misi Perseroan agar pengembangan SDM lebih

Human Resources (HR) plays a role as the main asset and strategic partner in achieving the Company's business targets and objectives. Realizing the importance of the role of human resources in the daily business, the Company is committed continuing to develop and adjust its HR management system so that it is always in line with the dynamics of the business that occurred and adjusted to the Company's business development focus.

Currently, the Company has implemented several employee management policy initiatives in several aspects, including competitive remuneration, health insurance as employee welfare protection, implementation of training programs and/or activities and employee competency development, promotions, and others. The Company always pays great attention to HR management because it believes that the availability of reliable and highly competent human resources will be able to make an important contribution in achieving the Company's vision and mission as a sharia-based financing guarantee institution.

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT ROADMAP

In general, the future plan of HR development is to prepare performance-oriented personnel as key drivers of business growth in accordance with the Company's vision and mission so that HR development

terarah dan mampu menunjang kebutuhan Perseroan dalam menghadapi dinamika yang ada. Perseroan telah menyusun *roadmap* pengelolaan SDM sebagai berikut:

is more focused and able to support the Company's needs in facing the recent business dynamics. The Company has formulated HR management roadmap as follows:



2020

MEMPERKUAT FORMASI HR

- Pembuatan *Blue Print* Pengelolaan SDM periode 2020-2025.
- Implementasi *Competence Based Human Resource Management* (CBHRM).
- Melengkapi *HR Enabling System* (Kebijakan & Prosedur).

STRENGTHENING HR FORMATION

- Making Human Resources Management Blue Print for the period 2020-2025.
- Implementing Competence Based Human Resource Management (CBHRM).
- Completing the HR Enabling System (Policies & Procedures).

MEMBANGUN TALENT MANAGEMENT & CORE VALUE AKHLAK

- Mengelola dan mempertahankan *Talent* di Perseroan.
- Internalisasi *core values* AKHLAK pada perilaku karyawan

DEVELOPING TALENT MANAGEMENT & CORE VALUE AKHLAK

- Managing and maintaining Talent in the Company.
- Internalizing AKHLAK core values in employee behavior



2023-2024



2025

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN

- Organisasi yang *agile*.
- SDM sebagai *Strategic Partner*.

INCREASING COMPANY PRODUCTIVITY

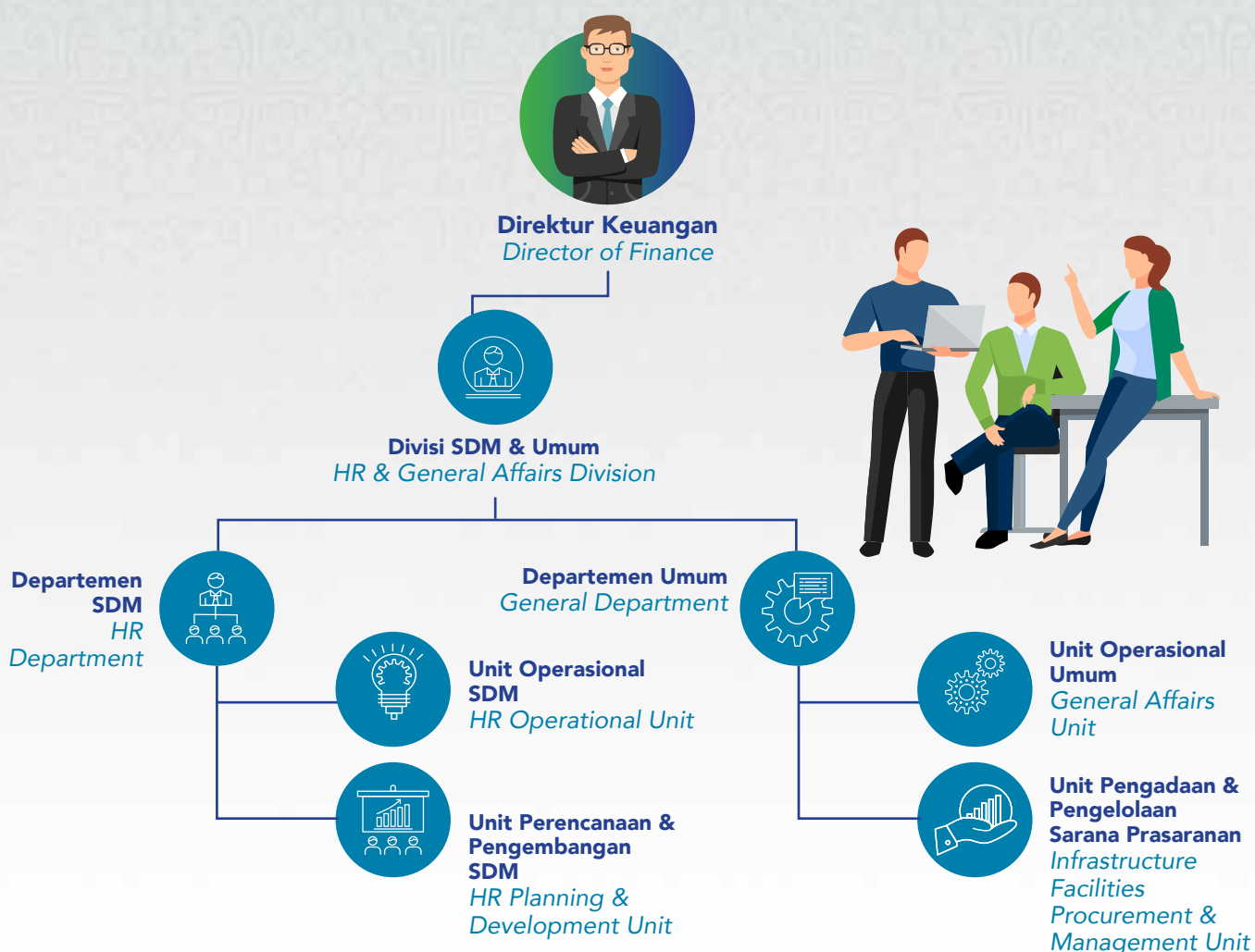
- Agile organization.
- HR as Strategic Partner.

STRUKTUR PENGELOLA SDM

Departemen SDM adalah unit kerja di Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan SDM Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Departemen SDM melalui Kepala Divisi SDM dan Umum bertanggungjawabkan laporan kegiatannya secara langsung kepada Direktur Keuangan, di bawah pengawasan Komite Personalia. Pada bagan berikut ini dapat dilihat struktur organisasi pengelola SDM Perseroan yang masih berlaku per 31 Desember 2020:

HR MANAGEMENT STRUCTURE

The HR Department is a work unit in the Company that is fully responsible for the Company's HR management. In carrying out its duties and responsibilities, HR Department through Head of Human Resources and General Affairs Division is directly responsible for its activity reports to the Director of Finance, under the supervision of the Personnel Committee. In the following chart, can be seen the organizational structure of the Company's HR management which is still in effect as of December 31, 2020:



REKRUTMEN DAN PENGEMBANGAN KARIER

Strategi pemenuhan karyawan yang dijalankan oleh Perseroan menganut prinsip keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan. Pada pelaksanaannya, Perseroan senantiasa mengoptimalkan berbagai sarana atau media yang tersedia untuk mempublikasikan informasi mengenai lowongan pekerjaan yang di buka di Perseroan, misalnya melalui iklan, situs Perseroan, *job fair*, referensi dan media rekrutmen lainnya.

Tahapan seleksi karyawan dilaksanakan dengan mempertimbangkan kebutuhan organisasi dan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing kandidat. Perseroan merekrut lulusan baru secara selektif dari perguruan tinggi terkemuka yang mempunyai indeks prestasi dan potensi yang baik. Setelah rangkaian tahapan seleksi karyawan selesai, maka Perseroan memberikan pelatihan intensif kepada para talenta-talenta terbaik yang sudah didapatkan agar proses adaptasi mereka terhadap tanggung jawab, tugas, dan lingkungan kerja yang baru di Perseroan dapat berjalan lebih cepat.

Setiap karyawan mempunyai kesempatan yang sama untuk mencapai tingkat jabatan tertinggi berdasarkan kemampuannya. Saat ini, Perseroan sudah memiliki program pengembangan karier yang lebih tertata implementasinya, serta program promosi jabatan dan *grade* yang didasarkan pada penilaian kinerja dan seleksi berjenjang. Selama tahun 2020, Perseroan merekrut sebanyak 13 karyawan baru yang berasal dari berbagai latar belakang untuk menjabat berbagai posisi di Perseroan.

Kebijakan pengelolaan SDM Perseroan senantiasa berjalan secara dinamis sehingga mampu menyesuaikan dengan dinamika dan kebutuhan organisasi. Program pengembangan kompetensi tahun 2020 di masa pandemi Covid-19 ini dilaksanakan tanpa pertemuan secara langsung. Program pelatihan dilakukan secara *online learning* baik yang diselenggarakan secara *in house*, publik dan juga internal. Pelatihan diberikan dengan tujuan membentuk mental dan keahlian serta sebagai pembekalan kepada para karyawan agar tetap produktif walaupun harus bergantian bekerja dari rumah (*work from home*).

RECRUITMENT AND CAREER DEVELOPMENT

The employee recruitment strategy implemented by the Company adheres to the principles of openness, fairness and equality. In its implementation, the Company always optimizes any available facilities or media to publish information about job recruitments at the Company, for example through advertisements, the Company's website, job fairs, references and other recruitment media.

The employee selection stage is carried out by considering the organizational needs and competencies of each candidate. The Company selectively recruits new graduates from leading universities with good achievement index and potential. After a series of employee selection stages are completed, the Company provides intensive training to the best talents recruited so that their adaptation process to their new responsibilities, duties and work environment in the Company can run faster.

Each of employee has the same opportunity to reach the highest level of position based on their abilities. Currently, the Company already has a career development program that is more organized in its implementation, as well as positions and grades promotion program based on performance appraisals and tiered selection. During 2020, the Company recruited 13 new employees from various backgrounds to hold various positions in the Company.

The Company's HR management policies consistently run dynamically so that are able to adapt to the organization dynamics and needs. The 2020 competency development program during the Covid-19 pandemic was carried out without direct meetings. Online learning training programs are conducted in house, public and internally. The training is provided to build mental and skills as well as provision for employees to remain productive even though they have to work from home alternately.

DEMOGRAFI KARYAWAN

EMPLOYEE DEMOGRAPHY

Pada tahun 2020, Perseroan memiliki jumlah SDM sebanyak 171 karyawan, naik 3% dibandingkan tahun 2019 sebanyak 166 karyawan. Kenaikan jumlah karyawan pada tahun ini telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

In 2020, the Company recorded as many as 171 employees, a 3% increased compared to 2019 of 166 employees. The increase in numbers of employees this year has been adjusted to the Company's manpower needs.

TABEL JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN
TABLE OF TOTAL EMPLOYEES BY POSITION

Uraian Description	2020	2019
Manager	29	27
Supervisor	16	17
Staff	126	122
Jumlah Total	171	166

TABEL JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
TABLE OF TOTAL EMPLOYEES BY POSITION

Uraian Description	2020	2019
S2 Postgraduate	20	11
S1 Bachelor Degree	143	149
Diploma	7	5
SMA High School	1	1
Jumlah Total	171	166

TABEL JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN KELOMPOK USIA
TABLE OF TOTAL EMPLOYEES BY AGE GROUP

Uraian Description	2020	2019
<20-35 tahun years old	110	115
36-45 tahun years old	47	38
46-56 tahun years old	14	13
Jumlah Total	171	166

TABEL JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
TABLE OF TOTAL EMPLOYEES BY EMPLOYMENT STATUS

Uraian Description	2020	2019
Tetap Permanent	147	144
Kontrak Contract	24	22
Jumlah Total	171	166

TABEL JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN GENDER
TABLE OF TOTAL EMPLOYEES BY GENDER

Uraian Description	2020	2019
Laki-laki Male	111	106
Perempuan Female	60	60
Jumlah Total	171	166

TABEL JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN LOKASI
TABLE OF TOTAL EMPLOYEES BY LOCATION

Lokasi	Location	2020	2019
Kantor Cabang Jakarta 1	Jakarta 1 Branch Office	6	5
Kantor Cabang Jakarta 2	Jakarta 2 Branch Office	6	7
Kantor Cabang Bandung	Bandung Branch Office	5	6
Kantor Cabang Medan	Medan Branch Office	5	4
Kantor Cabang Palembang	Palembang Branch Office	6	6
Kantor Cabang Makassar	Makassar Branch Office	5	4
Kantor Cabang Semarang	Semarang Branch Office	5	4
Kantor Cabang Surabaya	Surabaya Branch Office	6	7
Kantor Pemasaran Bekasi	Bekasi Marketing Office	4	5
Kantor Pemasaran Tangerang	Tangerang Marketing Office	5	5
Kantor Pemasaran Yogyakarta	Yogyakarta Marketing Office	4	4
Kantor Pemasaran Pontianak	Pontianak Marketing Office	1	1
Kantor Pemasaran Balikpapan	Balikpapan Marketing Office	4	4
Kantor Pemasaran Malang	Malang Marketing Office	2	3
Kantor Pemasaran Pekanbaru	Pekanbaru Marketing Office	4	4
Kantor Pemasaran Padang	Padang Marketing Office	4	5
Kantor Pemasaran Purwokerto	Purwokerto Marketing Office	1	1
Kantor Pemasaran Sukabumi	Sukabumi Marketing Office	1	1
Kantor Pemasaran Banda Aceh	Banda Aceh Marketing Office	5	2
Kantor Pemasaran Jambi	Jambi Marketing Office	1	1
Kantor Pemasaran Bandar Lampung	Bandar Lampung Marketing Office	1	1
Kantor Pemasaran Bogor	Bogor Marketing Office	1	1
Kantor Pemasaran Jakarta Selatan 1	South Jakarta 1 Marketing Office	1	2
Kantor Pemasaran Surakarta	Surakarta Marketing Office	1	2
Kantor Pemasaran Mataram	Mataram Marketing Office	5	4
Kantor Pemasaran Denpasar	Denpasar Marketing Office	0	0
Kantor Pemasaran Palu	Palu Marketing Office	0	0
Kantor Pemasaran Tasikmalaya	Tasikmalaya Marketing Office	1	0
Kantor Pemasaran Cirebon	Cirebon Marketing Office	0	0
Kantor Pemasaran Kediri	Kediri Marketing Office	0	0
Kantor Pemasaran Batam	Batam Marketing Office	1	1
Kantor Pemasaran Banjarmasin	Banjarmasin Marketing Office	1	1
Kantor Pemasaran Jakarta Selatan 2	South Jakarta 2 Marketing Office	1	0
Kantor Pemasaran Manado	Manado Marketing Office	1	0
Kantor Pemasaran Bengkulu	Bengkulu Marketing Office	1	0
Jumlah Total		171	166

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM

Pemetaan program pengembangan SDM Perseroan dilakukan secara komprehensif dengan mempertimbangkan kebutuhan operasional bisnis Perseroan dalam beberapa tahun ke depan. Perseroan juga memperkuat program pelatihan dan pengembangan dengan menyusun kurikulum yang mampu menjawab kebutuhan. Pada prinsipnya, setiap karyawan mendapatkan kesempatan yang setara untuk meningkatkan kompetensi mereka sesuai dengan kebutuhan pengembangan potensi individu serta mempertimbangkan relevansinya dengan tugas dan tanggung jawab pekerjaan sehari-hari.

Dengan menyelenggarakan program pelatihan yang digelar secara berkala, Perseroan berharap dapat mempersiapkan insan Perseroan yang tangguh dalam mengatasi berbagai tantangan bisnis, produktif dan memiliki integritas tinggi, serta adaptif terhadap disrupsi yang terjadi sehingga senantiasa mampu menjawab kebutuhan dan tuntutan aktual di lapangan.

Selama tahun 2020 berbagai bentuk pelatihan, mulai dari diklat pembentukan diri, diklat pengembangan keterampilan, hingga diklat khusus, telah dilakukan oleh Perseroan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi karyawan melalui pembelajaran dan pengembangan.

Informasi secara terinci mengenai pelatihan SDM tersaji dalam tabel berikut:

HR TRAINING AND DEVELOPMENT

The mapping of the Company's HR development program is carried out comprehensively by taking into account the operational needs of the Company's business in the next few years. The Company also strengthens training and development programs by formulating a curriculum to meet HR needs. In principle, each employee has an equal opportunity to improve their competence in accordance with the individual potential development needs as well as consideration of the relevance to daily work duties and responsibilities.

By organizing training programs that are held regularly, the Company expects to prepare the potential candidates in overcoming various business challenges who are productive and have high integrity, and are adaptive to the disruptions occurred so that they are always able to respond to business actual needs and demand.

During 2020 various forms of training, ranging from self-formation training, skills development training, to special training, have been carried out by the Company to increase employee knowledge and competence through learning and development.

Detailed information regarding HR training is presented in the following table:

PELATIHAN OPERASIONAL (AKTUARIA, AKSEPTASI, KLAIM & REASURANSI)
OPERATIONAL TRAINING (ACTUARIAL, ACCEPTANCE, CLAIMS & REINSURANCE)

No	PELATIHAN TRAININGS	WAKTU DATE	TEMPAT VENUE	PENYELENGGARA ORGANIZER	BIAYA BUDGET
1	Dasar-dasar Reasuransi <i>The Fundamentals of Reinsurance</i>	Januari 2020 <i>January 2020</i>	Jakarta	Ahli Asuransi Learning Center <i>Learning Center Insurance Expert</i>	Rp9.000.000
2	Tutorial Ujian PAI Subjek A10 (Matematika Keuangan) <i>A10 Subject PAI Exam Tutorial (Financial Mathematics)</i>	Februari 2020 <i>February 2020</i>	Jakarta	PT Reasuransi Nasional Indonesia	

No	PELATIHAN TRAININGS	WAKTU DATE	TEMPAT VENUE	PENYELENGGARA ORGANIZER	BIAYA BUDGET
3	Webinar "Belajar Anti-Fraud: Conducting Investigation with Data Analytics Approach" <i>Webinar "Learning Anti-Fraud: Conducting Investigation with Data Analytics Approach"</i>	Mei 2020 <i>May 2020</i>	Jakarta (Online)	Association of Certified Fraud Examiners	Rp2.400.000
4	Webinar Akad-Akad Restrukturisasi Pembiayaan Bank Syariah <i>Webinar of Sharia Bank Financing Restructuring Agreements</i>	Mei 2020 <i>May 2020</i>	Jakarta (Online)	Iqtishad Consulting	Rp10.000.000
5	Webinar "Menggugat Perusahaan Asuransi" <i>Webinar on "Prosecute the Insurance Company"</i>	Juni 2020 <i>June 2020</i>	Jakarta (Online)	Ahli Asuransi Learning Center <i>Learning Center Insurance Expert</i>	Rp800.000
6	Webinar Service Excellence & Handling Complaint Customer <i>June 2020</i>	Juni 2020 <i>June 2020</i>	Jakarta (Online)	Ahli Asuransi Learning Center <i>Learning Center Insurance Expert</i>	Rp1.600.000
7	Diklat "Pendidikan Ahli Hukum Kontrak Pengadaan" <i>Training of "Procurement Contract Legal Expert Education"</i>	Agustus 2020 <i>August 2020</i>	Jakarta (Online)	Pendidikan Ahli Hukum Kontrak Pengadaan <i>Procurement Contract Legal Expert Education</i>	Rp5.000.000
8	Diklat "Pengawasan Intern Pengadaan Barang/Jasa di masa Pandemi Covid19" <i>Training on "Internal Supervision of Goods/ Services Procurement during the Covid 19 Pandemic"</i>	September 2020	Jakarta (Online)	Institut Pengadaan Publik Indonesia (IPPI) <i>Indonesian Public Procurement Institute</i>	Rp1.200.000
9	Webinar "Apa dan Bagaimana Pinjaman Rekening Koran di Bank Syariah?" <i>Webinar on "What and How is a Current Account Loan at a Sharia Bank?"</i>	Oktober 2020 <i>October 2020</i>	Jakarta (Online)	Medina Consulting	Rp1.250.000
10	Workshop online "Tingkatkan Produktivitas dengan Jago Excel" <i>Online workshop on "Increase Productivity with Expert on Excel"</i>	Oktober 2020 <i>October 2020</i>	Jakarta (Online)	Ahli Asuransi Learning Center <i>Learning Center Insurance Expert</i>	Rp1.800.000
11	Webinar "Covid-19 Financial Stress Batch 2"	Oktober 2020 <i>October 2020</i>	Jakarta (Online)	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia <i>Indonesian General Insurance Association</i>	Rp2.400.000

No	PELATIHAN TRAININGS	WAKTU DATE	TEMPAT VENUE	PENYELENGGARA ORGANIZER	BIAYA BUDGET
12	<i>In House Training</i> Pembekalan dan Uji Sertifikasi BSMR Level 1 bagi 25 orang karyawan (Analisis Cabang & Pusat) <i>In House Training Preparation and BSMR Level 1 Certification Test for 25 employees (Branch & Central Analyst)</i>	November – Desember 2020 <i>November – December 2020</i>	Jakarta (Online)	LPPI	Rp90.000.000

PELATIHAN KEUANGAN DAN AKUNTANSI
FINANCE AND ACCOUNTING TRAININGS

No	PELATIHAN TRAININGS	WAKTU DATE	TEMPAT VENUE	PENYELENGGARA ORGANIZER	BIAYA BUDGET
1	Pelatihan Brevet A & B Terpadu <i>Integrated Brevet A & B Training</i>	Januari – Juni 2020 <i>January – June 2020</i>	Jakarta (Online)	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) <i>Indonesian Accountants Association</i>	Rp4.410.000
2	Workshop PSAK 73 bagi Perusahaan Perasuransian <i>Workshop on PSAK 73 for Insurance Companies</i>	Februari 2020 <i>February 2020</i>	Jakarta	Risk Management Guard	Rp3.913.000
3	Training Online Brevet Pajak A&B <i>Online Training on A&B Tax Brevet</i>	Agustus – November 2020 <i>August – November 2020</i>	Jakarta (Online)	Ikatan Akuntan Indonesia <i>Indonesian Accountants Association</i>	Rp3.500.000

PELATIHAN HR MANAGEMENT
HR MANAGEMENT TRAININGS

No	PELATIHAN TRAININGS	WAKTU DATE	TEMPAT VENUE	PENYELENGGARA ORGANIZER	BIAYA BUDGET
1	Human Resource Management	Januari 2020 <i>January 2020</i>	Jakarta	PPM Management	Rp6.300.000
2	Certified Human Capital Manager	Februari 2020 <i>February 2020</i>	Jakarta	Sahabat Karier Indonesia <i>Indonesian Career Companions</i>	Rp8.900.000
3	Certified HR Professional (CHRP)	Juni 2020 <i>June 2020</i>	Jakarta (Online)	Universitas Atmajaya <i>Atmajaya University</i>	Rp15.670.000
4	Pelatihan Pelatih di Tempat Kerja (Mentor Pemagangan) <i>Training of Trainers in the Workplace (Apprenticeship Mentor)</i>	Juli 2020 <i>July 2020</i>	Jakarta (Online)	Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia <i>Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia</i>	
5	Bimbingan Teknis Penyusunan Struktur Skala Upah <i>Technical Guidance for Preparation of Wage Scale Structure</i>	Agustus 2020 <i>August 2020</i>	Jakarta (Online)	Dinas Tenaga Kerja Provinsi DKI Jakarta <i>DKI Jakarta Provincial Manpower Office</i>	
6	Mega webinar "HR Breakthrough for Globalization and Digital Transformation in New Normal Condition"	Agustus 2020 <i>August 2020</i>	Jakarta (Online)	ICHRC	Rp1.500.000
7	Webinar "Utilizing Personality Test in Assessment Center and Covid-19 The Dark Side of Personality"	Agustus 2020 <i>August 2020</i>	Jakarta (Online)	Experd	

PELATIHAN GA
GA TRAININGS

No	PELATIHAN TRAININGS	WAKTU DATE	TEMPAT VENUE	PENYELENGGARA ORGANIZER	BIAYA BUDGET
1	Online Class "Dinamika Black List dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah" <i>Online Class on "Dynamics of Black list in Government Procurement of Goods/ Services"</i>	Agustus 2020 <i>August 2020</i>	Jakarta (Online)	Lembaga Pengembangan dan Konsultan Nasional <i>National Consultant and Development Institute</i>	
2	Diskusi Komprehensif - Online "Pengadaan Barang/ Jasa dari Berbagai Perspektif Bersama 20 Narasumber LPKN Procurement Awards 2020" <i>Comprehensive Online Discussion on "Procurement of Goods/Services from Various Perspectives with 20 Expert Speaker at the 2020 LPKN Procurement Awards</i>	Agustus 2020 <i>August 2020</i>	Jakarta (Online)	LPKN	
3	Webinar "Pedoman Penyusunan SOP Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah" <i>Webinar on "SOP Formulation Guidance for Implementation of Government Goods/ Services Procurement"</i>	Agustus 2020 <i>August 2020</i>	Jakarta (Online)	LPKN	
4	Diklat dan Ujian Sertifikasi Keahlian Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah <i>Training and Examination on Procurement Expertise Certification of Governmental Goods/ Services</i>	September 2020	Jakarta (Online)	Pusat Studi Kebijakan Nasional (Pusdiknas) <i>National Policy Studies Centre</i>	Rp4.750.000
5	Diklat Manajemen Aset Berbasis Teknologi <i>Training on Asset Management Based on Technology</i>	September 2020	Jakarta (Online)	Pusat Studi Kebijakan Nasional (Pusdiknas) <i>National Policy Studies Centre</i>	Rp3.750.000
6	Diklat dan Sertifikasi: Ahli K3 Umum <i>Training and Certification: General OHS Expert</i>	September 2020	Jakarta (Online)	Gajah Mada	Rp2.995.000

PELATIHAN SOFT SKILL SOFT SKILL TRAININGS

No	PELATIHAN TRAININGS	WAKTU DATE	TEMPAT VENUE	PENYELENGGARA ORGANIZER	BIAYA BUDGET
1	Webinar Increasing Self Hope During Crisis	April 2020	Jakarta (Online)	Kubik Leadership	
2	Webinar Develop Your Emotional Agility Through Crisis	Juni 2020 <i>June 2020</i>	Jakarta (Online)	Kubik Leadership	
3	Webinar Leading the New Normal	Juni 2020 <i>June 2020</i>	Jakarta (Online)	ACT Consulting	
4	Webinar "Indonesia Leadership Conference"	Desember 2020 <i>December 2020</i>	Jakarta (Online)	Kubik Leadership	Rp1.200.000
5	Webinar "Good is not enough"	Desember 2020 <i>December 2020</i>	Jakarta (Online)	Goldena Inti Dinamika	Rp1.750.000

PELATIHAN LAINNYA OTHER TRAININGS

No	PELATIHAN TRAININGS	WAKTU DATE	TEMPAT VENUE	PENYELENGGARA ORGANIZER	BIAYA BUDGET
1	Training dan Sosialisasi Program Kerja Divisi Suretyship dan Strategi Pemasaran Produk Non-Cash Loan tahun 2020 <i>Training and Work Program Dissemination of the Suretyship Division and Marketing Strategy of Non-Cash Loan Products in 2020</i>	Maret 2020 <i>March 2020</i>	Jakarta	- Divisi Pemasaran & Pengembangan Produk - Divisi Suretyship - <i>Marketing & Product Development Division</i> - <i>Suretyship Division</i>	

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Besarnya investasi di bidang pengembangan SDM yang dikeluarkan Perseroan selama tahun 2020 mencapai Rp260.338.000 lebih rendah jika dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan pada tahun 2019 mencapai Rp1.065.000.000. Hal ini disebabkan karena selama masa Pandemi Covid-19 beberapa pelatihan dilaksanakan secara online.

EVALUASI PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan selalu melakukan evaluasi terhadap kegiatan pelatihan yang sudah dilaksanakan sepanjang tahun buku. Hal ini perlu dilakukan agar Perseroan dapat mengukur tingkat efektivitas implementasi sistem pelatihan dan pengembangan SDM dalam kaitannya terhadap produktivitas karyawan. Hasil evaluasi tersebut nantinya akan digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi manajemen, walau bukan sebagai faktor penentu atau merupakan hasil akhir

COMPETENCY DEVELOPMENT BUDGETS

The investment budgets in human resource development allocated by the Company during 2020 amounted to Rp260,338,000 lower than the costs incurred in 2019, which reached Rp1,065,000,000. This is because during the Covid-19 Pandemic several trainings were conducted online.

EVALUATION ON COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company always evaluates the training activities that have been carried out throughout the financial year. This is implemented by the Company to measure effectiveness of HR training and development system implementation concerning employee productivity. The results of the evaluation will later be used as consideration for management, although not as a determinant factor or final result of HR development process/activity, both in the appointment of

suatu proses/kegiatan dalam proses pengembangan SDM, baik dalam pengangkatan karyawan (promosi) maupun proses mutasi karyawan, ataupun sebagai dasar untuk meningkatkan kebutuhan *training* selanjutnya.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan telah menjalankan *Human Capital Management System* yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja SDM, khususnya dalam proses remunerasi, *talent management*, *training and development* serta penilaian kinerja. Adapun proses *Human Capital* yang dapat dieksekusi melalui sistem ini adalah sentralisasi *payroll*, master data karyawan, kamus kompetensi serta *Key Performance Indicator* (KPI) bagi Pimpinan Unit Usaha dan seluruh karyawan.

PROGRAM SDM TAHUN 2020

Pada tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan beberapa program strategis dalam upaya peningkatan kualitas SDM yang dimiliki. Kegiatan strategis tersebut adalah:

1. Menetapkan Budaya Perusahaan dan Budaya Kerja Perusahaan menjadi Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) AKHLAK sesuai dengan arahan Kementerian BUMN pada Surat Edaran No. SE 7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020.
2. Menyelenggarakan kegiatan sosialisasi *Core Values* AKHLAK sebagai program aktivasi *Core Values* AKHLAK di perusahaan.
3. Pembuatan Blue Print Pengelolaan Sumber Daya Manusia periode 2020-2025 dengan membagi 3 (tiga) fase implementasi program pengelolaan SDM. Pada fase pertama 2020-2022 program utama adalah Memperkuat Fondasi SDM dengan tujuan untuk membangun dan memperkuat fondasi sistem SDM dan menerapkan *Competency Based Human Resource Management* (CBHRM).
4. Menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kompetensi SDM, melalui berbagai platform *online* agar dapat menyesuaikan pada kondisi pandemi.
5. Menyelenggarakan kegiatan asesmen kompetensi seluruh karyawan untuk mendapatkan gambaran profil karyawan secara *update*.

employees (promotions) and the employee mutation process, as a consideration to upgrade advance HR training requirements in the future.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT SYSTEM

The Company has implemented a Human Capital Management System which aims to improve HR performance, particularly in the remuneration process, talent management, training and development and performance appraisals. The Human Capital processes that can be executed through this system are payroll centralization, employee master data, competency dictionaries and Key Performance Indicators (KPI) for Business Unit Heads and all employees.

HR PROGRAM IN 2020

In 2020, the Company has implemented several strategic programs in an effort to improve the quality of its human resources. These strategic activities are:

1. Determined the Corporate Culture and Corporate Work Culture into Core Values of AKHLAK in accordance with the direction of the Ministry of BUMN in Circular No. SE 7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020.
2. Organized the AKHLAK Core Values dissemination activities as an activation program for the AKHLAK Core Values in the Company.
3. Prepared the Human Resources Management Blue Print for the 2020-2025 period by dividing 3 (three) phases of the implementation of the HR management program. In the first phase of 2020-2022 the main program is Strengthening the HR Foundation with the aim of building and strengthening the foundation of the HR system and implementing Competency Based Human Resource Management (CBHRM).
4. Held education and training programs on an ongoing basis in order to improve HR competencies, through various online platforms so that they can adapt to pandemic conditions.
5. Conducted competency assessment activities for all employees to get an updated overview of employee profiles.

TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

Master Plan Teknologi Informasi (MPTI) 2018-2023 dan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) telah disusun oleh Perseroan sebagai panduan dalam membangun, mengimplementasikan, mengoperasikan serta meningkatkan keandalan Teknologi Informasi dalam kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Implementasi Teknologi Informasi di Perseroan meliputi sistem fungsional, sistem produksi penjaminan pembiayaan dan penjaminan *suretyship*, sistem transaksi perdagangan, sistem keuangan dan akuntansi serta sistem Sumber Daya Manusia.

Selama tahun 2020, Perseroan terus mendorong perbaikan aspek Teknologi Informasi agar tercipta proses kerja yang lebih cepat, efektif dan efisien serta meminimalkan *human error* dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan dalam sektor usaha penjaminan. Perseroan sangat menyadari bahwa di tengah situasi pandemi Covid-19 ini, kebutuhan akan Teknologi Informasi menjadi semakin tinggi terutama dalam mendukung pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan mengingat hampir seluruh proses bisnis dilaksanakan secara *online* dan sangat bergantung pada keandalan Teknologi Informasi.

ROADMAP PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

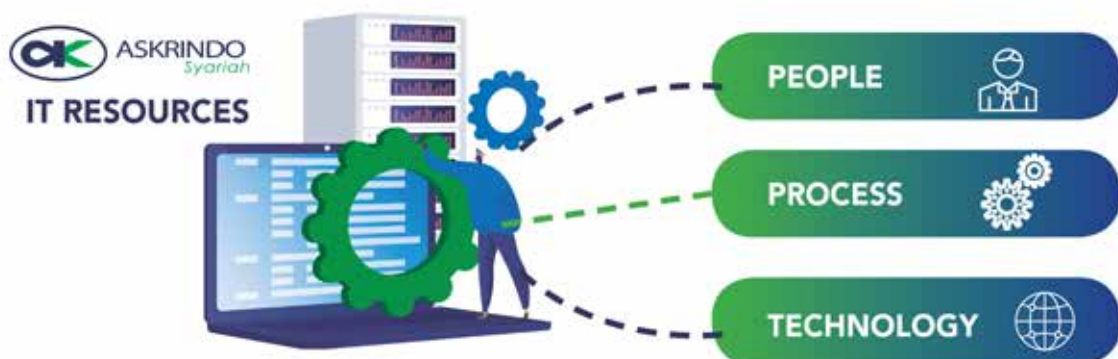
Mengacu pada MPTI 2018-2023, Perseroan telah merancang arah pengusahaan (*roadmap*) Teknologi Informasi Askrindo Syariah agar dapat merealisasikan visi TI yaitu “memberikan layanan Teknologi Informasi yang andal bertaraf internasional yang dapat mendukung dan mendorong inovasi bisnis.” Pencapaian visi tersebut dilakukan melalui inisiatif dan *timeline* yang telah dirancang dengan sasaran dan tujuan masing-masing meliputi aspek *people*, *process*, *technology* (*application/infrastructure*) yang digambarkan sebagai berikut:

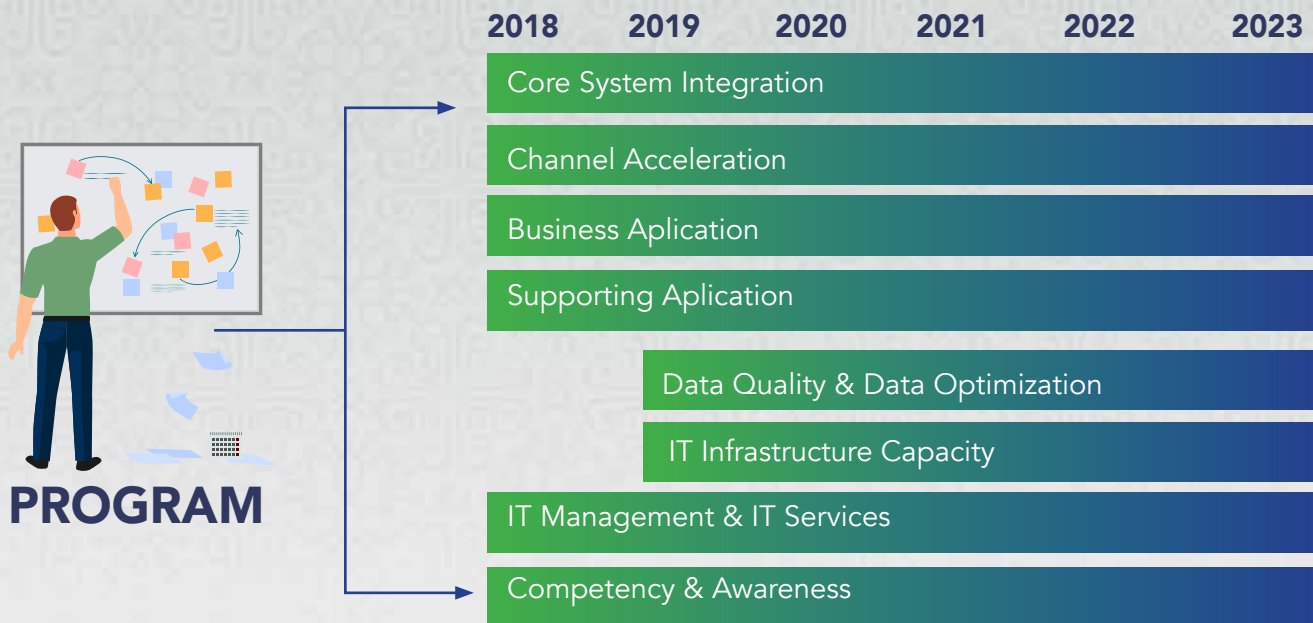
The Information Technology Master Plan (MPTI) 2018-2023 and the Information Security Management System (ISMS) have been prepared by the Company as a guideline in developing, implementing, operating and increasing the reliability of Information Technology in the Company's business and operational activities. The implementation of Information Technology in the Company includes a functional system, financing guarantee production system and suretyship guarantee, trade transaction system, financial and accounting system as well as a Human Resources system.

During 2020, the Company continues to encourage improvements in the aspects of Information Technology in order to create a faster, more effective and efficient work process as well as minimize human errors and maintain compliance with all provisions of laws and regulations in the guarantee business sector. The Company is very aware that in the midst of the Covid-19 pandemic situation, the need for Information Technology is getting higher, especially in supporting the implementation of company operations, considering that almost all business processes are carried out online and depend heavily on the reliability of Information Technology.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT ROADMAP

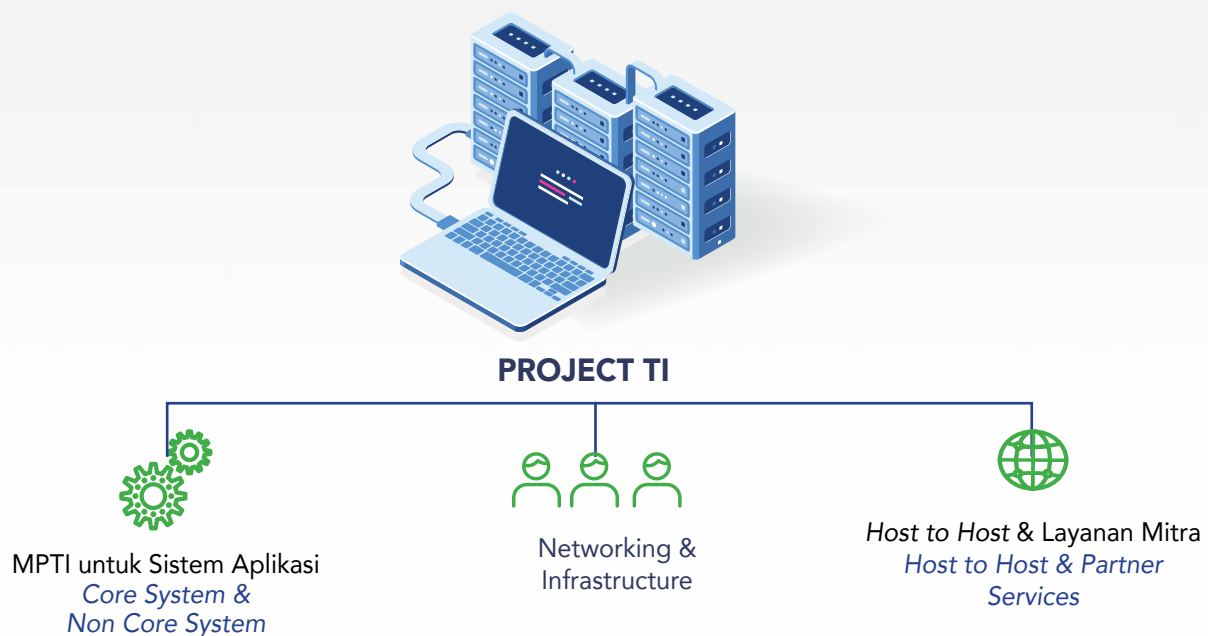
Referring to the 2018-2023 MPTI, the Company has designed the Askrindo Syariah Information Technology roadmap to realize its IT vision, namely “providing reliable international standard information technology services that can support and encourage business innovation.” The achievement of this vision is carried out through initiatives and timelines that have been designed with the respective goals and objectives covering the aspects of *people*, *process*, *technology* (*application/infrastructure*) which are described as follows:



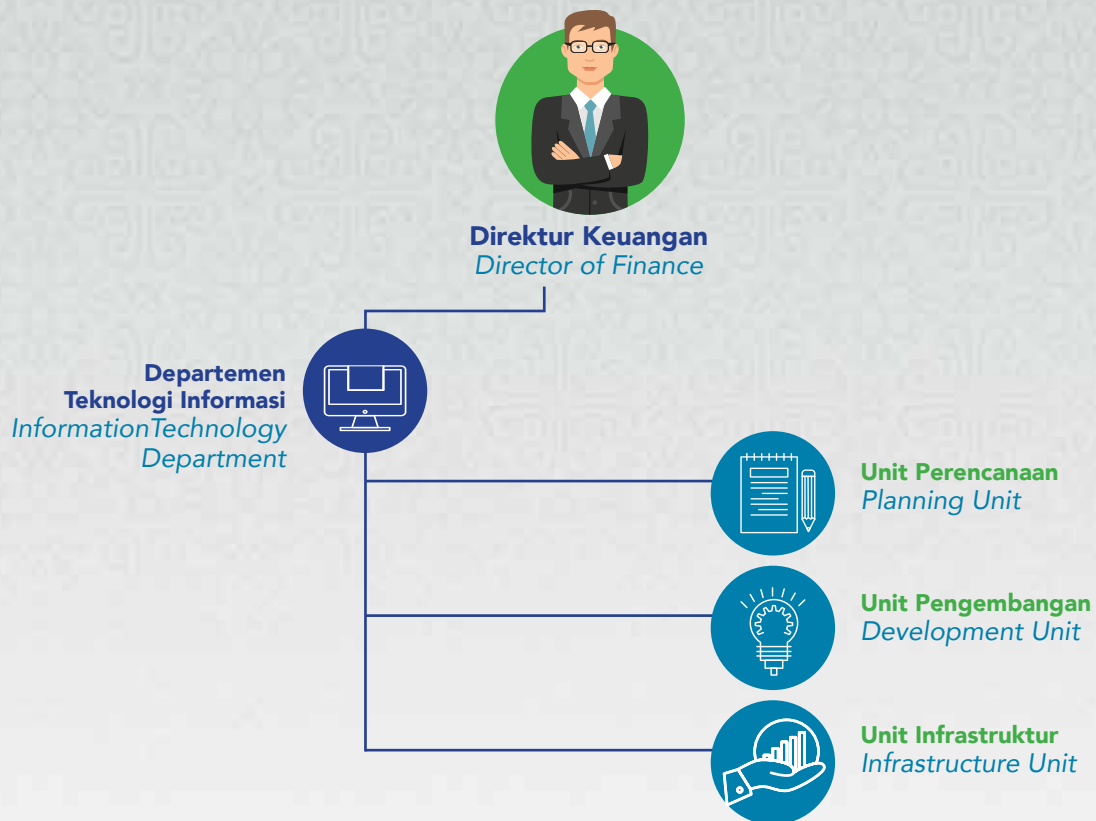


Pengembangan Teknologi Informasi Perseroan berfokus pada 3 (tiga) aspek, sebagai berikut:

The Company's Information Technology development focuses on 3 (three) aspects, as follows:



STRUKTUR PENGELOLA TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT STRUCTURE



TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Implementasi Teknologi Informasi di Perseroan juga diarahkan untuk mendukung Tata Kelola Teknologi Informasi. Pada tahun 2020, Tata Kelola TI yang diterapkan di Perseroan menggunakan standar COBIT 4.1 yang dikembangkan oleh TI Governance Institute dan merupakan bagian dari Information System Audit and Control Association (ISACA) sesuai dengan acuan pada Permen BUMN No. Per-02/1VIBU/2013 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara.

Kerangka Kerja COBIT 4.1 terdiri dari 4 (empat) domain utama, yaitu:

- *Plan & Organize* (Perencanaan)
- *Acquire & Implement* (Pengembangan)
- *Deliver & Support* (Operasional)
- *Monitor & Evaluate* (Pengawasan)

Selain itu, untuk mendukung penerapan Tata Kelola TI yang baik di dalam Manajemen Keamanan Sistem Informasi di dalam Perseroan sudah mengimplementasikan standar keamanan ISO 27001:2013

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

Information Technology implementation in the Company is also aligned to support Information Technology Governance. In 2019, IT Governance in the Company has applied COBIT 4.1 standard, which was developed by IT Governance Institute and is part of the Information System Audit and Control Association (ISACA) in accordance with the reference to Minister of State Enterprises Regulation No. Per-02/1VIBU/2013 concerning Guidelines for Preparation of Information ATechnology Management in State-Owned Enterprises.

The COBIT 4.1 Framework covers 4 (four) main domains, as follows:

- *Plan & Organize* (Planning)
- *Acquire & Implement* (Development)
- *Deliver & Support* (Operational)
- *Monitor & Evaluate* (Monitoring)

In addition, to support the implementation of IT Good Governance in Information System Security Management, the Company has implemented the ISO 27001:2013 security standard.

STRATEGI PENGEMBANGAN SDM PADA DEPARTEMEN TI

1. Guna menjamin kegiatan operasional di Departemen TI serta menunjang tetap berjalannya bisnis perusahaan, Departemen SDM mengajukan kebijakan kepada Manajemen untuk memprioritaskan rekrutmen karyawan TI (*replacement*) meskipun dalam kondisi pandemi Perseroan memiliki kebijakan untuk sementara waktu masih belum dapat melakukan penerimaan karyawan baru.
2. Departemen SDM melakukan program kaderisasi kepada karyawan Departemen TI untuk mendukung pengembangan kompetensi karyawan dan manajemen karier karyawan Departemen TI.

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI

Pada tahun 2020, Perseroan mengikut sertakan personil TI dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

No	PELATIHAN TRAININGS	WAKTU DATE	TEMPAT VENUE	PENYELENGGARA ORGANIZER
1.	<i>Introduction to SQL</i>	21 Juni 2020 <i>June 21, 2020</i>	Jakarta	Data Camp
2.	<i>Joining Data in SQL</i>	22 Juni 2020 <i>June 22, 2020</i>	Jakarta	Data Camp
3.	<i>Introduction to Data Science in Python</i>	23 Juni 2020 <i>June 23, 2020</i>	Jakarta	Data Camp
4.	<i>AWS Academy Cloud Foundations</i>	8 Juli 2020 <i>July 8, 2020</i>	Jakarta	AWS Academy
5.	<i>Data Analyst with Python Track</i>	29 Juli 2020 <i>July 29, 2020</i>	Jakarta	Data Camp
6.	<i>Data Scientist with Python Track</i>	12 Agustus 2020 <i>August 12, 2020</i>	Jakarta	Data Camp

PROGRAM TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2020

Pada tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan rangkaian program kerja bidang Teknologi Informasi sebagai bagian dari Transformasi Teknologi Informasi di Perseroan. Penjelasan mengenai realisasi transformasi Teknologi Informasi pada tahun 2020, sebagai berikut:

HR DEVELOPMENT STRATEGY IN IT DEPARTMENT

1. In order to ensure operational activities in the IT Department and support the company's business, the HR Department proposed a policy to Management to prioritize the recruitment of IT employees (*replacement*) even though in a pandemic the Company has a policy for the time being that is still unable to recruit new employees.
2. The HR Department conducts a regeneration program for IT Department employees to support employee competency development and IT Department employee career management.

INFORMATION TECHNOLOGY TRAINING

In 2020, the Company participated IT personnel in training and competency development, as follows:

INFORMATION TECHNOLOGY TRANSFORMATION PROGRAM

In 2020, the Company has implemented series of Information Technology work program as part of Information Technology Transformation in the Company. Explanation about Information Technology transformation realization in 2019 is as follows:

No	STRATEGI UTAMA MAIN STRATEGIES	KEBIJAKAN UTAMA MAIN POLICIES	PROGRAM KERJA WORK PROGRAMS
1	Core system Integration Program difokuskan pada pengembangan/enhancement dari sistem aplikasi core system dan integrasinya. <i>The program is focused on the development/enhancement of the core system application system and its integration.</i>	Sesuai dengan standar dan tata kelola IT. <i>In accordance with standards and IT governance.</i>	Pengembangan sistem aplikasi pendukung integrasi. <i>Development of integration support application systems.</i>
2	Channel Acceleration Program difokuskan pada pengembangan/enhancement dari sistem aplikasi yang digunakan atau terkait langsung dengan mitra bisnis. <i>The program is focused on the development/enhancement of application systems used or directly related to business partners.</i>	Sesuai dengan standar dan tata kelola IT. <i>In accordance with standards and IT governance.</i>	• Enhancement sistem aplikasi channel online untuk Mitra Bisnis (OSA). • Pengembangan sistem integrasi data Penjaminan dengan Mitra Bisnis. • Pengembangan sistem aplikasi pembayaran ujah. <i>• Enhancement of the online channel application system for Business Partners (OSA).</i> <i>• Development of guarantee data integration system with Business Partners.</i> <i>• Development of the ujah payment application system.</i>
3	Business Application Program difokuskan pada pengembangan/enhancement dari sistem aplikasi yang terkait langsung dengan proses bisnis pendukung Perseroan. <i>The program is focused on the development/enhancement of application systems that are directly related to the Company's supporting business processes.</i>	Sesuai dengan standar dan tata kelola IT. <i>In accordance with standards and IT governance.</i>	• Pengembangan sistem aplikasi Customer Relationship Management (CRM). • Pengembangan sistem aplikasi Audit Internal. • Pengembangan sistem aplikasi Pengadaan. • Enhancement Sistem aplikasi SDM. <i>• Development of Customer Relationship Management (CRM) application system.</i> <i>• Development of Internal Audit application system.</i> <i>• Development of Procurement application system.</i> <i>• Enhancement of HR application system.</i>
4	Supporting Application Program difokuskan pada pengembangan/enhancement dari sistem aplikasi yang tidak terkait langsung dengan proses bisnis inti maupun pendukung, namun menunjang pelaksanaan proses bisnis inti dan pendukung Perseroan. <i>The program is focused on the development/enhancement of application systems that are not directly related to the core and supporting business processes, but which support the implementation of the Company's core and supporting business processes.</i>	Sesuai dengan standar dan tata kelola IT. <i>In accordance with standards and IT governance.</i>	• Enhancement sistem aplikasi Manajemen Surat Elektronik (MSE). • Pengembangan sistem aplikasi Project Management. • Enhancement tools IT Service Management. • Implementasi Tools Pengelolaan Jaringan & Infrastruktur TI. • Pengembangan landing page sistem aplikasi. • Implementasi sistem pengelolaan komputer secara terpusat. <i>• Enhancement of the Electronic Mail Management (MSE) application system.</i> <i>• Development of Project Management application system.</i> <i>• Enhancement tools of IT Service Management.</i> <i>• Implementation of Network & IT Infrastructure Management Tools.</i> <i>• Development of landing page Application system.</i> <i>• Implementation of centralized computer management system.</i>

No	STRATEGI UTAMA MAIN STRATEGIES	KEBIJAKAN UTAMA MAIN POLICIES	PROGRAM KERJA WORK PROGRAMS
5	Data Quality & Data Optimisation Peningkatan kualitas data perusahaan, serta optimalisasi penggunaan data Perseroan. <i>Improving the quality of corporate data, as well as optimizing the use of the Company data.</i>	Sesuai dengan standar dan tata kelola IT. <i>In accordance with standards and IT governance.</i>	• Penyusunan skema klasifikasi dan standar data. • Pelaksanaan Perbaikan Kualitas Data pada Database Perusahaan. • Implementasi tools MIS, EIS (Sistem Dashboard) dan data analytical. • Pengembangan Document Management System (DMS). • <i>Formulation of classification schemes and data standards.</i> • <i>Implementation of Data Quality Improvement in the Company Database.</i> • <i>Implementation of MIS tools, EIS (Dashboard System) and analytical data.</i> • <i>Development of a Document Management System (DMS).</i>
6	IT Infrastructure Capacity Peningkatan kapasitas infrastruktur TI, termasuk jaringan komunikasi dan penyimpanan data. <i>Increasing the capacity of IT infrastructure, including communication networks and data storage.</i>	Sesuai dengan standar dan tata kelola IT. <i>In accordance with standards and IT governance.</i>	• Penyusunan rencana peningkatan kapasitas penyimpanan data dan jaringan. • Implementasi backup jaringan pada cabang. • Peningkatan availability layanan TI pada area kritis (KP dan DC). • Peningkatan pengelolaan DC & DRC. • <i>Formulation of Data Storage and Network Capacity Upgrade Plan.</i> • <i>Implementation of Network Backup at Branch.</i> • <i>Improvement of IT service availability at critical area (KP and DC).</i> • <i>Improvement of DC & DRC management.</i>
7	IT Management & IT Services Peningkatan tata kelola dan manajemen TI, serta peningkatan kualitas layanan TI. <i>Improving IT governance and management, as well as improving the quality of IT services.</i>	Sesuai dengan standar dan tata kelola IT. <i>In accordance with standards and IT governance.</i>	• Pembaruan struktur organisasi TI dan tata kerja Divisi/Departemen TI. • Peningkatan peran ITSC. • Kajian ulang pasca implementasi sistem aplikasi. • Pengujian keamanan sistem informasi perusahaan. • Evaluasi Business Continuity Plan TI (BCP TI). • Pelaksanaan audit TI secara berkala. • Pelaksanaan surveillance audit ISO 27001 (Information Security Management Service). • Implementasi sertifikasi ISO 20000 (IT Service Management). • Penyusunan IT Service Catalog dan SLA TI. • Evaluasi Master Plan TI. • <i>Updating the IT organizational structure and work procedures of the IT Division/ Department.</i> • <i>Increasing the role of ITSC.</i> • <i>Review on post application system implementation.</i> • <i>Testing of the security of company information systems.</i> • <i>Evaluation of the IT Business Continuity Plan (BCP TI).</i> • <i>Implementation of IT audits regularly.</i> • <i>Implementation of ISO 27001 (Information Security Management Service) Surveillance Audit.</i> •

No	STRATEGI UTAMA MAIN STRATEGIES	KEBIJAKAN UTAMA MAIN POLICIES	PROGRAM KERJA WORK PROGRAMS
			- Implementation of ISO 20000 Certification (IT Service Management). - Preparation of IT Service Catalog and SLA. - Evaluation of IT Master Plan.
8	Competency & Awareness Peningkatan kompetensi SDM TI maupun SDM corporate secara keseluruhan, serta peningkatan kesadaran atas keamanan informasi. <i>Increasing the competence of IT HR and corporate HR comprehensively, as well as increasing awareness of information security.</i>	Sesuai dengan standar dan tata kelola IT. <i>In accordance with standards and IT governance.</i>	- Peningkatan Kompetensi SDM TI. - Peningkatan IT Security Awareness Perusahaan. - Pelaksanaan Training TI kepada User. <i>IT Personnel Competency Development.</i> <i>Corporate IT Security Awareness Improvement.</i> <i>Implementation of IT Training to User.</i>

REALISASI MASTER PLAN TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2020

Inisiatif dan program kerja Teknologi Informasi sesuai MPTI yang berhasil direalisasikan pada tahun 2020, sebagai berikut:

REALIZATION OF INFORMATION TECHNOLOGY MASTER PLAN IN 2020

Information Technology initiatives and work program based on MPTI that are successfully implemented in 2020, as follows:

TABEL REALISASI MASTER PLAN TI TAHUN 2020
TABLE OF 2020 TI MASTER PLAN REALIZATION

NO	PROGRAM KERJA WORK PROGRAMS	TARGET PENYELESAIAN IMPLEMENTATION TARGET	KEMAJUAN PROGRESS
1	Pengembangan sistem aplikasi pendukung integrasi, di antaranya: OSA, CRM, MSE & DMS.	Sepanjang tahun	- Integrasi dengan mitra bisnis sudah dilakukan dengan metode <i>host to host</i>. Untuk H2H dengan BRIS produk FLPP sudah <i>Go Live</i> per Maret 2020. - H2H dengan HIK Parahyangan sudah <i>Go Live</i> per Februari 2020. - H2H dengan BTPNS sudah <i>Go Live</i> per Oktober 2020. - H2H produk PEN dengan BRIS sudah <i>Go Live</i> per September 2020. - Enhancement OSA fitur subrogasi sudah <i>Go Live</i> per September 2020. - Enhancement OSA untuk produk PEN dengan Maybank syariah <i>Go Live</i> per November 2020. - Enhancement OSA untuk produk PEN dengan NTBS syariah <i>Go Live</i> per November 2020. - Enhancement OSA untuk produk PEN dengan BSM <i>Go Live</i> per Oktober 2020. - Enhancement modul klaim di aplikasi SOCP. - Tahap pengembangan H2H yang sedang berjalan yaitu: BRIS produk KMG & KMJ, BPD Jateng, Bank Nagari, BNIS. - Untuk Enhancement OSA yang sedang berjalan, yaitu: penambahan fitur <i>custom & surety bond</i>.

No	PROGRAM KERJA WORK PROGRAMS	TARGET PENYELESAIAN IMPLEMENTATION TARGET	KEMAJUAN PROGRESS
	<i>Development of integration support application systems, including: OSA, CRM, MSE & DMS.</i>	<i>Over the year</i>	- Integration with business partners has been done using the host-to-host method. For H2H with BRIS, FLPP products are already Go Live as of March 2020. - H2H with HIK Parahyangan are already Go Live as of February 2020. - H2H with BTPNS are already Go Live as of October 2020. - H2h PEN products with BRIS are already Go Live as of September 2020. - OSA enhancement subrogation feature is already Go Live as of September 2020. - OSA enhancement for PEN products with Maybank sharia are already Go Live as of November 2020. - OSA enhancement for PEN products with NTBS sharia are already Go Live as of November 2020. - OSA enhancement for PEN products with BMS are already Go Live as of October 2020. - Enhancement claim module in SOCP application. - The ongoing H2H development stages are: BRIS KMG & KMJ products, BPD Central Java, Bank Nagari, BNIS. - For the ongoing OSA Enhancement are: the addition of custom & surety bond features.
2	<i>Enhancement tools IT service management dan pengelolaan jaringan serta infrastruktur TI.</i> <i>Enhancement tools, IT service management and management of networks and IT infrastructure.</i>	September	Aplikasi IT service management sudah implementasikan namun belum dilakukan optimalisasi. Sedangkan pengelolaan jaringan sudah dilakukan secara berkala menggunakan tools open source. <i>The IT service management application has been implemented but has not been optimized. Meanwhile, network management has been carried out regularly using open-source tools.</i>
3	<i>Pengembangan landing page sistem aplikasi.</i> <i>Development of landing page Application system.</i>	Mei May	Sudah dapat diakses melalui browser dengan alamat http://10.1.1.4/lp (terlampir screen shot aplikasi). <i>It can be accessed via browser http://10.1.1.4/lp (attached to the application screen shot).</i>
4	<i>Implementasi sistem pengelolaan komputer secara terpusat.</i> <i>Implementation of centralized computer management system.</i>		Sudah diimplementasikan dengan Active Directory (AD) sejak September 2017. <i>It has been implemented with Active Directory (AD) since September 2017.</i>

NO	PROGRAM KERJA WORK PROGRAMS	TARGET PENYELESAIAN IMPLEMENTATION TARGET	KEMAJUAN PROGRESS
5	Pelaksanaan perbaikan kualitas <i>database</i> perusahaan dan infrastrukturnya, dengan implementasi <i>tools Management Information System, EIS (Sistem Dashboard)</i> dan <i>data analytical</i>. <i>Implementation of improving the quality of the company database and its infrastructure, by implementing the Management Information System tools, EIS (Dashboard System) and analytical data.</i>	Desember <i>December</i>	Aplikasi <i>dashboard</i> data produksi untuk Divisi marketing dan cabang sudah di kembangkan dan GO LIVE per 18 Nov 2019. <i>The production data dashboard application for the marketing division and branches has been developed and GO LIVE as of 18 Nov 2019.</i>
6	Peningkatan pengelolaan Data Center & Disaster Recovery Center. <i>Improvement of Data Center & Disaster Recovery Center management.</i>	Sepanjang Tahun <i>Over the year</i>	Sudah dilakukan <i>preventive maintenance</i> di bulan Februari, April, Juni dan Agustus 2020. <i>Preventive maintenance has been carried out in February, April, June and August 2020.</i>
7	Pembaruan struktur organisasi dan SOP TI. <i>Updates to the organizational structure and IT SOPs.</i>	Maret <i>March</i>	Struktur organisasi SMKI sudah diperbaharui, Sudah dilakukan pemutakhiran Kebijakan SMKI dan SOP BCP, dan SOP <i>security log</i>. <i>The organizational structure of the ISMS has been updated, the ISMS Policy has been updated and the SOP BCP, and the SOP for the security log.</i>
8	Peningkatan peran IT steering committee. <i>Enhanced role of the IT steering committee.</i>	Sepanjang Tahun <i>Over the year</i>	Proses evaluasi dan <i>monitoring</i> terkait proyek-proyek TI sudah dilakukan secara berkala dilaporkan ke Direksi. <i>Evaluation and monitoring processes related to IT projects have been regularly reported to the Board of Directors.</i>

No	PROGRAM KERJA WORK PROGRAMS	TARGET PENYELESAIAN IMPLEMENTATION TARGET	KEMAJUAN PROGRESS
9	Kajian dan pelatihan kepada user sistem aplikasi yang telah diimplementasikan. <i>Study and training for users of the implemented application system.</i>	April	Sudah dilaksanakan pelatihan kepada user terkait penggunaan aplikasi core system pada tanggal 6 Mei 2020. <i>User training has been carried out regarding the use of the core system application on May 6, 2020.</i>
10	Pengujian keamanan sistem informasi perusahaan dan peningkatan awareness pada seluruh karyawan. <i>Testing on the security of company information systems and increasing awareness of all employees.</i>	September	Pengujian keamanan sudah dilakukan secara mandiri <i>Security testing has been carried out independently.</i>
11	Evaluasi business continuity plan TI. <i>Evaluate the IT business continuity plan.</i>	Juli Juli	Monitoring BCP dilakukan secara berkala setiap bulan melalui aplikasi dashboard. <i>BCP monitoring is carried out periodically every month through the dashboard application.</i>
12	Pelaksanaan audit TI. <i>Implementation of IT audits.</i>	Oktober October	Sudah dijadwalkan pada Januari 2021. <i>Scheduled on January 2021.</i>
13	Implementasi sertifikasi ISO 20000 (IT Service Management). <i>Implementation of ISO 20000 (IT Service Management) certification.</i>	Agustus August	Sehubungan dengan pembahasan Fordiv pada tanggal 16 Juni 2020 terkait efisiensi anggaran, program kerja ditunda pada tahun ini. <i>Due to Fordiv discussions on 16 June 2020 regarding budget efficiency, the work program has been postponed this year.</i>

NO	PROGRAM KERJA WORK PROGRAMS	TARGET PENYELESAIAN IMPLEMENTATION TARGET	KEMAJUAN PROGRESS
14	Penyusunan IT service catalog dan service level agreement. <i>Preparation of an IT service catalog and service level agreement.</i>	Juni <i>June</i>	SLA layanan TI sudah di terapkan di aplikasi service desk. <i>IT service SLAs have been implemented in the service desk application.</i>
15	Evaluasi Master Plan TI. <i>Evaluation of the IT Master Plan.</i>	Sepanjang Tahun <i>Over the year</i>	Evaluasi secara mandiri sudah dilakukan secara berkala. <i>Independent evaluation has been carried out regularly.</i>
16	Peningkatan kompetensi karyawan. <i>Employee competency improvement.</i>	Juni <i>June</i>	- Sudah dilakukan pelatihan terkait CISA (Certified Information Systems Auditor) yang di laksanakan tanggal 7-10 September 2020. - Mengikuti pelatihan data scientist with python track pada bulan Agustus 2020. - <i>Implementation of trainings regarding CISA (Certified Information Systems Auditor) which was held on September 7-10, 2020.</i> - <i>Attending data scientist with python track training in August 2020.</i>

05



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN EKONOMI

ECONOMIC REVIEW

TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL

Tahun 2020 menjadi tahun yang sungguh berbeda dan penuh dengan berbagai tantangan baik pada skala global maupun nasional. Berhadapan dengan pandemi COVID-19 ternyata bukanlah hal yang mudah untuk dilalui karena telah memberikan beban yang cukup berat bagi perekonomian terutama paska diterapkannya kebijakan pembatasan aktivitas sosial atau *lockdown* secara ketat di hampir seluruh negara di dunia.

Alih-alih diharapkan dapat menekan jumlah penyebaran virus COVID-19, kebijakan *lockdown* justru bagaikan pedang bermata dua yang di sisi lain justru menyebabkan heningnya aktivitas ekonomi. Minimnya pengalaman para pelaku ekonomi dan juga pemangku kebijakan di masing-masing negara dalam hal penanganan pandemi sempat menimbulkan kekhawatiran yang berujung pada tingginya ketidakpastian akan berbagai hal, bahkan hingga memicu volatilitas pada bursa saham dan harga komoditas dunia.

Negara-negara maju seperti Amerika Serikat (AS) dan Inggris harus menelan pil pahit dengan pertumbuhan ekonomi negatif sepanjang tahun ini, masing-masing tercatat sebesar -3,5% (yoy) dan -9,9% (yoy). Sebagai informasi, kontraksi pertumbuhan yang dialami Inggris tersebut adalah yang terburuk sejak tahun 1709.

Merespons situasi yang terjadi maka bank-bank sentral di seluruh dunia kompak mengambil inisiatif kebijakan moneter ekspansif. Pada tahun ini, The Federal Reserve AS melanjutkan *stance* kebijakan ekstra akomodatif dengan tingkat suku bunga rendah sebesar 0,25%. Demikian juga dengan European Central Bank (ECB) turut menjaga tingkat suku bunga rendah dan memperpanjang periode diskon suku bunga *Targeted Longer-term Refinancing Operations* (TLTRO) hingga Juni 2022, serta meningkatkan alokasi *Pandemic Emergency Purchase Programme* (PEPP) hingga €1,85 triliun dan melakukan perpanjangan masa berlaku hingga Maret 2022. Ditopang oleh berbagai suntikan stimulus fiskal dan moneter yang akomodatif, maka diharapkan stabilitas ekonomi global dapat pulih perlahan.

TINJAUAN MAKROEKONOMI NASIONAL

Tidak jauh berbeda dengan negara-negara lainnya,

OVERVIEW OF GLOBAL MACROECONOMICS

2020 has been an a completely different year and full of challenges both on a global and national scale. Facing the COVID-19 pandemic was not an easy circumstance to be passed since it has given a severe economic burden, especially post-implementation of social activity restrictions or stringent lockdown policy in almost all countries in the world.

Instead of being expected to reduce the COVID-19 virus spreads, the lockdown policy is like a double-edged sword which on the other hand has led to a decline in economic activity. The lack of experiences of economic actors and policy-makers in each country while coping with the pandemic had raised concerns that led to high uncertainty over various things, even triggering volatility in stock markets and world commodity prices.

Developed countries such as the United States (US) and the UK had to swallow the bitter pill with negative economic growth this year which recorded at -3.5% (yoy) and -9.9% (yoy), respectively. For information, the UK's contraction in growth was the worst since 1709.

Responding to the current situation, world's central banks have taken the expansionary monetary policy initiatives. In this year, the US Federal Reserve continued its extra-accommodative policy stance with a low interest rate of 0.25%. Likewise, the European Central Bank (ECB) also helped to maintain low interest rates and extended the Targeted Longer-term Refinancing Operations (TLTRO) interest rate discount period until June 2022, as well as increased the allocation of the Pandemic Emergency Purchase Program (PEPP) to €1.85 trillion and extended the validity period until March 2022. Sustained by various injections of accommodative fiscal and monetary stimulus, it is hoped that global economic stability can recover slowly.

NATIONAL MACROECONOMIC REVIEW

Similar to other countries, Indonesia also recorded an

Indonesia turut membukukan kontraksi ekonomi dengan laju pertumbuhan sebesar -2,07% (yoy) sepanjang tahun 2020, merosot tajam dibandingkan realisasi pertumbuhan tahun 2019 sebesar 5,02% (yoy). Sementara itu laju inflasi tahun 2020 juga dilaporkan cukup rendah pada level 1,68% (yoy). Rendahnya inflasi secara umum menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi nasional sedang lesu diakibatkan oleh pelemahan daya beli masyarakat.

Sementara itu, total nilai ekspor sepanjang Januari-Desember 2020 mencapai USD163,31 miliar, turun 2,61% jika dibandingkan dengan tahun 2019 lalu. Sedangkan nilai perdagangan Indonesia sepanjang tahun 2020 tercatat surplus USD21,74 miliar, tertinggi dalam sembilan tahun terakhir. Adapun beberapa negara yang mencatatkan surplus dengan Indonesia yakni AS dengan surplus sebesar USD1,23 miliar, India sebesar USD866 juta, dan Filipina sebesar USD468,9 juta.

Secara umum, ketahanan ekonomi nasional sepanjang tahun 2020 terpantau relatif lebih baik dibandingkan negara-negara tetangga lainnya yang tercatat membukukan pertumbuhan ekonomi negatif lebih dalam pada tahun ini. Hal ini terjadi lantaran pemerintah telah bekerja keras dan mengambil langkah-langkah inisiatif yang tepat sasaran serta sudah menerapkan serangkaian sinergi kebijakan yang bertujuan untuk mencegah terjadinya pelemahan ekonomi yang lebih buruk.

Dari sisi moneter, Bank Indonesia telah mengambil langkah kebijakan moneter ekspansif yang selaras dengan bank-bank sentral lainnya dimana pada posisi Desember 2020, BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) tercatat sebesar 3,75%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 3,00%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 4,50%. Disamping itu, pemerintah melalui lembaga terkait juga mengeluarkan sejumlah regulasi yang bersifat relaksasi untuk memberikan kelonggaran bagi sektor-sektor industri dalam mengelola tingkat kesehatan keuangannya, salah satunya yang cukup terasa dampaknya positifnya bagi Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) adalah dengan diterbitkannya POJK No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease* 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

Pemerintah juga menunjukkan komitmen kuatnya dalam menanggulangi pandemi COVID-19 melalui realisasi program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang secara khusus diimplementasikan untuk mendukung dan menjaga stabilitas ekonomi nasional di masa pandemi. Adapun realisasi program PEN

economic contraction with a growth rate of -2.07% (yoy) throughout 2020, a sharp decline compared to the 2019 growth realization of 5.02% (yoy). On the other hand, in 2020, Indonesia's inflation rate was also reported quite low at 1.68% (yoy). In general, low inflation indicates that national economic activity was sluggish due to weakened people's purchasing power.

Meanwhile, total export value in January-December 2020 reached USD163.31 billion, decreased by 2.61% compared to 2019. Meanwhile, Indonesia's trade value throughout 2020 recorded a surplus of USD21.74 billion, the highest over the last nine years. As for several countries that recorded a surplus with Indonesia, including the US with a surplus of USD1.23 billion, India of USD866 million, and the Philippines of USD468.9 million.

In general, national economic resilience throughout 2020 was observed to be relatively better than other neighboring countries which were recorded a deeper negative economic growth this year. This was supported by the government's hard work and well-targeted initiatives that have been taken as well as the implementation of policy synergies that aimed at preventing further economic downturn.

On the monetary side, Bank Indonesia has taken expansionary monetary policy steps that was in line with other central banks wherein the December 2020 position, the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) was stood at 3.75%, the Deposit Facility interest rate was 3.00%, and the Lending Facility interest rate was 4.50%. Besides that, the government through relevant institutions has also issued a number of relaxed regulations to provide leeway for industrial sectors in managing their financial soundness, one of which possessed a positive impact on the Non-Bank Financial Industry (NBFI) was through the issuance of POJK No. 14/POJK.05/2020 concerning Countercyclical Policies on the Impact of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions.

The government has also shown its strong commitment in tackling the COVID-19 pandemic through the realization of National Economic Recovery (PEN) program which was specifically implemented to support and maintain national economic stability during the pandemic. The PEN program realization

hingga akhir 2020 dibukukan mencapai Rp579,8 triliun, atau setara 83,4% dari total alokasi anggaran sebesar Rp695,2 triliun.

TINJAUAN INDUSTRI KEUANGAN SYARIAH

Tahun 2020 bukanlah tahun yang mudah untuk dilalui oleh berbagai sektor industri di Tanah Air. Berbagai cara dan upaya terus dilakukan agar *business as usual* dapat tetap berjalan pada tahun ini meskipun dengan cara yang berbeda dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Meskipun tengah berhadapan dengan berbagai tantangan akibat pandemi COVID-19 sepanjang tahun ini, nyatanya kinerja keuangan syariah nasional tetap tumbuh positif pada tahun ini.

Selama 2020, pertumbuhan aset industri keuangan syariah tercatat mencapai 21,48%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya. Pada tahun ini, jumlah aset keuangan syariah dibukukan sebesar Rp1.770,32 triliun yang mencakup aset dimiliki industri perbankan syariah sebesar Rp593,35 triliun, pasar modal syariah Rp1.063,81 triliun, dan IKNB syariah Rp113,16 triliun. Dengan demikian, posisi *market share* keuangan syariah selama 2020 adalah sebesar 9,9%, sedangkan sisanya dimiliki keuangan konvensional.

Selaras dengan pertumbuhan keuangan syariah nasional, sektor industri perbankan syariah turut membukukan pertumbuhan positif sepanjang 2020. Dari segi pembiayaan, bank syariah nasional mampu membukukan pertumbuhan sebesar 9,5% (yoy), jauh di atas pertumbuhan pembiayaan industri perbankan nasional yang masih berkontraksi sebesar -2,41% (yoy). Hal ini menunjukkan bahwa perbankan syariah nasional berhasil menunjukkan ketahanan yang cukup baik dengan nilai CAR (rasio kecukupan modal) sebesar 21,59% dan tingkat pembiayaan bermasalah (NPF) *gross* 3,13% dan likuiditas terjaga pada FDR (*Financing to Deposit Ratio*) 76,36%.

Sementara itu, penjaminan syariah yang merupakan bagian dari IKNB Syariah juga telah memberikan kontribusi yang luar biasa bagi perekonomian nasional sepanjang tahun ini. Sebagai bentuk dukungan terhadap program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang diinisiasi pemerintah, lembaga penjaminan syariah beramai-ramai melakukan penjaminan atas kredit agar stabilitas keuangan tetap terjaga.

until the end of 2020 was recorded at Rp579.8 trillion, or equivalent to 83.4% of the total budget allocation amounted to Rp695.2 trillion.

OVERVIEW OF SHARIA FINANCIAL INDUSTRY

2020 has not been an easy year to be passed by many industrial sectors in the country. Various ways and efforts have been continuously made so that the usual business activities can continue to run this year though it should be run in a different way compared to previous years. While facing a number of challenges caused by the COVID-19 pandemic, the performance of national Islamic finance continues to grow positively this year.

In 2020, the growth of Islamic finance industry assets was recorded at 21.48%, higher than the previous year's growth. Throughout the year, the number of Islamic financial assets was recorded at Rp1,770.32 trillion, which includes assets owned by the Islamic banking industry of Rp593.35 trillion, Islamic capital market of Rp1,063.81 trillion, and sharia NBFIs of Rp113.16 trillion. Thus, the market share position of Islamic finance during 2020 was 9.9%, while the rest held by conventional finance.

Aligned with the growth of national Islamic finance, the Islamic banking industry sector also posted positive growth throughout 2020. In terms of financing, the national Islamic bank was able to record a growth of 9.5% (yoy), far above financing growth of the national banking industry, which was still contracting by -2.41% (yoy). It was indicated that National Islamic banking managed to show good resilience with a CAR (Capital Adequacy Ratio) of 21.59% and a gross Non-Performing Financing (NPF) level of 3.13% and maintained liquidity at an FDR (Financing to Deposit Ratio) of 76.36%.

Meanwhile, the sharia guarantee which is part of the Sharia NBFIs has also made an extraordinary contribution to the national economy this year. As a form of support for the National Economic Recovery (PEN) program initiated by the government, sharia guarantee institutions have been providing credit guarantees so that financial stability can be sustained.

Hingga akhir 2020, realisasi penyaluran KMK PEN secara nasional mencapai Rp18,4 triliun. Dari realisasi penyaluran tersebut, Askrindo dan Askrindo Syariah secara khusus telah menjamin lebih kurang Rp9,7 triliun. Dengan jumlah yang dijamin Askrindo sebanyak 344.000 UMKM dengan penyerapan tenaga kerja 948.000.

Pada tabel berikut ini dapat dilihat ikhtisar kinerja IKNB Syariah per-November 2020:

By the end of 2020, the distribution of KMK PEN realization on a national scale reached Rp18.4 trillion. Of these distribution realization, Askrindo and Askrindo Syariah in particular have guaranteed approximately Rp9.7 trillion. With the number guaranteed by Askrindo as many as 344,000 SMEs with a workforce of 948,000.

In the following table, an overview of the performance of Sharia NBFIs as of November 2020 can be seen:

OVERVIEW IKNB SYARIAH NOVEMBER 2020
NBFI SHARIA OVERVIEW NOVEMBER 2020

Keterangan	Jumlah Industri Syariah (Unit) Number of Sharia Industries (Units)	Jumlah Perusahaan Paket Investasi Syariah/Unit Usaha Syariah (Unit) Number of Sharia Investment Package/Sharia Business Units (Units)	Aset (Miliar Rp) Assets (Billion Rp)	Kewajiban (Miliar Rp) Liabilities (Billion Rp)	Dana Syirkah Temporer (Miliar Rp) Temporary Syirkah Funds (Billion Rp)	Ekuitas (Miliar Rp) Equities (Billion Rp)	Aset Produktif (Miliar Rp) Productive Assets (Billion Rp)	Items
1. Asuransi Syariah	13	47	44.440	10.706	-	33.572	37.338	1. Sharia Insurance
a. Asuransi Jiwa Syariah	7	23	36.317	7.322	-	28.981	31.677	a. Sharia Life Insurance
b. Asuransi Umum Syariah	5	21	6.014	2.387	-	3.602	4.106	b. Sharia Non-Life Insurance
c. Reasuransi Syariah	1	3	2.109	998	-	990	1.556	c. Sharia Reinsurance
2. Lembaga Pembiayaan Syariah	9	31	21.904	12.430	2.337	7.137	16.154	2. Sharia Finance Institutions
a. Perusahaan Pembiayaan Syariah	5	28	15.331	8.823	-	6.509	11.610	a. Sharia Finance Company
b. Perusahaan Modal Ventura Syariah	4	2	2.696	2.326	-	370	2.141	b. Sharia Venture Capital Company
c. Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur Syariah	-	1	3.877	1.281	2.337	258	2.402	c. Sharia Infrastructure Finance Company
3. Dana Pensiun	4	4	7.996	7.996	-	-	7.830	3. Sharia Pensiun Fund
a. DPPK-PPMP Syariah	2	-	538	538	-	-	474	a. EPF-DBPF
b. DPPK-PPIP Syariah	1	-	99	99	-	-	73	b. EPF-DCPF

Keterangan	Jumlah Industri Syariah (Unit) <i>Number of Sharia Industries (Units)</i>	Jumlah Perusahaan Paket Investasi Syariah/Unit Usaha Syariah (Unit) <i>Number of Sharia Investment Package/Sharia Business Units (Units)</i>	Aset (Miliar Rp) <i>Assets (Billion Rp)</i>	Kewajiban (Miliar Rp) <i>Liabilities (Billion Rp)</i>	Dana Syirkah Temporer (Miliar Rp) <i>Temporary Syirkah Funds (Billion Rp)</i>	Ekuitas (Miliar Rp) <i>Equities (Billion Rp)</i>	Aset Produktif (Miliar Rp) <i>Productive Assets (Billion Rp)</i>	Items
c. DPLK Syariah	1	4	7.359	7.359	-	-	7.282	c. FIPF
4. Lembaga Jasa Keuangan Khusus Syariah	5	9	41.438	32.265	456	8.717	4.405	4. Sharia Specialized Financial Institution
a. Penjaminan Syariah*)	2	5	3.049	1.480	-	1.570	1.410	a. Sharia Guarantee Company
c. Pergadaian Syariah	3	1	10.670	6.961	-	3.709	-	c. Sharia Pawn Shop
b. LPEI Syariah	-	1	14.041	13.218	-	823	1	b. LPEI Sharia Unit
d. Perusahaan Pembiayaan Sekunder Perumahan (PPSP) Syariah	-	1	3.824	3.147	456	221	2.994	d. Sharia Housing Secondary Financing Company
e. Pemodalan Nasional Madani	-	1	9.854	7.459	-	2.395	-	e. PNM Sharia Unit
5. Lembaga Keuangan Mikro Syariah	80	-	499,70					5. Sharia Micro Finance Institution
6. Finansial Teknologi Syariah	10	-	74,68					6. Financial Technology Sharia
JUMLAH	121	91	116.351	63.397	2.793	49.426	65.727	TOTAL

Sumber: publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Statistik IKNB Syariah Desember 2020

*)posisi Perseroan

Source: Financial Services Authority (OJK) publications, Sharia IKNB Statistics December 2020

*)Company position

TINJAUAN KINERJA OPERASI PER SEGMENT

OPERATIONAL PERFORMANCE REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

KINERJA PER SEGMENT USAHA

Selama tahun 2020, kegiatan usaha Perseroan ditunjang oleh beberapa segmen, meliputi segmen produktif, konsumtif, *surety* dan kontrak bank garansi dengan nilai total penjaminan mencapai Rp23,8 triliun.

Dari sisi segmen produktif, produk pembiayaan KUR tercatat masih menjadi kontributor terbesar dengan porsi kontribusi mencapai 26,60% dari total

PERFORMANCE PER BUSINESS SEGMENT

Throughout 2020, the Company's business activities were supported by several segments, consisting of productive, consumer, *surety* and counter-bank guarantee segments with a total guarantee value of Rp23.8 trillion.

In terms of productive segment, KUR financing products were recorded as the largest contributor with the contribution portion reaching 26.60% of

seluruh segmen produktif. Sementara kontribusi terbesar pada segmen konsumtif berasal dari produk pembiayaan konsumtif setor aktif dengan kontribusi sebesar 69,41%.

Pada tahun 2020, produk penjaminan pembiayaan (*cash financing*) memberikan kontribusi sebesar 95,40%, sementara segmen *non-cash financing*, yaitu *surety* dan kontrak bank garansi, memberikan kontribusi sebesar 4,60%.

Guna meningkatkan kinerja segmen *non-cash financing*, maka pada tahun 2020, Perseroan menggalakkan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan beberapa mitra perbankan syariah dan mitra korporasi BUMN untuk menerbitkan *surety bond* dan mengaktifkan agen-agen yang ada di seluruh jaringan kantor Perseroan. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja *non-cash financing* di masa mendatang.

IMBAL JASA KAFALAH

Jumlah pengguna jasa seluruh produk per 31 Desember 2020 tercatat mencapai 3.648.448 debitur, meningkat 10,13% dibandingkan tahun 2019 sejumlah 3.312.715 debitur.

Sepanjang 2020, nilai perolehan Imbal Jasa Kafalah (IJK) *gross* tercatat sebesar Rp481,57 miliar, meningkat 51,78% dibandingkan realisasi tahun 2019 sebesar Rp317,28 miliar.

Pada tabel berikut ini dapat dilihat perbandingan kinerja dan porsi kontribusi dari masing-masing IJK selama 2 (dua) tahun terakhir:

the total productive segment. On the other hand, the largest contribution in the consumptive segment derived from active deposit consumptive financing products with a contribution of 69.41%.

In 2020, cash financing products contributed 95.40%, while the non-cash financing segment, namely *surety* and bank guarantee contracts, contributed 4.60%.

In order to improve the performance of non-cash financing segment, in 2020, the Company has promoted Cooperation Agreements (PKS) with several sharia banking partners and SOE corporate partners to issue *surety bonds* and activate agents throughout the Company's office network. This action is expected can improve the performance of non-cash financing in the future.

KAFALAH FEE

The number of service users for all products as of December 31, 2020 was recorded at 3,648,448 principals, an increase of 10.13% compared to 2019 which were 3,312,715 principals.

Throughout 2020, Gross Kafalah Fee (IJK) was recorded at Rp481.57 billion, increased by 51.78% compared to the realization in 2019 of Rp317.28 billion.

In the following table, it can be seen the comparison of performance and contribution portion of each IJK within the last 2 (two) years:

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)

Uraian Descriptions	2020	2019	Pertumbuhan Growth		Kontribusi Contribution
			Nominal Amount	Persentase Percentage	
Kafalah Produktif <i>Productive Kafalah</i>	309.883	222.884	86.999	39,03%	64,35%
Kafalah Konsumtif <i>Consumptive Kafalah</i>	156.854	81.839	75.015	91,66%	32,57%
Kafalah Bank Garansi <i>Guarantee Bank Kafalah</i>	14.260	12.085	2.175	18,00%	2,96%
Kafalah Surety <i>Surety Kafalah</i>	575	472	103	21,82%	0,12%
Jumlah Total	481.572	317.280	164.292	51,78%	100,00%

KAFALAH PRODUKTIF

Sepanjang tahun 2020, nilai Imbal Jasa dari segmen Kafalah Produktif dibukukan sebesar Rp309,88 miliar, tumbuh 39,03% dari tahun sebelumnya sejumlah Rp222,88 miliar. Realisasi tersebut sekaligus menegaskan porsi kontribusi segmen Kafalah Produktif yang mencapai 64,35% atas keseluruhan Imbal Jasa tahun 2020. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh adanya bisnis penjaminan KUR dan PEN dari pemerintah.

KAFALAH KONSUMTIF

Kafalah Konsumtif turut membukukan peningkatan 91,66% dari sejumlah Rp81,84 miliar di tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp156,85 miliar di akhir 2020. Segmen Kafalah Konsumtif menyumbang 32,57% kontribusi terhadap keseluruhan Imbal Jasa tahun 2020. Pertumbuhan Kafalah Konsumtif pada tahun ini dikontribusikan oleh pembiayaan konsumtif setor aktif dan pembiayaan pensiunan.

KAFALAH BANK GARANSI

Dari total nilai kafalah tahun 2020, total Imbal Jasa segmen Kafalah Bank Garansi tercatat sebesar Rp14,26 miliar atau berkontribusi 2,96% terhadap keseluruhan total Imbal Jasa sepanjang tahun. Realisasi nilai Imbal Jasa tersebut menunjukkan adanya peningkatan 18% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp12,09 miliar.

KAFALAH SURETY

Sepanjang 2020, segmen Kafalah Surety menyumbang 0,12% terhadap keseluruhan total Imbal Jasa tahun 2020 dengan nilai imbal jasa tercatat sebesar Rp575 juta, tumbuh 21,82% dibandingkan realisasi tahun 2019 sebesar Rp472 juta.

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE

Uraian mengenai analisa dan kinerja keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (*member of PricewaterhouseCoopers/"PWC" global*) dengan opini wajar dalam semua hal yang material, yakni posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas, sesuai standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kinerja keuangan Perseroan ini dibahas dengan memperhatikan penjelasan dari pihak auditor eksternal mengenai catatan Laporan Keuangan Perseroan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

PRODUCTIVE KAFALAH

Throughout 2020, total Fees obtained from the Productive Kafalah segment was recorded at Rp309.88 billion, which grew by 39.03% from the previous year's Rp222.88 billion. This realization confirmed the Productive Kafalah segment's contribution portion which reached 64.35% of the total Fees in 2020. The increase was mainly driven by the existence of KUR and PEN guarantee businesses from the government.

CONSUMPTIVE KAFALAH

The Consumptive Kafalah also posted a 91.66% increase from Rp81.84 billion in the previous year to Rp156.85 billion at the end of 2020. The Consumptive Kafalah segment contributed 32.57% to the total Fees in 2020. The growth of the Consumptive Kafalah this year was contributed by active deposit consumptive financing and pension financing.

GUARANTEE BANK KAFALAH

Of the total Kafalah value in 2020, total Fees generated from the Bank Guarantee Kafalah segment was recorded at Rp14.26 billion or contributed 2.96% to the total Fees obtained throughout the year. This realization of Fees showed a 18%-increased from the previous year which was recorded at Rp12.09 billion which was recorded at Rp12.09 billion.

SURETY KAFALAH

Throughout 2020, the Surety Kafalah segment contributed 0.12% to the total Fees in 2020 with a total value of Fee amounted to Rp575 million, rose by 21.82% compared to the realization in 2019 of Rp472 million.

Explanations of financial analysis and review for the year ended on December 31, 2020 are prepared based on the Company's Financial Statements which are presented in accordance with Financial Accounting Standards (FAS) generally accepted in Indonesia. This financial statements have been audited by Public Accounting Firm (PAF) of Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (*member of PricewaterhouseCoopers/"PWC" global*) and obtained fair opinion, in all material respects, namely financial position, financial performance and cash flow, in accordance with Indonesian Financial Accounting standards. The Company's financial performance is discussed by taking into account the external auditor's explanation regarding the Notes to the Company's Financial Statements as an integral part of this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION STATEMENT

ASET

Pada tabel berikut ini dapat dilihat posisi aset Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp1,26 triliun, meningkat 32,20% dari tahun sebelumnya senilai Rp951,79 miliar. Pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh peningkatan piutang imbal jasa kafalah dan aset investasi.

In the following table, it can be seen that the Company's asset position as of December 31, 2020 was Rp1.26 trillion, an increase of 32.20% from the previous year's Rp951.79 billion. This growth was mainly driven by an increase in kafalah fee receivables and investment assets.

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)

Deskripsi Descriptions	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Persentase Percentage
Kas dan setara kas <i>Cash and cash equivalents</i>	16.311	24.312	(8.001)	(32,91%)
Investasi <i>Investments</i>	640.326	497.262	143.064	28,77%
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya <i>Restricted cash in banks</i>	30.000	30.000	0	0,00%
Piutang imbal jasa kafalah - bersih <i>Kafalah fee receivables - net</i>	100.950	18.296	82.654	451,76%
Piutang penjaminan ulang <i>Re-guarantee receivables</i>	29.856	28.294	1.562	5,52%
Piutang hasil investasi <i>Investment income</i>	3.218	1.609	1.609	100,00%
Biaya dibayar di muka <i>Prepaid expenses</i>	1.205	6.793	(5.588)	(82,26%)
Pajak dibayar dimuka <i>Prepaid taxes</i>	25.080	18.702	6.378	34,10%
Biaya akuisisi yang ditangguhkan <i>Deferred acquisition costs</i>	36.612	32.126	4.486	13,96%
Aset penjaminan ulang <i>Re-guarantee assets</i>	336.822	270.929	65.893	24,32%
Aset tetap – bersih <i>Fixed assets - net</i>	20.435	13.983	6.452	46,14%
Aset tidak berwujud – bersih <i>Intangible assets - net</i>	953	1.332	(379)	(28,45%)
Aset pajak tangguhan <i>Deferred tax assets</i>	9.804	7.948	1.856	23,35%
Aset lain-lain <i>Other assets</i>	6.650	203	6.447	3.175,86%
Jumlah Aset Total Assets	1.258.222	951.789	306.433	32,20%

KAS DAN SETARA KAS

Pada akhir 2020, posisi kas dan bank Perseroan dibukukan mengalami penurunan 32,91% dari sebesar Rp24,31 miliar pada 2019 menjadi sejumlah Rp16,31 miliar.

INVESTASI

Nilai investasi Perseroan dibukukan sebesar Rp640,33 miliar pada akhir 2020, atau mengalami kenaikan 28,77% atau setara Rp143,06 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp497,26 miliar.

PIUTANG IMBAL JASA KAFALAH - BERSIH

Piutang imbal jasa kafalah mengalami kenaikan yang cukup tajam hingga 451,76% sehingga tercatat sebesar Rp100,95 miliar pada akhir tahun ini, dari sebesar Rp18,30 miliar di tahun 2019. Lonjakan peningkatan tersebut terutama didorong oleh adanya program PEN.

PIUTANG PENJAMINAN ULANG

Perseroan membukukan peningkatan tipis pada posisi piutang penjaminan ulang di akhir 2020, yakni tercatat sebesar Rp29,86 miliar, tumbuh 5,52% dari senilai Rp28,29 miliar di tahun 2019. Hal ini terjadi karena meningkatnya piutang dari pihak berelasi dan pihak ketiga.

ASET PENJAMINAN ULANG

Jumlah aset penjaminan ulang mengalami pertumbuhan 24,32% dari sebesar Rp270,93 miliar di tahun 2019 menjadi sebesar Rp336,82 miliar di akhir 2020. Peningkatan tersebut didorong oleh ta'widh dalam proses yang tinggi dan tumbuhnya cadangan IJK yang belum merupakan pendapatan.

ASET TETAP – BERSIH

Nilai aset tetap Perseroan per 31 Desember 2020 dibukukan sebesar Rp20,44 miliar, tumbuh 46,14% dari tahun sebelumnya senilai Rp13,98 miliar. Kenaikan aset tetap pada tahun ini terutama dikonstruksikan oleh aset hak-guna yang meningkat jumlahnya.

ASET TIDAK BERWUJUD – BERSIH

Perseroan membukukan penurunan 28,45% pada aset tidak berwujud, yakni dari sebesar Rp1,33 miliar di tahun 2019 menjadi Rp953 juta di tahun 2020.

ASET PAJAK TANGGUHAN

Posisi aset pajak tangguhan dibukukan sebesar Rp9,80 miliar pada akhir 2020, tumbuh 23,35% dari tahun sebelumnya sebesar Rp7,95 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh adanya koreksi fiskal dan penurunan tarif pajak penghasilan.

CASH AND CASH EQUIVALENTS

At the end of 2020, the Company's cash and bank positions was recorded to have decreased by 32.91% from Rp24.31 billion in 2019 to Rp16.31 billion.

INVESTMENT

The Company's investment value was recorded at Rp640.33 billion at the end of 2020, or an increase of 28.77% or equivalent to Rp143.06 billion from the previous year of Rp497.26 billion.

KAFALAH FEE RECEIVABLES – NET

Kafalah fee receivable experienced a sharp increase of up to 451.76% so that it was recorded at Rp100.95 billion at the end of this year, from Rp18.30 billion in 2019. The increase was mainly driven by the implementation of PEN program.

RE-GUARANTEE RECEIVABLES

The Company recorded a slight increase in re-guarantee receivables at the end of 2020, which was recorded at Rp29.86 billion, grew by 5.52% from Rp28.29 billion in 2019. This was due to an increase in receivables from related parties and third parties.

RE-GUARANTEE ASSETS

Total re-guarantee assets grew by 24.32% from Rp270.93 billion in 2019 to Rp336.82 billion at the end of 2020. This increase was driven by ta'widh in high progress and the growth of unearned kafalah fee.

FIXED ASSETS – NET

Total fixed assets of the Company as of December 31, 2020, was recorded at Rp20.44 billion, grew 46.14% from the previous year's Rp13.98 billion. The increase in fixed assets this year was mainly contributed by the increasing number of right-of-use assets.

INTANGIBLE ASSETS – NET

The Company recorded a 28.45% decrease in intangible assets, from Rp1.33 billion in 2019 to Rp953 million in 2020.

DEFERRED TAX ASSETS

Total deferred tax assets was booked at Rp9.80 billion at the end of 2020, grew 23.35% from the previous year's Rp7.95 billion. This was caused by a fiscal correction and a decrease in income tax rates.

ASET LAIN-LAIN

Jumlah aset lain-lain tercatat mengalami lonjakan pertumbuhan hingga 3.175,86% sehingga dibukukan sebesar Rp6,65 miliar di akhir tahun, dari sebesar Rp203 juta di tahun 2019.

OTHER ASSETS

Total other assets recorded a growth spike of up to 3,175.86% so that it was recorded at Rp6.65 billion at the end of the year, from Rp203 million in 2019.

LIABILITAS

Jumlah kewajiban Perseroan mengalami kenaikan 43,21% dari sebesar Rp641,78 miliar pada 2019 menjadi sebesar Rp921,01 miliar per 31 Desember 2020. Hal tersebut didorong oleh tingginya cadangan IJK yang belum merupakan pendapatan dan cadangan ta'widh.

LIABILITIES

The Company's total liabilities increased by 43.21% from Rp641.78 billion in 2019 to Rp921.01 billion as of December 31, 2020. This was driven by high amount of unearned kafalah income and ta'widh reserves.

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)

Deskripsi <i>Descriptions</i>	2020	2019	Pertumbuhan <i>Growth</i>	
			Nominal <i>Amount</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Utang ta'widh <i>Ta'widh payables</i>	3.933	6.809	(2.876)	(42,24%)
Utang penjaminan ulang <i>Re-guarantee payables</i>	41.946	23.198	18.748	80,82%
Utang pajak <i>Taxes payables</i>	2.464	2.010	454	22,59%
Cadangan ta'widh <i>Ta'widh reserves</i>	148.632	113.773	34.859	30,64%
Cadangan IJK yang belum merupakan pendapatan <i>Unearned kafalah fee</i>	623.985	418.508	205.477	49,10%
Pendapatan komisi yang ditangguhkan <i>Deferred commission income</i>	64.323	54.452	9.871	18,13%
Liabilitas imbalan kerja <i>Employee benefit liabilities</i>	47	4.227	(4.180)	(98,89%)
Akrual dan utang lain-lain <i>Accruals and other payables</i>	35.681	18.805	16.876	89,74%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	921.011	641.782	279.229	43,51%

UTANG TA'WIDH

Pada akhir 2020, nilai utang ta'widh Perseroan dibukukan sejumlah Rp3,93 miliar, turun 42,24% dibandingkan posisi 2019 sebesar Rp6,81 miliar. Hal ini disebabkan oleh karena pembayaran atas beban tawidh dapat diselesaikan dalam periode yang sama.

UTANG PENJAMINAN ULANG

Nilai utang penjaminan ulang mengalami peningkatan 80,82% atau setara kenaikan Rp18,75 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp23,20 miliar menjadi Rp41,95 miliar di akhir tahun ini. Kenaikan tersebut dikontribusikan oleh utang penjaminan ulang dari pihak berelasi yang meningkat.

UTANG PAJAK

Pada akhir 2020, total utang pajak Perseroan dibukukan sebesar Rp2,46 miliar, meningkat 22,59% dibandingkan posisi 2019 sebesar Rp2,01 miliar. Hal ini terjadi karena Perseroan membukukan pajak penghasilan badan yang tinggi selaras dengan perolehan laba di tahun berjalan.

CADANGAN TA'WIDH

Perseroan membukukan nilai cadangan ta'widh sebesar Rp148,63 miliar di akhir tahun 2020, meningkat 30,64% atau setara kenaikan Rp34,86 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp113,77 miliar. Hal tersebut didorong oleh meningkatnya cadangan ta'widh untuk pembiayaan produktif dan konsumtif.

CADANGAN IJK YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

Jumlah cadangan IJK yang belum merupakan pendapatan dibukukan sebesar Rp623,99 miliar di akhir 2020, meningkat 49,10% dari tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp418,51 miliar. Peningkatan tersebut didorong oleh besarnya nilai cadangan IJK untuk pembiayaan produktif dan konsumtif.

PENDAPATAN KOMISI YANG DITANGGUHKAN

Pendapatan komisi yang ditangguhkan mengalami pertumbuhan 18,13% dari sebesar Rp54,45 miliar di tahun 2019 menjadi sebesar Rp64,32 di akhir 2020. Hal tersebut terjadi karena adanya koreksi perhitungan.

LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja tercatat sebesar Rp47 juta per 31 Desember 2020, mengalami penurunan hingga 98,89% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp4,23 miliar.

AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

Jumlah akrual dan utang lain-lain dibukukan mencapai Rp35,68 miliar pada akhir 2020, meningkat 89,74% dari posisi 2019 yang tercatat sebesar Rp18,81 miliar.

TA'WIDH PAYABLES

By the end of 2020, total ta'widh payable of the Company was recorded at Rp3.93 billion, down 42.24% compared to the 2019 position of Rp6.81 billion. This was due to the fact that payments for tawidh expenses can be settled in the same period.

RE-GUARANTEE PAYABLES

Total re-guarantee payables increased by 80.82% or equivalent to an increase of Rp18.75 billion from the previous year's Rp23.20 billion to Rp41.95 billion at the end of this year. The increase was contributed by the increment in re-guarantee payables from related parties.

TAXES PAYABLES

By the end of 2020, the Company's total taxes payables was recorded at Rp2.46 billion, an increase of 22.59% compared to the 2019 position of Rp2.01 billion. This was caused by the Company recorded high corporate income tax in line with net profit recorded in the current year.

TA'WIDH RESERVES

The Company recorded the value of ta'widh reserves of Rp148.63 billion at the end of 2020, an increase of 30.64% or equivalent to an increase of Rp34.86 billion compared to the previous year of Rp113.77 billion. This was driven by the increase in ta'widh reserves for productive and consumptive financing.

UNEARNED KAFALAH FEE

The amount of unearned kafalah fee was recorded at Rp623.99 billion by the end of 2020, an increase of 49.10% from 2019 which was recorded at Rp418.51 billion. This increase was driven by the large value of IJK reserves for productive and consumptive financing.

DEFERRED COMMISSION INCOME

Deferred commission income grew by 18.13% from Rp54.45 billion in 2019 to Rp64.32 at the end of 2020. This was due to a calculation correction.

POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Post-employment benefits liabilities was recorded at Rp47 million as of December 31, 2020, a decrease of up to 98.89% compared to the previous year's position of Rp4.23 billion.

ACCRUALS AND OTHER PAYABLES

Total accruals and other payables was recorded at Rp35.68 billion at the end of 2020, an increase of 89.74% from the 2019 position which was recorded at Rp18.81 billion

EKUITAS

Posisi ekuitas Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp337,21 miliar, mengalami pertumbuhan Rp27,20 miliar atau setara 8,78% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp310,01 miliar.

EQUITY

The Company's equity position as of December 31, 2020 was Rp337.21 billion, experienced a growth of Rp27.20 billion or equivalent to 8.78% from the previous year which was recorded at Rp310.01 billion.

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)

Deskripsi <i>Descriptions</i>	2020	2019	Pertumbuhan <i>Growth</i>	
			Nominal <i>Amount</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Modal saham <i>Share capital</i>	400.000	400.000	0	0,00%
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak <i>Remeasurement of employee benefit liabilities, net of tax</i>	(1.244)	(2.266)	(1.022)	(45,10%)
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak <i>Unrealised gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, after tax</i>	724	539	185	34,32%
Saldo laba ditentukan penggunaannya <i>Appropriated retained earnings</i>	75.540	75.540	0	0,00%
Akumulasi defisit <i>Accumulated deficit</i>	(137.809)	(163.806)	(25.997)	(15,87%)
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	337.211	310.007	27.204	8,78%

Pada tabel diatas, terlihat komponen ekuitas Perseroan pada tahun 2020 terdiri dari modal saham sebesar Rp400 miliar dan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp75,54 miliar.

In the table above, it can be seen that the Company's equity component in 2020 consisted of a share capital of Rp400 billion and predetermined retained earnings of Rp75.54 billion.

LAPORAN LABA RUGI STATEMENT OF PROFIT OR LOSS

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)

Deskripsi Descriptions	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Persentase Percentage
PENDAPATAN KAFALAH KAFALAH INCOME				
Imbal Jasa Kafalah bruto <i>Gross kafalah fees</i>	481.572	317.280	164.292	51,78%
Premi penjaminan ulang <i>Re-guarantee premiums</i>	(162.627)	(150.715)	11.912	7,90%
Kenaikan cadangan Imbal Jasa Kafalah (IJK) yang belum merupakan pendapatan <i>Increase in unearned kafalah fees</i>	(157.484)	(46.188)	111.296	240,96%
Jumlah pendapatan kafalah Total kafalah income	161.461	120.377	41.084	34,13%
BEBAN KAFALAH KAFALAH EXPENSES				
Beban ta'widh <i>Ta'widh expenses</i>	(164.111)	(131.848)	32.263	24,47%
Ta'widh penjaminan ulang <i>Re-guarantee ta'widh</i>	79.155	59.625	19.530	32,75%
Beban komisi <i>Commission expenses</i>	(17.914)	(15.929)	1.985	12,46%
Komisi penjaminan ulang <i>Re-guarantee commissions</i>	35.225	25.814	9.411	36,46%
Pendapatan subrogasi <i>Subrogation income</i>	17.010	17.366	(356)	(2,05%)
Kenaikan cadangan ta'widh <i>Increase in ta'widh reserves</i>	(16.959)	(6.386)	10.573	165,57%
Beban kafalah lain <i>Other kafalah expenses</i>	(6.300)	(1.957)	4.343	221,92%
Jumlah beban kafalah Total kafalah expenses	(73.894)	(53.315)	20.579	38,60%
Pendapatan kafalah bersih <i>Net kafalah income</i>	87.567	67.062	20.505	30,58%
Pendapatan investasi <i>Investment income</i>	33.378	24.606	8.772	35,65%
Beban usaha <i>Operating expenses</i>	(87.635)	(87.485)	150	0,17%
(Beban)/pendapatan lain- lain – bersih <i>Other (expenses)/income - net</i>	13	137	(124)	(90,51%)

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)

Deskripsi Descriptions	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Persentase Percentage
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PROFIT BEFORE ZAKAH AND INCOME TAX	33.323	4.320	29.003	671,37%
Zakat Zakah	(833)	(1.311)	(478)	(36,46%)
LABA SEBELUM PAJAK PROFIT BEFORE INCOME TAX	32.490	3.009	29.481	979,76%
BEBAN/(MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN INCOME TAX EXPENSES/(BENEFIT)	(5.183)	1.721	(6.904)	(401,16%)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN NET PROFIT FOR THE YEAR	27.307	4.730	22.577	477,32%
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya Total other comprehensive income	1.207	(1.718)	2.925	170,26%
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	28.514	3.012	25.502	846,68%

PENDAPATAN KAFALAH

Jumlah pendapatan kafalah merupakan selisih dari imbal jasa kafalah bruto dengan beban penjaminan ulang, penurunan/peningkatan IJK yang belum merupakan pendapatan dan penerimaan kafalah lain.

Sepanjang 2020, jumlah pendapatan kafalah tercatat sebesar Rp161,46 miliar, meningkat Rp41,08 miliar atau naik 34,13% dari tahun sebelumnya sebesar Rp120,38 miliar. Peningkatan tersebut dikontribusikan oleh meningkatnya perolehan imbal jasa kafalah.

BEBAN KAFALAH

Beban kafalah terdiri dari beban Ta'widh, Ta'widh Reasuransi, beban komisi, Kenaikan (Penurunan) Estimasi Ta'widh Retensi Sendiri, Pendapatan Subrogasi dan beban kafalah lain.

Jumlah beban kafalah Perseroan di akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp73,89 miliar, yakni meningkat 38,60% atau setara kenaikan Rp20,58 miliar bila dibandingkan tahun sebelumnya yang dibukukan sejumlah Rp53,32 miliar. Kenaikan tersebut didorong oleh meningkatnya beban ta'widh dan cadangan ta'widh.

KAFALAH INCOME

Total kafalah income is the difference between gross kafalah fees and re-guarantee expenses, decrease/increase in IJK that has not been recognized as income and other kafalah fees.

Throughout 2020, total kafalah income was recorded at Rp161.46 billion, rose by Rp41.08 billion or an increase of 34.13% from the previous year's Rp120.38 billion. The increase was contributed by the increment in the acquisition of kafalah fees.

KAFALAH EXPENSES

Kafalah expenses consist of Ta'widh expenses, Ta'widh Reinsurance, commission expenses, Increase (Decrease) in Estimated ta'widh reserved, Subrogation Income, and other kafalah expenses.

Total kafalah expenses of the Company by the end of 2020 was recorded at Rp73.89 billion, rose by 38.60% or equivalent to an increase of Rp20.58 billion compared to the previous year which was recorded at Rp53.32 billion. The increase was driven by an increase in ta'widh expenses and ta'widh reserves.

PENDAPATAN KAFALAH BERSIH

Perseroan membukukan peningkatan 30,58% pada pendapatan kafalah bersih, yaitu dari sejumlah Rp67,06 miliar pada 2019, menjadi sebesar Rp87,57 miliar pada tahun ini.

PENDAPATAN INVESTASI

Pada tahun 2020, pendapatan investasi Perseroan tercatat sebesar Rp33,38 miliar, meningkat 35,65% atau setara Rp8,77 miliar dari tahun sebelumnya Rp24,61 miliar.

BEBAN USAHA

Beban usaha mengalami sedikit peningkatan sebesar 0,17% atau setara Rp150 juta di tahun ini dari sejumlah Rp87,49 miliar di tahun 2019 menjadi sebesar Rp87,64 miliar pada akhir 2020. Kenaikan beban usaha tersebut disebabkan oleh adanya tambahan biaya terkait penanganan pandemi COVID-19.

LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK

Perseroan membukukan laba sebelum zakat dan pajak sebesar Rp33,32 miliar pada akhir 2020, atau mengalami lonjakan kenaikan hingga 671,37% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp4,32 miliar.

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan laba bersih yang signifikan hingga 477,32% di tahun ini, yakni dari sebesar Rp4,73 miliar di tahun 2019 menjadi Rp27,31 miliar di akhir 2020.

JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Selaras dengan terjadinya kenaikan laba bersih, Perseroan turut membukukan peningkatan penghasilan komprehensif tahun berjalan hingga 846,68% atau setara pertumbuhan Rp25,50 miliar, yakni dari sejumlah Rp3,01 miliar pada 2019 menjadi Rp28,51 miliar di akhir 2020.

NET KAFALAH INCOME

The Company posted a 30.58% increase in net kafalah income, from Rp67.06 billion in 2019 to Rp87.57 billion this year.

INVESTMENT INCOME

In 2020, the Company's investment income was recorded at Rp33.38 billion, an increase of 35.65% or equivalent to Rp8.77 billion from the previous year of Rp24.61 billion.

OPERATING EXPENSES

Operating expenses increased slightly by 0.17% or equivalent to Rp150 million this year from Rp87.49 billion in 2019 to Rp87.64 billion at the end of 2020. The increase in operating expenses was due to the additional costs associated with COVID-19 handling.

PROFIT BEFORE ZAKAH AND INCOME TAX

The Company posted profit before zakat and income taxes of Rp33.32 billion at the end of 2020, or experienced a surge in increase of up to 671.37% compared to the previous year of Rp4.32 billion.

NET PROFIT FOR THE YEAR

The Company managed to record a significant net profit growth of 477.32% this year, from Rp4.73 billion in 2019 to Rp27.31 billion at the end of 2020.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

In line with the increase in net profit, the Company also recorded an increase in comprehensive income for the year to 846.68% or equivalent to a growth of Rp25.50 billion, from Rp3.01 billion in 2019 to Rp28.51 billion at the end of 2020.

LAPORAN ARUS KAS CASHFLOW STATEMENT

(Dalam jutaan Rupiah/In million)

Deskripsi Descriptions	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Amount	Persentase Percentage
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi <i>Net cash provided from operating activities</i>	163.380	41.215	122.165	296,41%
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi <i>Net cash flows used in investing activities</i>	(171.381)	(152.615)	18.766	12,30%
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan <i>Net cash flows provided from financing activities</i>	0	150.000	(150.000)	(100,00%)
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun <i>Cash and cash equivalents at the beginning of year</i>	54.312	15.712	38.600	245,67%
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun <i>Cash and cash equivalents at the end of year</i>	46.311	54.312	(8.001)	(14,73%)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Sepanjang 2020, Perseroan membukukan kenaikan arus kas bersih yang signifikan hingga 296,41% dari sebesar Rp41,22 miliar pada 2019, menjadi Rp163,38 miliar di tahun ini.

ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Sementara itu, arus kas bersih yang digunakan Perseroan untuk mendanai aktivitas investasi meningkat 12,30%, yakni dari sebesar Rp152,62 miliar pada 2019 menjadi Rp171,38 miliar di akhir 2020.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tahun 2020, Perseroan tidak membukukan adanya arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan.

CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES

Throughout 2020, the Company recorded a significant increase in net cash flow of up to 296.41% from Rp41.22 billion in 2019, to Rp163.38 billion this year.

CASH FLOW USED IN INVESTING ACTIVITIES

Meanwhile, the net cash flow used by the Company to fund investment activities increased by 12.30%, from Rp152.62 billion in 2019 to Rp171.38 billion at the end of 2020.

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2020, the Company did not record any net cash flows from financing activities.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

ABILITY TO PAY DEBT

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang tercermin dari kualitas rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

RASIO LIKUIDITAS

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang dimilikinya pada saat jatuh tempo. Rasio likuiditas tercermin dari perhitungan rasio kas dan rasio lancar.

Rasio kas adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan total kas perusahaan dan setara kas dengan kewajiban perusahaan atau utang. Sama dengan rasio likuiditas lainnya, hasil penilaian rasio kas dikatakan baik jika semakin besar dengan kisaran di angka 100% atau 1x.

Sementara itu, rasio lancar adalah rasio keuangan yang memperbandingkan antara aset lancar dengan utang lancar suatu perusahaan. Hasil perhitungan rasio ini digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.

Pada tabel berikut ini dapat dilihat perbandingan kinerja rasio likuiditas Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

The Company's ability to meet short-term and long-term obligations is reflected through the quality of its liquidity ratios and solvency ratios.

LIQUIDITY RATIO

Liquidity ratio is a ratio that uses to measure the company's ability to meet its short-term obligations when they fall due. Liquidity ratios can be reflected through the calculation of cash ratio and current ratio.

Cash ratio is the ratio used to compare the company's total cash and cash equivalents with the company's liabilities or debt. Similar to other liquidity ratios, cash ratio is considered good if the amount is greater or in the range of 100% or 1x.

Meanwhile, current ratio is a financial ratio that compares current assets with current liabilities of a company. The results of this ratio calculation are used to evaluate the company's ability to pay its short-term obligations.

In the following table, it can be seen a comparison of the Company's liquidity ratios performance for the last 2 (two) years:

Rasio Ratio	2020	2019
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	233%	295%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	316%	349%

STRUKTUR MODAL & KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE & CAPITAL STRUCTURE POLICY

STRUKTUR MODAL

Perseroan selalu mengutamakan komposisi permodalan yang optimal dan solid agar keberlangsungan usaha Perseroan di masa depan senantiasa terjaga. Sepanjang 2020, tidak terdapat perubahan pada manajemen permodalan Perseroan sehingga struktur modal Perseroan masih terdiri dari komponen-komponen berikut ini:

CAPITAL STRUCTURE

The Company always prioritizes an optimal and solid capital composition so that the Company's business continuity in the future can always be maintained. Throughout 2020, there were no changes in the Company's capital management thus the Company's capital structure still consists of the following components:

Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	2020	Kontribusi <i>Contribution</i>	2019	Kontribusi <i>Contribution</i>
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	921.011	73,20%	641.782	67,43%
Jumlah Ekuitas <i>Equity</i>	337.211	26,80%	310.007	32,57%
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	1.258.222	100,00%	951.789	100,00%

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal. Dalam mengelola permodalannya, Perseroan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Sesuai dengan Pasal 31 ayat 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, Perusahaan penjaminan syariah dengan lingkup nasional diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) tahun setelah memperoleh izin usaha. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

DASAR PEMILIHAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui tambahan modal disetor dari pemegang saham.

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2020, Perseroan tidak melakukan ikatan material investasi barang modal.

CAPITAL STRUCTURE POLICY

The primary purpose of the Company's capital management is to ensure the healthy capital ratio in order to support the business, strong loan ratings, and maximize shareholder returns. The Company has complied with all capital requirements set by external parties. In managing its capital, the Company always maintains business continuity and maximizes benefits for shareholders and other stakeholders.

In accordance with Article 31 paragraph 3 of the Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05/2017 concerning the Implementation of Business Guarantee Institutions, sharia guarantee companies with a national scope are required to have their own minimum capital (equity) amounting to Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) within a maximum period of 3 (three) years after obtaining a business license. As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with these regulations.

BASIS FOR APPLYING MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company manages its capital structure and makes adjustments, if necessary, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or seek funding through additional paid-in capital from shareholders.

In 2020, the Company did not make material commitments for capital goods investment.

INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL GOODS INVESTMENT

Sepanjang tahun 2020, Perseroan merealisasikan sejumlah belanja modal yang pendanaannya berasal dari kas internal yang telah dianggarkan di dalam RKAP Tahun 2020.

Pada tabel berikut ini dapat dilihat uraian belanja modal Perseroan selama tahun 2020:

Throughout 2020, the Company realized a number of capital expenditures whose funding came from internal cash that had been budgeted in the 2020 RKAP.

In the following table, a description of the Company's capital expenditures for 2020 can be seen:

Investasi Barang Modal <i>Capital Goods Investment</i>	Tujuan Investasi <i>Purpose of Investment</i>	Nominal (Rp juta) <i>Amount (Rp million)</i>
Bangunan dan Renovasi <i>Building and Renovation</i>	Untuk menunjang operasional perusahaan <i>To support the company's operations</i>	Rp605
Peralatan Komputer <i>Computer Equipments</i>	Untuk menunjang operasional perusahaan <i>To support the company's operations</i>	Rp365
Peralatan Non-Komputer <i>Non-Computer Equipments</i>	Untuk menunjang operasional perusahaan <i>To support the company's operations</i>	Rp109
Peralatan Kantor <i>Office Equipments</i>	Untuk menunjang operasional perusahaan <i>To support the company's operations</i>	Rp175
Jumlah Total		Rp1.254

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL FACTS AND INFORMATION OCCURRED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang berpengaruh signifikan terhadap bisnis Perseroan setelah tanggal laporan akuntan pada periode tahun buku 2020.

There was no material information and facts that have a significant effect on the Company's business after the date of the accountant's report for the 2020 financial year period.

PROSPEK USAHA TAHUN 2021 BUSINESS PROSPECTS IN 2021

Menutup tahun 2020, sejumlah indikator makroekonomi global mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan, diantaranya harga komoditas dunia yang mulai bergerak reli setelah sempat menyentuh level terendahnya pada maret 2020, kemudian indikator PMI Manufaktur sejumlah negara yang juga dilaporkan berhasil memasuki fase ekspansi pada Desember 2020, serta angka PDB Triwulan IV/2020 di berbagai negara, termasuk Indonesia mulai menunjukkan penyempitan kontraksi dibandingkan periode-periode sebelumnya.

Closing 2020 year, some global macroeconomic indicators started to show signs of improvement, among others world commodity prices which began to rally after touched their lowest level in March 2020, the Manufacturing PMI indicator of several countries which were also reported to have successfully entered the expansion phase in December 2020, as well as the GDP figures during Quarter IV/2020 in various countries, including Indonesia, were starting to show a narrowed contraction compared to previous periods.

Sentimen positif lainnya juga berangkat dari langkah nyata penanganan pandemi COVID-19 melalui

Other positive sentiments also came from concrete steps in coping with the COVID-19 pandemic through

program vaksinasi massal yang secara bertahap dijalankan di setiap negara. Di Indonesia, program vaksinasi COVID-19 sudah mulai diterapkan sejak Januari 2021 secara bertahap sesuai skala prioritas. Hal ini tentunya menghadirkan sebuah harapan agar dapat tercapai *herd immunity* sehingga kegiatan ekonomi dan bisnis sehari-hari dapat berjalan normal kembali.

Dari sisi ekonomi nasional terutama pada sektor keuangan syariah, pencapaian positif yang berhasil dibukukan selama 2020 diharapkan dapat menjadi landasan kokoh untuk meraih pertumbuhan yang lebih baik pada tahun mendatang. Selaras dengan fase pemulihan iklim ekonomi dan bisnis yang terjadi, serta dengan menilik fakta bahwa Indonesia adalah negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia maka potensi pengembangan ekonomi dan keuangan syariah di masa yang akan datang pun masih cukup besar. Tidak hanya itu, Indonesia pun diproyeksikan akan dapat memberikan kontribusi besar terhadap pengembangan ekonomi syariah dunia.

mass vaccination programs that were gradually implemented in each country. In Indonesia, the COVID-19 vaccination program has been executed gradually since January 2021 according to a priority scale. This certainly gives some hope to reach herd immunity, so that daily economic and business activities can return to normal.

On the national economy side, in particular, the Islamic finance industry's positive performances attained during 2020 are expected to be a solid foundation to reach better growth in the coming year. In line with the economic and business climate recovery that has occurred, as well as given that the fact that Indonesia is a country with the largest Muslim population in the world so that it has huge potential to develop Islamic economy and finance in the future. Besides, Indonesia is also projected to be able to make a great contribution to the development of the world's sharia economy.

TARGET DAN REALISASI TAHUN 2020, SERTA PROYEKSI 2021

TARGET AND REALIZATION IN 2020, AS WELL AS 2021 PROJECTIONS

Dalam menyusun RKAP 2020, Perseroan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan arahan pemegang saham. Dasar penyusunan RKAP Perseroan tahun buku 2020 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan berpedoman kepada Surat Keputusan Menteri BUMN No. Kep-101/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penyusunan RKAP BUMN serta Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-10/MBU/2014 tanggal 25 Juli 2014 tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan.

Pada tabel dibawah ini terlihat perbandingan antara realisasi tahun 2020 dengan anggaran tahun 2020, serta realisasi tahun 2019. Sementara itu, penyusunan target usaha tahun 2021 senantiasa mempertimbangkan pencapaian target tahun 2020 serta faktor-faktor eksternal yang sedang terjadi khususnya dalam menghadapi ketidakpastian iklim bisnis dan ekonomi akibat pandemi COVID-19.

In preparing the 2020 RKAP, the Company uses assumptions based on the shareholders' directions. The basis for preparing the Company's RKAP for the financial year 2020 is by following provisions as contained in the Company's Articles of Association and is guided by the Minister of SOEs' Decree No. Kep-101/MBU/2002 on June 4, 2002, concerning the preparation of RKAP in SOEs and Minister of State-Owned Enterprise's Decree No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002, concerning Soundness Level Assessment for State-Owned Enterprise and Minister of State Owned-Enterprise Regulation No. PER-10/MBU/2014 on July 25 concerning Soundness Level Assessment Indicators for State-Owned Enterprise in Financial Services Sector Insurance and Guarantee Services Business.

In the following table, it can be seen a comparison between the 2020 realization and the budget for 2020, as well as the 2019 realization. Meanwhile, the preparation of business targets for 2021 always takes into account the 2020's realization target as well as the ongoing external factors, especially while facing uncertainties in business and economic climate due to the COVID-19 pandemic.

TABEL PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI
TABLE OF COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION

Uraian <i>Description</i>	Dalam Jutaan Rupiah <i>In million Rupiah</i>			Dalam Persentase (%) <i>in Percentage (%)</i>		Target Tahun 2021 <i>Target for 2021</i>
	Realisasi 2019 <i>2019 Realization</i>	Realisasi 2020 <i>2020 Realization</i>	Target 2020 <i>2020 Target</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>	Pertumbuhan <i>Growth</i>	
Imbal Jasa Kafalah <i>Kafalah Fee</i>	317.280	481.572	382.662	125,85%	51,78%	515.000
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	(87.485)	(87.635)	(86.753)	101,02%	0,17%	92.934
Pendapatan Investasi <i>Investment Income</i>	24.606	33.378	27.000	123,62%	35,65%	41.700
Laba Bersih Tahun Berjalan <i>Net Profit for The Year</i>	4.730	27.307	32.145	84,95%	477,32%	54.499
Gearing Ratio	32,54 kali/ <i>times</i>	38,01 kali/ <i>times</i>	39 kali/ <i>times</i>	97,44%	92,36%	26,16

Kondisi makroekonomi global maupun pertumbuhan ekonomi Indonesia terutama dengan kondisi pemulihan ekonomi nasional yang terdampak pandemi COVID-19 menjadi dasar dalam menentukan posisi Perseroan ke depan. Berdasarkan Statistik Perbankan Syariah dan Statistik IKNB Syariah Bulan Juni 2020, dapat ditentukan asumsi total potensi bisnis sampai dengan akhir tahun 2020 dan di tahun 2021, yaitu pembiayaan yang dikurcikan per tahunnya. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Global macroeconomic conditions and Indonesia's economic growth, particularly along with the national economic recovery conditions affected by the COVID-19 pandemic were used to be the basis to determine the Company's position in the coming year. Based on Sharia Banking Statistics and Sharia NBFI Statistics for June 2020, it can be determined the assumption of total business potential until the end of 2020 and in the upcoming 2021, i.e financing which disbursed annually. The details can be seen through the following table:

PROYEKSI PENCAIRAN PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH DAN IKNB SYARIAH TAHUN 2021
PROJECTION OF DISBURSEMENT OF SHARIA BANKING AND SHARIA NBFI IN 2021

Lembaga <i>Institution</i>	Pertumbuhan Pembiayaan 2020 <i>Financing Growth in 2020</i>	Pertumbuhan Pembiayaan 2021 <i>Financing Growth in 2021</i>	Pembiayaan Baru 2020 <i>New Financing in 2020</i>	Pembiayaan Baru 2021 <i>New Financing in 2021</i>
Perbankan Syariah <i>Syariah Banking</i>	34.800	41.994	36.540	44.094
IKNB Syariah <i>Sharia IKNB</i>	1.877	2.000	1.971	2.099
Total Pencairan Pembiayaan <i>Total Disbursement of Financing</i>	36.677	43.993	38.511	46.193

Total nilai penjaminan Askrindo Syariah yang ditanggung sendiri, di tahun 2021 mendatang adalah sebesar Rp14.493 miliar. Sehingga pembiayaan yang dijamin oleh Askrindo Syariah yaitu sebesar Rp69,03 miliar. Adapun rincian data ialah sebagai berikut:

Total value of Askrindo Syariah's guarantee which is borne by itself in 2021 will be Rp14,493 billion, so that the financing guaranteed by Askrindo Syariah will be Rp69.03 billion. The details are as follows:

MARKET SHARE ASKRINDO SYARIAH TAHUN 2021 PADA PERBANKAN SYARIAH DAN IKNB SYARIAH
MARKET SHARE OF ASKRINDO SYARIAH ON ISLAMIC BANKING AND SHARIA NBFI IN 2021

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)

Keterangan Description	2020	2021
Potensi Penjaminan Guarantee Potential	23.107	27.716
Ekuitas Askrindo Syariah Askrindo Syariah's Equity	349,69	654,19
Gearing Ratio Produktif Productive Gearing Ratio	17,24	13,53
Gearing Ratio Agregat Aggregate Gearing Ratio	33,16	26,16
Kafalah Penjaminan Produktif Askrindo Syariah Askrindo Syariah's Productive Guarantee Kafalah of	6.030	8.277
Total Kafalah Penjaminan Askrindo Syariah Total Askrindo Syariah Underwritten kafalah	11.595	17.114
Market Share Askrindo Syariah Askrindo Syariah's Market Share	50,18%	61,75%

Kemudian sesuai dengan peraturan OJK yang tersebut di atas pada pasal 28 disebutkan bahwa "Perusahaan Penjaminan dan Perusahaan Penjaminan Syariah wajib memiliki nilai penjaminan bagi usaha produktif paling sedikit 25% dari total penjaminan".

In accordance with the OJK regulations aforementioned above in article 28 explaining that "Guarantee Companies and Sharia Guarantee Companies are required to have a guarantee value for productive businesses of at least 25% of the total guarantee".

Guna meningkatkan kapasitas bisnis penjaminan dan memperkuat struktur keuangan perusahaan untuk mencapai target yang ditetapkan, maka melalui RKAP tahun 2021 Askrindo Syariah mengajukan permohonan penambahan modal disetor sebesar Rp250 miliar. Sehingga tahun 2021 *gearing ratio* produktif diproyeksikan sebesar 13,53 kali dengan nilai penjaminan produktif yang ditanggung sendiri mencapai Rp8,85 triliun (lebih dari 25% total penjaminan).

In order to improve the capacity of guarantee business and strengthen the company's financial structure to achieve the targets that have been set, through the 2021 RKAP, Askrindo Syariah submitted a request for additional paid-in capital of Rp250 billion. Therefore, in 2021, the productive gearing ratio is projected to be 13.53 times with the productive guarantee value which is borne alone will be reach Rp8.85 trillion (more than 25% of the total guarantee).

Sementara itu, realisasi *gearing ratio* agregat pada akhir tahun 2021 diprediksikan mencapai 26,16 kali, dengan nilai penjaminan yang ditanggung sendiri sebesar Rp17,11 triliun. Pada akhir tahun 2021 struktur ekuitas diproyeksikan sebesar Rp654,19 miliar.

Meanwhile, the realization of aggregate gearing ratio at the end of 2021 is predicted to reach 26.16 times, with a guarantee value which is borne alone of Rp17.11 trillion. At the end of 2021 the equity structure is projected at Rp654.19 billion.

Berikut ini adalah tabel proyeksi perhitungan *gearing ratio* produktif dan non-produktif Perseroan untuk tahun 2021 mendatang, antara lain:

The following is a table of projections for calculating the Company's productive and non-productive gearing ratio for 2021, as follows

(Dalam juta Rp, kecuali gearing ratio dalam kali/
In million Rp, except gearing ratio in times)

Keterangan <i>Description</i>	Usaha Produktif <i>Productive Business</i>	Usaha Non-Produktif <i>Non-Productive Business</i>	Agregat <i>Aggregate</i>
Nilai pinjaman yang ditanggung sendiri <i>Total loan backed by Askrindo Syariah</i>	8.852.641	8.262.465	17.115.106
Modal sendiri bersih *) <i>Net Equity</i>	654.193	654.193	654.193
Gearing Ratio (kali/ times)	13,53	12,63	26,16

*) Keterangan / Remark:

Nilai ekuitas Perseroan mempertimbangkan adanya asumsi penambahan modal disetor dari pemegang saham.

The Company's equity value considers the assumption of additional paid-in capital from shareholders.

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT

SASARAN STRATEGIS, STRATEGI UMUM DAN KEBIJAKAN UTAMA PERUSAHAAN TAHUN 2020

Sasaran, strategi dan kebijakan utama sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang (RJPP 2020-2024) disusun dengan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. Oleh sebab itu, pada tahun 2020, Perseroan telah menetapkan sejumlah inisiatif strategis dan kebijakan utama yang berfokus pada kesinambungan usaha di kemudian hari, antara lain sebagai berikut:

a) Strategi Umum

Pengelolaan portofolio bisnis penjaminan syariah yang menguntungkan dengan pemanfaatan *gearing ratio* yang optimal, serta dukungan teknologi informasi dan sumber daya insani yang berkualitas.

b) Strategi Utama

Strategi utama perusahaan tahun 2020 ditetapkan guna mencapai hasil optimal dan meletakkan landasan yang kuat bagi perusahaan yaitu:

- Peningkatan Rentabilitas
- Pengembangan Bisnis Komprehensif dan Potensial
- *Prudent Underwriting*
- Pemanfaatan Teknologi Informasi
- Pengembangan Sumber Daya Insani

c) Kebijakan Utama RKAP 2020

Kebijakan umum perusahaan pada RKAP 2020 adalah sebagai berikut:

- Inovasi produk, terutama produk yang dibutuhkan oleh mitra utama
- Turut serta dan mendukung program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)

STRATEGIC OBJECTIVES, GENERAL STRATEGY, AND KEY COMPANY POLICIES IN 2020

The main targets, strategies, and policies as set out in the Long-Term Plan (RJPP 2020-2024) are prepared by considering external factors relevant to the Company's line of business. Therefore, in 2020, the Company has established some strategic initiatives and key policies that focus on future business sustainability, among others:

a) General Strategy

Management of a profitable sharia insurance business portfolio with optimal utilization of gearing ratios, as well as the support of information technology and qualified human resources.

b) Main Strategies

The company's main strategy for 2020 is set to achieve optimal results and formed a solid foundation for the company, as follows:

- Increased Profitability
- Comprehensive and Potential Business Development
- Prudent Underwriting
- Utilization of Information Technology
- Human Resources Development

c) Main Policy of RKAP 2020

The company's general policies in the 2020 RKAP are as follows:

- Product innovation, especially products needed by key partners
- Participate and support the National Economic Recovery (PEN) program

- Peningkatan nilai hasil *underwriting*
- Peningkatan layanan berbasis Teknologi
- Mengembangkan keahlian serta kapabilitas pegawai, prioritas bagi satuan kerja yang berhadapan langsung terhadap mitra (*front liner*).

STRATEGI PEMASARAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Disamping itu, Perseroan turut meyakini implementasi strategi pemasaran yang tepat akan membawa hasil yang positif bagi kinerja Perseroan. Berangkat dari kesadaran tersebut, Perseroan telah menyusun dan menjalankan sejumlah inisiatif pemasaran pada tahun ini yang tentunya telah disesuaikan dengan kondisi pandemi COVID-19, antara lain sebagai berikut:

- Intensifikasi & Ekstensifikasi Bisnis
- Penerapan *rating* industri terhadap produk
- Peningkatan kerja sama kepada Bank Daerah terutama yang telah konversi
- Optimalisasi produk KBG & *Surety*

PANGSA PASAR

Berdasarkan Statistik Perbankan Syariah dan Statistik IKNB Syariah Bulan Desember 2020, asumsi total potensi bisnis di bulan Desember tahun 2019 (yaitu pembiayaan yang dikururkan per tahunnya) sebesar Rp23.107 miliar. Total nilai penjaminan Askrindo Syariah yang ditanggung sendiri, di Desember tahun 2019 ialah sebesar Rp11.595 miliar. Sehingga pembiayaan yang telah dijamin oleh Askrindo Syariah yaitu sebesar 50,18%. Adapun rincian data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- Increased value of *underwriting* results
- Technology-based service improvement
- Develop employee skills and capabilities, as well as prioritize work units that deal directly with partners (*front liners*).

MARKETING STRATEGY DURING THE COVID-19 PANDEMIC

In addition, the Company also believes that the implementation of the right marketing strategy will bring positive results to the Company's performance. Based on this awareness, the Company has prepared and implemented a number of marketing initiatives this year that have been modified to the COVID-19 pandemic conditions, including the following:

- Business Intensification & Extensification
- Application of industrial rating to products
- Increased cooperation with Regional Banks, especially those that have been converted
- Optimizing the KBG & *Surety* products

MARKET SHARE

According to Sharia Banking Statistics and Sharia NBFIs Statistics for December 2020, the assumption of total business potential in December 2020 (i.e. financing disbursed per year) amounted to Rp23,107 billion. The total value of Askrindo Syariah's guarantee which was borne by itself, in December 2020 reached Rp11.595 billion. Accordingly, financing guaranteed by Askrindo Syariah is 50.18%. The details of the data in question are as follows:

POSISI ASKRINDO SYARIAH DESEMBER 2020 PADA BANK SYARIAH DAN IKNB SYARIAH POSITION OF ASKRINDO SYARIAH IN DECEMBER 2020 AT SHARIA BANKS AND SHARIA NBFI

(Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah)

Potensi Bisnis <i>Business Potential</i>	Kafalah Askrindo Syariah	Pembiayaan yang Dijamin Askrindo Syariah <i>Financing Guaranteed by Askrindo Syariah</i>
1	2	3=(2:1)
38.414	10.087	43,76%

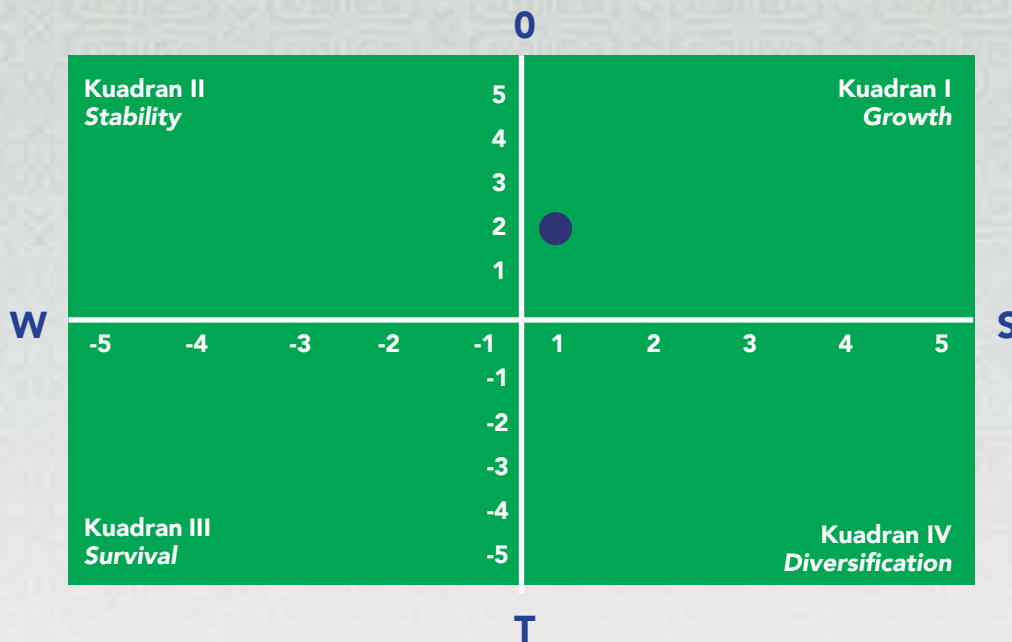
POSISI ASKRINDO SYARIAH

Dengan memperhitungkan analisa kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi (Analisa SWOT), maka pada tahun 2020, Perseroan kembali menempati posisi kuadran 1 yang bermakna bahwa saat ini perusahaan berada dalam tahap/kondisi bertumbuh (*growth*).

ASKRINDO SYARIAH POSITION

By taking into account the analysis of strengths, weaknesses, opportunities, and threats faced (SWOT analysis), then in 2020, the Company occupies quadrant 1 position which means that the company is currently in a growth stage/condition.

MATRIKS SWOT SWOT MATRIX



KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY

Pembagian dividen ditetapkan dari laba bersih yang diperoleh Perseroan untuk dibagikan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan. Pada tahun 2020, Perseroan belum membayarkan dividen kepada pemegang saham dan seluruh Laba dialokasikan sebagai cadangan umum.

Dividend distribution is determined through the net profit earned by a Company to be distributed among shareholders whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders. In 2020, the Company has not paid dividends to shareholders and all profits were allocated as general reserves.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN/MANAJEMEN (ESOP/MSOP) EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (ESOP/MSOP)

Sampai dengan akhir 2020, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

As of the end of 2020, the Company does not yet have a share ownership program by employees and/or management.

INFORMASI MATERIAL YANG BERKAITAN DENGAN INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG

MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS JOINT/MERGER, ACQUISITION, AND/OR DEBT RESTRUCTURING

Sepanjang 2020, tidak terdapat informasi material yang berkaitan dengan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang yang dilakukan oleh Perseroan.

Throughout 2020, there was no material information related to the Company's investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and/or debt restructuring activities.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY

Sepanjang 2020, Perseroan tidak melakukan transaksi yang bersifat material dan mengandung benturan kepentingan dengan pihak afiliasi.

Throughout 2020, the Company did not conduct transactions that were material and contained conflicts of interest with affiliated parties.

PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN CHANGES IN LAW SIGNIFICANTLY AFFECTED

Sepanjang 2020, Perseroan tidak menemukan adanya peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap aktivitas bisnis Perseroan.

Throughout 2020, the Company did not find any laws and regulations that had a significant impact on the Company's business activities.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan interpretasi, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf";
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan pengukuran (Reformasi Acuan Suku Bunga tahap 2)";
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen keuangan: Pengungkapan" (Reformasi Acuan Suku Bunga tahap 2);
- Amandement PSAK 62 "Kontrak asuransi (Reformasi Acuan Suku Bunga tahap 2);
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 110 "Akuntansi Sukuk;
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 111 "Akuntansi Wa'd";

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan - Biaya memenuhi kontrak;
- Penyesuaian tahunan 2020.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74 "Kontrak asuransi".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperbolehkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) issued several new standards, amendments and interpretations but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows:

- SFAS 112 "Accounting for Endowments";
- Amendment of SFAS 22 "Business Combination";
- Amendment of SFAS 55 "Financial instrument: Recognition and measurement (Interest Rate Benchmark Reform batch 2)";
- Amendment of SFAS 71 "Financial Instruments";
- Amendment of SFAS 60 "Financial instrument: Disclosure (Interest Rate Benchmark Reform batch 2)";
- Amendment SFAS 62 "Insurance contract Interest Rate Benchmark Reform batch 2)";
- Annual improvement to SFAS 110 "Sukuk Accounting";
- Annual improvement to SFAS 111 "Wa'd Accounting".

The above standards will be effective on 1 January 2021 and early adoption is permitted.

- Amendment of SFAS 22 "Business combination for reference to conceptual framework";
- Amendment of SFAS 57 "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts – Cost of fulfilling the contracts";
- Annual adjustment 2020.

The above standards will be effective on 1 January 2022 and early adoption is permitted.

- Amendment of SFAS 1 "Presentation of financial statement".

The above standards will be effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted.

- PSAK 74 "Insurance contracts".

The above standards will be effective on 1 January 2025 and early adoption is permitted.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

06



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





KOMITMEN PENERAPAN GCG

COMMITMENT TO GCG IMPLEMENTATION

Sejak pertama kali didirikan, Perseroan terus berupaya membangun budaya dan lingkungan kerja yang berhasanah melalui penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/"GCG"). Perseroan menyadari pengelolaan usaha yang profesional dan bertanggung jawab menjadi sebuah kebutuhan mendasar yang harus dilakukan secara terus-menerus agar Perseroan mampu memberikan manfaat yang lebih besar bagi banyak pihak khususnya para pemangku kepentingan. Komitmen kuat Perseroan akan hal ini terlihat dari kesungguhan seluruh elemen Perseroan dalam menyempurnakan struktur dan proses implementasi GCG secara berkelanjutan, dengan selalu membuka ruang diskusi untuk kepentingan perbaikan dan peningkatan kualitas penerapan GCG.

Since it was first established, the Company continues to create a culture and a harmonious working environment through the application of Good Corporate Governance ("GCG") principles. The Company acknowledges that a professional and responsible business management is a fundamental necessity that shall be performed continuously so as the Company is able to provide greater benefits for many parties, particularly stakeholders. The Company's strong commitment to this can be seen from all of the Company's elements seriousness in refining the structure and process of GCG implementation on an ongoing basis, by always opening a room for discussion to improve and to enhance the quality of GCG implementation.

LANDASAN HUKUM

LEGAL BASIS

Penerapan aspek-aspek GCG di Perseroan merujuk pada sejumlah ketentuan perundang-undangan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, serta relevan dengan *core business* Perseroan, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016 tentang Penjaminan;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang Lembaga Penjamin;

Implementation of GCG principles within the Company refers to a number of laws and regulations applicable in Indonesia which are relevant to the Company's core business, among others:

1. Republic of Indonesia Law Number 1 of 2016 on Guarantees;
2. Republic of Indonesia Law Number 40 Year 2007 on Limited Liability Companies
3. Republic of Indonesia President Regulation Number 2 of 2008 concerning Guarantee Agency;

4. Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris nomor 45, tanggal 29 November 2012 yang dibuat oleh Notaris Hadijah, S.H dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-61610.AH.01 tahun 2012 tanggal 29 November 2012;
5. POJK No. 1/POJK.05/2017 Tentang Perizinan Usaha & Kelembagaan Lembaga Penjamin;
6. POJK No. 2/POJK.05/2017 Tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin;
7. POJK No. 3/POJK.05/2017 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Lembaga Penjamin;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.05/2014 tentang Pemeriksaan Lembaga Penjaminan;
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 54/SEOJK.05/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Lembaga Penjamin;
10. Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 74/DSNMUI/I/2009 Tentang Penjaminan Syariah.

Sementara dari sisi internal, Perseroan juga memiliki Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) yang disahkan melalui Surat Keputusan No. 054/KEP-DIR/XII/2018 dan Pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) melalui melalui Surat Keputusan nomor 055/KEP-DIR/XII/2018 tentang Pedoman-Pedoman *Good Corporate Governance* pada 3 Desember 2018.

PRINSIP-PRINSIP GCG GCG PRINCIPLES

Penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar, antara lain:

- 1. Transparansi:**
Pengungkapan informasi oleh Perseroan dilakukan secara jelas dan tepat waktu, serta dapat diakses dengan mudah oleh seluruh pemangku kepentingan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku.
- 2. Akuntabilitas:**
Prinsip ini mengedepankan kejelasan fungsi, tugas, dan tanggung jawab dari masing-masing organ Perseroan demi tercapainya visi, misi, tujuan, dan kepentingan Perseroan.
- 3. Bertanggung Jawab:**
Pelaksanaan kegiatan operasional bisnis wajib mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan bisnis syariah yang berlaku di Indonesia.

4. The Company's Articles of Association based on Notarial Deed number 45, November 29, 2012 drafted by Notary Hadijah, S.H and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-61610.AH.01 of 2012 on November 29, 2012;
5. POJK No. 1/POJK.05/2017 Regarding Business & Institutional Permits for Guarantee Agency;
6. POJK No. 2/POJK.05/2017 Concerning Business Implementation of Guarantee Institution;
7. POJK No. 3/POJK.05/2017 Regarding Good Corporate Governance for Insurance Agency;
8. POJK No. 7/POJK.05/2014 concerning Audit on Guarantee Institution;
9. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 54/SEOJK.05/2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Guarantee Institutions;
10. National Sharia Council Fatwa Number: 74/DSNMUI/I/2009 on Sharia Guarantee

Internally, the Company also has a Code of Good Corporate Governance (GCG) Guidelines which was ratified by Decree No. 054/KEP-DIR/XII/2018 and Work Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors (*Board Manual*) through Decree number 055/KEP-DIR/XII/2018 concerning Code of Good Corporate Governance Guidelines on December 3, 2018.

The Company's GCG principles implementation refers to these 5 (five) basic principles, are as follows:

- 1. Transparency:**
Information disclosure by the Company is conducted in a clear and timely manner, as well as can be accessed easily by all stakeholders as stipulated in the prevailing laws and regulations.
- 2. Accountability:**
This principle emphasizes the clarity of functions, duties, and responsibilities of each organ of the Company to achieve vision, mission, objectives, and interests of the Company.
- 3. Responsibility:**
Implementation of business operations shall conform to laws and regulations and applicable sharia business regulations in Indonesia.

4. Independensi:

Dalam mengelola bisnisnya, Perseroan menjunjung tinggi sikap Istiqomah dengan selalu bersikap objektif dan terbebas dari pengaruh atau tekanan pihak manapun yang dapat mempengaruhi jalannya operasional.

5. Kewajaran:

Perseroan menerapkan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

4. Independence:

In managing its business, the Company upholds Istiqomah attitude by always being objective and free from influence or pressure from any party that could affect operations.

5. Fairness:

The Company applies equality and justice principles in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.

EVALUASI PENERAPAN GCG**EVALUATION OF GCG IMPLEMENTATION**

Setiap tahun, Perseroan melakukan penilaian mandiri (self-assessment) terhadap implementasi prinsip-prinsip GCG dengan menggunakan kriteria dan metodologi yang ditetapkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S-MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012.

Pada tahun 2020, Perseroan kembali melakukan penilaian terhadap prinsip-prinsip GCG sebagaimana disampaikan melalui Surat PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah No. 9748/KP/R.3/GRC-JPAS/2020 tanggal 11 November 2020 perihal Permohonan Assessment GCG & KPKU PT JPAS tahun 2020. Berikut ini adalah hasil self-assessment GCG Perseroan yang sudah dikelompokkan dalam 6 (enam) aspek utama, antara lain sebagai berikut:

Each year, the Company conducts independent assessment (self-assessment) to the GCG principles implementation by using criteria and methodology stipulated by the Ministry of State-Owned Enterprises Number: SK-16/S-MBU/2012 dated June 6, 2012.

In 2020, the Company assessed the GCG principles implementation as conveyed through the Letter of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah No. 9748/KP/R.3/GRC-JPAS/2020 dated November 11, 2020 regarding Application for GCG & KPKU Assessment of PT JPAS in 2020. The following are the Company's GCG self-assessment results which have been grouped into 6 (six) main aspects, among others as follows:

No	STRATEGI UTAMA MAIN STRATEGIES	KEBIJAKAN UTAMA MAIN POLICIES	REALISASI TAHUN 2020 2020 REALIZATION	
			SKOR SCORE	% CAPAIAN ACHIEVEMENT
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment on Consistent Good Corporate Governance Implementation</i>	7.00	6.67	95,30%
2.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	9.00	8.45	93,87%
3.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	35.00	30.82	88,05%
4.	Direksi <i>Board of Directors</i>	35.00	29.14	83,25%
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9.00	7.16	79,52%
6.	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5.00	0.00	0.00
	SKOR KESELURUHAN TOTAL	100.00	82.83	82.83%

Mengacu pada hasil penilaian mandiri sebagaimana tercermin pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa total skor implementasi GCG tahun 2020 yang diperoleh Perseroan adalah sebesar 82,83 dari total nilai maksimal 100 yang setara dengan 82,83% dengan klasifikasi kualitas penerapan GCG: BAIK.

According to self-assessment results as shown in the table above, it can be seen that the total score of GCG assessment in 2020 which obtained by the Company is 82.83 out of a total maximum score of 100 which is equivalent to 82.83% with the classification of GCG implementation quality: GOOD.

PERBAIKAN SIGNIFIKAN PADA IMPLEMENTASI GCG TAHUN 2020 SIGNIFICANT IMPROVEMENT ON GCG IMPLEMENTATION IN 2020

Setelah melalui proses *self-assessment* GCG yang cukup komprehensif, Perseroan mendapati bahwa masih terdapat ruang perbaikan yang dapat ditingkatkan lagi kualitas penerapannya pada tahun-tahun mendatang. Merespons hal tersebut, Perseroan berkomitmen akan selalu menindaklanjuti rekomendasi-rekomendasi yang diberikan.

After going through a comprehensive GCG self-assessment process, the Company found that there's still room for improvement that could be further improved in the quality of its implementation in the coming years. Responding to this, the Company is committed to constantly following up on the recommendations given.

Pada tahun 2020, Perseroan telah melakukan sejumlah upaya yang bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan, antara lain:

In 2020, the Company has made several attempts that intends to improve or increase the quality of GCG principles implementation within the Company, among others:

1. Perseroan memiliki pedoman-pedoman GCG, diantaranya: Pedoman Gratifikasi melalui SK Direksi PT JPAS No.079/KEP-DIR/VI/2020 pada 18 Juni 2020;
2. Perseroan memiliki Unit Kerja GRC yang berada di bawah Direktur Utama. Unit kerja ini bertanggung jawab memperbaiki Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko dan Kepatuhan;
3. Perseroan telah memiliki dokumentasi lengkap di unit kerja SPI dan Sekretaris Perusahaan;
4. Dewan Komisaris meningkatkan disiplin implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik dari sisi administrasi; dan
5. Perseroan menyusun *Annual report*.

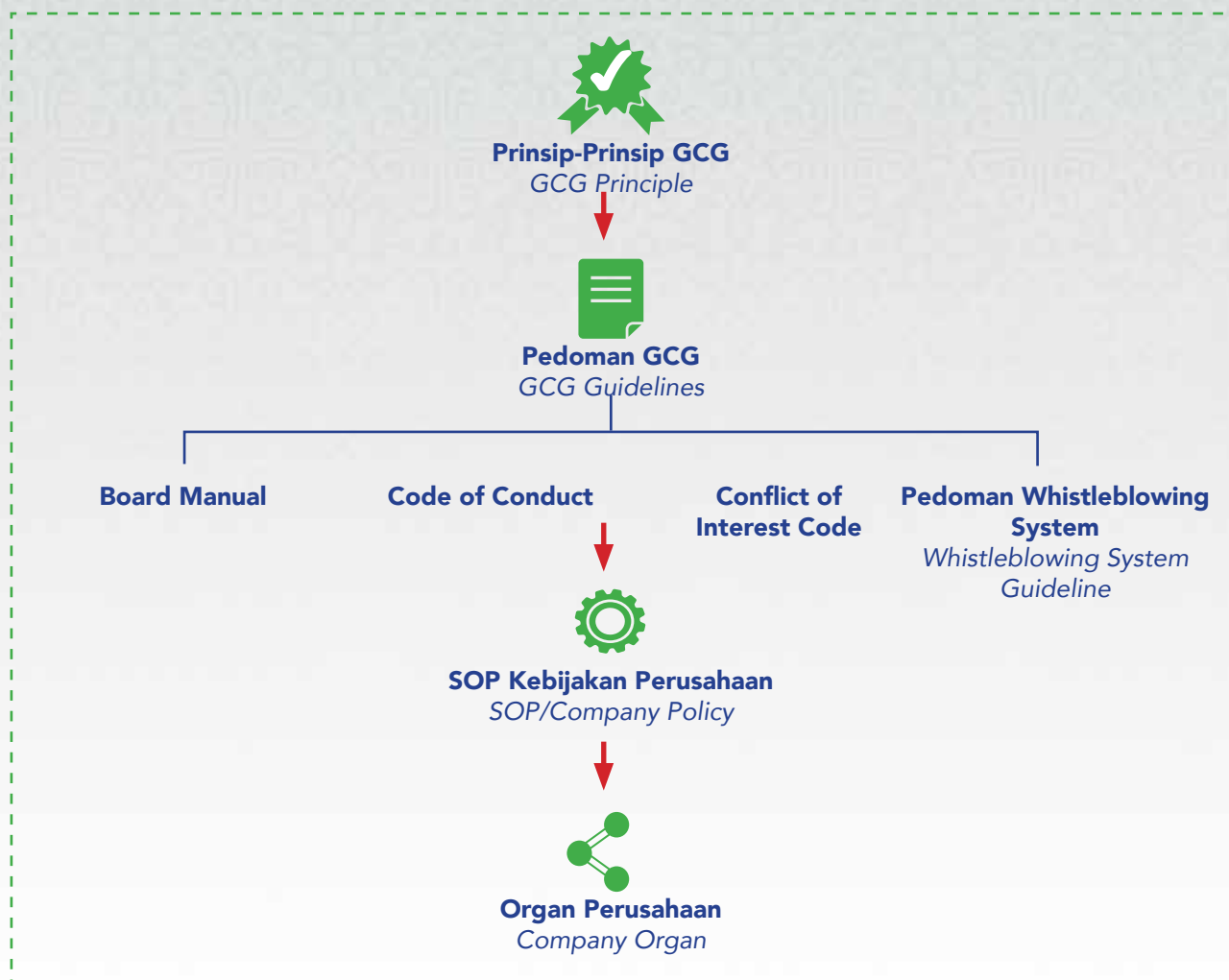
MEKANISME DAN STRUKTUR GCG GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Agar implementasi GCG berjalan lebih terarah, Perseroan mengoptimalkan keterlibatan organ utama dan organ pendukung dalam proses penerapan GCG yang berkelanjutan. Mengacu pada UU No. 40 tahun 2007, yang dimaksud dengan organ utama adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi. Sementara yang berperan sebagai organ pendukung adalah komite atau unit kerja dibawah organ utama, seperti Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern dan Manajemen Risiko & Kepatuhan.

So as the GCG implementation is able to be run more focused, the Company optimizes the involvement of main organs and supporting organs in the process of implementing sustainable GCG. In accordance with Law no. 40 of 2007, main organ consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors. Meanwhile, those that act as supporting organs are committees or work units under main organs, such as Secretary of the Board of Commissioners, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Risk & Compliance Management.

Selain memiliki struktur organ GCG yang lengkap dan solid, Perseroan juga memiliki perangkat *soft-structure* GCG berupa pedoman atau kebijakan internal yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan, seperti Kebijakan Penerapan GCG, Kebijakan Manajemen Risiko, Kebijakan Pengelolaan SDM, dan lainnya.

Besides having a complete and solid structure of GCG organs, the Company also has GCG *soft-structure* tools in the form of internal guidelines or policies that shall be obeyed by all Company personnel, such as GCG Implementation Policy, Risk Management Policy, HR Management Policy, and others.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur GCG Perseroan yang berfungsi sebagai media formal bagi para pemegang saham atau pemangku kepentingan

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest body in the Company's GCG structure that functions as a formal means for shareholders or stakeholders to take strategic decisions relating to

untuk mengambil keputusan strategis yang berkaitan dengan modal usaha dan inisiatif pengelolaan Perseroan yang akan dijalankan oleh Direksi. Pada pelaksanaannya, RUPS memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Namun, tanpa mengurangi kewenangan RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan, pemegang saham tidak diperkenankan untuk mengintervensi tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris, Direksi, serta Dewan Pengawas Syariah.

Setiap tahun, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) yang secara umum membahas hal-hal berikut ini:

1. Persetujuan Laporan Tahunan;
2. Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
3. Penunjukan Akuntan Publik; dan
4. Putusan hal-hal lain yang diusulkan oleh Dewan Komisaris dan atau seorang atau lebih Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

PELAKSANAAN RUPS 2020

Pada tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS yang seluruh pelaksanaannya dilakukan di Graha Askrindo, serta dihadiri oleh PT Askrindo dan YDKKA selaku Pemegang Saham Perseroan. Berikut ini adalah sekilas informasi mengenai agenda rapat yang dibahas dalam RUPS tersebut, antara lain:

the capital invested and Company management initiatives that will be carried out by the Board of Directors. In practice, GMS has the authority which is not delegated to the Board of Director and Board of Commissioners, as stipulated in prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association. Yet, without prejudice to GMS's authority in exercising rights according to the Articles of Association and Legislation, shareholders are not authorized to intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board.

Every year, the Company convened Annual GMS (AGMS) which generally discusses the following matters:

1. Approval of Annual Reports;
2. Approval of Corporate Work Plan and Budget (RKAP);
3. Appointment of Public Accountant;
4. Resolution of other matters as proposed by the Board of Commissioners and/or one or more Shareholder in accordance with the provisions of the Articles of Association.

IMPLEMENTATION OF THE 2020 GMS

In 2020, the Company has held 2 (two) GMS, all of which were conducted at Graha Askrindo, and was attended by PT Askrindo and YDKKA as Shareholders of the Company. The are summary information regarding the meeting agenda discussed at the GMS, among others:

TANGGAL RAPAT MEETING DATE	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
30 Januari <i>January 2020</i>	• Pengesahan RKAP Tahun 2020 <i>Ratification of the 2020 RKAP</i> • Persetujuan dan Pengesahan KPI yang tertuang dalam Kontrak Manajemen antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan pemegang saham <i>Approval and Ratification of KPIs contained in the Management Contract between the Board of Directors and Board of Commissioners and shareholders</i> • Persetujuan dan pengesahan KPI Direksi dan Dewan Komisaris <i>Approval and ratification of KPI for the Board of Directors and Board of Commissioners</i>

PELAKSANAAN RUPS LUAR BIASA (RUPSLB)
IMPLEMENTATION OF THE EXTRAORDINARY GMS (EGMS)

TANGGAL RAPAT MEETING DATE	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA
23 Desember <i>December 2020</i>	Pengesahan Revisi RKAP Tahun 2020 <i>Ratification of the 2020 RKAP Revision</i>
30 Desember <i>December 2020</i>	Menyesuaikan Anggaran Dasar PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah dengan mengubah Pasal 3 Ayat 2 menjadi sebagai berikut: MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA Pasal 3 2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: a. Lembaga Penjaminan (64993) Kelompok ini mencakup kegiatan Lembaga Penjaminan meliputi perusahaan penjaminan dan perusahaan penjaminan ulang. Perusahaan penjaminan adalah perusahaan yang melakukan kegiatan pemberian penjaminan atas pemenuhan kewajiban finansial Penerima Kredit dan/atau Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah. Perusahaan penjaminan ulang adalah perusahaan yang melakukan kegiatan pemberian penjaminan atas pemenuhan kewajiban finansial perusahaan penjaminan yang telah menjamin pemenuhan kewajiban finansial Penerima Kredit dan/atau Pembiayaan Berdasarkan Syariah. b. Melakukan usaha-usaha lain yang masih memiliki keterkaitan dengan usaha kafalah (penjaminan) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. <i>Adjustment to the Articles of Association of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah by amended the Article 3 Paragraph 2 to be as follows:</i> PURPOSE AND OBJECTIVES AS WELL AS BUSINESS ACTIVITIES Article 3 2) <i>To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may carry out business activities as follows:</i> a. <i>Guarantee Institution (64993)</i> <i>This group comprises activities of the Guarantee Institution including guarantee companies and re-guarantee companies. Guarantee company is a company that provides guarantees on the fulfillment of financial obligations for Credit and/or Financing Recipients based on Sharia Principles. Whereas, Re-guarantee company is a company that provides guarantees on the fulfillment of financial obligations for guarantee companies that have guaranteed the fulfillment of financial obligations for Credit and/or Financing Recipients based on Sharia Principles.</i> b. <i>Carrying out other businesses that are still relevant to kafalah business (guarantee) in accordance with applicable regulations.</i>

INFORMASI TINDAK LANJUT HASIL RUPS TAHUNAN 2019

INFORMATION ON FOLLOW-UP TO THE 2019 ANNUAL GMS RESULTS

Seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan 2019 telah dilaksanakan seluruhnya pada tahun buku 2019 sehingga tidak ada hal-hal yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2020.

All of the 2019 Annual GMS resolutions have been carried out entirely during the 2019 financial year, so there's nothing to be disclosed in the 2020 Annual Report.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah salah organ utama Perseroan yang bertugas menjalankan fungsi pengawasan dan penasihatian kepada Direksi, serta berperan dalam memastikan bahwa implementasi prinsip-prinsip GCG telah berjalan efektif pada seluruh tingkatan organisasi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta menjalankan proses nominasi auditor. Sebagai wujud akuntabilitas atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris menyampaikan laporan hasil pengawasan kepada RUPS.

The Board of Commissioners is one of the Company's main organs that is responsible for conducting supervisory and advisory functions over the Board of Directors, as well as plays a role in ensuring that the GCG principles implementation has been running effectively at all levels of the organization. In addition, the Board of Commissioners also provides remuneration recommendations for members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as performs the auditor nominating process. As a form of accountability regarding implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners submits a supervisory report to the GMS.

PENGUNGKAPAN PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Perseroan memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: 054/KEP-DIR/XII/2018 tanggal 3 Desember 2018. Pada penerapannya, pedoman tersebut berfungsi sebagai acuan dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat serta wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Komisaris Perseroan. *Board Charter* Dewan Komisaris memuat peraturan-peraturan yang berkaitan dengan tata kerja Dewan Komisaris dan memuat topik-topik berikut ini:

- Bab I : Pendahuluan
- Bab II : Dewan Komisaris
- Bab III : Dewan Pengawas Syariah
- Bab IV : Direksi
- Bab V : Kegiatan Antara Organ Perusahaan

DISCLOSURE OF BOARD OF COMMISSIONERS WORK GUIDELINE (BOARD MANUAL)

The Company has Work Guidelines of the Board of Commissioners (*Board Manual*) which was ratified through the Board of Directors' Decree Number: 054/KEP-DIR/XII/2018 dated December 3, 2018. In practice, these guidelines serve as a reference and work order which is binding and shall be obeyed by all members of the Company's Commissioners. The Board of Commissioners' Board Manual contains regulations relating to the work procedures of the Board of Commissioners and contains the following topics:

- Chapter I : Introduction
- Chapter II : Board of Commissioners
- Chapter III : Sharia Supervisory Board
- Chapter IV : Directors
- Chapter V : Activity Among Company Organs

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib melaksanakan serangkaian tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Dewan Komisaris bertugas dan/atau berkewajiban untuk:
 - a) Meminta keterangan secara tertulis kepada Direksi terhadap suatu permasalahan yang terjadi;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

As stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is required to conduct a series of assigned duties and responsibilities, among others as follows:

- 1) The Board of Commissioners has the duty and/or obligation to:
 - a) Request written information from the Board of Directors regarding problems that occurred;

- b) Memberikan pendapat atau arahan dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi atau rapat-rapat lain yang dihadiri oleh Dewan Komisaris;
- c) Kunjungan ke Divisi/Kantor Cabang tertentu dalam rangka memastikan pelaksanaan operasional Perseroan seperti *underwriting*, pembayaran klaim, pemasaran, sumber daya manusia, keuangan dan aspek lainnya berjalan secara efektif. Dalam hal Dewan Komisaris akan melakukan kunjungan kerja ke Divisi/Kantor Cabang dan Unit Pemasaran, prosedur yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:
 - Dewan Komisaris menyampaikan rencana kunjungan kerja secara tertulis kepada Direksi dengan mencantumkan maksud dan tujuan, lokasi serta waktu kunjungan kerja yang akan dilakukan;
 - Direksi mempersiapkan kunjungan kerja tersebut termasuk menyediakan fasilitas yang diperlukan sesuai ketentuan tentang perjalanan dinas Dewan Komisaris;
 - Dalam hal kunjungan kerja dilakukan bersama-sama dengan Direksi, prosedur tersebut di atas tidak diperlukan.
- 2) Memberikan tanggapan atas laporan berkala yang disampaikan oleh Direksi;
- 3) Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS;
- 4) Beritikad baik, berhati-hati dan bertanggung-jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- 5) Pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS;
- 6) Melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan termasuk ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Bisnis serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
- b) Provide opinions or directive during the Board of Commissioners meeting with the Board of Directors, or in other meetings attended by the Board of Commissioners;
- c) Visit certain Division/Branch Offices in order to ensure that the Company's operational activities, such as underwriting, claim settlement, marketing, human resources development, financial, and other aspects are carried out effectively. The procedures in the event that the Board of Commissioners to conduct a visit to the Division/Branch Office and Marketing unit are as follows:
 - The Board of Commissioners submits a written plan of visit to the Board of Directors by stating the intention, purpose, location and time of the visit;
 - The Board of Directors prepares the necessary facilities for the work visit in accordance with the provisions regarding the official trip of the Board of Commissioners;
 - In the event that the work visit is carried out together with the Board of Directors, then the above procedure is not required.
- 2) Provide feedback on periodic reports submitted by the Board of Directors;
- 3) Comply with prevailing legislation, the Company's Articles of Association and GMS decisions;
- 4) Having good faith, be careful and responsible in conducting supervisory duties and giving advice to the Board of Directors, only for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
- 5) Supervision is performed for the Company's interests by considering the interests of the Shareholders and being accountable to the GMS;
- 6) Conduct supervisory duties on the Board of Directors' policies while carrying out the course of the Company, including compliance with applicable laws and regulations, implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Business Plans and provisions of the Articles of Association and GMS decisions;

- 7) Melakukan pengawasan terhadap Direksi untuk memastikan Direksi mematuhi tata urutan peraturan internal Perseroan;
- 8) Memberi nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan pengurusan Perseroan;
- 9) Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan pengurusan Perseroan;
- 10) Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap Jajarannya berkaitan dengan penyusunan visi, misi serta rencana-rencana strategis Perseroan lainnya seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar;
- 11) Memantau proses keterbukaan dan efektifitas komunikasi dalam Perseroan;
- 12) Melakukan penelitian dan penelaahan atas laporan laporan dari Direksi dan segenap jajarannya, terutama yang berkaitan dengan tugas-tugas spesifik yang telah diputuskan bersama;
- 13) Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris;
- 14) Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan baik dari informasi-informasi internal yang disediakan oleh Perusahaan maupun dari informasi-informasi eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber-sumber lainnya;
- 15) Bila dipandang perlu, menghadiri rapat-rapat kerja/koordinasi dengan Direksi dan segenap jajarannya;
- 16) Melakukan usaha-usaha untuk memastikan bahwa Direksi dan jajarannya telah mematuhi ketentuan perundang-undangan serta peraturan-peraturan lainnya dalam mengelola Perusahaan; dan
- 17) Menyusun rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris untuk periode tahun berjalan;

PEMBIDANGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011. Agar pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris senantiasa berjalan efektif dan maksimal, maka Perseroan telah membagi tugas dan tanggung jawab masing-masing Komisaris dengan mempertimbangkan latar belakang pengalaman profesional, keahlian, dan pendidikan. Berikut ini adalah uraian pemisahan tugas terhadap

SEGREGATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Implementation of the Board of Commissioners' duties refers to Regulation of the Minister of SOEs No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011. In order for the implementation of the Board of Commissioners' oversight function can be run effectively and optimally, the Company has divided the duties and responsibilities of each Commissioner by taking into account the background of professional experience, expertise, and education. The following is a summary

masing-masing Komisaris sesuai dengan SK Dewan Komisaris No: KEP-01/DK-JPAS/VII/2020 tanggal 7 Juli 2020 tentang Pembagian Tugas Dan Wewenang Dewan Komisaris PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah, antara lain:

of segregation of duties for each Commissioner under the Board of Commissioners' Decree No: KEP-01/DK-JPAS/VII/2020 dated July 7, 2020, concerning Segregation of Duties and Authorities of the Board of Commissioners of PT Asuransi Askrindo Syariah, as follows:

NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	TUGAS / DUTIES
1.	Budi Wisaksono	Komisaris Utama/ Komisaris Independen <i>President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	1) Pelaksanaan tugas yang berkaitan dengan fungsi Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan; <i>Fulfilling duties related to the functions of Board of Commissioners as Company's organ;</i> 2) Melakukan pengawasan secara umum atas kepengurusan Perseroan oleh Direksi dan Manajemen; <i>Conducting general supervision over the management of the Company done by the BOD and management;</i> 3) Melakukan pengawasan atas kepengurusan perusahaan oleh Direksi dan manajemen yang terkait dengan bidang Organisasi dan SDM, Transformasi Budaya Kerja Perusahaan, bidang Manajemen Risiko serta Sistem Pengendalian Intern Perusahaan; <i>Supervising the company management run by the Board of Directors and management related to the fields of Organization and Human Resources, Transformation of Company Culture, Risk Management and the Company's Internal Control System;</i> 4) Mewakili pelaksanaan hubungan organ Dewan Komisaris dengan pihak internal dan eksternal Perseroan; <i>Representing relationship between the Board of Commissioners as well as internal and external parties of the Company;</i> 5) Koordinator pelaksanaan tugas anggota Dewan Komisaris lainnya; <i>Coordinating duties of other Board of Commissioners members;</i> 6) Menunjuk anggota Komisaris untuk bertindak atas nama Dewan Komisaris; <i>Appointing a member of Board of Commissioners to act on behalf of Board of Commissioners;</i> 7) Menetapkan pembagian tugas anggota Dewan Komisaris; <i>Designating separation of duties among the Board of Commissioners members;</i> 8) Pengawasan atas kepengurusan perusahaan oleh Direksi dan manajemen yang terkait dengan bidang Organisasi dan SDM, serta Transformasi Budaya Kerja Perusahaan; <i>Supervision over the Company's management by the Board of Directors and management related to Organization and HR, and Corporate Culture Transformation;</i> 9) Menetapkan tugas Sekretaris Dewan Komisaris. <i>Stipulation of Secretary to Board of Commissioners' duties.</i> 10) Mencegah segala sesuatu tindakan, keputusan dan kebijakan Direksi yang berdampak kepada kesehatan Mencegah segala sesuatu tindakan, keputusan dan kebijakan Direksi yang berdampak kepada kesehatan. <i>Preventing all actions, decisions, and policies of the Board of Directors that influence the company's soundness level which causes legal problems and other matters outside of the Company's customary practices.</i>

NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	TUGAS / DUTIES
2.	Bambang Hermanto	Komisaris <i>Commissioner</i>	1) Pelaksanaan tugas yang berkaitan dengan fungsi Dewan Komisaris sebagai organ perusahaan; <i>Fulfilling duties related to the functions of Board of Commissioners as the company organ;</i> 2) Pengawasan secara umum atas kepengurusan perusahaan oleh Direksi dan manajemen; <i>General supervision toward the company management run by the Board of Directors and management;</i> 3) Pengawasan atas kepengurusan Perseroan oleh Direksi dan Manajemen yang terkait dengan bidang Good Corporate Governance, bidang akuntansi, keuangan, investasi, dan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan serta tugas lainnya yang disepakati oleh Dewan Komisaris; <i>Supervision over management of the Company by the Board of Directors and Management, related to Good Corporate Governance, Accounting, Finance, Investment and Internal Control System in the Company and other duties as agreed with the Board of Commissioners;</i> 4) Pengawasan atas pelaksanaan tugas Satuan Pengawas Intern Perusahaan. <i>Supervision over Internal Control Unit duty implementation.</i> 5) Mencegah segala sesuatu tindakan, keputusan dan kebijakan Direksi yang berdampak kepada kesehatan perusahaan, masalah hukum dan hal-hal yang diluar kebiasaan praktek Perusahaan. <i>Preventing all actions, decisions, and policies of the Board of Directors that influence the company's soundness level which causes legal problems and other matters outside of the Company's customary practices.</i>
3.	Firman Berahima	Komisaris <i>Commissioner</i>	1) Pelaksanaan tugas yang berkaitan dengan fungsi Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan; <i>Fulfilling duties related to the functions of Board of Commissioners as an organ of the Company;</i> 2) Pengawasan atas kepengurusan Perusahaan oleh Direksi dan Manajemen yang terkait dengan kepatuhan dan Sumber Daya Manusia; <i>Supervision over the Company's management done by the Board of Directors and Management Staff related to compliance and Human Resources;</i> 3) Pelaksanaan tugas di bidang Bisnis Perusahaan dan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan serta tugas lain yang disepakati oleh Dewan Komisaris; <i>Implementation of duty in the Company's business line and Internal Control System as well as other duties as agreed by the Board of Commissioners;</i> 4) Pengawasan atas pelaksanaan tugas Satuan Pengawas Intern Perusahaan. <i>Supervision over implementation of Internal Control Unit's duties.</i> 5) Mencegah segala sesuatu tindakan, keputusan dan kebijakan Direksi yang berdampak kepada kesehatan perusahaan, masalah hukum dan hal-hal yang diluar kebiasaan praktek Perusahaan. <i>Preventing all actions, decisions, and policies of the Board of Directors that influence the company's soundness level which causes legal problems and other matters outside of the Company's customary practices.</i>

KOMPOSISI KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, periode menjabat Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya. Dalam hal masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir namun RUPS belum menetapkan penggantinya, maka pelaksanaan tugas-tugas anggota Komisaris yang kosong tersebut dilakukan sesuai dengan ketentuan pengisian jabatan Dewan Komisaris yang kosong untuk sementara waktu.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dipastikan telah memenuhi ketentuan *fit & proper test* yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Pemegang Saham dan/atau Kementerian BUMN, serta memenuhi ketentuan dalam UU Perseroan Terbatas serta prinsip-prinsip GCG.

Sepanjang tahun ini, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sehingga susunan keanggotannya per 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE

As designated in the Articles of Association, term of office of the Board of Commissioners is 5 (five) years and can be reappointed for 1 (one) period. If term of office of a member of the Board of Commissioners ends but the GMS has not yet determined a replacement, then the implementation of duties of the vacant Commissioner shall be carried out following the provisions for filling the vacant positions on the Board of Commissioners temporarily.

All members of the Company's Board of Commissioners have met the *fit & proper test* requirements held by the Financial Services Authority (OJK) and the Shareholders and/or the Ministry of SOEs, as well as have complied with the provisions in the Law on Limited Liability Company and GCG principles.

Throughout the year, the composition of the Company's Board of Commissioners has not changed from the previous year so the composition of its members as of December 31, 2020, are as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR HUKUM PENUNJUKAN PERTAMA KALI LEGAL BASIS FOR FIRST APPOINTMENT	PERIODE MENJABAT TERM OF OFFICE
Budi Wisakseno	Komisaris Utama/ Komisaris Independen <i>President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Mei 2016. <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution on May 17, 2016.</i>	2016 – 2021
Bambang Hermanto	Komisaris <i>Commissioner</i>	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 16 Mei 2018. <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution on May 16, 2018.</i>	2018 – 2023
Firman Berahima	Komisaris <i>Commissioner</i>	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 10 September 2019. <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders Resolution on September 10, 2019.</i>	2019 – 2024

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan menyatakan kesanggupan dan kesungguhan untuk selalu menjaga independensi masing-masing selama bertugas sehingga pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris senantiasa berjalan objektif demi kepentingan Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Dewan Komisaris sebagai salah satu upaya dalam menjaga independensinya, di antaranya:

- 1) Selain Dewan Komisaris, pihak lain tidak diperkenankan campur tangan dalam kepengurusan Perseroan;
- 2) Dewan Komisaris harus dapat mengambil keputusan secara objektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun;
- 3) Direksi tidak diperkenankan melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensi Dewan Komisaris dalam mengurus Perseroan; dan
- 4) Dewan Komisaris wajib menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk komitmennya dalam melaksanakan kegiatan Perseroan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2020, rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sebanyak 17 kali.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Selain menyelenggarakan rapat internal, Dewan Komisaris juga melaksanakan rapat gabungan bersama Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan atau kapan pun apabila diperlukan. Pelaksanaan rapat gabungan menjadi salah satu bentuk pengawasan Dewan Komisaris atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi. Selama tahun 2020, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah berlangsung 14 kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi 100%. Berikut uraiannya:

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

All members of the Company's Board of Commissioners expressed their commitment and sincerity to always keep their integrity while carrying out their duties so that the implementation of the Board of Commissioners' oversight function can always be conducted objectively for the interests of the Company. For this reason, the Company has established several provisions that must be fulfilled by the Board of Commissioners as an effort to uphold their independence, as follows:

- 1) In addition to the Board of Commissioners, no other party is permitted to interfere in the management of the Company;
- 2) The Board of Commissioners must be able to take decisions objectively, without conflicts of interest and free from any pressure from any party;
- 3) The Board of Directors is not permitted to carry out activities that could interfere with the Independency of the Board of Commissioners in managing the Company; and
- 4) The Board of Commissioners must sign the Integrity Pact as a form of its commitment in carrying out the Company's activities which can lead to a conflict of interest.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

During 2020, the Board of Commissioners has held 17 meetings.

In addition to organizing internal meetings, the Board of Commissioners also convened joint meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time per month or whenever necessary. Implementation of joint meetings is such a supervision act by the Board of Commissioners over the Company management runs by the Board of Directors. During 2020, joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors was held 14 times with a 100% attendance rate of the Board of Commissioners and Board of Directors. Here is the description:

No	TANGGAL DATE	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS			DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		
			BW	BH	FB	SG	SI	SN
1	16/01/2020	1) Laporan Kinerja Keuangan s.d Desember 2019 2) Persiapan Tutup Buku Tahun 2019 3) Program Kerja Manajemen Kualitatif tahun 2020 4) Rencana Bisnis Pasca Penambahan Modal 5) Lain-lain <i>1) Financial Performance Report until December 2019</i> <i>2) Closing book preparation for the 2019 year</i> <i>3) Qualitative Management Work Program 2020</i> <i>4) Post Capital Increase Business Plan</i> <i>5) Others</i>	v	v	v	v	v	v
2	17/02/2020	1) Kinerja Keuangan Perseroan s.d Januari 2020 2) Penjabaran/RTL RKAP 2020 per kantor cabang, per makful lahu 3) Perkembangan Audit KAP (tanggapan manajemen terhadap isu Audit) 4) Status Kompetensi Unit Kepatuhan dan Unit RM 5) Rencana Tindak Lanjut Pengembangan Sistem IT 6) Pencadangan sesuai dengan PSAK 71 7) Lain-lain <i>1) The Company's Financial Performance until January 2020</i> <i>2) Elaboration/RTL RKAP 2020 per branch office, per makful lahu</i> <i>3) Development of KAP Audit (management response to Audit issues)</i> <i>4) Competency Status of Compliance Unit and RM Unit</i> <i>5) Follow-up Plan of IT Systems Development</i> <i>6) Provision in accordance with PSAK 71</i> <i>7) Others</i>	v	v	v	v	v	v
3	30/03/2020	1) Jawaban Direksi atas pertanyaan Komisaris dalam memo No 13/DK-JPAS/III/2020 atas kinerja perusahaan sd Februari 2020 2) Proyeksi Laba Rugi s.d Juni 2020 (per bulan) dengan asumsi mempertimbangkan dampak Covid-19 dan Pencadangan sesuai dengan PSAK 71 3) Progress pengembangan core system 4) Lain-lain <i>1) The Board of Directors' answers to Commissioners' questions in memo No. 13/DK-JPAS/III/2020 regarding the company's performance until February 2020</i> <i>2) Projection of Profit and Loss up to June 2020 (per month) assuming considering the impact of Covid-19 and Provision in accordance with PSAK 71</i> <i>3) Core system development progress</i> <i>4) Others</i>	v	v	v	v	v	v
4	29/04/2020	1) Pembahasan Kinerja Keuangan Perusahaan s.d. Maret 2020 2) Elaborasi posisi proses penyelesaian core system	v	v	v	v	v	v

No	TANGGAL DATE	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS			DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		
			BW	BH	FB	SG	SI	SN
		3) Faktor-faktor dasar/variable atas 2 (dua) skenario L/R akibat Covid-19 (Moderat dan Worst) 4) Lain-lain 1) <i>Discussion on the Company's Financial Performance up to March 2020</i> 2) <i>Elaboration process of resolving core positioning system</i> 3) <i>Basic factors/variables over 2 (two) scenarios of L/R due to Covid-19 (Moderate and Worst)</i> 4) <i>Others</i>						
5	20/05/2020	1) Laporan Kinerja Keuangan Perusahaan s.d April 2020 2) Penjelasan rinci tentang <i>Onsite Business Info</i> dari jajaran KP KPPS atas Makful-makful Lahu 3) Lain-lain 1) <i>Company Financial Performance Report until April 2020</i> 2) <i>Detailed explanation on Onsite Business Info from the ranks of KP KPPS for the Makful-makful Lahu</i> 3) <i>Others</i>	v	v	v	v	v	v
6	29/06/2020	1) Laporan status terkini tentang <i>Core System</i> , pengelolaannya dan info manfaat dari sudut user 2) Tindakan lanjut rapat Direksi dan Dewan Komisaris bulan April terkait: a. <i>Mapping</i> dari masing-masing Makful Lahu per Cabang, per Produk b. Konfirmasi positif piutang IJK dan Saldo Hak Subrogasi (SHS) masing2 Makful Lahu c. Berkomunikasi langsung dengan bagian <i>Treasury</i> Makful Lahu dalam rangka meningkatkan perolehan nisbah d. Menjajaki untuk menjamin restrukturisasi pembiayaan yang belum dijamin JPAS dengan tetap memperhatikan risiko bisnisnya. e. Revisi RKAP 2020 3) Laporan Kinerja Keuangan Perusahaan s.d Mei 2020 4) Lain-lain 1) <i>Current status reports about the Core System, its management and useful information from the user's point of view</i> 2) <i>Follow-up meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners in April regarding:</i> a. <i>Mapping of each Makful Lahu per Branch, per Product</i> b. <i>Positive confirmation of IJK's receivables and Balance of Subrogation Rights (SHS) of each Makful Lahu</i> c. <i>Communicate directly with Treasury of Makful Lahu to increase the ratios</i> d. <i>Exploring to guarantee financing restructuring that has not been guaranteed by JPAS with due regard to business risks.</i>	v	v	v	v	v	v

No	TANGGAL DATE	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS			DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		
			BW	BH	FB	SG	SI	SN
		e. <i>Revision of RKAP 2020</i> 3) <i>Company Financial Performance Report until May 2020</i> 4) <i>Others</i>						
7	09/07/2020	1) Pembahasan Struktur Organisasi 2) Diskusi mengenai program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 1) <i>Discussion of Organizational Structure</i> 2) <i>Discussion on the National Economic Recovery (PEN) program</i>	v	v	v	v	v	v
8	17/07/2020	1) Laporan Kinerja Keuangan Perusahaan s.d Juni 2020 2) Persiapan Pra RUPS PT JPAS 3) Lain-lain 1) <i>Company Financial Performance Report until June 2020</i> 2) <i>Preparation for the Pre-GMS of PT JPAS</i> 3) <i>Others</i>	v	v	v	v	v	v
9	10/08/2020	1) Laporan Kinerja Keuangan Perusahaan s.d Juli 2020 2) Laporan Kinerja KC/KPS/KPM s.d Juli 2020 (Laba Rugi, target dan realisasi, Pendapatan Kafalah, Beban Kafalah, Beban Usaha, Laba) baik manual ataupun dari sistem 3) Perkembangan core system 4) Lain-lain 4) <i>Company Financial Performance Report until July 2020</i> 5) <i>KC/KPS/KPM Performance Report up to July 2020 (Profit and Loss, target and realization, Kafalah Income, Kafalah Expenses, Operating Expenses, Profits) either manually or by system</i> 6) <i>Core system development</i> 7) <i>Others</i>	v	v	v	v	v	v
10	17/09/2020	1) Laporan Kinerja Keuangan Perusahaan s.d Agustus 2020 2) Pengajuan klaim-klaim dalam proses ("big five") yang belum tercatat dalam cadangan klaim 3) Subrogasi: a. Kinerja Subrogasi (SHS Awal, Mutasi Debet, Mutasi Kredit, Saldo akhir SHS) Kinerja Subrogasi (SHS Awal, Mutasi Debet, Mutasi Kredit, Saldo akhir SHS) b. <i>Action plan</i> terhadap penyerahan SHS oleh BSM c. Perbaikan infrastruktur (SOP, ketentuan dan aturan) Subrogasi 4) Lain-lain	v	v	v	v	v	v

No	TANGGAL DATE	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS			DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		
			BW	BH	FB	SG	SI	SN
		1) <i>Company Financial Performance Report until August 2020</i> 2) <i>Claims in process ("big five") that have not been filed recorded in the reserve of claims</i> 3) <i>Subrogation:</i> a. <i>Subrogation Performance (Initial SHS, Debit Movements, Credit Movements, Ending balance of SHS)</i> b. <i>Action plan for the submission of SHS by BSM</i> c. <i>Infrastructure improvement (SOP, rules and regulations) Subrogation</i> 4) <i>Others</i>						
11	12/10/2020	1) Laporan Kinerja Keuangan Perusahaan s.d September 2020 2) Memaksimalkan upaya perolehan: a. IJK di 3 (tiga) bulan terakhir (triwulan IV 2020) b. Potensi pendapatan lain-lain dari rekonsiliasi akun-akun penampungan (pendapatan diterima dimuka) dan akun tagihan-tagihan (contoh: Reas ta'widh) 3) Penanganan Covid-19 di JPAS 4) Laporan Direksi kepada DPS tentang pemenuhan transaksi-transaksi aspek Syariah dan sesi untuk DPS 5) Lain-lain 1) <i>Company Financial Performance Report until September 2020</i> 2) <i>Maximizing the effort to obtain:</i> a. <i>IJK within the last 3 (three) months (quarter IV 2020)</i> b. <i>Potential other income from reconciliation of escrow accounts (unearned revenue) and accounts bills (e.g.: Reas ta'widh)</i> 3) <i>Handling Covid-19 at JPAS</i> 4) <i>The Board of Directors' report to DPS regarding the fulfilment of transactions with Sharia aspects and sessions for DPS</i> 5) <i>Others</i>	v	v	v	v	v	v
12	23/10/2020	1) Pengakuan Produksi dan Pencatatan Piutang IJK 2) Pembentukan Cadangan Klaim 3) Lain-lain (Komisaris Independen) 1) <i>Production Recognition and Recording of IJK Receivables</i> 2) <i>Establishment of Reserve Claims</i> 3) <i>Others (Independent Commissioner)</i>	v	v	v	v	v	v
13	17/11/2020	1) Laporan Kinerja Keuangan Perusahaan s.d Oktober 2020 2) Laporan Kinerja KC/KPM/KPPM s.d Oktober 2020 (Target dan realisasi, Pendapatan Kafalah, Ta'widh dan Recoveries) 3) Lain-lain	v	v	v	v	v	v

No	TANGGAL DATE	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS			DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		
			BW	BH	FB	SG	SI	SN
		1) <i>Company Financial Performance Report until October 2020</i> 2) <i>Performance Report of KC/KPM/KPPM until October 2020 (Target and realization, Kafalah Income, Ta'widh and Recoveries)</i> 3) <i>Others</i>						
14	18/12/2020	1) Laporan Kinerja Keuangan Perusahaan s.d November 2020 dan prognosa tutup neraca Desember 2020 2) RKAT (Rencana Kerja Akhir Tahun) kualitatif (sudah, sedang proses, belum) 3) KAP PWC 4) Presentasi tentang: a. Kesehatan perusahaan base on POJK b. <i>The done and the not yet compliance program</i> 5) Penyampaian oleh Dewan Komisaris atas masalah dan tindaklanjut Laporan Keuangan tahun 2020 untuk Direksi 6) Informasi tentang hasil Kunjungan Kerja Dewan Komisaris 7) Tindak lanjut atas Arahan Kebijakan Investasi surat Pemegang Saham No. 975/DIR/XI/2020 tgl 30 November 2020 8) Lain-lain 1) <i>Company Financial Performance Report until November 2020 and prognosis for the closing balance sheet in December 2020</i> 2) <i>Qualitative RKAT (Year End Work Plan) (done, moderate process, not yet)</i> 3) <i>KAP PWC</i> 4) <i>Presentation on:</i> a. <i>Company health base on POJK</i> b. <i>The done and the not yet compliance program</i> 5) <i>Submission by the Board of Commissioners on problems and follow-up on the 2020 Financial Statement for the Board of Directors</i> 6) <i>Information concerning the results of the Board of Commissioners' Work Visit</i> 7) <i>Follow up on Investment Policy Directives Letter of Shareholders No. 975/DIR/XI/2020 dated November 30, 2020</i> 8) <i>Others</i>	v	v	v	v	v	v
Jumlah Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris <i>Total Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners</i>			14	14	14	14	14	14
Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>			14	14	14	14	14	14
Tingkat Kehadiran (%) <i>Attendance Rate (%)</i>			100	100	100	100	100	100

Keterangan | *Remarks:***BW:** Budi Wisaksono, **BH:** Bambang Hermanto, **FB:** Firman Berahima, **SG:** Soegiharto, **SI:** Subagio Istiarno**SN:** Supardi Najamuddin

ARAHAN DEWAN KOMISARIS KEPADA DIREKSI TAHUN 2020

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah memberikan arahan/nasihat/masukan kepada Direksi yang berfokus pada 4 (empat) bidang, antara lain:

Bidang <i>Aspects</i>	Jumlah Arahan <i>Number of Direction</i>
Underwriting	14 Kali/ <i>times</i>
Investasi / <i>Investment</i>	14 Kali/ <i>times</i>
Kuangan & Umum / <i>Financial & General Affair</i>	14 Kali/ <i>times</i>
Pengendalian / <i>Control</i>	14 Kali/ <i>times</i>

PENGAWASAN DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020

Dewan Komisaris secara proaktif melakukan pengawasan dan memberikan masukan kepada Direksi. Pengawasan dilakukan secara langsung termasuk melakukan monitoring tindak lanjut atas rekomendasi dari Dewan Komisaris kepada Direksi, maupun melalui Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan *monitoring* terhadap:

1. Laporan Kinerja Keuangan Perseroan;
2. Memberikan saran untuk bidang *Underwriting*, Investasi, Akuntansi & Keuangan, SDM, GRC dan Sistem Pengendalian Intern;
3. Tindak lanjut atas laporan hasil pemeriksaan KAP; dan
4. *Monitoring/evaluasi* Kinerja Kantor Cabang.

Dewan Komisaris juga telah menyampaikan beberapa rekomendasi yang disampaikan kepada Direksi melalui Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris (RADIKOM) yang meliputi:

1. Memberikan pengarahan kepada Direksi mengenai RKAP 2020 dan memantau pencapaiannya;
2. Mengevaluasi dan memberikan pengarahan terkait kinerja keuangan perusahaan secara bulanan;

BOARD OF COMMISSIONERS' DIRECTION TO THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2020, the Board of Commissioners has provided direction/advice/input to the Board of Directors which focused on 4 (four) areas, as follows:

SUPERVISION AND RECOMMENDATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2020

The Board of Commissioners proactively supervises and provides input to the Board of Directors. That such supervisory function is conducted directly, among others by monitoring follow-up action on recommendations from the Board of Commissioners to the Board of Directors, as well as through committees under the Board of Commissioners.

In 2020, the Board of Commissioners has supervised and monitored:

1. The Company's Financial Performance Report;
2. Give advice in the areas of Underwriting, Investment, Accounting & Finance, HR, GRC, and Internal Control Systems;
3. Follow-up on the audit report/auditor's findings; and
4. Monitoring/evaluation of Branch Office Performance.

The Board of Commissioners has also presented several recommendations submitted to the Board of Directors through joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners (RADIKOM) which includes:

1. Provided direction to the Board of Directors regarding the 2020 RKAP and monitor its achievements;
2. Evaluated and gave direction relating to the company's financial performance on a monthly basis;

3. Memberi perhatian mengenai RUPS dan RUPSLB;
4. Mengevaluasi dan menyetujui keputusan Manajemen dan tindakan strategis yang diusulkan oleh Direksi;
5. Memberikan pengarahan terkait rencana bisnis perusahaan pasca penambahan modal;
6. Memberikan pengarahan terkait dengan penanganan Covid-19;
7. Memantau dan mengevaluasi *progress* pengembangan *core system*;
8. Memantau dan memperkuat penerapan GRC;
9. Mengevaluasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal; dan
10. Memantau pelaksanaan GCG serta evaluasi kinerja Direksi.

PROGRAM PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris Perseroan mengikuti beberapa kegiatan pelatihan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19. Seluruh program dan pengembangan kompetensi tersebut bertujuan untuk mengasah kemampuan masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan. Realisasi biaya pelatihan Dewan Komisaris selama tahun 2020 dibukukan sebesar Rp19.000.000. Pelatihan yang diikuti, adalah sebagai berikut:

3. Pay attention to the GMS and EGMS;
4. Evaluated and gave approval on the Management's decisions and strategic actions proposed by the Board of Directors;
5. Provided direction related to the company's business plan after adding capital;
6. Gave direction relating to the Covid-19 handling;
7. Monitored and evaluated the progress of core system development;
8. Monitored and strengthened the GRC implementation;
9. Evaluated the follow-up action on internal and external audit findings; and
10. Monitored GCG implementation as well as gave evaluation of Board of Directors' performance.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2020, the Company's Board of Commissioners joined in several training activities in which such implementation was adjusted to the Covid-19 pandemic conditions. All programs and competency development aim to hone the skills of each member of the Board of Commissioners in carrying out supervisory functions over the Company management. Cost incurred to organize the Board of Commissioners training in 2020 amounting to Rp19,000,000. The training that followed, were as follows

Nama Komisaris <i>Commissioner Name</i>	Pelatihan <i>Training</i>	Waktu <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Lokasi <i>Location</i>
Budi Wisakseno	Master Class Corporate Governance	September 2020	CRMS Indonesia	Jakarta (Online)
Bambang Hermanto	Master Class Corporate Governance	September 2020	CRMS Indonesia	Jakarta (Online)
Firman Berahima	Master Class Corporate Governance & Sertifikasi Certified Governance Oversight Professional (CGOP)	September 2020	CRMS Indonesia	Jakarta (Online)

DEWAN PENGAWAS SYARIAH SHARIA SUPERVISORY BOARD

Dewan Pengawas Syariah adalah salah satu organ Perseroan yang turut menjalankan fungsi pengawasan, namun terbatas pada pelaksanaan kegiatan usaha yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Syariah.

TUGAS DAN WEWENANG

Dalam mengawasi implementasi prinsip-prinsip syariah yang berlangsung di Perseroan, Dewan Pengawas Syariah senantiasa memperhatikan hal-hal yang menjadi tugas dan kewenangannya, antara lain sebagai berikut:

- 1) Menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat serta saran kepada Direksi agar kegiatan Perusahaan Penjaminan Syariah sesuai dengan prinsip syariah;
- 2) Memastikan pemenuhan prinsip syariah atas akad, kegiatan operasional dan produk yang dikeluarkan Perseroan;
- 3) Mengawasi proses pengembangan produk baru Perseroan;
- 4) Meminta fatwa Dewan Syariah Nasional untuk produk baru Perseroan yang belum ada fatwanya;
- 5) Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme kegiatan usaha tugasnya;
- 6) Meminta data dan informasi terkait dengan aspek dari satuan kerja Perseroan dalam rangka pelaksanaan tugasnya; dan
- 7) Anggota DPS berhak memperoleh informasi dari Direksi mengenai Perseroan secara lengkap dan tepat waktu.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perseroan tidak mengalami perubahan pada tahun ini sehingga komposisinya per 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

The Sharia Supervisory Board is one of the Company's organs that also carries supervisory function, but is limited to the implementation of business activities based on Sharia principles.

DUTIES AND AUTHORITIES

In overseeing the sharia principles implementation which taken place within the Company, the Sharia Supervisory Board always pays attention to matters which become its duties and authorities, among others:

- 1) Perform supervisory function and provide advice to the Board of Directors so that the Company activities are in accordance with sharia principles;
- 2) Ensure the Company's contracts (agreement), operational activities and products are in compliance with sharia principles;
- 3) Supervise the process of developing the Company's new products;
- 4) Request a fatwa from the National Sharia Council for the Company's new products which the fatwa has not yet issued;
- 5) Conduct periodic reviews of compliance with sharia principles on the business activities mechanism;
- 6) Request data and information relating to aspects of the Company's work units in order to perform their duties; and
- 7) Members of SSB are entitled to obtain complete and timely information of the Company from the Board of Directors.

MEMBERSHIP COMPOSITION

Composition of the Company's Sharia Supervisory Board has not changed this year so that the composition as of December 31, 2020, are as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR HUKUM PENUNJUKAN PERTAMA KALI LEGAL BASIS FOR FIRST APPOINTMENT	PERIODE MENJABAT TERM OF OFFICE
Daud Rasyid	Ketua Dewan Pengawas Syariah <i>Chairman of Sharia Supervisory Board</i>	Rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No. U-235/DSNMUI/ III/2018. <i>Recommendation of National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) No. U-235/DSN-MUI/III/2018.</i>	2018-2023
Muhammad Zubair	Anggota Dewan Pengawas Syariah <i>Member of Sharia Supervisory Board</i>	Rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No. U-235/DSNMUI/ III/2018. <i>Recommendation of National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) No. U-235/DSN-MUI/III/2018.</i>	2018-2023
Deni Nuryadin	Anggota Dewan Pengawas Syariah <i>Member of Sharia Supervisory Board</i>	Rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No. U-235/DSNMUI/ III/2018. <i>Recommendation of National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) No. U-235/DSN-MUI/III/2018.</i>	2018-2023

RAPAT DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Rapat Dewan Pengawas Syariah wajib diselenggarakan secara berkala per tiga bulan, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Pengawas Syariah, atau atas permintaan dari satu orang atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Selama tahun 2020, rapat Dewan Pengawas Syariah telah diselenggarakan sebanyak tiga kali dengan uraian tingkat kehadiran sebagai berikut:

SHARIA SUPERVISORY BOARD MEETING

The Sharia Supervisory Board meeting shall be held periodically every three months or upon written request by one or more members of the Sharia Supervisory Board, or by one or more shareholders with voting rights. During 2020, the Sharia Supervisory Board meetings was held three times with the summary of attendance levels as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Daud Rasyid	Ketua Dewan Pengawas Syariah <i>Chairman of Sharia Supervisory Board</i>	3	3	100%
Muhammad Zubair	Anggota Dewan Pengawas Syariah <i>Member of Sharia Supervisory Board</i>	3	3	100%
Deni Nuryadin	Anggota Dewan Pengawas Syariah <i>Member of Sharia Supervisory Board</i>	3	3	100%

PENGAWASAN DAN REKOMENDASI DEWAN PENGAWAS SYARIAH TAHUN 2020

Sepanjang 2020, Dewan Pengawas Syariah Perseroan menjalankan fungsi pengawasan terhadap 2 (dua) hal berikut ini, antara lain:

1. Produk dan kegiatan usaha agar sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah; dan
2. Pemenuhan aspek syariah pada produk baru.

Selain itu, Dewan Pengawas Syariah juga telah menyampaikan sejumlah rekomendasi bagi manajemen, antara lain:

1. Persetujuan dan Pengesahan atas Produk Penjaminan Syariah Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR); dan
2. Persetujuan dan Pengesahan atas Produk Penjaminan Syariah *Medium Term Note* (MTN Syariah).

PROGRAM PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Selama tahun 2020, seluruh anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19, antara lain:

SUPERVISION AND RECOMMENDATION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD IN 2020

Throughout 2020, the Company's Sharia Supervisory Board has carried out their supervisory function on these 2 (two) following matters, among others:

1. Products and business activities to comply with Sharia principles; and
2. Fulfillment of sharia aspects of new products.

In addition, the Sharia Supervisory Board has also submitted a number of recommendations for management, as follows:

1. Approval and Ratification of Risk Weighted Asset Sharia Guarantee Product (RWA); and
2. Approval and Ratification of Sharia Guarantee Products *Medium Term Note* (MTN Syariah).

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

During 2020, all members of the Company's Sharia Supervisory Board have participated in several training activities in which such implementation was adjusted to the Covid-19 pandemic conditions, as follows:

NO	NAMA NAME	JABATAN POSITION	NAMA PELATIHAN TRAINING NAME	TANGGAL DATE	PENYELENGGARA ORGANIZER
1.	Daud Rasyid	Ketua DPS <i>Chairman of DSS</i>	Workshop Pra-Ijtima' Sanawi <i>(Annual Meeting)</i> Dewan Pengawas Syariah	12 & 17 Oktober <i>1 October 2020</i>	Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia <i>National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council</i>
2.	Mohammad Zubair	Anggota DPS <i>DPS member</i>	Workshop Pra-Ijtima' Sanawi <i>(Annual Meeting)</i> Dewan Pengawas Syariah	12 & 17 Oktober <i>1 October 2020</i>	Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia <i>National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council</i>
3.	Deni Nuryadin	Anggota DPS <i>DPS member</i>	Workshop Pra-Ijtima' Sanawi <i>(Annual Meeting)</i> Dewan Pengawas Syariah	12 & 17 Oktober <i>1 October 2020</i>	Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia <i>National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council</i>

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh baik secara kolegal maupun individual atas pengurusan Perseroan demi kepentingan dan tujuan Perseroan. Direksi juga berperan sebagai wakil Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan atau Keputusan RUPS. Dalam menjalankan pengurusan Perseroan, seluruh anggota Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan penuh itikad baik dan penuh tanggung jawab.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, masing-masing anggota Direksi wajib menjunjung tinggi hal-hal berikut ini, yaitu:

- 1) Melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 2) Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta memastikan seluruh aktivitas Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
- 3) Menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten;
- 4) Mematuhi tata urutan peraturan internal Perseroan;
- 5) Bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan Perseroan;
- 6) Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
- 7) Bertanggung-jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya;
- 8) Memperhatikan masukan-masukan yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
- 9) Melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, dengan pembatasan tertentu;
- 10) Wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Khusus yang memuat keterangan mengenai

The Board of Directors is the Company's organ that is fully responsible both collegially and individually over the Company management for the interests and objectives of the Company. The Board of Directors also represents the Company both inside and outside the court regarding all matters and events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, the Articles of Association and or GMS Resolutions. While carrying out the Company management, all members of the Board of Directors shall perform their duties with full good faith and responsibility.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In conducting their duties and responsibilities, each member of the Board of Directors shall uphold the following matters, as follows:

- 1) Discharge their duties in good faith for the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company, as well as ensure that the Company conducts its social responsibilities and acknowledge the interests of various stakeholders following the statutory provisions;
- 2) Subject to the prevailing laws and regulations, Articles of Association and GMS resolutions as well as ensure that all of the Company's activities are in accordance with the prevailing laws and regulations, Articles of Association and GMS resolutions;
- 3) Implement the GCG principles consistently;
- 4) Comply with the order of the Company's internal regulations;
- 5) Act as the leader in managing the Company;
- 6) Maintain and manage the Company's assets;
- 7) Take full responsibility in conducting their duties for the interests of the Company in realizing its purposes and objectives;
- 8) Taking into account the inputs provided by the Board of Commissioners;
- 9) Carry out all actions and deeds, both regarding the management and ownership of the Company's assets as well as bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, under certain restrictions;
- 10) Shall to maintain and keep Special Register containing information regarding share ownership

kepemilikan saham masing-masing Direktur dan anggota Dewan Komisaris beserta keluarganya dalam Perseroan dan/atau pada perusahaan lain serta tanggal saham itu diperoleh;

- 11) Bertanggung-jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya;
- 12) Memelihara dan menyimpan di tempat kedudukan Perseroan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan dan dokumen Perusahaan lainnya;
- 13) Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;
- 14) Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para pemegang saham;
- 15) Anggota Direksi wajib mengungkapkan:
 - a. Kepemilikan sahamnya yang mencapai 5% (lima perseratus) atau lebih pada Perseroan dan/atau pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri; dan
 - b. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota.

PEMBIDANGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKTUR

Pembagian tugas Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian target dan tujuan Perseroan pada masa mendatang agar dapat berjalan lebih sistematis, efisien dan efektif. Berikut ini adalah uraian pembagian tugas masing-masing Direktur setelah mempertimbangkan latar belakang keahlian, pengalaman, dan hal lainnya, antara lain sebagai berikut:

of each Director and member of the Board of Commissioners and their families in the Company and/or in other companies as well as the date of such shares were obtained;

- 11) Take full personal responsibility for the loss of the Company if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his/her duties;
- 12) Shall maintain and keep the List of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, Annual Report and Company financial documents and other Company documents;
- 13) Provide periodic reports according to a proper method and in timely manner in accordance with prevailing regulations, as well as other reports, if requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders;
- 14) Provide explanation about everything requested by members of the Board of Commissioners and shareholders;
- 15) Members of the Board of Directors shall disclose:
 - a. Ownership of shares that reaches 5% (five percent) or more in the Company and/or other companies domiciled in and outside the country; and
 - b. Financial relationships and family relationships with members.

SEGREGATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR

Segregation of duties of the Board of Directors is conducted to ensure the implementation and sustainable achievement of targets and objectives of the Company in the coming years to be run more systematically, efficiently and effectively. The following is a description of segregation of duties of each Director by considering the background of expertise, experience, and other matters, among others:

No	NAMA NAME	JABATAN POSITION	TUGAS DUTIES
1.	Soegiharto	Direktur Utama <i>President Director</i>	Memiliki tugas dan wewenang untuk memimpin dan mengkoordinasikan semua kegiatan Direksi dalam melakukan pengelolaan dan pengurusan Perseroan, membawahi Satuan Pengawasan Internal (SPI), Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko, Kepatuhan & GCG. <i>In charge of and is authorized to lead and coordinate all activities of the Board of Directors in managing the Company, in charge of the Internal Audit Unit (SPI), Corporate Secretary, Risk Management, Compliance & GCG.</i>
2.	Subagio Istiarno	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	- Melaksanakan pengelolaan di bidang keuangan dan akuntansi, pengusahaan modal, perencanaan dan pengembangan sumber-sumber pendapatan serta pembelanjaan dan kekayaan Perseroan; <i>Performing financial and accounting management, capital raising, planning and development of the Company's sources of income and expenditure, and managing assets;</i> - Pengelolaan sumber daya manusia. <i>Managing human resources.</i> - Melakukan koordinasi dengan Unit Bisnis terkait fungsinya; <i>Coordinating with the Business Units, in accordance with its functions;</i> - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama; <i>Performing other duties assigned given by the President Director.</i>
3.	Supardi Najamuddin	Direktur Pemasaran <i>Director of Marketing</i>	- Melaksanakan pengelolaan di bidang pemasaran sampai dengan pengelolaan produksi serta koordinasi dan pembinaan/penilaian kinerja Divisi yang ada dibawahnya; <i>Performing management in the marketing up to the production, and coordinating and coaching/ assessing the performance of the Divisions under it;</i> - Melakukan kajian pengembangan bisnis; <i>Conducting business development studies;</i> - Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Direktur Utama. <i>Performing other duties assigned given by the President Director.</i>

KOMPOSISI KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan yang bersangkutan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.

Sepanjang tahun ini, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya sehingga susunannya per 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE

Term of office of members of the Company's Board of Directors is 5 (five) years and can be reappointed for another 1 (one) period, without prejudice to rights of GMS to dismiss the person concerned at any time following the Articles of Association and applicable regulations.

Throughout the year, the Company's Board of Directors composition has not changed from the previous year so as the composition as of December 31, 2020, are as follows

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN APPOINTMENT BASIS	PERIODE MENJABAT TERM OF OFFICE
Soegiharto	Direktur Utama <i>President Director</i>	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 22 Januari 2018. <i>General Meeting of Shareholders Resolutions on January 22, 2018.</i>	2018-2023
Subagio Istiarno	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Oktober 2017. <i>General Meeting of Shareholders Resolutions on October 19, 2017.</i>	2017-2022
Supardi Najamuddin	Direktur Pemasaran <i>Director of Marketing</i>	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Januari 2019. <i>General Meeting of Shareholders Resolutions on January 17, 2019.</i>	2019-2024

INDEPENDENSI DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Direksi Perseroan menyatakan independensinya sehingga setiap tindakan dan keputusan yang diambil terkait pengurusan Perseroan dipastikan terbebas dari tekanan atau pengaruh dari pihak manapun yang bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Agar independensi masing-masing Direktur senantiasa terjaga, Perseroan telah menetapkan beberapa ketentuan mengenai independensi Direksi, sebagai berikut:

- 1) Selain Direksi, pihak lain manapun tidak diperkenankan melakukan atau campur tangan dalam kepengurusan Perseroan;
- 2) Direksi harus dapat mengambil keputusan secara objektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun;
- 3) Direktur dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan; dan
- 4) Menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen Direksi dalam melaksanakan kegiatan Perseroan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

RAPAT DIREKSI

Mengacu pada ketentuan Anggaran Dasar dan *Board Manual*, rapat Direksi Perseroan dilaksanakan secara berkala atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan dari satu orang atau lebih dari jumlah

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

In managing their duties and responsibilities, all members of the Company's Board of Directors declare their independence so that every action and decision taken regarding the Company management is guaranteed to be free from any pressure or undue influence from any party that is contrary to the provisions of prevailing laws and regulations.

To maintain the independence of each Director, the Company has set several provisions regarding the Board of Directors' independence, as follows:

- 1) Besides member of the Board of Directors, no other party is permitted to conduct or interfere in the management of the Company;
- 2) The Board of Directors must be able to make decisions objectively, without any conflict of interest and free from any pressure from any party;
- 3) The Board of Directors is prohibited from carrying out activities that may affect his/her ability to act independently in managing the Company; and
- 4) Sign the Integrity Pact as a form of commitment of the Board of Directors in carrying out the Company's activities which can lead to conflicts of interest.

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

According to the provisions of Articles of Association and Board Manual, the Company's Board of Directors meetings are held regularly or upon written request from one or more members of the Board of Commissioners, or by one person or more of the total

seluruh saham dengan hak suara. Selama tahun 2020, Direksi telah menyelenggarakan 32 kali rapat dengan tingkat kehadiran Direksi 100%, sebagaimana tersaji pada tabel berikut ini:

shares with voting rights. During 2020, the Board of Directors held 32 meetings with a 100% attendance rate of the Board of Directors, as presented in the following table:

TANGGAL DATE	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA	SG	SI	SN
14/01/2020	1) Permintaan Fasilitas dan Rencana Kerja DPS 2) Konsultan keuangan 3) Vendor pembanding PT URT 1) <i>Request for Facilities and Work Plan of DPS</i> 2) <i>Financial consultant</i> 3) <i>Vendor comparison of PT URT</i>	V	V	V
15/01/2020	1) <i>Progress core system</i> 2) Kegiatan perusahaan 2020 3) Pelaksanaan Rapat Kerja Nasional 2020 4) Lain-lain 1) <i>Progress core system</i> 2) <i>2020 company activities</i> 3) <i>Implementation of the 2020 National Working Meeting</i> 4) <i>Others</i>	V	V	V
28/01/2020	1) Pengisian kuesioner GCG 2) Persiapan RUPS mengenai RKAP 2020 3) Lain-lain 1) <i>Completing the GCG questionnaire</i> 2) <i>The GMS preparation concerning the 2020 RKAP</i> 3) <i>Others</i>	V	V	V
04/02/2020	1) Laporan Hasil Rapat DPS 2) Rekrutmen pegawai 1) <i>Report of the DPS Meeting Result</i> 2) <i>Employee recruitment</i>	V	V	V
03/03/2020	1) <i>Progress Audit KAP</i> 2) Asesmen KPKU dan GCG 3) Update Pelaksanaan GASS (Golf Askrindo Syariah) 4) Lain-lain 1) <i>KAP Audit Progress</i> 2) <i>Assessment of KPKU and GCG</i> 3) <i>Update Implementation of GASS (Golf Askrindo Syariah)</i> 4) <i>Others</i>	V	V	V
20/03/2020	Mekanisme Work From Home ("WFH") <i>Work From Home ("WFH") Mechanism</i>	V	V	V
31/03/2020	1) Tindak lanjut arahan OJK untuk analisa dampak pendapatan JPAS 2) Strategi bisnis PT JPAS 3) Tindak lanjut core system	V	V	V

TANGGAL DATE	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA	SG	SI	SN
	4) Schedule rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah 5) Perpanjangan WFH 6) Tindak lanjut arahan OJK terkait dampak Covid-19 terhadap industri penjaminan 7) Lain-lain 1) <i>Follow-up to the OJK's direction for JPAS revenue impact analysis</i> 2) <i>PT JPAS business strategy</i> 3) <i>Follow-up to the core system</i> 4) <i>Meeting's schedule of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board</i> 5) <i>WFH extension</i> 6) <i>Follow up on OJK's direction regarding the impact of Covid-19 on the guarantee industry</i> 7) <i>Others</i>			
01/04/2020	1) Pembahasan dampak Covid-19 terhadap bisnis penjaminan PT JPAS 2) Pembahasan permohonan KNKS terhadap penjaminan BMT dan dukungan Qanun Aceh 3) Kinerja Keuangan s.d Maret 2020 1) <i>Discussion on the impact of Covid-19 on the PT JPAS guarantee business</i> 2) <i>Discussion of the KNKS application for BMT guarantees and support for the Aceh Qanun</i> 3) <i>Financial Performance until March 2020</i>	V	V	V
02/04/2020	Pembahasan dampak Covid-19 terhadap bisnis penjaminan PT JPAS <i>Discussion on the impact of Covid-19 on the PT JPAS guarantee business</i>	V	V	V
07/04/2020	1) Pembahasan tindak lanjut surat Dewan Komisaris 2) Lain-lain 1) <i>Discussion on the follow-up to the letter of the Board of Commissioners</i> 2) <i>Others</i>	V	V	V
17/04/2020	Kewenangan Kantor Cabang (KC) dan Kantor Pemasaran (KPM) <i>Authority of Branch Offices (KC) and Marketing Offices (KPM)</i>	V	V	V
20/04/2020	Proyeksi Kinerja Keuangan PT JPAS 2020 <i>Projected Financial Performance of PT JPAS 2020</i>	V	V	V
14/05/2020	1) Cadangan IJK 2) Beban Reasuransi di hold 3) Beban ta'widh di hold 4) Beban usaha secara total dan lain-lain 1) <i>Kafalah fee reserves</i> 2) <i>Reinsurance expense on hold</i> 3) <i>Ta'widh Expenses on hold</i> 4) <i>Total operating expenses and others</i>	V	V	V
15/05/2020	1) Tawaran PNM atas produk Ulaam ditarik dari MPM 2) Pelatihan new core system bagi KC/KPM 3) Lain-lain	V	V	V

TANGGAL DATE	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA	SG	SI	SN
	1) <i>PNM's bid for Ulaam products was withdrawn from MPM</i> 2) <i>Training on new core systems for KC / KPM</i> 3) <i>Others</i>			
19/05/2020	1) <i>Pengaturan new normal</i> 2) <i>SEVP Teknik</i> 3) <i>Personil cabang</i> 4) <i>Teknis publikasi laporan keuangan</i> 5) <i>Revisi RKAP</i> 1) <i>New normal setting</i> 2) <i>SEVP Engineering</i> 3) <i>Branch personnel</i> 4) <i>Technical publication of financial reports</i> 5) <i>Revised RKAP</i>	V	V	V
22/05/2020	1) <i>Pengolahan data di PT JPAS</i> 2) <i>Bahan presentasi ke Pemegang Saham</i> 3) <i>Pembentukan Komite Belanja Modal</i> 4) <i>Pembagian Tugas Staff Akuntansi KC</i> 5) <i>Publikasi Laporan keuangan</i> 6) <i>Lain-lain</i> 1) <i>Data processing at PT JPAS</i> 2) <i>Material for presentation to Shareholders</i> 3) <i>Establishment of a Capital Expenditure Committee</i> 4) <i>Division of KC Accounting Staff Duties</i> 5) <i>Publication of financial reports</i> 6) <i>Others</i>	V	V	V
05/06/2020	1) <i>Training core system</i> 2) <i>Revisi RKAP</i> 3) <i>KPI Pegawai</i> 4) <i>Permintaan data dari pemegang saham</i> 5) <i>Lain-lain</i> 1) <i>Core system training</i> 2) <i>RKAP Revision</i> 3) <i>Employee KPI</i> 4) <i>Request for data from shareholders</i> 5) <i>Others</i>	V	V	V
23/06/2020	1) <i>Foto Annual Report</i> 2) <i>SK Steering Committee TI</i> 3) <i>Kebijakan New Normal</i> 4) <i>Perhitungan IJK secara Accrual</i> 5) <i>Progress Core System</i> 6) <i>Lain-lain</i> 1) <i>Annual Report photo</i> 2) <i>SK Steering Committee on IT</i> 3) <i>New Normal Policy</i> 4) <i>Accurate calculation of IJK</i> 5) <i>Progress Core System</i> 6) <i>Others</i>	V	V	V

TANGGAL DATE	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA	SG	SI	SN
07/07/2020	1) Efisiensi beban usaha 2) Peraturan perusahaan 3) Anggaran perusahaan 2021 4) Lain-lain 1) <i>Efficiency of operating expenses</i> 2) <i>Company regulations</i> 3) <i>2021 company budget</i> 4) <i>Others</i>	V	V	V
20/07/2020	1) Kewenangan memutus klaim 2) SK Kewenangan ta'widh berbasis bisnis 3) Laporan Revisi RKAP dengan Staf Dewan Komisaris 4) <i>Progress kajian pembelian gedung</i> 5) Pemberlakuan PSBB Transisi 6) Usulan Kenaikan gaji (tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris 7) Usulan pembagian laba 8) Progres IJK Akrua 9) Lain-lain 1) <i>Authority to decide claims</i> 2) <i>Decree on business-based ta'widh authority</i> 3) <i>Report of RKAP Revised with Staff of the Board of Commissioners</i> 4) <i>Progress review of building purchase</i> 5) <i>Implementation of the PSBB Transitional</i> 6) <i>Proposed salary increases (tantiem) for the Board of Directors and the Board of Commissioners</i> 7) <i>Proposed profit sharing</i> 8) <i>Accrual IJK Progress</i> 9) <i>Others</i>	V	V	V
03/08/2020	1) Peraturan perusahaan 2) Potensi IJK 3) Rapat Divisi GRC 4) Lain-lain 1) <i>Company regulations</i> 2) <i>IJK Potential</i> 3) <i>GRC Division Meeting</i> 4) <i>Others</i>	V	V	V
12/08/2020	1) Ta'widh BMT Amanah Ray 2) Sekretaris DPS 3) <i>On the job training legal</i> 4) <i>Progress Migrasi Data</i> 5) Lain-lain 1) <i>Ta'widh BMT Amanah Ray</i> 2) <i>Secretary of DPS</i> 3) <i>On the job training for legal</i> 4) <i>Data Migration Progress</i> 5) <i>Others</i>	V	V	V

TANGGAL DATE	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA	SG	SI	SN
01/09/2020	1) Jadwal WFH Direksi 2) Pembelian gedung kantor 3) Perkembangan core system bidang keuangan 4) Progress Audit PWC 5) Perpanjangan kontrak konsultan keuangan 6) Penempatan Deposito di Kantor Cabang JPAS 7) Lain-lain 1) <i>Schedule of WFH for the Board of Directors</i> 2) <i>Purchasing office buildings</i> 3) <i>Core system development in the financial sector</i> 4) <i>PWC Audit Progress</i> 5) <i>Extension of the financial consultant agreement</i> 6) <i>Placement of Time Deposits at JPAS Branch Offices</i> 7) <i>Others</i>	V	V	V
06/10/2020	1) Rencana pembahasan finalisasi RKAP 2021 dengan Askrindo 2) Rencana pembelian Gedung 1) <i>Plan to discuss the 2021 RKAP finalization with Askrindo</i> 2) <i>Plan for the building purchase</i>	V	V	V
26/10/2020	1) Laporan hasil pertemuan Direktur Keuangan dan Direksi PT Askrindo 2) Persiapan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 27 Oktober 3) Koordinasi acara pemerintah 4) Evaluasi Pegawai di bawah Sekretaris Perusahaan dan Legal 5) Pengaturan Kehadiran Direksi di kantor 6) Lain-lain 1) <i>Report on the meeting results of Director of Finance and the Board of Directors of PT Askrindo</i> 2) <i>Preparation for the Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners on October 27</i> 3) <i>Coordinating government events</i> 4) <i>Employee Evaluation under Corporate Secretary and Legal</i> 5) <i>Arrangement of the Board of Directors' Attendance at the office</i> 6) <i>Others</i>	V	V	V
10/10/2020	1) Rencana milad PT JPAS 2) Surat usulan tambahan modal/pinjaman ke pemegang saham 3) Rencana gowes BTPN Syariah 4) Progress Penanganan Covid-19 5) Progress Pembelian Gedung 6) Asesmen KPKU & GCG 7) Lain-lain 1) <i>PT JPAS anniversary plan</i> 2) <i>Proposal for additional capital/loan to shareholders</i> 3) <i>BTPN Syariah tour plan</i> 4) <i>Covid-19 Handling Progress</i> 5) <i>Building Purchase Progress</i> 6) <i>Assessment of KPKU & GCG</i> 7) <i>Others</i>	V	V	V

TANGGAL DATE	AGENDA RAPAT MEETING AGENDA	SG	SI	SN
17/10/2020	1) Surat Apresiasi untuk BAV 2) Klaim BJBS 3) Pembahasan PEN 4) Acara Webinar JPAS 5) Piutang 6) Bahan presentasi Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris 1) <i>Letter of Appreciation for BAV</i> 2) <i>BJBS claims</i> 3) <i>Discussion of PEN</i> 4) <i>JPAS Webinar Event</i> 5) <i>Accounts Receivable</i> 6) <i>Presentation Material for the Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners</i>	V	V	V
25/11/2020	1) Persiapan Tasyakuran Milad JPAS ke-8 2) Webinar <i>Live Streaming</i> 3) Kunjungan Dewan Komisaris ke KC/KPM 4) Lain-lain 1) <i>Preparation for the 8th JPAS Anniversary</i> 2) <i>Webinar Live Streaming</i> 3) <i>The Board of Commissioners Visit to KC/KPM</i> 4) <i>Others</i>	V	V	V
28/11/2020	1) Update mengenai pegawai JPAS yang terpapar Covid-19 2) Agenda penilaian KPKU 3) Acara Tasyakuran Milad JPAS ke 8 4) Acara Webinar JPAS 5) Lain-lain 1) <i>Updates on JPAS employees who were exposed to Covid-19</i> 2) <i>KPKU assessment agenda</i> 3) <i>The 8th JPAS Anniversary Event</i> 4) <i>JPAS Webinar Event</i> 5) <i>Others</i>	V	V	V
19/12/2020	Pembahasan Teknis Rencana Sosialisasi Core Value AKHLAK <i>Technical Discussion on AKHLAK Core Value Socialization Plan</i>	V	V	V
21/12/2020	Strategi Menghadapi Merger BSI <i>Strategy to face the BSI Merger</i>	V	V	V
Jumlah Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris <i>Total Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners</i>		32	32	32
Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>		32	32	32
Tingkat Kehadiran (%) <i>Attendance Rate (%)</i>		100	100	100

Keterangan | *Remarks*: **SG**: Soegiharto **SI**: Subagio Istiarno **SN**: Supardi Najamuddin

PROGRAM PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Selama tahun 2020, seluruh anggota Direksi Perseroan telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19. Realisasi biaya untuk mengikuti program pelatihan bagi Direksi tercatat sebesar Rp34.400.000. Pelatihan yang diikuti, adalah sebagai berikut:

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR THE BOARD OF DIRECTORS

During 2020, all members of the Company's Board of Directors have participated in several training activities in which such implementation was adjusted to the Covid-19 pandemic conditions. Cost incurred to organize the Board of Directors training in 2020 amounting to Rp34,400,000. The training that followed, were as follows:

Nama Name	Pelatihan Trainings	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Lokasi Locations
Soegiharto	Master Class Corporate Governance	September 2020	CRMS Indonesia	Jakarta (Online)
	Forum Seminar: CEO Talk "Menjadi CEO Ber-AKHLAK"	November 2020	ACT Consulting	Jakarta (Online)
	Webinar "Indonesia Leadership Conference"	Desember I December 2020	Kubik Leadership	Jakarta (Online)
	Master Class Program Series XIX "Challenges Companies Face Amid Global Slowbalization"	Desember I December 2020	LSMPR	Jakarta (Online)
Subagio Istiarno	Implementasi PSAK 71, 72 dan 73 pada Perusahaan Penjaminan	Februari I February 2020	ASIPPINDO	Jakarta
	Master Class Risk Governance dan Sertifikasi Qualified Risk Governance Professional	Oktober I October 2020	CRMS Indonesia	Jakarta (Online)
	Forum Seminar: CEO Talk "Menjadi CEO Ber-AKHLAK"	November 2020	ACT Consulting	Jakarta (Online)
	Webinar Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Dewan Pengawas Syariah tahun 2020	November 2020	DSN MUI	Jakarta (Online)
	Webinar "Indonesia Leadership Conference"	Desember I December 2020	Kubik Leadership	Jakarta (Online)
	Master Class Program Series XIX "Challenges Companies Face Amid Global Slowbalization"	Desember I December 2020	LSMPR	Jakarta (Online)

Nama Name	Pelatihan Trainings	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Lokasi Locations
Supardi Najamuddin	Master Class Corporate Governance dan Sertifikasi Certified Chief Governance Officer (CCGO)	September 2020	CRMS Indonesia	Jakarta (Online)
	Forum Seminar: CEO Talk "Menjadi CEO Ber-AKHLAK"	November 2020	ACT Consulting	Jakarta (Online)
	Webinar "Indonesia Leadership Conference"	Desember I <i>December 2020</i>	Kubik Leadership	Jakarta (Online)
	Master Class Program Series XIX "Challenges Companies Face Amid Global Slowbalization"	Desember I <i>December 2020</i>	LSMPR	Jakarta (Online)

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Evaluasi atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala dengan metode penilaian mandiri (*self-assessment*). Setiap akhir tahun, kinerja Dewan Komisaris dievaluasi dengan mengacu pada unsur-unsur penilaian yang telah disusun oleh Komite Audit. Selanjutnya, hasil penilaian tersebut disampaikan dan dipertanggungjawabkan dalam RUPS.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Sementara itu, kinerja Direksi baik secara individual maupun kolektif dievaluasi oleh Dewan Komisaris berdasarkan unsur-unsur penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Penilaian kinerja Direksi dilakukan setiap akhir periode tutup buku. Hasil penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

PIHAK PENILAI

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan dan dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted regularly using the self-assessment method. At the end of each year, the Board of Commissioners' performance is evaluated according to the assessment indicators prepared by the Audit Committee. Furthermore, the assessment results are submitted and be accounted for in the GMS.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Meanwhile, the Board of Directors' performance, both individually and collectively is evaluated by the Board of Commissioners based on the predetermined assessment indicators. Performance evaluation of the Board of Directors is conducted at the end of each closing book period. The Board of Directors' performance evaluation results performed by the Board of Commissioners are presented at the GMS.

ASSESSOR PARTY

Performance assessment results of the Board of Commissioners and the Board of Directors are submitted and be accountable to the shareholders through the Annual GMS.

REMUNERASI DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

REMUNERATION OF BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND SHARIA SUPERVISORY BOARD



Hal-hal yang berkaitan dengan prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besaran remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah senantiasa mengacu pada keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun buku.

INDIKATOR KINERJA

Pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada indikator-indikator berikut ini, antara lain:

- 1) Remunerasi diberikan dalam hal Perseroan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan;
- 2) Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan bisnis penjaminan;
- 3) Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;
- 4) Kinerja keuangan dan pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Perseroan;
- 5) Prestasi kerja individu;
- 6) Kewajaran dengan peer Perseroan lainnya; dan
- 7) Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

STRUKTUR REMUNERASI DAN JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagaimana telah diamanatkan dan diputuskan dalam RUPS Tahunan 2020, maka pada tahun ini Perseroan kembali membagikan remunerasi kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah dengan uraian sebagai berikut:

Matters relating to procedures, basis for determination, structure, and amount of remuneration received by each member of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board always refer to the GMS resolutions held during the financial year.

PERFORMANCE INDICATORS

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the following indicators, among others:

- 1) Remuneration is given in the event that the Company gains profits in the fiscal year concerned;
- 2) Remuneration is given with reference to the development of guarantee business;
- 3) Remuneration is given based on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, in accordance with their duties and responsibilities;
- 4) Financial performance and achievement of the Company's Key Performance Indicator (KPI);
- 5) Individual work performance;
- 6) Fairness with peers of the Company; and
- 7) Consideration of the Company's long-term objectives and strategies.

REMUNERATION STRUCTURE AND TOTAL REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As mandated and settled in the 2020 Annual GMS, so in this year the Company distributed remuneration to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board with the following description:

TABEL STRUKTUR REMUNERASI DIREKSI TAHUN 2020
 TABLE OF REMUNERATION STRUCTURE FOR THE BOARD OF DIRECTORS IN 2020

No	Jenis Type	Jumlah Amount		
		Direktur Utama President Director	Direktur Keuangan Director of Finance	Direktur Pemasaran Director of Marketing
1.	Gaji Salary	Rp840.000.000	Rp756.000.000	Rp714.000.000
2.	Tunjangan Allowance	Hari Raya Keagamaan Religious Holidays		
		Rp97.500.000	Rp88.200.000	Rp83.300.000
		Purna Jabatan Post-Employment Benefit		
		Rp292.500.000	Rp264.600.000	Rp249.900.000
3.	Fasilitas Benefit	Perumahan Housing Allowance		
		Rp330.000.000	Rp302.400.000	Rp285.600.000
		Kendaraan Dinas Operational Vehicle		
		1 unit beserta biaya pemeliharaan dan operasional 1 unit altogether with maintenance and operational costs		
3.	Fasilitas Benefit	Fasilitas Kesehatan Medical Allowance		
		- Rawat Jalan I Outpatient: Rp20.000.000 - Rawat Inap (kelas kamar/hari) I Inpatient (Room Class/Day): Rp2.000.000		
		Bantuan Hukum Legal Assistance		
		Diberikan sebesar pemakaian At Cost		
4.	Tantiem Incentives	Rp221.811.460	Rp188.539.741	

TABEL STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2020
 TABLE OF REMUNERATION STRUCTURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2020

No	Jenis Type	Jumlah Amount	
		Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner
1.	Gaji Salary	Rp378.000.000	Rp340.200.000
2.	Tunjangan Allowance	Hari Raya Keagamaan Religious Holidays	
		Rp37.800.000	Rp34.020.000
		Purna Jabatan Post-Employment Benefit	
		Rp113.400.000	Rp102.060.000
3.	Fasilitas Benefit	Transportasi Transportation	
		Rp75.600.000	Rp68.040.000
		Fasilitas Kesehatan Medical Allowance	
		- Rawat Jalan I Outpatient: Rp10.000.000 - Rawat Inap (kelas kamar/hari) I Inpatient (Room Class/Day): Rp1.000.000	
3.	Fasilitas Benefit	Bantuan Hukum Legal Assistance	
		Diberikan sebesar pemakaian At Cost	
4.	Tantiem Incentives	Rp99.815.157	Rp89.833.641

TABEL STRUKTUR REMUNERASI DPS TAHUN 2020
TABLE OF SSB REMUNERATION STRUCTURE IN 2020

No	Jenis Type	Jumlah Amount	
		Ketua DPS Chairman of DPS	Anggota DPS Member of DPS
1.	Gaji <i>Salary</i>	Rp144.000.000	Rp129.600.000
2.	Fasilitas <i>Benefit</i>	Hari Raya Keagamaan <i>Religious Holidays</i>	
		Rp12.000.000	Rp10.800.000

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

DISCLOSURE OF AFFILIATION WITH MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, THE BOARD OF DIRECTORS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pengungkapan mengenai hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali sebagai salah satu kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali

Disclosure of affiliations between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Controlling Shareholders as one of the criteria used to measure the independence of the Board of Commissioners can be seen in the table below, which includes:

1. Affiliations between fellow members of the Board of Directors;
2. Affiliations between members of the Board of Directors and the Board of Commissioner;
3. Affiliations between the Board of Directors with the ultimate and/or controlling Shareholders;
4. Affiliation between fellow members of the Board of Commissioner; and

Affiliations between members of the Board of Commissioners with the ultimate and/or controlling shareholder

TABEL HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI
TABLE OF AFFILIATE RELATIONSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS, THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Nama Name	Hubungan Keuangan dan Keluarga Financial and Family Relationship of											
	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Budi Wisakseno	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Bambang Hermanto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Firman Berahima	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Soegiharto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Subagio Istiarno	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Supardi Najamuddin	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang berperan membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas jalannya pengelolaan Perseroan oleh Direksi. Pembentukan Komite Audit Perseroan mengacu pada SK Dewan Komisaris PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Nomor KEP-003/DK/JPAS/2017 tentang Pengangkatan Komite Audit, dengan mempertimbangkan Surat Direktur SDM & Umum PT Asuransi Kredit Indonesia Nomor 195/DIR tanggal 13 Maret 2017 Perihal Komite Audit PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

Pemberhentian dan pengangkatan Ketua Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Sementara anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pendapat Ketua Komite

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is a supporting organ under the Board of Commissioners that established by and plays a role to assist the implementation of the Board of Commissioners' oversight function over the Company management runs by the Board of Directors. The establishment of the Company's Audit Committee according to the Board of Commissioners' Decree of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Number KEP-003/DK/JPAS/2017 concerning Appointment of Audit Committee, by considering the Letter of Director of HR & General Affairs of PT Asuransi Kredit Indonesia Number 195/DIR dated March 13, 2017 concerning Audit Committee of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

Dismissal and appointment of Chairman of Audit Committee is conducted by the Board of Commissioners and reported to the GMS. Meanwhile, Audit Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners by taking

Audit. Anggota Komite Audit dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris ataupun non-Komisaris dari luar perusahaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Audit Perseroan memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana kerja tahunan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.
- 2) Melakukan evaluasi atas pencapaian rencana kerja dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
- 3) Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas Sistem Pengendalian Intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.
- 4) Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang mungkin dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
- 5) Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi.
- 6) Memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris, yang meliputi antara lain:
 - a. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Auditor Internal maupun Auditor Eksternal, sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar.
 - b. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perusahaan serta pelaksanaannya.
 - c. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- 7) Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan.
- 8) Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris, antara lain:
 - a. Penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
 - b. Penelaahan atas independensi dan objektivitas Auditor Internal dan Eksternal.

into consideration the Audit Committee Chairman's opinion. Audit Committee members may come from members of the Board of Commissioners or non-Commissioners from outside the company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Company's Audit Committee has a number of duties and responsibilities, among others:

- 1) Prepare and submit annual work plan to the Board of Commissioners for approval.
- 2) Perform evaluation on the business plan and report to the Board of Commissioners.
- 3) Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of Internal Control System and the effective implementation of external and internal auditors' duties by monitoring and evaluating planning and performing audit to assess the adequacy of internal control, including the financial reporting process.
- 4) Report to the Board of Commissioners regarding various risks that may be encountered by the Company and risk management implementation performed by the Board of Directors.
- 5) Examine the alleged error in the resolutions of the Board of Directors' meeting.
- 6) Provide independent professional opinion to the Board of Commissioners, which includes, among others:
 - a. Assess the implementation of activities as well as the audit results conducted by Internal Auditor and External Auditor, thereby the implementation and reporting that below the standards can be prevented.
 - b. Provide recommendations regarding improvements on the Company's management control system and its implementation.
 - c. Perform other duties assigned by the Board of Commissioners as long as under the scope of duties and obligations of the Board of Commissioners based on the prevailing laws and regulations.
- 7) Ensure that there is a satisfactory evaluation procedure for all information released by the Company.
- 8) Identify matters that require the Board of Commissioners' attention as well as the Board of Commissioners' duties, are as follows:
 - a. Review of financial information that will be issued by the Company, such as financial statements, projections and other financial information.
 - b. Review the independence and objectivity of Internal and External Auditors.

- c. Penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Internal dan Eksternal untuk memastikan semua risiko penting telah dikaji.
- d. Penelaahan atas efektivitas pengendalian intern Perusahaan.
- e. Penelaahan atas tingkat kepatuhan Perusahaan tercatat terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
- f. Pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi.

- c. Review the adequacy of the examination conducted by the Internal and External Auditors to ensure that all risks have been assessed.
- d. Review the Company's internal control effectiveness.
- e. Review on the Company's compliance level with other laws and regulations related to the Company's activities.
- f. Examine the alleged error in the decisions of the Board of Directors' meeting or irregularities in the implementation of resolutions of the Board of Directors' meeting.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN DAN MASA JABATAN

Masa tugas anggota Komite Audit Perseroan adalah paling lama sama dengan periode menjabat Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu.

Dalam menjalankan perannya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Audit (atas persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris) dapat mempekerjakan tenaga ahli atau konsultan yang independen dari luar Perseroan dengan keahlian di bidang hukum maupun bidang lainnya yang dipandang perlu atas biaya Perseroan untuk membantu Komite Audit.

Per 31 Desember 2020, susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang dengan uraian sebagai berikut:

COMPOSITION OF MEMBERSHIP AND TERM OF OFFICE

Term of office of members of the Company's Audit Committee shall be the same as the Board of Commissioners term of office and can be reappointed for the next 1 (one) period without prejudice to the right of the Board of Commissioners to be able to dismiss him/her at any time.

In carrying out its role as a supporting organ for the Board of Commissioners, Audit Committee (upon written approval from the Board of Commissioners) may employ independent experts or consultants from outside the Company with expertise in law and other fields that are deemed necessary at the Company's expense to assist the Audit Committee.

As of December 31, 2020, the composition of the Company's Audit Committee consists of 3 (three) people with the following descriptions:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis for Appointment
1.	Budi Wisakseno	Ketua <i>Chairman</i>	Sesuai POJK No. 3/POJK.05/2017 bahwa Komisaris Independen sekaligus berkedudukan sebagai Ketua Komite Audit <i>According to POJK No. 3/POJK.05/2017 which stated that the Independent Commissioner is also serves as Chairman of the Audit Committee.</i>
2.	Rodih	Anggota <i>Member</i>	SK Dewan Komisaris No. KEP-02/DK/JPAS/2020. <i>Board of Commissioners Decree No. KEP-02/DK/JPAS/2020.</i>
3	Seny Saraswati	Anggota <i>Member</i>	SK Dewan Komisaris No. KEP-02/DK/JPAS/2019. <i>Board of Commissioners Decree No. KEP-02/DK/JPAS/2019.</i>

PROFIL KETUA KOMITE AUDIT

Profil lengkap Bapak Budi Wisakseno selaku Ketua Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-Bab Profil Dewan Komisaris, halaman 62.

PROFILE OF CHAIRMAN OF THE AUDIT COMMITTEE

Complete profile of Mr. Budi Wisakseno as Chairman of the Company's Audit Committee can be seen in the Chapter Company Profile, Sub-chapter Profile of the Board of Commissioners, page 62.

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan adalah Warga Negara Indonesia (WNI). Profil lengkap anggota Komite Audit Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

All members of the Company's Audit Committee are Indonesian citizens (WNI). Complete profiles of members of the Company's Audit Committee can be seen in the following table:

Nama Name	Usia Aged	Domisili Domiciled	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Career Background
Seny Saraswati	58 tahun/ <i>years old</i>	Jakarta	- Diploma dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1983) - Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIE Yayasan Swadaya (2003) - Master of Management dari Universitas Krisnadwipayana (2011). - Diploma from the Indonesian State College of Accountancy (1983). - Bachelor of Economics majoring in Accounting from STIE Yayasan Swadaya (2003). - Master of Management from Krisnadwipayana University (2011).	Karier beliau dimulai sebagai pegawai pemerintah di BPKP (1982-1993) hingga kemudian bergabung di PT Pertamina (Persero) (1994) sebagai Junior Auditor. Dalam perjalanan kariernya, beliau sempat menempati berbagai posisi penting di PT Pertamina (Persero), diantaranya: a) Internal Audit Manager (2014) b) Kepala Internal Audit (2015) c) Manager Support Function Internal Audit (2018) <i>His career began as a government employee at BPKP (1982-1993) and later joined PT Pertamina (Persero) (1994) as a Junior Auditor. During his career, he held various important positions at PT Pertamina (Persero), including:</i> a) Internal Audit Manager (2014) b) Head of Internal Audit (2015) c) Manager Support Function Internal Audit (2018)
Rodih	39 tahun/ <i>years old</i>	Jakarta	Sarjana sains jurusan Matematika dari Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor (2002-2007) <i>Bachelor of Science majoring in Mathematics from Bogor Agricultural University (IPB), Bogor (2002-2007)</i>	Sebelum bergabung di Perseroan, beliau sempat bekerja di sejumlah perusahaan termasuk di PT Askrindo (Persero) yang merupakan Perusahaan Induk Perseroan. Berikut ini adalah ringkasan riwayat kerja beliau, antara lain: a) Supervisor Divisi Reasuransi di PT Asuransi Artarindo (2014-2016) b) Junior Supervisor Underwriting (Surety) di PT Askrindo (2016-2017) c) Junior Supervisor Biro Aktuaria di PT Askrindo (2017-2018) d) Supervisor Biro Aktuaria di PT Askrindo (2018-2020) e) Manager Biro Aktuaria (Aktuaris Madya) di PT Askrindo (2020-sekarang) <i>Before joining the Company, he worked for several companies including PT Askrindo (Persero) which is the Company's Holding Company. The following is a summary of his employment history, among others:</i>

Nama Name	Usia Aged	Domisili Domiciled	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Karier Career Background
				a) Supervisor of Reinsurance Division at PT Asuransi Artarindo (2014-2016) b) Junior Supervisor Underwriting (Surety) at PT Askrindo (2016-2017) c) Junior Supervisor of Actuarial Bureau at PT Askrindo (2017-2018) d) Supervisor of Actuarial Bureau (Actuarial Intermediate) at PT Askrindo (2018-2020) e) Manager of Actuarial Bureau (Actuarial Intermediate) at PT Askrindo (2020-present)

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTIONS

Sampai dengan akhir 2020, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Akan tetapi pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan tetap dilakukan oleh Dewan Komisaris. Sehubungan dengan hal ini, pada tahun 2021 mendatang, Perseroan berkomitmen akan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi agar pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan dapat berjalan lebih terarah dan efektif.

As of by the end of 2020, the Company did not yet have a Nomination and Remuneration Committee. However, implementation of the Company's nomination and remuneration functions is still carried out by the Board of Commissioners. In this regard, in 2021, the Company is committed to forming a Nomination and Remuneration Committee so as implementation of the Company's nomination and remuneration functions could be run more directed and effectively.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi membentuk komite-komite yang bertugas membantu kegiatan pengelolaan dan pengurusan Perseroan untuk secara khusus menangani wilayah kerja tertentu. Berikut ini adalah uraian dan gambaran singkat mengenai komite-komite di bawah Direksi:

The Board of Directors established committees that are responsible for assisting the management and the course of the Company to specifically handle certain work areas. The following is a description and brief description of the committees under the Board of Directors:

No	Nama Komite Committee Name	Keanggotaan Membership	Keanggotaan Membership
1	Komite Produk	Ketua: Direktur Bidang/Pejabat Setingkat Sekretaris: Kepala Divisi Pemasaran & Pengembangan Produk Anggota: • Direksi & SEVP • Kepala Divisi Suretyship • Kepala Divisi Operasional • Seluruh Kepala Departemen di Divisi Operasional • Seluruh Kepala Departemen di Divisi PPP • Kepala Manajemen Risiko • Kepala Unit Legal Drafting • Kepala Unit Subrogasi dan Penagihan • Legal Korporat	a) Melakukan evaluasi atas usulan Kebijakan dan Prosedur Produk yang diajukan. b) Melakukan evaluasi dan usulan atas konten Perjanjian Kerja Sama (PKS) dan produk dengan mitra bisnis. c) Melakukan evaluasi atas kinerja produk penjaminan yang telah dan akan dipasarkan dan membuat rekomendasi terkait upaya peningkatan yang diperlukan. d) Menyelenggarakan rapat Komite Produk dalam hal (i) terdapat usulan PKS/produk baru atau perubahan atas PKS/produk yang telah ada yang perlu didaftarkan kepada regulator terkait dan/atau melibatkan DPS untuk memperoleh persetujuan dari aspek syariah; atau (ii) adanya ketentuan baru yang dikeluarkan oleh regulator terkait dengan produk penjaminan dan/atau pemasarannya; atau (iii) karena alasan lain sepanjang dianggap perlu oleh Komite Produk.

No	Nama Komite Committee Name	Keanggotaan Membership	Keanggotaan Membership
	Product Committee	Chairman: Supervising Director/Executive at equal level Secretary: Head of Marketing & Product Development Division Members: • Directors & SEVP • Head of Suretyship Division • Head of Operations Division • All Department Heads in the Operations Division • All Department Heads in the PPP Division • Head of Risk Management • Head of Legal Drafting Unit • Head of Subrogation and Billing Unit • Corporate Legal	a) Evaluate the proposed Product Policies and Procedures submitted. b) Conduct evaluations and suggestions on the content of Cooperation Agreements (PKS) and products with business partners. c) Evaluate the performance of guarantee products that have been and will be marketed and make recommendations regarding the necessary improvement efforts. d) Hold a Product Committee meeting in the event that there is a proposal for a PKS/new product or an amendment to an existing PKS/product that needs to be registered with the relevant regulator and/or involves a DPS to obtain approval from the sharia aspect; or (ii) there are new provisions issued by regulators related to the guarantee product and/or its marketing; or (iii) for other reasons as long as deemed necessary by the Product Committee.
2	Komite Penjaminan	Ketua: Direktur Utama Sekretaris: Kepala Divisi Operasional Anggota: • Direksi • Kepala Divisi Pemasaran dan Pengembangan Produk (PPP) • Kepala Divisi Suretyship • Seluruh Kepala Departemen di Divisi Operasional • Kepala Manajemen Risiko • Kepala Subrogasi dan Penagihan	a) Melakukan evaluasi kesesuaian antara pedoman (termasuk kebijakan & SOP) penjaminan dengan pelaksanaan kegiatan penjaminan yang mencakup antara lain kegiatan akseptasi, aktuarial, penjaminan ulang, klaim, dan subrogasi; b) Melakukan penelaahan dan memberikan pendapat atas Kebijakan Penjaminan serta kebijakan lainnya yang diwajibkan oleh regulator; c) Memberikan rekomendasi atas setiap Kebijakan Penjaminan khususnya akseptasi dan klaim yang menjadi limit pejabat yang diberi kewenangan limit akseptasi dan klaim; d) Memutuskan kegiatan penjaminan antara lain persetujuan akseptasi termasuk terms & kondisi yang disyaratkan; e) Menjaga kehati-hatian dalam kegiatan akseptasi, aktuarial, reguarantee, klaim dan subrogasi agar dapat mendapatkan manfaat maksimal bagi setiap pemangku kepentingan; f) Melaksanakan tugas-tugas tertentu lainnya yang terkait dengan fungsi dan ruang lingkup Komite Penjaminan.
	Guarantee Committee	Chairman: President Director Secretary: Head of Operations Division Members: - Directors - Head of Marketing and Product Development (PPP) Division - Head of Suretyship Division - All Head of Departments in the Operations Division - Head of Risk Management - Head of Subrogation and Collection	a) Evaluate the guidelines suitability (including policies & SOPs) of guarantees with the implementation of guarantee activities which include acceptance, actuarial, reinsurance, claims and subrogation activities; b) Review and provide opinions on the Guarantee Policy and other policies required by the regulator; c) Give recommendations on each Guarantee Policy, especially acceptances and claims that becomes the official limit who are given the authority for acceptance and claims limits; d) Decide on guarantee activities among others, acceptance agreement including terms & conditions required; e) Maintain prudence in acceptances, actuarial, regulatory, claims and subrogation activities in order to get maximum benefits for each stakeholder; f) Carry out certain other tasks related to the function and scope of the Guarantee Committee.

No	Nama Komite <i>Committee Name</i>	Keanggotaan <i>Membership</i>	Keanggotaan <i>Membership</i>
3	Komite Manajemen Risiko	Ketua: Direktur Utama Sekretaris: Kepala Manajemen Risiko (MR) Anggota: □ Direksi & SEVP □ Seluruh Kepala Divisi atau Pejabat Tertinggi di Unit Kerja dimaksud Kepala Perencanaan Strategis □ Kepala Sekretaris Perusahaan & Legal	a) Melakukan evaluasi dan rekomendasi atas: • Penyusunan kebijakan dan pedoman manajemen risiko termasuk strategi manajemen risiko, penetapan selera risiko (<i>risk appetite</i>) dan toleransi risiko (<i>risk tolerance</i>) yang diambil; • Penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko korporat; • Penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari kebijakan/prosedur normal, regulasi dan melampaui rencana bisnis dan limit yang telah ditetapkan sebelumnya yang belum diatur dalam komite lainnya; • Budaya sadar risiko (<i>risk awareness</i>) agar terbentuk dalam setiap aktivitas perusahaan; • Pengambilan keputusan tentang kebijakan dan strategi perusahaan terkait dengan pengelolaan risiko operasional maupun non-operasional yang bersifat strategis dan korporat yang dapat mempengaruhi terhadap kesinambungan usaha perusahaan. b) Melakukan kajian dan pemantauan atas Profil Risiko Perusahaan serta upaya-upaya mitigasi yang dilakukan oleh Manajemen terhadap faktor-faktor risiko utama. c) Memantau kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen risiko. d) Melakukan pembahasan terhadap laporan-laporan risiko termasuk laporan tingkat risiko. e) Melakukan pemantauan kepatuhan perusahaan terhadap Anggaran Dasar, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta peraturan per undangan lainnya yang terkait dengan manajemen risiko. f) Menjalinkan kerjasama dengan konsultan dari luar, akuntan, asesor atau pihak eksternal lainnya yang memberikan saran kepada Komite.
	<i>Risk Management Committee</i>	<i>Chairman: President Director</i> <i>Secretary: Head of Risk Management (MR)</i> <i>Members:</i> □ <i>Directors & SEVP</i> □ <i>All Division Heads or Supreme</i> □ <i>Officials in the Work Unit concerned</i> □ <i>Head of Strategic Planning</i> □ <i>Chief Corporate & Legal Secretary</i>	<i>a) Evaluate and recommend:</i> - <i>Formulation of policies and guidelines for risk management including risk management strategies, determination of risk appetite and risk tolerance taken;</i> - <i>Improve the implementation of corporate risk management;</i> - <i>Determination of matters related to business decisions that deviate from normal policies/procedures, regulations and exceed business plans and predetermined limits that have not been regulated in other committees;</i> - <i>Risk awareness culture in order to be formed in every company activity;</i> - <i>Decision making regarding company policies and strategies related to strategic and corporate operational and non-operational risk management that can affect the sustainability of the company's business.</i> <i>b) Review and monitor the Company's Risk Profile as well as mitigation efforts undertaken by Management against the main risk factors.</i> <i>c) Monitor the adequacy of identification, measurement, monitoring, control and risk</i>

No	Nama Komite <i>Committee Name</i>	Keanggotaan <i>Membership</i>	Keanggotaan <i>Membership</i>
			management information system. d) Discussions on risk reports including risk level reports. e) Oversee the Company's compliance with the Articles of Association, Financial Service Authority Regulation as well as other laws and regulation relating to risk management. f) In collaboration with external consultants, accountants, assessors or other external parties who provide advice to the Committee.
4	Keanggotaan Komite Personalia	Ketua: Direktur Keuangan Sekretaris: Kepala Divisi SDM & Umum Anggota: • Direksi & SEVP • Seluruh Kepala Divisi atau Pejabat Tertinggi di Unit Kerja dimaksud Kepala Manajemen Risiko • Kepala Sekretaris Perusahaan & Legal	a) Melakukan evaluasi dan rekomendasi atas rumusan kebijakan dan arahan yang terkait dengan pengelolaan sumber daya insani di JPAS. b) Tugas pada butir a) tersebut diatas antara lain mencakup hal-hal sebagai berikut: • Remunerasi dan insentif pegawai; • Mutasi dan rotasi pegawai; • Promosi, demosi, detasering, dan pemutusan hubungan kerja pegawai; • Disiplin pegawai; • Hal-hal lain yang terkait dengan penanganan masalah pegawai terkait dengan pihak eksternal dan hubungan industrial. c) Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan personalia yang telah ditetapkan. d) Menjalin kerja sama dengan konsultan dari luar atau pihak eksternal lainnya yang memberikan saran kepada Komite.
	Human Resources Committee	Chairman: Director of Finance Secretary: Head of HR & General Affairs Division Members: • Directors & SEVP • All Division Heads or Executives in the concerned Work Unit • Head of Risk Management • Head of Corporate Secretary & Legal	a) Conduct evaluation and give recommendations on the formulation of policies and directions relating to human resource management in JPAS. b) The duties as aforementioned in point a) above includes the following: - Remuneration and employee incentives; - Employee movements and rotation; - Promotion, demotion, detasering, and termination of employee employment; - Discipline of employees; - Other matters related to handling employee problems related to external parties and industrial relations. c) Evaluate the implementation of policies and personnel management that have been determined. d) In collaboration with external consultants or other external parties who provide advice to the Committee.
5	Komite Investasi	Ketua: Direktur Keuangan Sekretaris: Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi Anggota: • Direksi & SEVP • Seluruh Kepala Divisi atau Pejabat Tertinggi di Unit Kerja dimaksud Kepala Manajemen Risiko	a) Merumuskan kebijakan dan arahan investasi. b) Memantau pelaksanaan kebijakan, SOP dan arahan investasi yang telah ditetapkan. c) Melakukan evaluasi atas pelaksanaan dan arahan investasi yang telah ditetapkan. d) Menjaga kehati-hatian dalam kegiatan investasi agar dapat mendapatkan manfaat maksimal bagi setiap pemangku kepentingan.

No	Nama Komite Committee Name	Keanggotaan Membership	Keanggotaan Membership
	Investment Committee	• Kepala Departemen Akuntansi • Kepala Departemen TI • Kepala Perencanaan Strategis Chairman: Director of Finance Secretary: Head of Finance and Accounting Division Members: • Directors & SEVP • Head of Marketing and Product Development Division • Head of Risk Management • Head of the Accounting Department • Head of IT Department • Head of Strategic Planning	a) Formulate investment policies and directions. b) Monitor the implementation of policies, SOP and investment directives that have been determined. c) Evaluate the implementation and direction of the investment that has been determined. d) Maintain prudence in investment activities in order to get maximum benefit for each stakeholder.
6	Komite Pengadaan Barang dan Jasa	Ketua: Direktur Keuangan Sekretaris: Kepala Divisi SDM & Umum Anggota: • Direksi & SEVP • Kepala Manajemen Risiko • Kepala Departemen Akuntansi & Keuangan • Kepala Perencanaan Strategis • Kepala Bagian Umum	a) Melakukan evaluasi atas usulan Kebijakan dan Prosedur Pengadaan Barang & Jasa yang diajukan. b) Melakukan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan Pengadaan Barang & Jasa. c) Melakukan evaluasi atas kinerja Pengadaan Barang & Jasa yang telah dilakukan termasuk vendor yang digunakan dan membuat rekomendasi terkait upaya perbaikan yang diperlukan. d) Menyelenggarakan rapat Komite Pengadaan Barang & Jasa dalam hal (i) terdapat usulan PKS dengan vendor atas Pengadaan Barang & Jasa baru atau perubahan atas PKS yang telah dibuat; atau (ii) adanya ketentuan baru yang dikeluarkan oleh regulator terkait dengan Pengadaan Barang & Jasa; atau (iii) karena alasan lain sepanjang dianggap perlu oleh Komite Pengadaan Barang & Jasa.
	Goods and Services Procurement Committee	Chairman: Director of Finance Secretary: Head of HR & General Division Members: • Directors & SEVP • Head of Risk Management • Head of the Department of Accounting & Finance • Head of Strategic Planning • Head of General Affairs	a) Evaluate the proposed Policies and Procedures for Procurement of Goods & Services submitted. b) Evaluate the implementation of Goods & Services procurement activities. c) Evaluate the performance of procurement of Goods & Services that have been performed including the vendors used and make recommendations related to the necessary improvement efforts. d) Organize meetings of the Goods & Services Procurement Committee in the event that (i) there is a PKS proposal with a vendor for the procurement of new Goods & Services or changes to the PKS that have been made; or (ii) there are new provisions issued by regulators relating to the Procurement of Goods & Services; or (iii) for other reasons as long as deemed necessary by the Goods & Services Procurement Committee.



SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab memelihara citra dan reputasi perusahaan, serta berperan sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Pembentukan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 064/KEP-DIR/X/2019 tanggal 13 Oktober 2019 tentang Pedoman Sekretaris Perusahaan dan Legal. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Corporate Secretary has the duty and responsibility of maintaining the company's image and reputation, as well as acting as a liaison officer among the Company, the public, and other stakeholders. The establishment of Corporate Secretary refers to the Board of Directors' Decree No. 064/KEP-DIR/X/2019 dated October 13, 2019 concerning Corporate Secretary and Legal Guidelines. The appointment and dismissal of Corporate Secretary is conducted by the President Director upon the Board of Commissioners' approval.

PROFIL KEPALA SEKRETARIS PERUSAHAAN & LEGAL

Wisnoe Marety

Warga Negara Indonesia, 37 tahun.

Dasar Hukum Pengangkatan:

SK Direksi PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah No.223/KEP-DIR/SDM/XII/2019 tentang Rotasi Pegawai Sdri. Wisnoe Marety.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana jurusan Manajemen Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor (IPB), Bogor (2005)

Riwayat Karier:

- Account Officer di PT Bank BRI Agro Tbk (2008-2012)
- Relationship Manager di PT Bank Syariah Mandiri (2012-2015)
- Kepala Unit Analis di Perseroan (2015-2017)
- Kepala Departemen Analis di Perseroan (2017-2018)
- Kepala Departemen Pemasaran di Perseroan (2018-2020)
- Kepala Sekper dan Legal di Perseroan (2020 - Sekarang)

FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan menjalankan peran sebagai *compliance officer* yang bertugas memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG dan menjaga kualitas kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertugas menatausahakan dan menyimpan dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus serta risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berpedoman pada Surat Keputusan Direksi No. 0064/KEPDIR/X/2019 tanggal 13 Oktober 2019 tentang Pedoman Sekretaris Perusahaan dan Legal, adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan berdasarkan fungsinya adalah sebagai berikut:

1) Kesekretariatan

- Menyusun jadwal, membuat undangan dan mengatur pelaksanaan pertemuan/rapat Direksi baik dengan pihak internal, eksternal Perusahaan dan pertemuan penting lainnya, antara lain:
 - Rapat Direksi yang diadakan minimal 12

PROFILE OF THE HEAD OF CORPORATE SECRETARY & LEGAL

Wisnoe Marety

Indonesian citizen, 37 years old.

Legal Basis of Appointment:

The Board of Directors' Decree of PT Askrindo Syariah Financing Guarantee No. 223/KEP-DIR/SDM/XII/2019 concerning Employee Rotation named Mrs. Wisnoe Marety.

Educational background:

Bachelor of Agribusiness Management from Bogor Agricultural University (IPB), Bogor (2005)

Career History:

- Account Officer at PT Bank BRI Agro Tbk (2008-2012)
- Relationship Manager at PT Bank Syariah Mandiri (2012-2015)
- Head of Analyst Unit at the Company (2015-2017)
- Head of Analyst Department at the Company (2017-2018)
- Head of Marketing Department at the Company (2018-2020)
- Head of Corporate Secretary and Legal at the Company (2020 - Present)

CORPORATE SECRETARY FUNCTIONS

Corporate Secretary performs the role as a compliance officer in charge of ensuring the GCG principles implementation and maintaining the quality of the Company's compliance with applicable regulations. Besides, Corporate Secretary is also in charge of administering and keeping the Company documents, including but not limited to the List of Shareholders, Special Lists and minutes of the Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and GMS.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Based on the Board of Directors' Decree No. 0064/KEPDIR/X/2019 dated October 13, 2019, concerning Guidelines for Corporate Secretary and Legal, hereby the duties and responsibilities of Corporate Secretary according to its functions are as follows:

1) Secretariat

- Prepare schedule, invitations and arrange implementation of Board of Directors meetings both with internal and external parties and other important meetings, including:
 - Board of Directors Meetings held at least

- (dua belas) kali dalam 1 (satu) tahun;
 - Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi setiap 3 (tiga) bulan sekali atau sesuai dengan kebutuhan;
 - RUPS Pengesahan RKAP dan Pengesahan Laporan Keuangan yang diadakan masing-masing setiap tahun sekali;
 - Rapat Kerja yang diadakan pada tiap tahun dan Rapat Penyusunan Anggaran/RKAP tahun berikutnya.
- b) Menyiapkan dan memastikan agenda Rapat Direksi, RADIKOM dan RUPS Tahunan;
 - c) Memastikan bahwa agenda rapat sudah termasuk masalah-masalah yang perlu mendapatkan perhatian dan/atau keputusan serta masalah non-rutin yang signifikan. Agenda rapat tersebut disampaikan bersamaan dengan penyampaian undangan;
 - d) Menyampaikan Risalah Rapat kepada seluruh anggota Direksi;
 - e) Melakukan perbaikan atas risalah Rapat Direksi (jika ada keberatan atau usulan perbaikan) yang disampaikan Direksi;
 - f) Mengatur dan memastikan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi menghadiri RUPS;
 - g) Menyusun program kerja/kegiatan dan kebutuhan anggaran Unit Kerja Sekretaris Perusahaan dan Legal;
 - h) Menghadiri rapat Direksi, RADIKOM, RUPS dan membuat Risalah Rapat serta proses pengesahannya;
 - i) Menyelenggarakan kegiatan ketatausahaan, pelaporan perusahaan dan tugas-tugas protokoler Direksi Lainnya; dan
 - j) Membuat daftar khusus mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarganya pada Perusahaan dan perusahaan lain.

2) Komunikasi Perusahaan

- a) Memastikan bahwa setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah menerima program pengenalan Perusahaan pada saat pertama kali menjabat. Tujuan dari program tersebut adalah untuk menginformasikan anggota baru Direksi/Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Syariah mengenai Perusahaan, sehingga anggota baru tersebut dapat memberikan kontribusinya secepat mungkin kepada Perusahaan. Materi pengenalan tersebut harus disiapkan oleh

- 12 (twelve) times in 1 (one) year;
 - Board of Commissioners and the Board of Directors meetings quarterly (three) months or as needed;
 - Ratification of the RKAP and Ratification of Financial Statements which are held annually;
 - Work Meetings which are held every year and the Budget Preparation Meeting RKAP in the following year.
- b) Prepare and ensure the agenda of Board of Directors, BOD BOC Meetings and Annual GMS meetings;
 - c) Ensure that the agenda of the meeting has covered issues that require concern and/or decisions and significant non-routine issues. The agenda for the meeting is submitted altogether with the invitation;
 - d) Disseminate the Minutes of Meeting to all of the Board of Directors members;
 - e) Revise the of the Board of Directors Meeting (if there are objections or suggestions for improvement) submitted by the Board of Directors;
 - f) Manage and ensure that the Shareholders, Board of Commissioners and Directors has attended the GMS;
 - g) Develop work programs/activities and budget requirements for the Corporate Secretary and Legal Work Unit;
 - h) Attend meetings of the Board of Directors, RADIKOM, GMS and prepare Minutes of Meetings and the process of ratification;
 - i) Carry out administrative activities, corporate reporting and other protocol duties of the Board of Directors; and
 - j) Prepare a special list containing share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as their families in other companies and companies.

2) Corporate Communications

- a) Ensure that every member of Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board has participated in to the Company's orientation program when first appointed. Purpose of the program is to inform the new Board of Directors/Board of Commissioners/Sharia Supervisory Board members about the Company thereby the new members can make their contribution as prompt as possible to the Company. The orientation material shall be prepared by

Sekretaris Perusahaan dan Legal, yang meliputi antara lain:

- Informasi atau Pengetahuan Internal
 - Anggaran Dasar Perusahaan;
 - Latar belakang dan sejarah Perusahaan;
 - Misi dan visi Perusahaan serta maksud dan tujuan Perusahaan;
 - Struktur organisasi Perusahaan;
 - Tugas, tanggung jawab dan hak/kewenangan serta fasilitas yang diperuntukan bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah;
 - Rencana Kerja dan Anggaran Belanja Perusahaan setiap tahun;
 - Perkembangan Kinerja Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir;
 - Program bisnis dan jenis produk Perusahaan;
 - Keberadaan bangunan dan lingkungan kantor, kantor cabang, Perusahaan Afiliasi, organisasi/asosiasi; dan
 - Sumber Daya Manusia.
- Informasi atau Pengetahuan Eksternal
 - Posisi Perusahaan dibandingkan dengan mitra usaha, kompetitor dan *stakeholders* lain;
 - Undang-undang dan peraturan terkait; dan
 - Hubungan dan kewajiban dengan regulator dan lembaga terkait lainnya.
- Program Pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan atau kunjungan ke fasilitas Perusahaan, pengenalan dengan para Kepala Divisi, Kepala Departemen, Kepala Cabang dan Karyawan di Perusahaan serta program lainnya.
- b) Menjalin hubungan dengan instansi luar, seperti Instansi Pemerintah, BUMN, Swasta, media massa dan masyarakat dalam rangka mengumpulkan dan mempublikasikan informasi;
- c) Mengelola informasi dan mengkaji seluruh informasi termasuk dampak hukumnya dan mempersiapkan informasi tersebut secermat mungkin yang akan dikomunikasikan kepada pihak terkait;
- d) Membina hubungan dengan investor/mitra bisnis/instansi luar Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi;

the Corporate Secretary and Legal, which includes, among others:

- Internal Information or Knowledge
 - Company's articles of association;
 - Company background and history;
 - Mission, vision, as well as purpose and objectives of the Company;
 - Organization structure of the Company;
 - Duties, responsibilities and rights/authorities as well as facilities designated for Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board;
 - Annual Work and Budget Plan for the Company;
 - The Company's Performance growth for the last 5 (five) years;
 - The Company's business program and types of products;
 - Existence of buildings and office environment, branch offices, affiliated companies, organizations/associations; and
 - Human Resources.
- External Information or Knowledge
 - Company's position compared to business partners, competitors and other stakeholders;
 - Related laws and regulations; and
 - Relationships and obligations with regulators and other relevant institutions.
- The orientation program can be provided in form of presentations, meetings or visits to Company facilities, introductions to Division Heads, Department Heads, Branch Heads and Employees in the Company and other programs.
- b) Maintain relationships with external agencies, such as government agencies, state-owned enterprises, private sector, mass media and the public in order to collect and publish information;
- c) Manage information and review all information including its legal impact and prepare the information as prudent as possible which will be communicated to related parties;
- d) Fostering relationships with investors/business partners/agencies outside the Company and Affiliated Companies;

- e) Menyusun dan mempublikasikan tanggapan secara tepat waktu, akurat dan objektif atas pernyataan dari masyarakat, pemasok dan karyawan;
- f) Memberikan penjelasan jawaban dan informasi yang diberikan kepada pihak-pihak terkait secara relevan, sehingga tidak menimbulkan kerancuan ataupun kebingungan yang dapat mempengaruhi citra Perusahaan;
- g) Memastikan Laporan Tahunan Perusahaan disusun sesuai ketentuan yang berlaku dan diserahkan kepada pihak-pihak terkait;
- h) Memastikan bahwa persetujuan Laporan Tahunan harus tercantum di dalam agenda RUPS Tahunan;
- i) Memutakhirkan materi informasi yang disajikan dalam situs Perusahaan maupun situs Perusahaan online secara berkala;
- j) Mengkoordinasikan penyiapan dan penyediaan bahan-bahan untuk *Press Release* atas setiap pernyataan dalam tingkatan Direksi;
- k) Pemberian informasi yang dibutuhkan mengenai data atau kinerja (*performance*) Perusahaan sesuai peraturan perundang-undangan;
- l) Mendokumentasikan semua arsip Perusahaan, termasuk kegiatan program pengenalan dan pengembangan bagi anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi;
- m) Memberikan informasi yang relevan kepada *stakeholders*; dan
- n) Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan yang akurat dan dapat diandalkan. Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan disampaikan kepada Dewan Komisaris tepat waktu.

3) Implementasi GCG

- a) Membina kerjasama yang baik dengan divisi atau unit terkait dalam rangka memantau kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan;
- b) Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.

4) Promosi dan Pencitraan Perusahaan

- a) Membangun terbentuknya citra Perusahaan (*image*) yang positif oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap Perusahaan;

- e) Timely and accurately prepare and publish objective responses to statements from the public, suppliers and employees;
- f) Provide explanations of answers and information provided to relevant parties, thereby not causing misleading or confusion that may affect the Company's reputation;
- g) Ensure that the Company's Annual Report is prepared in accordance with applicable regulations and submitted to related parties;
- h) Ensure that the approval of the Annual Report shall be included in the Annual GMS agenda;
- i) Update the information material presented on the Company's website and the Company's website online periodically;
- j) Coordinate preparation and provision of materials for Press Release regarding statements at the Board of Directors level;
- k) Providing required information regarding the data or performance of the Company in accordance with the laws and regulations;
- l) Documenting all Company records, including the introduction and development program activities for the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Directors members;
- m) Provide relevant information to stakeholders; and
- n) Coordinate the preparation of accurate and reliable Quarterly and Annual Management Reports. Quarterly and Annual Management Reports are submitted to the Board of Commissioners on time.

3) GCG Implementation

- a) Build a harmonious cooperation with related division or unit to oversee the Company's compliance with the law and regulation;
- b) Ensure that the Company has complied regulation on disclosure requirements in line with the GCG principles implementation.

4) Corporate Promotion and Reputation

- a) Build positive corporate image among the Company's interested parties;

- b) Mengendalikan pengelolaan strategi komunikasi eksternal dan internal dengan segenap pemangku kepentingan untuk menyampaikan berita dari Perusahaan secara terbuka dan bertanggung jawab serta membangun citra positif Perusahaan;
- c) Menyampaikan perkembangan Perusahaan kepada masyarakat melalui pelaporan keterbukaan informasi dalam bentuk siaran pers, situs dan melayani permintaan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan.

- b) Control external and internal communication strategy management with all stakeholders to disseminate news from the Company transparently and with accountability as well as build positive image of the Company;
- c) Disseminate the Company's progress to the society through information disclosure reporting, such as press release, website and inquiry to information related to the Company.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2020

Sepanjang 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Uraian kegiatan Sekretaris Perusahaan sudah tertuang pada Memo No.0019/KP/MEMO/B.3/SEKPER-JPAS/2021 tanggal 15 Januari 2020, antara lain sebagai berikut:

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF CORPORATE SECRETARY FOR 2020

Throughout 2020, Corporate Secretary has carried out a number of activities in accordance with his duties and responsibilities. The description of Corporate Secretary's activities already contained in Memo No. 0019/KP/MEMO/B.3/SEKPER-JPAS/2021 dated January 15, 2020, as follows:

No	Area	Kegiatan Dilakukan Activities Performed
1	Keterbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i>	a) Pengelolaan Website: Selama tahun 2020, telah dilakukan <i>update</i> pada website perusahaan sebanyak 128 kali. b) Publikasi Media: Selama tahun 2020, perusahaan telah melakukan 11 kali publikasi terkait perusahaan. a) <i>Website Management:</i> <i>During 2020, the company's website was updated 128 times.</i> b) <i>Media Publications:</i> <i>During 2020, the Company has carried out 11 company-related publications.</i>
2	Penyusunan Laporan Tahunan <i>Annual Report Preparation</i>	Melakukan penyusunan Laporan Tahunan Tahun Buku 2019 dengan tema "Pertumbuhan Berkelanjutan Bersama Mitra Bisnis". Penyusunan Buku Laporan Tahunan tersebut dilakukan oleh vendor yaitu PT Penata Komunika. <i>Prepared the 2019 Annual Report with the theme of "Sustainable Growth with Business Partners". The Annual Report preparation was conducted by the vendor, named PT Penata Komunika.</i>
3	Penyampaian Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) <i>Submission of Reports to the Financial Services Authority (OJK)</i>	Menyampaikan laporan wajib secara periodik kepada OJK selaku regulator. <i>Submitted mandatory reports periodically to the OJK as the regulator.</i>
4	Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan <i>Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	Pada tahun 2020, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu pada 30 Januari 2020 dan tanggal 23 Desember 2020. <i>In 2020, the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) was held 2 times, namely on January 30, 2020 and December 23, 2020.</i>

NO	Area	Kegiatan Dilakukan Activities Performed
5	Penyelenggaraan Rapat Internal <i>Implementation of Internal Meetings</i>	a) Rapat Direksi: Selama tahun 2020, telah dilakukan 31 kali rapat Direksi dengan tingkat kehadiran Direksi 100%. b) Rapat Direksi dan Dewan Komisaris (Radirkom) Selama tahun 2020, telah dilakukan 14 kali Radirkom dengan tingkat kehadiran 100%. a) <i>Board of Directors Meeting: Throughout 2020, the Board of Directors has held 31 meetings with a 100% attendance rate of the Board of Directors.</i> b) <i>Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners (Joint Meeting/"Radirkom") During 2020, Radirkom has held 14 times with a 100% attendance rate.</i>
6	Pengawasan Pelaksanaan GCG <i>Supervision of GCG Implementation</i>	Melakukan penilaian GCG bersama-sama dengan Divisi GRC (Governance, Risk, and Compliance). Selanjutnya, hasil penilaian self-assessment tersebut disampaikan kepada regulator, dalam hal ini OJK. <i>Conducted GCG assessment together with the GRC (Governance, Risk, and Compliance) Division. Moreover, the self-assessment results are submitted to the regulator, i.e. to OJK.</i>
7	Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) <i>Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	Selama tahun 2020 telah terlaksana sebanyak 39 kegiatan CSR. <i>During 2020, there were 39 CSR activities carried out.</i>
8	Pemberian Sponsorship dan Iklan Kemitraan <i>Sponsorship and Partnership Advertising</i>	Selama tahun 2020, perusahaan telah 37 kali berpartisipasi dalam kegiatan sponsorship yang diselenggarakan oleh beberapa lembaga. Kegiatan yang dilaksanakan mencakup beberapa jenis, antara lain sponsorship untuk Award, kegiatan Golf, maupun kegiatan yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN atau Kementerian Bidang Perekonomian (Kemenko). <i>During 2020, the company participated in 37 sponsorship activities organized by several institutions. Activities carried out include several types, including sponsorship for Awards, Golf activities, and activities organized by the Ministry of SOE or the Ministry of Economic Affairs (Kemenko).</i>
9	Kegiatan Perusahaan <i>Company Activities</i>	Melaksanakan sejumlah kegiatan penting Perseroan. <i>Conducted a number of important activities of the Company.</i>
10	Pengelolaan Merchandise dan Souvenir <i>Merchandise and Souvenir Management</i>	Dalam rangka meningkatkan hubungan dengan pihak eksternal yaitu stakeholders dan Mitra Bisnis, perusahaan menggunakan merchandise dan souvenir sebagai media promosi. <i>In order to improve relations with external parties, namely stakeholders and business partners, the company uses merchandise and souvenirs as promotion tools.</i>

NO	Area	Kegiatan Dilakukan Activities Performed
11	Penerimaan Penghargaan <i>Received an Award</i>	Selama tahun 2020, perusahaan berhasil menerima 2 penghargaan, antara lain: - <i>The Most Reputable Sharia Based Financing Guarantee Company of the Year pada ajang "Business Award 2020"</i> - <i>Terbaik I, Kategori Emerging State-Owned Enterprises pada ajang "9th Anugerah BUMN 2002"</i> <i>During 2020, the company successfully won 2 awards, as follows:</i> - <i>The Most Reputable Sharia Based Financing Guarantee Company of the Year at the "Business Award 2020"</i> - <i>First Place, Emerging State-Owned Enterprises Category at the "9th BUMN Award 2002"</i>

PROGRAM PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR CORPORATE SECRETARY

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19, antara lain:

During 2020, Corporate Secretary has participated in several training activities in which such implementation was adjusted to the Covid-19 pandemic conditions, as follows:

NO	Pelatihan Training	Waktu Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
1	Workshop Nasional GCG	Februari I <i>February 2020</i>	Jakarta	Pusat Institut Manajemen Nasional (LPIMNAS)
2	Training online "Soft Skill untuk Sekretaris"	November 2020	Jakarta (Online)	PPM Management

SATUAN PENGAWASAN INTERNAL (SPI)

INTERNAL AUDIT UNIT (IAU)

Perseroan membentuk Satuan Pengawasan Internal (SPI) sebagai Unit Internal Audit yang berperan sebagai mitra strategis Manajemen dalam hal pengelolaan dan pengawasan kinerja Perseroan. Secara structural, SPI bertanggung jawab langsung dan menyampaikan laporan kepada Direktur Utama. SPI melakukan tugasnya berdasarkan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) tahun 2020 yang telah disetujui pada tanggal 02 Januari 2020.

The Company established Internal Audit Unit (IAU) as the Internal Audit Unit which acts as a strategic partner for the Management in terms of managing and supervising the Company's performance. Structurally, SPI is directly responsible and submit their reports to the President Director. IAU performs its duties based on the 2020 Annual Supervision Work Program (PKPT) which was approved on January 2, 2020.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berikut ini adalah hal-hal yang menjadi area tugas dan tanggung jawab SPI, antara lain:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The following are matters that belongs to the scope of duties and responsibilities of IAU, among others:

- 1) Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT);
- 2) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- 3) Melakukan pemeriksaan (audit) dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya, baik yang tertuang dalam rencana tahunan, maupun yang menjadi perhatian Direksi dan Komite Audit;
- 4) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- 5) Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
- 6) Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- 7) Bekerja sama dengan Komite Audit;
- 8) Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- 9) Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan berdasarkan penugasan khusus dari Direktur Utama atau sebagai pengembangan pemeriksaan sebelumnya.

PROFIL KEPALA SPI

Hingga akhir 2020, Bapak Sumarjono masih menjabat sebagai Kepala SPI Perseroan sebagaimana dimanatkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 024/KET-DIR/III/2020. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, Sub-Bab Profil Eksekutif, dalam Laporan Tahunan ini.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SPI

SPI bertanggung jawab dan menyampaikan laporan pengawasan langsung kepada Direktur Utama, namun secara matriks juga bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Lebih rinci, kedudukan SPI dalam struktur organisasi Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

1. SPI membantu Direktur Utama untuk menjalankan fungsi *assurance* dan *advisory* bagi Perusahaan;
2. SPI dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Internal;
3. SPI berkedudukan dan bertanggung jawab langsung di bawah Direktur Utama;
4. Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris;
5. Kepala Satuan Pengawasan Internal bekerja secara independen dan objektif serta

- 1) Develop and implement an Annual Supervision Work Program (PKPT);
- 2) Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy;
- 3) Perform audit and assessment on the efficiency and effectiveness regarding the finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities, both those stated in the annual plan, as well as those that need the attention of the Board Directors and the Audit Committees;
- 4) Provide suggestions for improvement and objective information about the activities to be audited at all levels of management;
- 5) Prepare Audit Report to be submitted to the President Director and the Board of Commissioners through Audit Committee;
- 6) Monitor, analyze and report on the implementation of the suggested improvements;
- 7) Working closely with the Audit Committee;
- 8) Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities performed; and
- 9) Perform special audit whenever deemed necessary based on special assignments from the President Director or as further development of the previous examination.

PROFILE OF HEAD OF IAU

By the end of 2020, Mr. Sumarjono still served as the Company's Head of SPI as mandated by the Board of Directors' Decree No. 024/KET-DIR/III/2020. His complete profile can be seen in the Company Profile Chapter, Sub-Chapter of Executive Profile, in this Annual Report.

IAU STRUCTURE AND POSITION

IAU is responsible for and submits the supervisory report directly to the President Director, however, on a matrix basis, they are also responsible to the Board of Commissioners through the Audit Committee. In more detail, the SPI position within the Company's organizational structure can be explained as follows:

1. IAU assists the President Director to carry out the assurance and advisory functions for the Company;
2. IAU is led by the Head of Internal Audit unit (IAU);
3. IAU is under and responsible directly to the President Director;
4. Head of IAU is appointed and dismissed by the President Director, upon the Board of Commissioners' approval;
5. Head of IAU works independently and objectively, as well as is positioned in such a way that enable

ditempatkan sedemikian rupa, sehingga mampu melakukan tugas pengawasan internal sesuai yang diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PIHAK YANG MENGANGKAT/MEMBERHENTIKAN KEPALA SPI

Pihak yang mengangkat dan memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Internal adalah Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

SERTIFIKASI/KUALIFIKASI INTERNAL AUDITOR

Per 31 Desember 2020, Jumlah tenaga SPI pada tahun 2020 adalah sebanyak 4 (empat) orang.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SPI TAHUN 2020

Pada tahun 2020, SPI menerbitkan sebanyak 9 (sembilan) Laporan Hasil Audit (LHA) sesuai rencana dalam PKPT tahun 2020 dan telah direalisasikan seluruhnya sampai dengan 31 Desember 2020. Selain itu, SPI juga telah melakukan monitoring atas tindak lanjut temuan auditor eksternal khususnya temuan audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kantor Akuntan Publik (KAP).

him/her to perform internal audit duties as mandated by the prevailing rules and regulation.

PARTY WHO APPOINTED/DISMISSED HEAD OF IAU

The party who appoints and dismisses the Head of Internal Audit Unit is the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners.

INTERNAL AUDITOR CERTIFICATION/ QUALIFICATION

As of December 31, 2020, the number of SPI personnel in 2020 consists of 4 (four) people.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF DUTIES OF IAU IN 2020

In 2020, SPI issued 9 (nine) Audit Reports (LHA) as planned in the 2020 PKPT and has been fully realized until December 31, 2020. In addition, SPI has also monitored the following-up on external auditors' findings, particularly on the audit findings of the Supreme Audit Agency (BPK), the Financial Services Authority (FSA) and the Public Accounting Firm (PAF).

No	JENIS AUDIT TYPE OF AUDIT	TEMUAN FINDINGS	HASIL RESULTS			
			S	BS	BD	TD
1.	Audit Internal ISO 27001 <i>Audit Internal ISO 27001</i>	7	7	-	-	-
2.	Audit Operasional Teknologi Informasi <i>Operational Audit of Information Technology</i>	10	10	-	-	-
3.	Audit Operasional Investasi <i>Operational Audit of Investment</i>	4	4	-	-	-
4.	Audit Operasional Underwriting <i>Operational Audit of Underwriting</i>	3	2	1	-	-
5.	Audit Operasional Klaim Ex-Gratia <i>Operational Audit of Ex-Gratia Claims</i>	3	2	1	-	-
6.	Audit Operasional Subrogasi <i>Operational Audit of Subrogation</i>	4	2	1	1	-
7.	Audit Operasional Reasuransi <i>Operational Audit of Reinsurance</i>	5	3	1	1	-
8.	Audit Operasional Klaim <i>Operational Audit of Claims</i>	3	3	-	-	-
9.	Audit Dengan Tujuan Tertentu (ADTT) <i>Purpose-Specific Audit (ADTT)</i>	9	9	-	-	-

Keterangan | **Remark:**

S = Selesai | Closed, **BS** = Belum Selesai | Incomplete, **BD** = Belum Ditindaklanjuti | Not Followed Up, **TD** = Tidak Dapat Ditindaklanjuti | **Not** Eligible for Further Process

PROGRAM PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN KOMPETENSI SPI

Selama tahun 2020, anggota SPI telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19, antara lain:

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR IAU

Throughout 2020, IAU members have joined in several training activities in which such implementation was adjusted to the Covid-19 pandemic conditions, as follows:

No	Pelatihan Training	Waktu Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
1	<i>IIA Profesional Auditor Forum: Data Analytics, Implementation to Enhance Value Added</i>	April 2020	Jakarta (Online)	The IIA Indonesia
2	<i>IIA Profesional Auditor Forum: Adding Values Through Consulting Activities</i>	Mei May 2020	Jakarta (Online)	The IIA Indonesia
3	Webinar Ketahanan & Strategi Bisnis Syariah Menghadapi Dampak Covid-19	Mei May 2020	Jakarta (Online)	LPPI
4	Webinar Tantangan Asuransi Syariah dan Manajemen Risiko dalam Era Ketidakpastian	Mei May 2020	Jakarta (Online)	Jasindo Syariah
5	<i>Webinar the Critical Role of Chief Audit Executive in Responding to Covid-19 Disruption</i>	Mei May 2020	Jakarta (Online)	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern Jawa Timur
6	IIA Profesional Auditor Forum: Hubungan Internal Audit Parent dan Subsidiary: Tantangan dan Realitas	Mei May 2020	Jakarta (Online)	The IIA Indonesia
7	Webinar Penggunaan/ Pengelolaan BMN di masa pandemi Covid-19	Juni June 2020	Jakarta (Online)	Kemenkeu RI
8	Webinar Penilaian Kinerja Auditor Internal	Juni June 2020	Jakarta (Online)	The IIA Indonesia
9	Diskusi Panel Agile Auditing: Kemitraan Komite Audit dengan Auditor Internal dalam Merespons Disrupsi	Juni June 2020	Jakarta (Online)	The IIA Indonesia
10	Webinar New Normal - New Business Model - New Hope	Juni June 2020	Jakarta (Online)	LPPI
11	Diskusi Panel IRMAPA "Three Lines sebagai Katalisator Pemulihan Bisnis Era Normal Baru"	Juni June 2020	Jakarta (Online)	The IIA Indonesia
12	Webinar Peluang & Tantangan Bisnis Pembiayaan Syariah & Strategi Investasi di Era New Normal	Juli July 2020	Jakarta (Online)	Reindo Syariah
13	<i>Webinar Prevention and Detection of Financial Statement Fraud</i>	Juli July 2020	Jakarta (Online)	Aspira Indonesia
14	Webinar "Bisakah berbisnis tanpa suap"	Juli July 2020	Jakarta (Online)	Mitra Bhadra Consulting
15	Webinar "Konsep dan Implementasi sistem Manajemen Anti Suap dan ISO 3700 : 2016"	Juli July 2020	Jakarta (Online)	Aspira Indonesia
16	Webinar "Diskusi Panel IKAI-IIAI IAPI : Peran Auditor Internal, Komite Audit, dan Auditor Eksternal dalam ISO 37001 : 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan"	Juli July 2020	Jakarta (Online)	The IIA Indonesia

NO	Pelatihan Training	Waktu Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
17	Webinar "Tantangan terhadap Peran Profesi Internal Auditor di Masa Krisis"	September 2020	Jakarta (Online)	Asosiasi Auditor Internal
18	Training Online: CIA Review Course Online	September 2020	Jakarta (Online)	The IIA Indonesia
19	Webinar Model 3 Lini: Tantangan dan Realitas Penerapannya di Indonesia"	September 2020	Jakarta (Online)	The IIA Indonesia

UNIT KEPATUHAN COMPLIANCE UNIT

Perseroan memiliki Unit Kepatuhan yang secara struktural merupakan bagian dari Satuan Kerja Manajemen Risiko, Kepatuhan dan GCG. Dalam menjalankan tugasnya, Unit Kepatuhan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, serta dipimpin oleh Kepala Satuan Kerja yang dipilih oleh Direktur Utama berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris.

PIAGAM KEPATUHAN

Piagam Kepatuhan dan SOP Kepatuhan disahkan oleh Direksi pada 16 Oktober 2017. Piagam tersebut memuat hal-hal penting, antara lain sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan
- Bab II : Misi dan Tujuan Kepatuhan
- Bab III : Prinsip Kepatuhan
- Bab IV : Definisi dan Ruang Lingkup
- Bab V : Pengelolaan Risiko Kepatuhan
- Bab VI : Wewenang dan Tanggung Jawab
- Bab VII : Hubungan Kerja
- Bab VIII : Pelaporan
- Bab IX : Penutup

TUGAS & TANGGUNG JAWAB UNIT KEPATUHAN & GCG

Mengacu pada Surat Keputusan Direksi No.213/KEP-DIR/SDM/XI/2019 tanggal 26 November 2019 tentang Struktur Organisasi, maka tugas dan tanggung jawab Unit Kepatuhan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan praktik pengelolaan kepatuhan dan GCG.
- 2) Menyusun pedoman praktik tata kelola perusahaan (GCG).
- 3) Melaksanakan program monitoring praktik pelaksanaan GCG pada fungsi perusahaan terkait.

The Company has a Compliance Unit which comes under the Risk Management, Compliance and GCG Work Unit. In carrying out its duties, Compliance Unit is directly responsible to the President Director, and is led by the Head of Work Unit who is elected by the President Director upon the Board of Commissioners' recommendation.

COMPLIANCE CHARTER

Compliance Charter and Compliance SOP were ratified by the Board of Directors on October 16, 2017. The Charter contains important matters, including the following:

- Chapter I : Introduction
- Chapter II : Mission and Compliance Objectives
- Chapter III : Compliance Principle
- Chapter IV : Definition and Scope
- Chapter V : Compliance Risk management
- Chapter VI : Authority and Responsibility
- Chapter VII : Employment Relations
- Chapter VIII : Reporting
- Chapter IX : Closing

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF COMPLIANCE & GCG UNIT

According to the Board of Directors' Decree No. 213/KEP-DIR/SDM/XI/2019 dated November 26, 2019 concerning Organizational Structure, hereby the duties and responsibilities of Compliance Unit are as follows:

- 1) Organize and coordinate management practices of compliance and GCG.
- 2) Prepare guidelines for corporate governance practices (GCG).
- 3) Carry out a monitoring program for GCG implementation practices in related company functions.

- 4) Membina kerja sama yang baik dengan divisi atau unit usaha terkait dalam rangka memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan.
- 5) Memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.

- 4) Foster Good cooperation with related divisions or business units to monitor the Company's compliance with laws and regulations.
- 5) Ensure that the Company has complied with the regulations regarding disclosure requirements in line with the GCG principles implementation.

AUDITOR EKSTERNAL

EXTERNAL AUDITOR

Dewan Komisaris Perseroan telah menunjuk KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan Akuntan Publik M. Jusuf Wibisana sebagai pihak yang independen, kompeten, profesional dan objektif untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

The Company's Board of Commissioners has appointed KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan and Public Accountant M. Jusuf Wibisana as independent, competent, professional and objective party to audit the Company's Financial Statements for the period ending on December 31, 2020.

Berikut ini adalah daftar KAP dan Akuntan Publik yang selama 5 (lima) tahun terakhir ini telah memberikan jasa audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan, yaitu:

The following are the list of PAFs and Public Accountants which during the last 5 (five) years have provided audit services on the Company's Financial Statements, among others:

Tahun Years	Nama KAP KAP Name	Nama Akuntan Accountant Name	Biaya Fee	Jasa yang Diberikan Service Provided
2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	M. Jusuf Wibisana	Rp660 juta I million	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit
2019	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rudi Hartono Purba	Rp108 I million	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit
2018	KAP Tanubrata Sutanto Bambang & Rekan	E. Wisnu Susilo Broto	Rp90 I million	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit
2017	KAP Mirawati Sensi Indris	Jacinta Mirawati	Rp70 I million	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit
2016	KAP Soejatna, Mulyana & Rekan	Safaat Widjabrata	Rp60 I million	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan salah satu upaya manajemen untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan telah berjalan sesuai standar profesional yang berlaku. SPI dirancang dan dijalankan serta diawasi oleh Dewan Komisaris, Direksi dan melibatkan peran aktif

Internal Control System (ICS) is one of the management's attempts to ensure that the Company's operations implementation has been run according to professional standards applicable. ICS is designed and run as well as supervised by the Board of Commissioners, Board of Directors, and involves

anggota manajemen lainnya serta seluruh karyawan Perseroan. Pada prinsipnya, seluruh aktivitas SPI yang diterapkan di lingkup Perseroan bertujuan untuk memastikan kecukupan pengendalian internal pada aspek operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan terus mengupayakan implementasi SPI yang efektif guna mengamankan investasi dan aset Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan telah menyusun sebuah kerangka pengendalian internal yang komprehensif dan wajib dipahami serta dilaksanakan oleh seluruh unsur Perseroan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Lingkungan pengendalian internal Perseroan dilaksanakan secara disiplin dan terstruktur, terdiri dari:
 - a) Integritas, nilai etika, dan kompetensi karyawan.
 - b) Filosofi dan gaya Manajemen Perseroan.
 - c) Cara pelaksanaan kewenangan dan tanggung jawabnya.
 - d) Pengorganisasian dan pengembangan Sumber Daya Manusia.
 - e) Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
- 2) Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (*risk assessment*), yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai pengelolaan risiko yang relevan;
- 3) Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perseroan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan aset Perseroan;
- 4) Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan oleh Perseroan;
- 5) *Monitoring*, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan
- 6) Memastikan tindak lanjut atas rekomendasi dari SPI.

the active role of other members of management as well as all employees of the Company. In principle, all SPI activities performed within the Company strives to ensure the adequacy of internal control at the operational and financial aspects, financial reporting, operational effectiveness, and efficiency, as well as compliance with applicable laws and regulations.

The Company continues to strive for the effective implementation of SPI to secure the Company's investment and assets. Therefore, the Company has compiled a comprehensive internal control framework that shall be understood and implemented by all elements of the Company, including the following:

- 1) The Company's internal control environment is performed in a disciplined and structured manner, consisting of:
 - a) Integrity, ethical values, and competence of employees.
 - b) Philosophy and style of the Company's Management.
 - c) Procedures of exercising its powers and responsibilities.
 - d) Organizing and developing Human Resources.
 - e) Attention and direction taken by the Board of Directors.
- 2) Assessment of business risk management, which is a process to identify, to analyze and to assess relevant risk management;
- 3) Control activities, defines as actions taken in a process of controlling the Company's activities at each level and unit in the organizational structure of the Company, among others regarding the authority, authorization, verification, reconciliation, work performance assessment, segregation of duties and security of the Company's assets;
- 4) Information and communication systems, which is a process of presenting reports on operational, financial, as well as compliance with the provisions of the laws and regulations by the Company;
- 5) Monitoring means the process of assessing the quality of internal control system, including internal audit function at each level and unit within the Company's organizational structure, so it can be implemented optimally; and
- 6) Ensure the follow-up actions on recommendations from IAU.

PENILAIAN ATAS EFEKTIVITAS SPI TAHUN 2020

Penerapan aktivitas pengendalian internal sepanjang tahun 2020 telah terlaksana dengan baik dan memberikan keyakinan yang memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Perseroan telah melakukan penilaian pengendalian internal yang berkaitan dengan proses pelaporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dengan menggunakan kriteria yang dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commissions* (COSO). Berdasarkan hasil penilaian ini, manajemen Perseroan menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal atas pelaporan keuangan Perusahaan telah dilaksanakan secara efektif.

MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Dalam menjalankan perusahaan, Perseroan menyadari bahwa beberapa risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis sehingga penerapan kebijakan manajemen risiko yang komprehensif menjadi sebuah kebutuhan yang mutlak harus dipenuhi. Dalam menjalankan kegiatan usaha penjaminan pembiayaan berbasis syariah, pengelolaan risiko di Perseroan mencakup 2 (dua) aspek, antara lain Manajemen Risiko Korporat dan Manajemen Risiko Operasional. Pada prinsipnya, kegiatan manajemen risiko melekat dalam proses bisnis Perseroan melalui komite-komite yang dibentuk perusahaan, kajian manajemen risiko maupun laporan *monitoring* aktivitas bisnis yang bertujuan untuk memberikan pengendalian risiko secara korporat. Secara struktur, sistem manajemen risiko dikelola oleh Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Tata Kelola yang berada di bawah Direktur Utama.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Unit Manajemen Risiko wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab berikut ini, yaitu:

- 1) Mengorganisasi dan mengkoordinasi kegiatan manajemen dan pengelolaan risiko korporat maupun transaksional secara tepat dan sistematis, mulai dari pembuatan *review* risiko, penyusunan pedoman pengelolaan risiko, penyusunan rencana kerja. Mengorganisasikan proses pengelolaan risiko korporat mulai dari: identifikasi risiko, pengukuran risiko, pengelolaan risiko, pengujian dan monitoring pengendalian risiko.

ASSESSMENT ON THE SPI EFFECTIVENESS IN 2020

The implementation of internal control activities throughout 2020 was carried out properly and provided adequate assurance regarding the reliability of financial reporting and preparation of consolidated financial statements for external purposes in accordance with generally accepted accounting principles.

The Company has conducted an internal control assessment relating to the financial reporting process on December 31, 2020 using the criteria issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions (COSO). Based on the assessment results, the Company's management concluded that internal control system over the Company's financial reporting was performed effectively.

In carrying out the company's course the Company recognizes that several risks has become an integral part in every business process so as the implementation of a comprehensive risk management policy becomes an absolute requirement that shall be fulfilled. In carrying out a sharia-based financing guarantee business activity, the Company's risk management involves 2 (two) aspects, including Corporate Risk Management and Operational Risk Management. Principally, risk management activities are embedded in the Company's business processes through committees formed by the company, risk management studies and business activity monitoring reports aimed at providing corporate risk control. Structurally, the risk management system is managed by the Risk Management, Compliance and Governance Division that comes under the President Director.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

As stated in the Company's Articles of Association, Risk Management Unit is obliged to carry out the following duties and responsibilities, as follows:

- 1) Organize and coordinate management activities and corporate risk management as well as transactional activities appropriately and systematically, starting from the preparation of risk reviews, preparation of risk management guidelines, preparation of work plans. Organize corporate risk management processes starting from: risk identification, risk measurement, risk management, risk control testing and monitoring.



- 2) Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan praktik pengelolaan kepatuhan dan GCG, menyusun pedoman praktik tata kelola perusahaan (GCG). Melaksanakan program monitoring praktik pelaksanaan GCG pada fungsi perusahaan terkait.

- 2) Organize and coordinate compliance and GCG management practice, prepare Code of Corporate Governance, carry out monitoring program over the GCG implementation practice at related corporate functions.

PROFIL KEPALA MANAJEMEN RISIKO

Sampai dengan akhir 2020, Unit Manajemen Risiko Perseroan dipimpin oleh Bapak Haryadi Rifai. Profil beliau dapat dilihat pada Profil Pejabat Eksekutif, halaman 74, dalam Laporan Tahunan ini.

PROFILE OF HEAD OF RISK MANAGEMENT DEPARTMENT

Until the end of 2020, the Company's Risk Management Unit is led by Mr. Haryadi Rifai. His profile can be seen on the Profile of Executive Officers, page 74, in this Annual Report.

PENILAIAN TINGKAT RISIKO TAHUN 2020

Berhadapan dengan situasi pandemi Covid-19 yang penuh dengan berbagai ketidakpastian sepanjang tahun ini, membuat Perseroan harus lebih cermat dan berhati-hati dalam mengelola risiko yang ada, khususnya risiko operasional.

2020 RISK LEVEL ASSESSMENT

Facing the Covid-19 pandemic situation that was filled with various uncertainties throughout the year has ultimately forced the Company to be more careful and cautious in managing existing risks, particularly the operational risks.

Perseroan mengadopsi penilaian tingkat risiko sesuai ketentuan POJK No. 10/POJK.05/2014 tanggal 27 Agustus 2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB). Penilaian tingkat risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dilakukan melalui penilaian terhadap risiko kepengurusan, risiko tata kelola, risiko strategi, risiko operasional, risiko aset dan liabilitas, risiko penjaminan (asuransi), dan risiko dukungan dana (permodalan).

The Company uses risk assessment level following the provisions of POJK No. 10/POJK.05/2014 dated August 27, 2014, concerning Risk Level Assessment of Non-Bank Financial Services Institutions (LJKNB). Risk assessment of Non-Bank Financial Services Institutions is conducted through evaluation of management risk, governance risk, strategic risk, operational risk, asset, and liability risk, guarantee risk (insurance), and funding support risk (capital).

Tahun 2020, skor *self-assessment* risiko Perseroan tercatat sebesar 1,11 atau kategori risiko **SEDANG RENDAH**.

In 2020, the Company's risk self-assessment score was recorded at 1.11 or categorized as **MEDIUM LOW**.

TABEL IKHTISAR PENILAIAN TINGKAT RISIKO PERSEROAN 2020
TABLE OF ENTERPRISE RISK LEVEL ASSESSMENT SUMMARY

Ikhtisar Penilaian Tingkat Risiko | Risk Level Assessment Summary
 per tanggal 31 Desember 2020 | as of December 31, 2020

NO	Jenis Risiko Type of Risks	Nilai Risiko Risk Value (C)	Bobot Weight (D)	Risiko Bersih Net Risk (E)
1	Kepengurusan Management	0,85	10%	0,05
2	Tata Kelola Governance	1,17	10%	0,19
3	Strategi Strategy	1,05	15%	0,18
	3.1 Risiko Bawaan (A) Inherent Risk (A)	1,17		
	3.2 Manajemen & Pengendalian (B) Management & Control (B)	0,93		
4	Operasional Operational	1,20	15%	0,31
	4.1 Risiko Bawaan Inherent Risk	1,49		
	4.2 Manajemen & Pengendalian Management & Control	0,90		
5	Aset dan Liabilitas Asset & Liability	1,14	20%	0,33
	5.1 Risiko Bawaan Inherent Risk	1,21		
	5.2 Manajemen & Pengendalian Management & Control	1,06		
6	Penjaminan Guarantee	1,35	30%	1,00
	6.1 Risiko Bawaan Inherent Risk	1,38		
	6.2 Manajemen & Pengendalian Management & Control	1,32		
	(F)		100%	2,06
	Total Nilai Bersih (G) Total Net Value			1,20
7	Dukungan Dana (Permodalan) Funds (Capital) Support			
	7.1 Kemampuan Pendanaan (Permodalan) Funding Capacity (Capital)	1,00	55%	0,55
	7.2 Tambahan Pendanaan (Permodalan) Additional Funding (Capital)	1,00	45%	0,45
	(G)	0,96	100%	1,00
	Total Nilai Risiko Dukungan Dana (Permodalan) (I) Total Value of Funds (Capital) Support Risk (I)			1,00
Bobot Total Nilai Bersih dan Dukungan Dana 50%:50% Weighted Total Net Value and Funds Support 50%:50%				
	Nilai Tingkat Risiko Keseluruhan (J) Overall Risk Level Score (J)			1,11
TINGKAT RISIKO RISK LEVEL		SEDANG RENDAH MEDIUM LOW		

JENIS RISIKO DAN UPAYA MITIGASI

Setelah melalui proses atau tahapan penilaian risiko yang menyeluruh, Unit Kerja Manajemen Risiko menyimpulkan terdapat 7 (tujuh) jenis risiko utama yang berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perseroan, antara lain:

TYPES OF RISK AND MITIGATION EFFORTS

After going through a comprehensive risk assessment process or phase, Risk Management Unit concludes that there are 7 (seven) main types of risks that significantly influenced the Company's business continuity, as follows:

No	PROFIL RISIKO RISK PROFILE	PENJELASAN SINGKAT MENGENAI RISIKO BRIEF EXPLANATION OF RISKS	MITIGASI RISIKO RISK MITIGATION
1	Risiko Kepengurusan Management Risk	Risiko kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan karena gagal dalam memelihara komposisi terbaik pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris) yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi. Risiko yang muncul dari kepengurusan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya terhadap penerima jaminan, terjamin, dan para pemangku kepentingan lainnya. <i>The risk of company failure in achieving company objectives due to the company's failure to maintain the best composition of management (Board of Directors and Board of Commissioners) who have high competence and integrity. Risks arising from management will affect the company's ability to meet its commitments to recipient of the guarantee, the guaranteed, and other stakeholders.</i>	- Proses penunjukan dan/atau pemberhentian pengurus telah dilakukan melalui mekanisme sesuai ketentuan yang berlaku melalui mekanisme RUPS yang diatur dalam Anggaran Dasar perusahaan. - Komposisi dan proporsi pengurus telah mencukupi dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. - Kompetensi pengurus sangat memadai berdasarkan hasil uji kelayakan dan kepatutan serta dapat menunjang tugas dan wewenangnya sehingga <i>sustainability</i> pertumbuhan kinerja Askrindo syariah diharapkan semakin baik. - <i>The process of appointment and/or dismissal the management is conducted in accordance with the applicable provisions through the GMS mechanism regulated in the company's Articles of Association.</i> - <i>The composition and proportion of management are in accordance with prevailing regulations.</i> - <i>The Board's competence is very adequate based on the results of fit and proper test as well as able to support its duties and authorities so as the sustainability of Askrindo Syariah's performance growth is expected to run better.</i>
2	Risiko Tata Kelola Governance Risk	Potensi risiko yang muncul karena terjadi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (<i>good governance</i>), ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan perusahaan. <i>Potential risks arising due to failure in the implementation of good governance, inaccurate management style, control environment, and behavior of all parties directly or indirectly involved with the company.</i>	- Memiliki dan me-review pedoman GCG, <i>Whistleblowing System (WBS)</i>, <i>Code of Conduct (COC)</i> untuk Direksi dan Komisaris, pedoman pengendalian gratifikasi, pedoman tata laksana operasional dan pedoman tata laksana non-operasional. - Memiliki sertifikasi ISO 9001:2015 mengenai Sistem Manajemen Mutu. Sementara khusus untuk bisnis proses di bidang IT, tata kelola <i>security</i> sistem informasinya berpedoman pada sertifikasi ISO 27001-2013. - Proses penyusunan, evaluasi dan penyempurnaan pedoman/SOP mengacu kepada pedoman penyusunan SOP. - Secara berkala melakukan sosialisasi "Pedoman Tata Kelola Perusahaan". - Struktur organisasi direvisi agar senantiasa dapat mengakomodasi kebutuhan bisnis & tata kelola perusahaan yang baik. - <i>Having and review GCG guidelines, Whistleblowing System (WBS), Code of Conduct (COC) for the Board of Directors and Board of Commissioners, gratuity control guidelines, operational governance guidelines and non-operational governance guidelines.</i> - <i>Having ISO 9001: 2015 certification regarding Quality Management Systems. Meanwhile, specifically for business processes in the IT field, the governance of information system security is guided by ISO 27001-2013 certification.</i> - <i>The process of preparing, evaluating and refining the guidelines/SOPs refers to the guidelines for preparing SOPs.</i> - <i>Periodically disseminate "Corporate Governance Guidelines".</i> - <i>Revised organizational structure so it can always accommodate the needs of business & good corporate governance.</i>

NO	PROFIL RISIKO RISK PROFILE	PENJELASAN SINGKAT MENGENAI RISIKO BRIEF EXPLANATION OF RISKS	MITIGASI RISIKO RISK MITIGATION
3	Risiko Strategi Strategy Risk	Potensi kegagalan perusahaan dalam merealisasikan kewajiban kepada terjamin akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya perusahaan terhadap perubahan eksternal yang terjadi. <i>The company's potential failure to meet its obligations to the guaranteed due to improper or failure to perform planning, determining and implementing strategies, making the right business decisions, and/or lack of responsiveness of the company to external changes that occur.</i>	- Mengoptimalkan kerja sama selain dengan Bank Umum Syariah (dan/atau UUS) juga dengan Bank Pembangunan Daerah. - Penetrasi ke ceruk market non-perbankan yang memberikan kinerja positif. - Menerapkan strategi penguatan SDM melalui pembentukan divisi yang lebih spesifik, yaitu Unit Penjaminan Non-Cash Loan untuk produk suretyship dan transaksi perdagangan serta unit subrogasi. - Penguatan agen dengan mendirikan Teras Mitra di Kantor Cabang. - <i>Optimizing collaboration in addition to the Sharia Commercial Banks (and/or UUS) as well as Regional Development Bank.</i> - <i>Penetration into non-banking market niches that provide positive performance.</i> - <i>Implementing a strategy to strengthen human resources through the formation of a more specific division, named Non-Cash Loan Guarantee Unit for suretyship products and trade transactions as well as a subrogation unit.</i> - <i>Strengthening agents by establishing Teras Mitra at branch offices.</i>
4	Risiko Operasional Operational Risk	Potensi risiko yang dapat timbul sewaktu-waktu akibat kegagalan perusahaan dalam merealisasikan kewajiban kepada terjamin dan penerima jaminan karena ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi, dan/atau adanya kejadian-kejadian yang berasal dari luar lingkungan perusahaan. <i>Potential risks that can arise at any time due to the company's failure to fulfill its obligations to the guaranteed and recipient of the guarantee, due to improper or failure of internal processes, people, information technology systems, and/or events that comes outside the company's environment.</i>	- Struktur organisasi Askrindo Syariah dibuat berdasarkan aktivitas fungsional, lini bisnis serta lingkup pekerjaan, dan batas kewenangan. Struktur organisasi senantiasa disesuaikan dengan perkembangan bisnis. - Seluruh proses bisnis Askrindo Syariah baik yang operasional maupun non-operasional telah didukung oleh sistem & teknologi informasi yang tersentralisasi dan telah didukung oleh sistem DRC untuk menjaga kesinambungan proses operasional. - <i>Askrindo Syariah's organizational structure is formed based on functional activities, business lines and scope of work, and limits of authority. The organizational structure is always tailored to business developments.</i> - <i>All business processes of Askrindo Syariah, both operational and non-operational, are supported by a centralized information system & technology and backed by the DRC system to maintain the operational process continuity.</i>
5	Risiko Aset dan Liabilitas Asset and Liability Risk	Risiko yang terjadi karena adanya potensi kegagalan dalam hal pengelolaan aset dan liabilitas perusahaan yang berakibat pada kekurangan dana untuk memenuhi kewajiban perusahaan kepada penerima jaminan. <i>Risks arising due to potential failure in the management of the company's assets and liabilities resulting in a lack of funds to meet the company's obligations to recipient of the guarantee.</i>	- Melakukan pengelolaan aset dengan baik. - Liabilitas perusahaan telah ter-backup dengan komposisi aset yang memadai mengingat penempatan investasi perusahaan lebih banyak ditempatkan pada portofolio jangka pendek yaitu deposito. - Perusahaan telah menerapkan pengelolaan kesesuaian aset dan liabilitas sesuai dengan POJK No.2/POJK.05/2017. - Membentuk Komite Investasi yang berfungsi untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan dan strategi investasi perusahaan, serta melakukan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan. - Kebijakan valuasi aset khusus untuk aset investasi telah diatur dalam pedoman investasi, untuk deposito menggunakan nilai nominal, sementara untuk surat berharga menggunakan nilai pasar wajar. - <i>Perform good asset management.</i> - <i>The company's liabilities have been backed up with an adequate asset composition given that the company's investment placements are mostly placed in short-term portfolios, i.e. time deposits.</i>

NO	PROFIL RISIKO RISK PROFILE	PENJELASAN SINGKAT MENGENAI RISIKO BRIEF EXPLANATION OF RISKS	MITIGASI RISIKO RISK MITIGATION
			- The company has implemented asset and liability suitability management in accordance with POJK No.2/POJK.05/2017. - Forming an Investment Committee whose function is to assist the Board of Directors in formulating company investment policies and strategies, as well as evaluating the implementation of established policies and strategies. - Specific asset valuation policies for investment assets are regulated in the investment guidelines, for time deposits is using nominal value, while for securities is using fair market value.
6	Risiko Penjaminan	Potensi kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada terjamin dan penerima jaminan sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi (<i>underwriting</i>), penetapan ujah (<i>pricing</i>), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan ta'widh.	- Melaksanakan sertifikasi Risk Management CRGP dari Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko (LSPMR) untuk Manajemen. - Penanganan desain produk dikelola oleh unit Pengembangan Produk dibawah Direktorat Pemasaran dengan berpedoman kepada Prosedur Pengembangan produk. - Penetapan IJK/premi dilakukan merujuk pada profil risiko data estimasi klaim/<i>Non-Performing Financing</i> (NPF) dan tingkat keuntungan dan kerugian, hasil investasi dan <i>reguarantee</i>. Imbal Jasa Kafalah (IJK) dapat dilakukan review sesuai dengan tuntutan pasar. - Secara umum proses <i>underwriting</i> dilakukan baik untuk penutupan dengan cara <i>Conditional Automatic Cover</i> (CAC) dan <i>Case by Case</i> (CBC) secara <i>four eyes principal</i> dengan melibatkan Komite Akseptasi di kantor pusat. Untuk CAC proses <i>underwriting</i> dilakukan pada saat penetapan syarat dan ketentuan yang disepakati di PKS, sedangkan untuk CBC dilakukan sebelum transaksi dilakukan. - Dalam rangka mengamankan bisnis akseptasi kafalah dan memenuhi ketentuan regulasi maka telah dilakukan penyebaran risiko dengan mendapatkan <i>back up reguarantee</i> dari perusahaan reasuransi maupun perusahaan asuransi dalam negeri dalam bentuk <i>treaty</i> maupun <i>facultatif</i>. - Penanganan klaim dilakukan oleh unit kerja tersendiri dan perusahaan telah memiliki pedoman penyelesaian klaim yang mengatur baik kebijakan maupun prosedur penanganan klaim.
	Guarantee Risk	The company's potential failure to fulfill its obligations to the guaranteed and recipient of the guarantee as a result of inadequate underwriting, determination of the Ujah (<i>Pricing</i>), the use of reinsurance, and/or ta'widh security.	- Followed the CRGP Risk Management certification from Risk Management Certification Institute (LSPMR) for the Management. - Product design handling is managed by Product Development unit under the Directorate of Marketing by referring to the Product Development Procedure. - Determination of IJK/premium is carried out by referring to the risk profile of the claim/<i>Non-Performing Financing</i> (NPF) estimation data and the level of profit and loss, investment return and <i>reguarantee</i>. Kafalah Service Fee (IJK) can be reviewed according to market demands. - In general, the underwriting process is conducted both for closure by means of <i>Conditional Automatic Cover</i> (CAC) and <i>Case by Case</i> (CBC) as <i>four eyes principal</i> by involving the Acceptance Committee at the head office. The CAC underwriting process is carried out at the time of stipulating the terms and conditions agreed upon in the PKS, while for CBC it is done before the transaction performed. - In order to secure the acceptance of kafalah - business and comply with regulatory requirements, risk distribution has been conducted by obtaining <i>back up reguarantee</i> from reinsurance companies and domestic insurance companies in the form of <i>treaty</i> or <i>facultative</i>. - Claims handling is managed by a separate work unit and the company has a claim settlement guideline that regulates both policies and procedures for handling claims.

NO	PROFIL RISIKO RISK PROFILE	PENJELASAN SINGKAT MENGENAI RISIKO BRIEF EXPLANATION OF RISKS	MITIGASI RISIKO RISK MITIGATION
7	Risiko Dukungan Dana dan Permodalan <i>Risk of Funding and Capital Support</i>	Potensi risiko yang terjadi karena ketidakmampuan perusahaan dalam menyerap kerugian-kerugian tak terduga yang disebabkan oleh antara lain meningkatnya rasio ta'widh diluar perkiraan, hasil investasi yang buruk, ataupun hal tak terduga lainnya. <i>Potential risks that occurred because of the company's inability to absorb unexpected losses caused by, among others, an unexpected increased ta'widh ratios, bad investment results, or other unexpected things.</i>	Perseroan memperoleh penambahan modal dari PT Askrindo (Persero) sebagai pemegang saham utama untuk meningkatkan kapasitas penjaminan syariah. Penambahan ini sangat berpengaruh secara signifikan dalam menurunkan gearing ratio dan meningkatkan daya saing dalam meningkatkan kapasitas bisnis. <i>The company obtained additional capital from PT Askrindo (Persero) as the main shareholder to increase the capacity of sharia underwriting. This addition has a significant effect on reducing the gearing ratio and increasing competitiveness in enhancing the business capacity.</i>

PENILAIAN ATAS EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2020

Perseroan secara berkala mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan melalui masing-masing divisi. Dalam hal pengelolaan risiko, Direksi dibantu oleh Divisi Manajemen Risiko, Kepatuhan & Tata Kelola dan Satuan Pengawas Internal serta menerima saran dari Dewan Komisaris untuk melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Evaluasi terhadap sistem manajemen risiko Perseroan pada 2020 telah berjalan efektif. Seluruh hasil kajian yang diperoleh selanjutnya digunakan sebagai rekomendasi yang harus ditindaklanjuti dalam rangka perbaikan implementasi Sistem Manajemen Risiko Perseroan agar dapat berjalan lebih baik lagi pada masa mendatang.

ASSESSMENT OF THE RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS IN 2020

The Company periodically evaluates the effectiveness of its risk management system through each division. In terms of risk management, the Board of Directors is assisted by the Risk Management, Compliance & Governance Division and Internal Audit Unit as well as obtained recommendations from the Board of Commissioners to conduct studies and to formulate management strategies and mitigation required. Evaluation to the Company's risk management system in 2020 has been running effectively. All the study results obtained are then used as recommendations that shall be followed up to improve the Company's Risk Management System implementation so as it may run even better in the coming years.

PROGRAM PELATIHAN DAN/ATAU PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2020, anggota Unit Manajemen Risiko telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi pandemi Covid-19, antara lain:

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM FOR RISK MANAGEMENT UNIT

During 2020, members of the Risk Management Unit have participated in several training activities in which such implementation was adjusted to the Covid-19 pandemic conditions, as follows:

NO	Pelatihan Training	Waktu Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
1	Webinar "Elaborasi Makna dan Metodologi Pengukuran Maturitas GRC Terpadu"	September 2020	Jakarta (Online)	Sinergi Daya Prima
2	Training Online "Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2015"	Desember I December 2020	Jakarta (Online)	LPKN

AKSES INFORMASI PERSEROAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION

Salah satu upaya Perseroan dalam menegakkan prinsip transparansi pada setiap aspek bisnis dilakukan dengan menyediakan akses informasi yang seluas-luasnya kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Keterbukaan informasi perusahaan dilakukan melalui situs web resmi Perseroan dengan mengindahkan ketentuan UU No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan oleh karena itu pula maka Manajemen mengesahkan Pedoman Transparansi & Disclosure melalui Surat Keputusan Direksi No. 055/KEP-DIR/XII/2018 tanggal 3 Desember 2018.

SITUS WEB

Sejauh ini, Perseroan menilai penyebaran informasi yang paling efektif kepada masyarakat atau publik dilakukan melalui situs web resmi Perseroan: www.askrindosyariah.co.id, yang pengelolaannya dilakukan oleh Tim Pengelola Situs Perseroan di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan. Pada implementasinya, Tim Pengelola Situs bertugas untuk menjaga/memastikan bahwa situs Perseroan telah memenuhi aspek kepatuhan yang berkaitan dengan ketentuan keterbukaan informasi bagi pihak eksternal dan *update*/pembaharuan isi konten secara berkala.

Berpedoman pada perundang-undangan yang berlaku, situs web Perseroan menampilkan sejumlah informasi umum, laporan kinerja perusahaan, dan informasi penting lainnya, seperti:

- Kinerja Keuangan yang berisi Laporan Keuangan Penting (5 tahun)
- Laporan Keuangan Tahun Berjalan
- Laporan Tahunan (*Annual Report*)
- Pedoman dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
- Struktur Organisasi
- Produk Perseroan
- Visi dan Misi
- Program CSR
- Peluang Karier
- Pengadaan Barang dan Konten Publik mengenai Aktivitas Manajemen

One of the Company's efforts to uphold the transparency principle in every aspect of the business is conducted by providing the broadest access of information to the public and other stakeholders. Company information disclosure is performed through the Company's official website in accordance with the provisions of Law no. 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure and therefore, the Management also ratified the Transparency & Disclosure Guidelines through the Board of Directors' Decree No. 055/KEP-DIR/XII/2018 dated December 3, 2018.

WEBSITE

By far, the Company considers the most effective dissemination of information to the public through the Company's official website: www.askrindosyariah.co.id, which is managed by the Company's Website Management Team under the coordination of Corporate Secretary. In its implementation, the Website Management Team is assigned to maintain/ensure that the Company's website has met the compliance aspects related to the provisions of information disclosure for external parties and to update the content on a regular basis.

Guided by the prevailing laws and regulations, the Company's website displays a number of general information, company performance reports, and other important information, such as:

- Financial Performance that contains Important Financial Reports (5 years)
- Financial Statement for the Current Year Period
- Annual Report
- Guidelines and Implementation of Corporate Governance
- Organizational Structure
- Company Products
- Vision and Mission
- CSR Program
- Career Opportunities
- Procurement of Goods and Public Content regarding Management Activities.

E-MAIL PERSEROAN

Selain menyediakan situs web yang mudah diakses oleh masyarakat, Perseroan juga membuka jalur korespondensi yang lebih efektif dan lebih efisien kepada para pemangku kepentingan, yakni melalui e-mail resmi Perseroan: sekper@askrindosyariah.co.id.

MEDIA SOSIAL

Disamping mengoptimalkan fungsi situs web dan e-mail, Perseroan juga mengelola media sosial, diantaranya:

- Instagram: @askrindo_syariah
- Youtube: Askrindo Syariah
- Facebook: Askrindo Syariah

Seluruh media sosial tersebut berfungsi sebagai media penyampaian informasi aktivitas Perseroan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu para pemangku kepentingan dalam mendapatkan kejelasan informasi dan bantuan terkait kegiatan operasional bisnis Perseroan.

CORPORATE E-MAIL

Apart from giving an easily accessible website to the public, the Company also provides a more effective and efficient means of correspondence for stakeholders through the Company's official e-mail: sekper@askrindosyariah.co.id.

SOCIAL MEDIA

In addition to optimizing website and e-mail functions, the Company also manages social media, including:

- Instagram: @askrindo_syariah
- Youtube: Askrindo Syariah
- Facebook: Askrindo Syariah

All of these social media function as a platform to deliver information regarding the Company's activities. This is conducted with the aim of assisting stakeholders in obtaining clear information and assistance related to the Company's business operations.

BENTURAN KEPENTINGAN TERKAIT HUBUNGAN BERELASI CONFLICTS OF INTERESTS WITH RELATED PARTIES

Buku Pedoman *Good Corporate Governance* Perseroan disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 055/KEP-DIR/XII/2018 tanggal 3 Desember 2018. Buku pedoman tersebut telah disebarakan kepada seluruh karyawan dan memuat aturan-aturan kebijakan mengenai benturan kepentingan, diantaranya:

- 1) Melarang setiap Insan Perseroan untuk memiliki saham atau melakukan investasi dengan badan usaha lain yang bermitra bisnis atau memiliki keterkaitan bisnis dengan Perseroan;
- 2) Memiliki usaha yang berhubungan langsung atau terkait dengan aktivitas Perseroan;
- 3) Merangkap bekerja di perusahaan lain atau memegang jabatan pada lembaga lembaga/ institusi lain dalam bentuk apapun, kecuali telah mendapat persetujuan tertulis dari Direksi dan/ atau Dewan Komisaris;
- 4) Melakukan perbuatan/tindakan atau menempatkan diri pada posisi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan antara dirinya dengan Perseroan, untuk menghindari konflik antara kepentingan pribadi dengan kepentingan Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, tidak ditemukan adanya laporan pelanggaran terkait transaksi atau pengelolaan benturan kepentingan yang merugikan perusahaan. Hal ini menunjukkan keberhasilan

The Company's *Good Corporate Governance Handbook* was ratified through the Board of Directors' Decree No. 055/KEP-DIR/XII/2018 dated December 3, 2018. That such handbook has been distributed to all employees and contains policy regarding the rules of conflicts of interest, as follows:

- 1) Prohibit each of the Company's individual from owning shares or investing in other business entities that have business partnerships or have business relations with the Company;
- 2) Having a line of businesses that are directly related to the Company's activities;
- 3) Concurrently working at other companies or holding positions at other institutions in any form, unless obtained written approval from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- 4) Taking actions or placing themselves in a position that may cause a conflict of interest between themselves and the Company, to avoid conflicts between personal interests and the interests of the Company.

Throughout 2020, there were no reports of violations relating to the transactions or conflicts of interest management that harm the company. This shows the Company's success in disseminating internal

Perseroan dalam menyebarluaskan kebijakan internal dan terbentuknya kesadaran tinggi seluruh karyawan untuk selalu mematuhi aturan dan kebijakan yang berlaku di internal perusahaan.

policies and instilled high awareness of all employees to always comply with the rules and policies applied within the company.

PERKARA PENTING IMPORTANT CASES

Pada tahun 2020, Perseroan dan organ-organ utamanya, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam kasus hukum apapun, baik perdata maupun pidana.

In 2020, the Company and its main organs, namely the Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any legal cases, both civil and criminal cases.

SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE SANCTION

Selama tahun 2020, Perseroan mendapatkan surat peringatan dari OJK mengenai beberapa hal, antara lain:

1. Surat OJK Nomor S-51/NB.223/2020 tanggal 10 Januari 2020 perihal sanksi administratif berupa denda atas laporan penunjukan AP dan/atau KAP, dimana Perseroan dinyatakan melanggar ketentuan Pasal 28 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dikarenakan pelaporan penunjukan AP dan/atau KAP telah melewati jangka waktu 10 hari kerja setelah penunjukan. Berkenaan dengan itu, sesuai dengan ketentuan Pasal 33 ayat (4) huruf b) POJK dimaksud, Perseroan dikenakan sanksi administratif berupa denda sebesar Rp5.000.000 (lima juta rupiah).
2. Surat OJK Nomor S-720/NB.22/2020 tanggal 7 Oktober 2020 perihal Sanksi Peringatan yang berakhir dengan sendirinya, dimana Perseroan dinyatakan melanggar ketentuan Pasal 44 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.05/2017 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Lembaga Penjamin dikarenakan pelaporan perubahan susunan pihak utama Perseroan telah melewati batas waktu penyampaian laporan paling lama 15 hari kerja sejak tanggal pencatatan perubahan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dalam daftar Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

During 2020, the Company received some warning letters from the OJK regarding several matters, including:

1. OJK Letter Number S-51/NB.223/2020 dated January 10, 2020 concerning administrative sanctions in the form of fines for reports on the appointment of AP and/or KAP, whereas the Company was declared to have violated the provisions of Article 28 paragraph (1) of Financial Services Authority Regulation Number 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities since the reporting regarding the appointment of AP and/or KAP has passed a period of 10 working days after such appointment date. In this regard, in accordance with the provisions of Article 33 paragraph (4) letter b) of the POJK, the Company was imposed of before-mentioned administrative sanctions in the form of a fine of Rp5,000,000 (five million rupiah).
2. OJK Letter Number S-720/NB.22/2020 dated October 7, 2020 regarding Warning Sanctions that ends automatically, whereas the Company was alleged to have violated the provisions of Article 44 paragraph (1) of the Financial Services Authority Regulation Number 1/POJK.05/2017 concerning Business Licensing and Guarantee Institution since the reporting of changes in the composition of the Company's organs has passed the deadline for submitting the report no later than 15 working days from the date of such recording of changes in members of the Board of Directors, members of Board of Commissioners in the list of Companies from the Ministry of Law and Human Rights.

3. Surat OJK Nomor S-726/NB.22/2020 tanggal 7 Oktober 2020 perihal sanksi peringatan yang berakhir dengan sendirinya, dimana Perseroan dinyatakan melanggar ketentuan Pasal 46 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.05/2017 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Lembaga Penjamin dikarenakan pelaporan perubahan alamat kantor cabang syariah telah melewati jangka waktu 15 hari kalender setelah tanggal pelaksanaan perubahan.
4. Surat OJK Nomor S-296/NB.213/2020 tanggal 10 November 2020 perihal sanksi peringatan yang berakhir dengan sendirinya, dimana Perseroan dinyatakan melanggar ketentuan Pasal 42 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.05/2017 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Lembaga Penjamin dikarenakan pelaporan penambahan modal disetor telah melewati jangka waktu 15 hari kerja sejak persetujuan atau diterimanya surat pemberitahuan dari instansi yang berwenang.

3. OJK Letter Number S-726/NB.22/2020 dated October 7, 2020 regarding Warning Sanctions that ends automatically, whereas the Company was declared to have violated the provisions of Article 46 paragraph (1) of the Financial Services Authority Regulation Number 1/POJK.05/2017 concerning Business Licensing and Guarantee Institution because the reporting of changes in the address of sharia branch office has passed a period of 15 calendar days after the date of such implementation of changes.
4. OJK Letter Number S-296/NB.213/2020 dated November 10, 2020 regarding Warning Sanctions that ends automatically, whereas the Company was declared to have violated the provisions of Article 42 paragraph (1) of the Financial Services Authority Regulation Number 1/POJK.05/2017 concerning Business Licensing and Guarantee Institution because the reporting of additional paid-in capital has passed a period of 15 working days since the approval or receipt of a notification letter from the competent authority.

KODE ETIK CODE OF CONDUCT

Perseroan menyatakan komitmen dan kesungguhan untuk selalu menghadirkan lingkungan kerja yang sehat dan nyaman serta aman bagi seluruh karyawan, salah satunya diwujudkan melalui perumusan dan penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (*Code of Conduct*) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 055/KEP-DIR/XII/2018 tanggal 3 Desember 2018, tentang Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (*Code of Conduct*).

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja Perseroan, terdiri dari Etika Bisnis Perseroan dan Etika Kerja Insan Perseroan yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan menyesuaikan tingkah laku setiap karyawan sesuai dengan standar etika tertinggi yang ditetapkan Perseroan. Pada prinsipnya, pedoman ini bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan Perseroan baik saat berperilaku di internal perusahaan ataupun di luar perusahaan, sehingga pada jangka panjang dapat diperoleh *outcome* yang selaras dengan budaya Perseroan dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik Perseroan mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus menjadi pedoman

The Company declares its commitment and sincerity to continuously create a sound, comfortable, and safe working environment for all employees, which is demonstrated through the formulation and application of Business Ethics and Code of Conduct following the Board of Directors' Decree No. 055/KEP-DIR/XII/2018 dated December 3, 2018, concerning Business Ethics and Code of Conduct.

The Company's Guidelines for Business Ethics and Code of Conduct, consisting of the Company's Business Ethics and Code of Conduct for the Company's people which are structured to influence, shape, regulate and adjust the behavior of each employee in accordance with the highest ethical standards set by the Company. In principle, this guideline is binding and shall be adhered to by all employees of the Company whether they behave internally or outside the company, thus in the long term can be obtained a number of outcomes that are aligned with corporate cultures in realizing the Company's vision and mission.

MAIN SUBJECTS OF CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Conduct regulates a policy of ethical values which are explicitly stated as a standard of behavior that uses as guidelines for all

seluruh insan Perseroan. Isi Kode Etik Perseroan yang dihimpun menjadi satu buku pegangan bagi seluruh tenaga kerja Perseroan adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan
 Bab II : Etika Bisnis
 Bab III : Etika Kerja
 Bab IV : Penerapan dan Penegakan
 Bab V : Penutup

SOSIALISASI KODE ETIK DAN PENEGAKANNYA

Agar internalisasi Pedoman Kode Etik berjalan efektif, maka Perseroan secara konsisten dan berkala mensosialisasikan pokok-pokok Kode Etik kepada seluruh karyawan melalui berbagai saluran media internal yang tersedia. Selain itu, sosialisasi secara lisan juga terus dilakukan baik oleh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris, ataupun oleh manajemen eksekutif kepada para staff yang bekerja dibawah koordinasinya. Perseroan mewajibkan seluruh pimpinan dari setiap tingkatan dalam Perseroan untuk bertanggung jawab dalam memastikan bahwa pedoman etika bisnis dan etika kerja sudah dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada unsur kerja masing-masing.

PEMBERLAKUAN DAN PENERAPAN KODE ETIK BAGI SELURUH LEVEL JABATAN

Perseroan menanamkan kesadaran tinggi kepada setiap karyawan bahwa keberhasilan pelaksanaan dan penerapan Kode Etik menjadi tanggung jawab bersama yang melibatkan seluruh pihak pada setiap tingkatan atau jenjang organisasi, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Kemudian sebagai bentuk pernyataan bahwa Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja telah dipahami, dipatuhi, dan dijalankan dengan baik, maka seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan setiap individu (karyawan) diwajibkan untuk menandatangani pakta integritas setiap tahunnya.

PENEGAKAN DAN SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Perseroan menetapkan sejumlah sanksi atas pelanggaran Kode Etik yang telah disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan, sebagaimana diatur dalam Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja. Setiap karyawan yang menduga adanya tindak pelanggaran atas Kode Etik dapat langsung menyampaikan setiap fakta penyimpangan yang diketahuinya kepada pemimpin unit kerja/bagian dengan tembusan Direktur Keuangan.

employees of the Company. Main subjects of the Company's Code of Conduct is compiled into a single handbook for all of the Company's employees are as follows:

Chapter I Introduction
 Chapter II: Business Ethics
 Chapter III: Work Ethics
 Chapter IV: Implementation and Enforcement
 Chapter V: Conclusion

DISSEMINATION OF CODE OF CONDUCT AND ITS ENFORCEMENT

So as the internalization of the Code of Conduct can be run effectively, then the Company is consistently and periodically disseminating the principles of the Code of Conduct to all employees through various available internal media channels. In addition, verbal socialization is also continuously carried out by the Board of Directors and Board of Commissioners, or by the executive management to staff working under their coordination. The Company requires all leaders from every level within the Company to be responsible for ensuring that the guidelines for business ethics and work ethics have been adhered to and implemented properly at their respective work characteristics.

ENFORCEMENT AND APPLICATION OF CODE OF CONDUCT FOR ALL LEVELS OF POSITION

The Company instills high awareness to each employee that the successful implementation and application of the Code of Conduct is a shared responsibility involving all parties at every level of the organization, including the Board of Commissioners and Board of Directors. As a form of a statement that the Code of Conduct has been understood, adhered to, and implemented properly, so all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and each individual (employee) are required to sign an integrity pact annually.

ENFORCEMENT AND SANCTIONS FOR CODE OF CONDUCT VIOLATIONS

The Company determines the number of sanctions to Code of Conduct violations that have been modified to the level of violations committed, as stipulated in the Code of Conduct Guidelines. Any employee who guessed that there's a violation of the Code of Conduct can immediately convey any facts of irregularities they know to the head of work unit/division with a copy to the Board of Director of Finance.

Selanjutnya, atas setiap pelanggaran terhadap *Code of Conduct* akan dilakukan tindakan-tindakan sesuai ketentuan yang berlaku, hal-hal yang harus diperhatikan adalah:

- 1) Setiap Insan Perusahaan yang melaporkan mengenai dugaan pelanggaran *Code of Conduct* harus mengungkapkan identitasnya dengan jelas.
- 2) Perusahaan harus menjaga kerahasiaan identitas pelapor, kecuali apabila diperlukan dalam tindak lanjut laporannya sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
- 3) Jika laporan benar, pelapor tidak dikenakan sanksi atau hukuman apapun, namun apabila pelapor juga terlibat dalam pelanggaran tersebut dan/atau laporannya terbukti palsu, maka pelapor dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 4) Atasan langsung harus menindaklanjuti laporan tersebut dan segera melaporkan kepada Direksi untuk diambil tindakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 5) Atasan langsung secara proaktif meneliti dan mengawasi seluruh pegawai yang mungkin terkait dengan pelanggaran *Code of Conduct* tanpa menunggu laporan tentang dugaan pelanggaran *Code of Conduct* dari pegawai/pelapor maupun berdasarkan informasi dari pihak luar Perusahaan.

MEKANISME DAN PROSES PENANGANAN PENGADUAN

Setiap dugaan pelanggaran yang dilaporkan akan ditindaklanjuti setelah melalui proses pengkajian atau pemeriksaan lebih lanjut. Selanjutnya, laporan pengaduan tersebut akan masuk kedalam proses pembuktian sehingga pihak berwenang dapat menentukan bobot pelanggaran sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan tindakan disiplin atau sanksi yang akan diberikan.

Penanganan atas dugaan pelanggaran dilakukan oleh tim khusus yang dibentuk oleh Direktur Utama. Tim tersebut bertugas untuk mengkaji, melakukan verifikasi dan melaksanakan penyelidikan atas informasi pelanggaran yang diterimanya. Hasil kajian Tim umumnya berupa kesimpulan yang merupakan usulan tindakan-tindakan pembinaan, hukuman disiplin, dan tindakan perbaikan lainnya untuk kemudian disampaikan kepada Direktur Keuangan agar dapat dikaji kembali antara kesesuaian keputusan yang diambil dengan kebijakan maupun

Furthermore, against any violation of the *Code of Conduct*, some actions will be taken in accordance with the applicable provisions, subjects that must be considered are as follows:

- 1) All Company Persons who report suspected violations of the *Code of Conduct* shall attached their identity clearly.
- 2) The Company shall be maintained the confidentiality of the rapporteur's identity, except if necessary, in following up on the report in accordance with Company policy.
- 3) If the report is true, the rapporteur is not subject to any sanctions or penalties, but if the rapporteur is also involved in the violation and/or the report is proven false, then the rapporteur is subject to sanctions in accordance with prevailing regulations.
- 4) Direct superiors should follow up on the report and immediately reported to the Board of Directors to take action in accordance with prevailing regulations.
- 5) Direct supervisors proactively examine and supervise all employees who may be related to the *Code of Conduct*'s violations without waiting for a report on the alleged violation of the *Code of Conduct* from the employee/rappporteur or based on information from parties outside the Company.

MECHANISMS AND PROCESSES OF HANDLING COMPLAINT

Any suspected violations that are reported will be followed up after going through a process of further review or examination. Later on, the complaint report will be entered into the evidentiary process so as the authorized party can determine the weight of violations to settle the disciplinary action or sanctions to be given.

The alleged violations handling are managed by a special team formed by the Board of Directors. That such team is responsible for reviewing, verifying, and performing investigations toward the violation information received. The results of the Team's study are generally in the form of conclusions that suggested the coaching actions, disciplinary punishments, and other corrective actions to be submitted to the Director of Finance so as it can be reviewed the conformity of decisions taken with applicable policies and regulations. If the study



aturan yang berlaku. Apabila hasil kajian tersebut telah sesuai dengan kebijakan yang berlaku, maka kajian tersebut disampaikan kepada Direktur Utama untuk mendapatkan persetujuan mengenai tindakan yang akan diambil.

Namun, bilamana dugaan pelanggaran tersebut memerlukan pemeriksaan lebih lanjut, maka sebelum usulan sanksi diputuskan Tim, Direktur Utama dapat memerintahkan Satuan Pengawasan Internal (SPI) untuk melakukan pemeriksaan investigasi dan hasilnya disampaikan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Direktur Keuangan dan Tim yang ditugaskan menangani pelanggaran.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK TAHUN 2020
Sepanjang 2020, Perseroan tidak menerima adanya laporan mengenai pelanggaran atas Kode Etik.

results are in accordance with the applicable policies, the review is submitted to the President Director to obtain approval regarding the actions to be taken.

Nevertheless, if the alleged violation requires further examination, so, before the team determines the proposed sanctions, the President Director can order the Internal Control Unit (ICU) to conduct an investigative examination, and later on, the results will be submitted to the President Director with copies to the Director of Finance and the Team assigned to handle violations.

TOTAL CODE OF CONDUCT VIOLATIONS IN 2020
Throughout 2020, the Company did not receive any reports regarding violations of Code of Conduct.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM



Dewasa ini, Perseroan semakin menyadari bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan menyeluruh pada setiap aspek operasional bisnis menjadi suatu hal yang perlu dilakukan agar keberlangsungan usaha Perseroan dimasa mendatang senantiasa terjaga. Untuk itu, Perseroan terus berupaya menghadirkan hubungan industrial yang harmonis antara perusahaan dan karyawan, serta selalu melandaskan seluruh kegiatannya pada praktik bisnis korporasi sehat.

Selaras dengan komitmen penegakkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pedoman Kode Etik, maka pada 23 Desember 2015, Perseroan membentuk Pedoman *Whistle Blowing System* yang berfungsi sebagai panduan kebijakan dan mekanisme bagi seluruh karyawan dalam melaporkan setiap perilaku tidak etis, baik telah terjadi maupun masih berupa kecurigaan, kecurangan atau pelanggaran atas Kode Etik Perseroan.

Dengan adanya WBS, Perseroan berharap seluruh karyawan menjadi lebih peka dan terdorong untuk segera melaporkan seluruh tindakan atau indikasi tindakan kecurangan atau pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik dan benturan kepentingan yang terjadi di Perseroan tanpa ada rasa takut atau khawatir sepanjang pelaporan

Nowadays, the Company increasingly recognizes that consistent and thorough implementation of GCG principles in every aspect of business operation considers as a matter that needs to be done to maintain the Company's business continuity in the future. To that end, the Company continuously strives to present harmonious industrial relations among the company and employees, and always bases all of its activities on sound corporate business practices.

Aligned with the commitment to upholding values contained in the Code of Conduct Guidelines, on 23 December 2015, the Company established the Whistle Blowing System Guidelines which serves as policy guidelines and mechanism for all employees to report any unethical behavior, whether it has occurred or is still in the form of suspicion, fraud or violation of the Company's Code of Conduct.

Along with the WBS existence, the Company hopes that all employees will be more sensitive and motivated to immediately report all actions or indications of fraud or violations of laws, company regulations, code of ethics and conflicts of interest that occur in the Company without fear or worry as

tersebut didukung dengan kecukupan bukti awal yang kuat serta dapat dipertanggungjawabkan.

Kebijakan dan Pedoman WBS ditinjau secara berkala agar senantiasa relevan dengan dinamika bisnis yang terjadi dan disesuaikan dengan kompleksitas bisnis Perseroan. Perubahan terakhir terhadap poin-poin kebijakan WBS dilakukan pada 3 Desember 2018 dan sudah mendapat persetujuan Direksi Perseroan.

JENIS PELANGGARAN YANG DAPAT DILAPORKAN

Lingkup pelaporan/penyingkapan yang dapat ditindaklanjuti oleh Tim, antara lain meliputi:

1. Korupsi
2. Suap
3. Benturan Kepentingan
4. Pencurian
5. Kecurangan
6. Melanggar hukum dan peraturan perusahaan

PIHAK PENGELOLA LAPORAN

Berikut ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam proses penanganan laporan pengaduan melalui WBS, diantaranya:

- 1) Direksi, jika terlapor adalah insan Perseroan selain Tim Pengelola pelaporan Pelanggaran, Dewan Komisaris, DPS, dan Direksi;
- 2) Dewan Komisaris, jika terlapor adalah Direksi; dan
- 3) Direktur Utama, jika terlapor adalah Dewan Komisaris, DPS, dan Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran.

PROSES PENYAMPAIAN LAPORAN PENGADUAN

- a) Pelaporan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Pegawai ditujukan kepada Direksi PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.
- b) Pelaporan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Direksi ditujukan kepada Dewan Komisaris PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.
- c) Pelaporan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Dewan Komisaris, DPS, dan Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran ditujukan kepada Direktur Utama PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.
- d) Apabila penerima pelaporan pelanggaran bukan Dewan Komisaris, Direktur Utama atau Direksi maka yang bersangkutan wajib

long as the reporting is supported by adequacy of strong and accountable initial evidence.

WBS Policies and Guidelines is periodically reviewed to always be relevant to the current business dynamics and is tailored to the complexity of the Company's business. The most recent changes to the WBS policy points were made on December 3, 2018 and have received approval from the Board of Directors of the Company.

TYPES OF VIOLATIONS THAT CAN BE REPORTED

The scope of reporting/disclosure that can be followed up by the Team includes, among others:

1. Corruption
2. Bribery
3. Conflict of Interest
4. Theft
5. Cheating
6. Violation to company laws and regulations

REPORTING MANAGER

The following are parties involved in the process of handling complaint reports through WBS, as follows:

- 1) The Board of Directors, if the reported party is the Company's person other than Whistleblowing Management, Board of Commissioners, DPS, and Board of Directors;
- 2) The Board of Commissioners, if the reported party is the Board of Directors; and
- 3) President Director, if reported party is the Board of Commissioners, DPS, and Whistleblowing Management Team.

SUBMISSION OF VIOLATION REPORTS

- a) Violation report allegedly committed by employees is addressed to the Board of Directors of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.
- b) Violation report allegedly committed by the Board of Directors is addressed to the Board of Commissioners of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.
- c) Violation report allegedly committed by the Board of Commissioners, DPS, and Whistleblowing Management Team is addressed to the Board of Directors of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.
- d) If the recipient of a violation report is not the Board of Commissioners, the President Director or the Board of Directors, the person concerned

meneruskan pelaporan pelanggaran tersebut kepada Dewan Komisaris, Direktur Utama atau Direksi.

- e) Perusahaan menerima setiap pelaporan pelanggaran yang diajukan dari *stakeholders* dan/atau perwakilan *stakeholders* baik secara lisan maupun tertulis.
- f) Perusahaan dalam hal ini Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran, memberikan penjelasan mengenai kebijakan dan prosedur penyelesaian pelaporan pelanggaran pada saat *stakeholders* dan/atau perwakilan *stakeholders* mengajukan pelaporan pelanggaran.
- g) Penyampaian pelaporan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh pegawai dilakukan secara tertulis dengan mekanisme sebagai berikut:
 - Melalui situs Perseroan www.askrindosyariah.co.id
 - Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Direksi, dengan cara diantar langsung atau melalui pos ke Perseroan dengan alamat:
Direksi
 PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
 u.p Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran
 Jl. Gedung Kesenian No. 3-7
 Jakarta Pusat, 10710.
- h) Penyampaian pelaporan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Direksi dilakukan secara tertulis dengan mekanisme sebagai berikut:
 - Melalui situs Perseroan: www.askrindosyariah.co.id
 - Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Dewan Komisaris, dengan cara diantar langsung, atau melalui pos ke Perseroan dengan alamat:
Dewan Komisaris
 PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
 u.p Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran
 Jl. Gedung Kesenian No. 3-7
 Jakarta Pusat, 10710.
- i) Penyampaian pelaporan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Dewan Komisaris, DPS, dan Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran dilakukan secara tertulis dengan mekanisme sebagai berikut:
 - Melalui situs Perseroan www.askrindosyariah.co.id
 - Menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Direktur Utama, dengan cara diantar langsung atau melalui pos ke Perseroan dengan alamat:

must forward the report of the violation to the Board of Commissioners, the President Director or the Board of Directors.

- e) The company receives every violation report submitted from *stakeholders* and/or *stakeholder* representatives both verbally and in writing.
- f) The company, in this case the Whistleblowing Management Team, provides an explanation of the policies and procedures for reporting violations when *stakeholders* and/or representatives of *stakeholders* submit violation report.
- g) Submission of violation report allegedly committed by Employees is done in writing with the following mechanism:
 - Through the company's website www.askrindosyariah.co.id
 - Delivering official letters addressed to the Directors, by direct delivery or by post to the Company at:

Board of Directors

PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
 Attn. Whistleblowing Management Team
 Jl. Gedung Kesenian No. 3-7
 Central Jakarta, 10710.

- h) Submission of violation report allegedly committed by the Board of Directors is done in writing with the following mechanism:
 - Through the Company's website: www.askrindosyariah.co.id
 - Delivering official letters addressed to the Board of Commissioners, by direct delivery or by post to the Company at:

Board of Commissioners

PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
 Attn. Whistleblowing Management Team
 Jl. Gedung Kesenian No. 3-7
 Central Jakarta, 10710.

- i) Submission of violation report allegedly committed by the Board of Commissioners, DPS, and Whistleblowing Management Team is done in writing with the following mechanism:
 - Through the Company's website www.askrindosyariah.co.id
 - Delivering official letters addressed to the Board of Commissioners, by direct delivery or by post to the Company at:

Direktur Utama

PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
u.p Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran
Jl. Gedung Kesenian No. 3-7
Jakarta Pusat, 10710.

- j) Pelaporan pelanggaran secara tertulis dilengkapi fotokopi identitas dan bukti pendukung seperti dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.
- k) Pelaporan pelanggaran secara tertulis tanpa identitas wajib dilengkapi bukti pendukung seperti dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.
- l) Perseroan wajib memberikan tanda terima jika pelaporan pelanggaran diajukan secara tertulis beridentitas.
- m) Apabila pelaporan pelanggaran diajukan oleh perwakilan *stakeholders*, maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya yaitu:
 - Fotokopi bukti identitas *stakeholders* dan perwakilan *stakeholders*.
 - Surat Kuasa dari *stakeholders* kepada perwakilan *stakeholders* yang menyatakan bahwa *stakeholders* memberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama *stakeholders*.
 - Jika perwakilan *stakeholders* adalah Lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan pelaporan berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.
- n) Perseroan wajib menyampaikan bukti tanda terima pelaporan pelanggaran kepada *stakeholders* dan/atau perwakilan *stakeholders* yang mengajukan pelaporan.

MEKANISME PENANGANAN PENGADUAN

- a) Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran melakukan verifikasi atas laporan yang masuk berdasarkan catatan tim. Selanjutnya, tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran akan memutuskan perlu tidaknya dilakukan investigasi atas pelaporan pelanggaran dalam waktu 30 (tiga puluh) hari dan dapat diperpanjang paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja.
- b) Apabila hasil verifikasi sebagaimana ayat 1 (satu) menunjukkan bahwa pelaporan tidak benar dan tidak ada bukti maka tidak akan diproses lebih lanjut.

President Director

PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
Attn. Whistleblowing Management Team
Jl. Gedung Kesenian No. 3-7
Central Jakarta, 10710.

- j) Written violation report is accompanied by a photocopy of identity card and supporting evidence such as documents relating to the transaction carried out and/or violation reports to be submitted.
- k) Written violation report made by anonymous must be accompanied by supporting evidence such as documents relating to the transaction carried out and/or violation reports to be submitted.
- l) The Company must provide a receipt if the violation report is submitted in writing and complemented with an identity.
- m) If violation report is submitted by stakeholder representatives, in addition to the above documents, other documents are also submitted, namely:
 - Photocopy of proof of identity of stakeholders and stakeholder representatives.
 - Power of Attorney from stakeholders to stakeholder representatives stating that stakeholders give authority to act for and on behalf of stakeholders.
 - If the stakeholder representative is an institution or legal entity, then it must be accompanied by a document that states that the party submitting the report has the authority to represent the institution or legal entity.
- n) The Company is required to submit proof of receipt of violation report to stakeholders and/or stakeholder representatives who submit reports.

COMPLAINT HANDLING

- a) The Whistleblowing Management Team verifies the incoming reports based on team records. The Whistleblowing Management Team will decide whether or not an investigation is required for the violation report within 30 (thirty) days and can be extended for a maximum of 30 (thirty) working days.
- b) If the verification results as referred to in paragraph 1 (one) indicate that the report is untrue and there is no evidence for it, then it will not be processed further.

- c) Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti-bukti yang cukup, maka pelaporan dapat diproses ke tahap investigasi.
 - d) Terkait pelaporan pelanggaran yang melibatkan oknum Pegawai yang memerlukan investigasi, wajib ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran tingkat Direksi untuk diinvestigasi.
 - e) Terkait pelaporan pelanggaran yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Direksi yang memerlukan investigasi, wajib ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran tingkat Dewan Komisaris dan Direktur Utama untuk diinvestigasi.
 - f) Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi, akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - g) Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran disiplin oleh Pegawai, maka dapat ditindaklanjuti sidang disiplin sesuai ketentuan yang berlaku dengan Direksi sebagai hakim, Satuan Pengawas Internal (SPI) sebagai penuntut, Bagian Hukum sebagai pembela dan pendapat atau masukan dari atasan yang bersangkutan.
 - h) Hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran oleh Pegawai yang mengarah ke tindak pidana, maka dapat ditindaklanjuti proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak hukum dengan Direksi sebagai pejabat penyerah perkara.
 - i) Skema proses pelaporan pelanggaran sebagaimana terlampir.
 - j) Investigasi semua laporan mengenai pelanggaran yang masuk dilakukan verifikasi, dengan tujuan untuk sedapat mungkin mengumpulkan bukti awal yang cukup memadai, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan apakah laporan pelanggaran tersebut benar adanya atau bahkan sebaliknya ditemukan tidak cukup bukti untuk diteruskan pada tahap investigasi.
 - k) Proses investigasi atas suatu laporan harus dilakukan dengan tetap memegang asas praduga tidak bersalah dan objektivitas. Hasil dari proses investigasi berupa laporan hasil investigasi yang disertai beberapa bukti pendukung yang merupakan bukti fisik serta
- c) If the verification results show an indication of a violation as supported by sufficient evidence, then the reporting can be processed to the investigation stage.
 - d) In respect of violation report involving employees who need investigation, the report must be followed up by the Whistleblowing Management Team on the Board of Directors level to be investigated.
 - e) In respect of violation report involving the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Supporting Organs of the Board of Directors who need investigation, the report must be followed up by the Whistleblowing Management Team on the Board of Directors level and the President Director to be investigated.
 - f) The offender proven guilty based on the investigation result will be processed in accordance with prevailing regulations.
 - g) If the investigation results prove that there is a disciplinary violation by the Employee, then to follow up the report, a disciplinary hearing can be initiated according to the prevailing provisions with the Board of Directors as judges, Internal Audit (SPI) as prosecutors, the Legal Department as defenders and opinions or input from the relevant supervisors.
 - h) If the investigation results prove that there is a violation by an employee leading to a criminal offense, then to follow up the report, legal process to be managed by the prevailing law enforcement agency will be carried out with the Board of Directors as the case forwarder officer.
 - i) Violation Reporting Process Scheme is as attached.
 - j) Investigation of All incoming violation report is done starting with a verification, with the purpose of gathering sufficient initial evidence, so that a conclusion can be drawn whether the violation report is true or even found to have insufficient evidence to be continued at the investigation stage.
 - k) The report investigation process shall be carried out by keep upholding the presumption of innocence and objective principles. Results of the investigation process in form of an investigation report accompanied by some supporting evidence

bukti non-fisik. Hasil laporan investigasi tidak berupa opini atau pendapat tapi berupa kesimpulan akhir mengenai hasil investigasi yang digunakan sebagai dasar putusan pengambilan tindakan.

- l) Investigasi dapat dilakukan baik oleh *Independent Investigator* (eksternal) maupun oleh Tim Investigasi internal. Tim investigasi internal mencakup namun tidak terbatas pada Satuan Pengawasan Internal (SPI).
- m) *Independent Investigator* dapat ditunjuk untuk melakukan investigasi apabila terlapor adalah Direksi dan Pimpinan satu tingkat di bawah Direksi (Pejabat) atau laporan bersifat material dan mempengaruhi citra Perusahaan. Diluar kriteria tersebut, maka Investigasi akan dilakukan oleh Tim Investigasi Internal.
- n) Perusahaan harus dapat memilih dan menyediakan Auditor/investigator yang berintegritas untuk menjaga objektivitas hasil investigasi, sehingga kepercayaan terhadap WBS dapat dijaga.
- o) Proses investigasi harus bebas dari bias dan dilakukan tidak tergantung dari siapa yang melaporkan ataupun siapa yang terlapor.
- p) Terlapor harus diberi kesempatan penuh untuk memberikan penjelasan atas bukti-bukti yang ditemui, termasuk pembelaan bila diperlukan.
- q) Integritas Laporan dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah setiap tindakan (*Action*) ataupun pembiaran (*Omission*) yang dilakukan/didesain/direkayasa untuk menipu/mengelabui/memanipulasi pihak lain sehingga menjadi korban dan menderita kerugian dan/atau pelakunya memperoleh keuntungan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Pengelolaan WBS Perseroan dilakukan dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku, serta *best practice* umum termasuk dalam hal pemberian perlindungan bagi Pelapor. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas Pelapor dan memberi jaminan perlindungan keamanan kepada Pelapor. Kebijakan ini diberlakukan agar proses pelaporan atas dugaan pelanggaran dapat berjalan efektif tanpa ada rasa khawatir atau takut diantara karyawan. Namun demikian, setiap laporan pengaduan yang disampaikan oleh Pelapor haruslah berlandaskan

which is physical evidence as well as non-physical evidence. Results of the investigative report are not in the form of opinions or opinions but in the form of a final conclusion regarding the results of the investigation which is used as the basis for the decision to take action.

- l) Investigations can be carried out both by Independent Investigators (external) and by the Internal Investigation Team. The internal investigation team includes but is not limited to the Internal Audit Unit (SPI).
- m) Independent Investigators can be appointed to perform the investigations if the reported parties are the Directors and Executives one level below the Board of Directors (Officials) or reports are material and affect the Company's reputation. Beyond these criteria, an Investigation will be carried out by the Internal Investigation Team.
- n) The Company shall be able to choose and provide auditors/investigators with integrity to maintain the objectivity of the results of the investigation thereby accountability of the WBS can be preserved.
- o) The investigation process shall be free from any bias and carried out without discriminating the whistleblower or reported party.
- p) The reported party shall be given the full opportunity to provide an explanation of the evidence found, including a defense if needed.
- q) Integrity of the report processed the Whistleblowing System includes any action or omission carried out/designed/created to deceive/trick/manipulate other parties so that they become victims and suffer losses and/or the perpetrators gain profits.

PROTECTION FOR THE RAPPOREUR

The Company's WBS management is conducted concerning the applicable laws, as well as general best practices including in terms of implementing the Rapporteur's protection. The Company guarantees the confidentiality of the rapporteur's identity and ensuring security protection to the rapporteur. This policy is enforced so as the reporting process for suspected violations can run effectively without worry or fear among employees. Yet, every complaint report submitted by the rapporteur must be based on good faith and not constitute slander/false report/

pada itikad baik dan bukan merupakan fitnah/ laporan palsu/opini pribadi semata. Oleh karena itu, Perseroan akan memberikan sanksi kepada Pelapor yang menyampaikan pelaporan pelanggaran yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan kebijakan WBS.

Disamping itu, Perseroan juga memberikan perlindungan hukum kepada Pelapor selaras dengan ketentuan Undang-Undang No. 15 tahun 2002 dalam hubungannya dengan Undang-Undang No. 25 tahun 2003 pada Pasal 43 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang dan Pasal 13 Undang-Undang No. 13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, dan Pasal 5 Peraturan Pemerintah No.57 tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang, yaitu:

- a) Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata;
- b) Perlindungan atas keamanan pribadi, Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental;
- c) Perlindungan terhadap harta Pelapor; dan/atau
- d) Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan Terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.

Dalam hal Pelapor merasa perlu, maka mereka juga dapat meminta bantuan pada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK), sesuai amanat Undang Undang No.13 tahun 2006.

SANKSI

Sanksi yang dikenakan kepada Terlapor yang terbukti bersalah ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan setelah melalui proses investasi menyeluruh.

SOSIALISASI WHISTLE BLOWING SYSTEM

Sosialisasi WBS dilakukan kepada seluruh karyawan Perseroan agar mereka memiliki pemahaman yang mendalam mengenai implementasi kebijakan dan mekanisme pelaporan pelanggaran. Selain kepada karyawan, kebijakan WBS juga disosialisasikan kepada *stakeholders* lainnya.

JUMLAH PELANGGARAN MELALUI WBS TAHUN 2020

Sepanjang 2020, tidak ada pelanggaran yang dilaporkan ke dalam WBS Perseroan.

personal opinion. Consequently, the Company will impose sanctions against the rapporteur who reports violations that are not aligned with the intent and purpose of the WBS policy.

In addition to the above protection, the Company also provides legal protection to the Rapporteur Party in line with the provisions of Law No. 15 of 2002 in conjunction with Law No. 25 of 2003 in Article 43 concerning Criminal Acts of Money Laundering and Article 13 of Law No. 13 of 2006 concerning Protection of Witnesses and Victims, and Article 5 of Government Regulation No.57 of 2003 concerning Procedures for Special Protection for Whistleblowers and Witnesses in Money Laundering Crime, as follows:

- a) Protection from criminal and/or civil charges;
- b) Protection of personal, and or family security of the Whistleblower from physical and/or mental threats;
- c) Protection of assets of the Whistleblower; and/or
- d) Provision of information without face to face with the Reported Party, at each level of examination of cases in the event that the violations entered court disputes.

If the Rapporteur feels it is necessary, they can also ask for assistance from the Witness and Victim Protection Agency (LPSK), in accordance with Law No.13 of 2006.

SANCTION

The sanctions imposed on the Reported Party who are found guilty are determined in accordance with the Company's prevailing provisions after going through a comprehensive investment process.

SOCIALIZATION OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

WBS socialization is performed to all of the Company's employees so that they have a deep understanding regarding the implementation of policies and mechanisms for reporting violations. In addition to employees, WBS policies are also socialized to other stakeholders.

TOTAL VIOLATIONS THROUGH WBS IN 2020

Throughout 2020, no violations were reported to the Company's WBS.



PERNYATAAN ANTI-GRATIFIKASI, KORUPSI, DAN PENYUAPAN *STATEMENTS OF ANTI-GRATIFICATION, CORRUPTION, AND BRIBERY*

Perseroan menjunjung tinggi penerapan prinsip korporasi sehat yang terbebas dari tindakan korupsi, penyuapan, dan gratifikasi. Untuk mewujudkan hal ini, Perseroan secara konsisten mensosialisasikan program pengendalian gratifikasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berpedoman pada isi *Board Manual*, ditegaskan bahwa Dewan Komisaris dan pejabat satu level di bawah Direksi dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung maupun tidak langsung sesuatu yang berharga kepada pejabat pemerintah dan pihak-pihak lain yang mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukan dan tindakan lainnya, yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Disamping itu, Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat satu level di bawah Direksi juga diwajibkan untuk melaporkan harta kekayaan kepada Lembaga Pemerintah yang berwenang.

The Company continues the implementation of sound corporate principles that is free from acts of corruption, bribery, and gratification. To accomplish this, the Company consistently socializes the gratification control program in accordance with the prevailing laws and regulations. Guided by the Board Manual, it is emphasized that the Board of Commissioners and Executives one level below the Board of Directors are prohibited from giving or offering or receiving something valuable either directly or indirectly to government officials and other parties who influence or in return for what has been done and other actions, which are contrary to the prevailing laws and regulations. Besides, the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executives one level below the Board of Directors are also required to report their assets to the relevant competent government agency.

PERNYATAAN PENOLAKAN PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK *DECLARATION OF PROHIBITION TO FUND POLITICAL ACTIVITIES*

Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat satu level di bawah Direksi tidak diperkenankan menanggapi permintaan dari pihak manapun dan dengan alasan apapun, baik permintaan secara langsung dari pihak pihak tertentu termasuk dan tidak terbatas pada pejabat/pegawai di lingkungan instansi Pemerintah dan partai politik yang berkaitan dengan permintaan sumbangan, termasuk yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa di Perseroan.

The Board of Commissioners, Board of Directors, and Executives one level below the Board of Directors are not permitted to give response to the requests from any party and for any reason, both directly asked by certain parties including and not limited to officials/employees of Government agencies and political parties relating to donations, including the procurement of goods and services in the Company.

07



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



PENDAHULUAN

Dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, Perseroan tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial semata namun juga mengadopsi pendekatan *triple bottom line* yang menitikberatkan pada keseimbangan antara kualitas kesejahteraan masyarakat (*people*), keuntungan (*profit*) dan lingkungan (*planet*). Kesungguhan Perseroan dalam menghadirkan hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ "CSR"*) yang dilakukan secara berkala setiap tahunnya.

PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah menyadari pentingnya pelaksanaan kegiatan CSR bagi masyarakat dan lingkungan sekitar karena dipandang memegang peranan besar dalam mewujudkan keberlangsungan usaha di masa mendatang. Pada lingkup Perseroan, pelaksanaan CSR bukan hanya sebagai wujud pemenuhan kewajiban semata, akan tetapi sebagai salah satu kebutuhan mendasar agar Perseroan senantiasa dapat membangun citra positif dan reputasi yang baik di mata para Mitra Bisnis dan pemangku kepentingan lainnya yang tersebar di seluruh Indonesia. Sehingga, pada jangka panjang diharapkan dapat menunjang pencapaian kinerja Perseroan yang optimal.

DASAR HUKUM

1. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
2. POJK Nomor 3/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Lembaga Penjamin.
3. Pedoman Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Asuransi Kredit Indonesia.
4. Surat Keputusan Direksi No.014/KFP-DIR/II/2020 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) *Corporate Social Responsibility* PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

REALISASI ANGGARAN CSR TAHUN 2020

Perseroan melaksanakan kegiatan CSR sesuai dengan program kerja yang telah disusun dan mengalokasikan anggaran khusus setiap tahunnya. Berikut ini adalah realisasi kegiatan CSR yang telah dilakukan Perseroan selama tahun 2020, antara lain:

INTRODUCTION

In performing daily business activities, the Company does not only focus on financial benefits but also adopts a triple bottom line approach that strengthen the balance quality of the people (community), profit and planet (environment). The determination of the Company in presenting a harmonious relationship with stakeholders is manifested through the implementation of Corporate Social Responsibility ("CSR") activities which are held periodically every year.

PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah realizes that the CSR implementation and activities for the community and the surrounding environment is important, since it is considered as a big role to achieve business sustainability henceforth. In the Company's internal scope, the CSR implementation is not only an obligations compliance, but also as one of the fundamental requirements for the Company to perform a positive image and good reputation to the business partners and other stakeholders throughout Indonesia.

LEGAL BASIS

1. Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
2. POJK Number 3/POJK.05/2017 concerning Good Corporate Governance for Financing Guarantee Institutions.
3. Guidelines for Social and Environmental Responsibility of PT Asuransi Kredit Indonesia.
4. Board of Directors Decree No.014/KEP-DIR/II/2020 concerning Standard Operating Procedures (SOP) for Corporate Social Responsibility of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

2020 CSR BUDGET REALIZATION

The Company conducted CSR activities in accordance with the work program that has been prepared and allocated budget each year. The following is the Company's CSR activities implementation during 2020, including:

No	PROGRAM KEGIATAN CSR PROGRAMS	JUMLAH KEGIATAN TOTAL ACTIVITIES	BIAYA KEGIATAN
1.	Bantuan Bencana <i>Disaster Relief</i>	4	Rp58.222.000
2.	Bidang Pendidikan <i>Educational Aspect</i>	2	Rp50.000.000
3.	Bidang Sarana Ibadah Dan Keagamaan <i>Religious Activities And Facilities Aspects</i>	18	Rp115.000.000
4.	Pelestarian Lingkungan <i>Environmental Conservation</i>	-	Rp0
5.	Program Lainnya <i>Other Programs</i>	15	Rp263.552.700
TOTAL			Rp486.774.700

Berdasarkan laporan kegiatan CSR Perseroan, selama tahun 2020 Perseroan telah melaksanakan 39 kegiatan CSR yang berfokus pada hal-hal berikut ini, yaitu:

1. Bantuan bencana, yaitu bantuan yang bersifat pertolongan pertama pada saat bencana terjadi, dalam bentuk bantuan logistik, makanan, alat kesehatan termasuk obat-obatan serta bentuk lainnya atau uang tunai bagi korban bencana alam;
2. Kontribusi di bidang pendidikan, antara lain bantuan program beasiswa untuk siswa berprestasi atau siswa tidak mampu;
3. Pelestarian lingkungan, antara lain mendukung program penghijauan atau program lainnya sejalan dengan program pemerintah setempat;
4. Bidang sarana ibadah dan keagamaan, mendukung pembangunan/renovasi tempat ibadah dan turut serta dalam kegiatan keagamaan secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka menunjang peningkatan kualitas hidup di bidang keagamaan; dan
5. Program-program lainnya yang disetujui oleh Direksi.

Based on the Company's CSR activity report, during 2020 the Company has conducted 39 CSR activities that are focused to the programs as follows:

1. Disaster reliefs, were programs that provided assistance and donations when a disaster occurs, such as logistical assistance, food, medical equipment including medicines or cash and any others which is distributed to the natural disaster's victims;
2. Educational Aspects Contributions, were assistance programs such as scholarship for high-achievement student and underprivileged students;
3. Environmental preservation, were programs that supporting reforestation programs or other programs in line with local government programs;
4. Religious activities and facilities contributions, were programs that supporting the worship place construction or renovation as well as participating in religious activities directly or indirectly in term of supporting the religious aspects quality improvement; and
5. Other programs approved by the Board of Directors.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

SOCIAL RESPONSIBILITY TO THE ENVIRONMENT



KEBIJAKAN

Meskipun aktivitas bisnis utama Perseroan tidak bersentuhan langsung dengan kegiatan eksplorasi maupun ekstraksi Sumber Daya Alam (SDA), Perseroan tetap mengedepankan komitmen untuk selalu menjaga kelestarian lingkungan hidup. Hal ini didasari oleh prinsip bahwa lingkungan hidup merupakan salah satu aspek penentu keberlanjutan bisnis Perseroan di masa mendatang. Sadar akan hal tersebut, Perseroan telah menerapkan proses kerja yang ramah lingkungan dengan mengadaptasi pendekatan efisiensi sumber daya serta 3R yaitu *reduce*, *reuse* dan *recycle* dalam kegiatan bisnis dan operasionalnya.

KEGIATAN

Selama tahun 2020, Perseroan melaksanakan beberapa inisiatif terkait lingkungan, sebagai berikut:

1. Penghematan energi dan sumber daya
Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan mendorong program penghematan energi antara lain melalui penghematan energi listrik dan air.
2. *Paperless Office*
Perseroan mendorong pelaksanaan *paperless office* khususnya dalam kegiatan komunikasi dan administrasi internal melalui sarana dan media yang disediakan antara lain surat elektronik dan berbagai saluran komunikasi lainnya.
3. Pengelolaan limbah terpadu
Perseroan telah memiliki mekanisme pengelolaan limbah secara terpadu dengan melibatkan pihak ketiga yang memiliki izin dari Dinas Lingkungan Hidup setempat.

POLICY

Although the main business activities of the Company do not have direct contact with exploration or extraction of Natural Resources (SDA), the Company continues to prioritize its commitment to always protect the environment. This is occurred based on the principle that the environment is one of the determinants of the Company's business sustainability in the future. In order to that, the Company has implemented an environmentally friendly work process by adapting the resource efficiency approach as well as the 3Rs, which are *reduce*, *reuse* and *recycle* in its business and operational activities.

ACTIVITIES

During 2020, the Company conducted several initiatives related to the environment, as follows:

1. Energy and natural resource saving
During operational activities, the Company encourages energy saving programs, such as saving electricity and water energy.
2. *Paperless Office*
The Company encourages the implementation of a *paperless office*, especially in communication and internal administration activities through the facilities and media provided, including electronic mail and various other communication channels.
3. Integrated waste management
The company has an integrated waste management mechanism involving a third party who has a license from the local Environmental Service.

TANGGUNG JAWAB BIDANG KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

SOCIAL RESPONSIBILITY FOR OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

KEBIJAKAN

Perseroan menjamin pelaksanaan seluruh kegiatan operasional berjalan secara aman, efektif, dan efisien demi tercapainya tingkat produktivitas yang tinggi sesuai dengan penerapan standar perusahaan terhadap aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Hal ini dilakukan dalam rangka meminimalisir terjadinya risiko kecelakaan, kebakaran, penyakit akibat kerja, atau dampak buruk lain yang berpotensi mengekspos karyawan, mitra kerja, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Guna tercapainya tujuan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk:

1. Menjadikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai aspek utama dalam segala lini proses bisnis Perusahaan.
2. Menaati peraturan perundangan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang dipersyaratkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif.
3. Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mengadopsi *best practice*/standar lainnya baik nasional maupun internasional.
4. Meningkatkan budaya dan kinerja K3 Perseroan melalui program-program K3 yang konsisten, berkelanjutan serta berkesinambungan.

Kebijakan tersebut telah dikomunikasikan kepada seluruh karyawan dan *stakeholders* agar dapat dipahami dan dijalani sebagai tanggung jawab bersama dalam kegiatan operasional bisnis. Untuk mengukur efektivitasnya, Perseroan melakukan peninjauan secara periodik.

Sesuai dengan peraturan Menteri Tenaga Kerja, Perseroan juga telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesejahteraan Kerja (P2K3) yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 027/KEP-DIR/II/2021 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesejahteraan Kerja (P2K3) PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

Fungsi dari Panitia Pembina Keselamatan dan Kesejahteraan Kerja (P2K3) tersebut adalah:

1. Menghimpun dan mengolah data mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja di tempat kerja.
2. Membantu menunjukkan dan menjelaskan kepada setiap tenaga kerja mengenai:

POLICY

The Company ensured that the implementation of all operational activities runs safely, effectively and efficiently to achieve a high level of productivity according to the implementation of Company's Occupational Health and Safety standards. That conducted to minimize the risk of accidents, fires, occupational diseases, or other adverse impacts that could potentially expose employees, work partners, the community and other stakeholders.

In order to achieve these objectives, the Company is committed to:

1. Bring Occupational Health and Safety as the main aspects in all lines of the Company's business processes.
2. Comply with the Occupational Health and Safety regulations required to create a safe and productive work environment.
3. Implement an Occupational Health and Safety Management System according to the applicable regulations and adopting best practices or other standards, both national and international.
4. Improve the Company's OHS culture and performance through consistent and sustainable OHS programs.

This policy has been communicated to all employees and stakeholders so that it can be understood and implemented together as a responsibility in business operations. The Company periodically reviews this policy to assess the effectiveness.

According to the Minister of Manpower's regulation, the Company has also configured a Work Safety and Welfare Committee (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesejahteraan Kerja/P2K3) which was determined based on the Decree of the Board of Directors No. 027/KEP-DIR/II/2021 concerning the Committee for the Guidance of Work Safety and Welfare (P2K3) of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

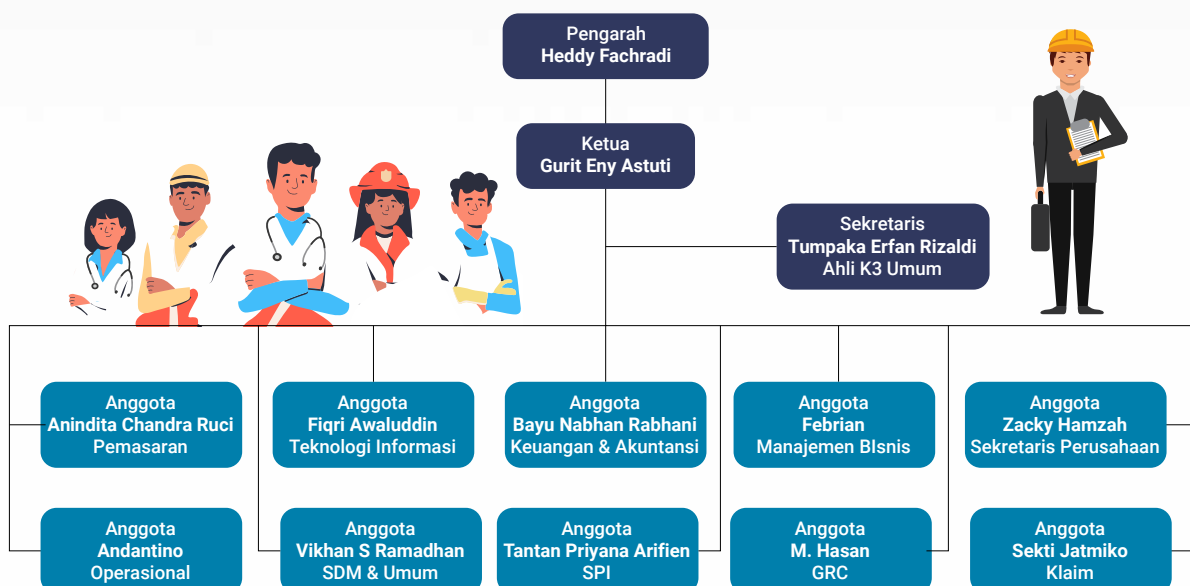
The functions of the Work Safety and Welfare Committee (P2K3) are:

1. Collecting and processing data regarding occupational safety and health in the workplace.
2. Helping to show and explain to each employee about:

- a. Berbagai faktor bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan gangguan K3 termasuk bahaya kebakaran dan peledakan serta cara menanggulangnya;
 - b. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja;
 - c. Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga kerja;
 - d. Cara dan sikap yang benar dan aman dalam melaksanakan pekerjaannya.
3. Membantu Perseroan/Pengurus dalam:
- a. Menentukan tindakan korektif dengan alternatif terbaik;
 - b. Mengembangkan sistem pengendalian bahaya terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
 - c. Mengevaluasi penyebab timbulnya kecelakaan, Penyakit Akibat Kerja (PAK), serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan;
 - d. Mengembangkan penyuluhan dan penelitian di bidang keselamatan kerja, *hygiene* Perseroan, kesehatan kerja, dan ergonomi;
 - e. Melaksanakan pemantauan terhadap gizi tenaga kerja dan menyelenggarakan makanan;
 - f. Memeriksa kelengkapan peralatan keselamatan kerja;
 - g. Mengembangkan pelayanan kesehatan tenaga kerja;
 - h. Menyelenggarakan administrasi keselamatan kerja, *hygiene* Perseroan, dan kesehatan kerja.

- a. Various hazard factors in the workplace that can cause OHS disturbances, including fire and explosion hazards and ways of dealing with them;
 - b. Factors that can affect work efficiency and productivity;
 - c. Personal protective equipment (PPE) for employees;
 - d. The correct and safe manner and attitude in performing their work.
3. Assisting the Company/Management in:
- a. Determining corrective action with the best alternative;
 - b. Developing a hazard control system for occupational health and safety;
 - c. Evaluating the causes of accidents, Occupational Diseases, and take the necessary steps;
 - d. Developing counseling and research in the fields of work safety, Company hygiene, occupational health, and ergonomics;
 - e. Monitoring the nutrition of the employee and providing food;
 - f. Checking the completeness of work safety equipment;
 - g. Developing health services for the employee;
 - h. Conducting work safety administration, Company hygiene, and occupational health.

Struktur Organisasi Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) *Organizational Structure of the Committee for Occupational Health and Safety*



Selain berfokus pada aspek K3, Perseroan juga menyadari bahwa tingkat kepuasan karyawan merupakan hal yang juga perlu mendapatkan perhatian Perseroan. Terkait hal ini, Perseroan secara berkala menjalankan program pembinaan, pengembangan, dan menciptakan hubungan yang sehat antara atasan dengan bawahan, memberikan remunerasi yang adil, memastikan keselamatan dan keamanan kerja, serta menjunjung tinggi kesetaraan gender dan kesempatan kerja bagi seluruh karyawan.

KEGIATAN

Implementasi tanggung jawab praktik Ketenagakerjaan Perseroan dilaksanakan berdasarkan pada UU RI No.13/2013 tentang ketenagakerjaan, sebagai berikut:

a. Praktik Ketenagakerjaan

Perseroan selalu berupaya untuk menghadirkan iklim kerja dan hubungan industrial yang harmonis dengan seluruh karyawan sebagai salah satu prasyarat utama dalam merealisasikan visi dan misi perusahaan. Perseroan menilai kelancaran kegiatan operasional bisnis dan terjaganya tingkat profitabilitas, hanya dapat terealisasi apabila tercipta lingkungan kerja yang sehat dan saling bersinergi. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menyelenggarakan praktik ketenagakerjaan yang tidak mengabaikan hak-hak karyawan, melainkan memberikan dukungan penuh terhadap peningkatan kualitas kesejahteraan hidup para karyawan.

b. Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan menyadari bahwa kesehatan dan keselamatan kerja sangat penting dalam menunjang keberhasilan aktivitas usaha Perseroan. Bagi kami, keselamatan dan kesehatan kerja memiliki makna strategis yang menjaga eksistensi bisnis Perseroan. Aspek keselamatan dan kesehatan kerja ditempatkan sebagai prioritas utama dalam kegiatan operasional bisnis Perseroan.

TINGKAT TURNOVER SDM

Turnover karyawan merupakan salah satu isu penting dan kerap menjadi tantangan tersendiri dalam proses pengelolaan SDM. Meski tidak dapat dihindari, Perseroan tetap berupaya agar tingkat perputaran karyawan yang terjadi setiap tahun dapat terjaga dalam rentang yang stabil agar tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap proses bisnis Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan selalu mengupayakan hadirnya lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif bagi seluruh karyawan agar Perseroan mampu mempertahankan talenta-talenta terbaik yang dimiliki.

Apart from focusing on the OHS aspect, the Company also realizes that the level of employee satisfaction is something that also needs the Company's attention. According to that, the Company regularly conducts coaching programs, development programs and creates mutual relationships between management and employee, provides fair remuneration, ensures work safety and security, and upholds gender equality and job opportunities for all employees.

ACTIVITIES

The implementation of the Company's Manpower Practices Responsibilities is conducted according to the RI Law No.13 / 2013 concerning manpower, as follows:

a. Employment Practices

The Company always strives to provide a working climate and harmonious industrial relations with all employees as one of the main prerequisites in realizing the company's vision and mission. The Company assesses that the smooth running of business operations and the maintained level of profitability can only be achieved if a mutual and synergistic work environment is created. Therefore, the Company always implements labor practices that do not neglect the rights of employees, but instead provide full support for improving the quality of employee's welfare.

b. Occupational Health and Safety

The Company realizes that occupational health and safety is very important in supporting the Company's success of the business activities. For us, occupational safety and health have a strategic meaning that maintains the existence of the Company's business. Occupational safety and health aspects are placed as the main priority in the Company's business operations.

EMPLOYEE TURNOVER LEVEL

Employee turnover is an important issue and often becomes a challenge in the HR management process. Although it is unavoidable, the Company continues to strive the annual employee turnover rate can be maintained within a stable range so that does not have a significant impact on the Company's business processes. Therefore, the Company always strives to provide a safe, comfortable and conducive work environment for all employees so that the Company is able to maintain the best talents.

Melalui berbagai upaya pengelolaan SDM yang dilakukan secara adil, transparan dan berimbang, Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang baik bagi seluruh insan Perseroan. Hal ini antara lain ditujukan untuk mengelola tingkat *turnover* karyawan Perseroan. Pada tahun 2020, tercatat sebanyak 8 karyawan berhenti bekerja karena mengundurkan diri. Tingkat *turnover* tersebut cenderung lebih rendah dari tahun 2019 yang mencapai 12 karyawan. Tingkat *turnover* karyawan komparatif 2 tahun disajikan dalam tabel berikut.

Through various human resources management efforts that are occurred in a fair, transparent and balanced manner, the Company creates a good work environment for all Company personnel. Those are conducted, among others, to maintain the Company's employee turnover rate. In 2020, there were 8 employees who resigned. The turnover rate tends to be lower than in 2019 which reached 12 employees. The 2-year comparative employee turnover rate is presented in the following table.

NO	Keterangan <i>Description</i>	2020	2019
1.	Pensiun <i>Retired</i>	-	1
2.	Mengundurkan Diri <i>Resigned</i>	8	11
3.	Meninggal Dunia <i>Passed Away</i>	-	-
Jumlah Total		8	12

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

SOCIAL RESPONSIBILITY FOR COMMUNITY SOCIAL AFFAIRS

KEBIJAKAN

Pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan di bidang sosial dan kemasyarakatan yang melibatkan, mengembangkan, dan memberdayakan masyarakat sekitar bertujuan untuk mendorong dan meningkatkan taraf hidup warga setempat.

POLICY

The implementation of the Company's CSR activities in the social and community sector involving, developing and empowering the surrounding community aims to encourage and improve the local community welfare.

KEGIATAN

Perseroan merealisasikan kegiatan tanggung jawab sosial bidang kemasyarakatan selama tahun 2020 dalam beberapa bidang, antara lain:

1. Bantuan bencana, seperti: Bantuan Sosial Bencana Alam Banjir dan Tanah Longsor di Lebak Banten, Bantuan Banjir & Pasca Banjir di Desa Sukatenang, Kab. Bekasi, Bantuan Dana Penanggulangan Bencana Alam (Banjir), dan Bantuan Dana Pembangunan Huntara.
2. Bantuan bidang pendidikan, seperti: Bantuan Dana untuk Sekolah Alam Youth Khalifa, dan Beasiswa Askrindo Syariah Semester 3 dan 4, Universitas Bahaudin Mudhary.
3. Bantuan bidang sarana ibadah dan kegiatan keagamaan, seperti: Pembangunan Gedung TPQ Mushollah Al Huda, Pembangunan Aula dan Asrama Santri Kampoeng Tahfidz Cilik, Pemberian Bantuan Dana Kegiatan Ramadhan Tunanetra, dan kegiatan sejenis lainnya.

ACTIVITIES

The Company implemented social responsibility activities in the community sector during 2020 in several fields, including:

1. Disaster assistance, such as: Social Assistance for Floods and Landslides in Lebak Banten, Flood & Post-Flood Assistance in Sukatenang Village, Kab. Bekasi, Natural Disaster Relief Fund (Flood), and Huntara Development Fund Assistance.
2. Educational assistance, such as: Funding for the Khalifa Youth Nature School, and Askrindo Syariah Scholarships for Semester 3 and 4, Bahaudin Mudhary University.
3. Assistance for religious facilities and religious activities, such as: Construction of the TPQ Mushollah Al Huda Building, Construction of Small Kampoeng Tahfidz Santri Hall and Dormitory, Providing Funding for the Blind Ramadan Activities, and other similar activities.

4. Program lainnya, seperti: Pemberian Wakaf Quran untuk 1000 Masjid dan Mushola, Pemberian Bantuan Dalam Rangka Kepedulian Sosial Penanganan Covid-19, Pemberian Qurban 1441 H BSM Area Aceh, dan kegiatan sejenis lainnya.
4. Other programs, such as: giving Quran waqf for 1000 mosques and prayer rooms, providing assistance in the term of social care for handling Covid-19, giving qurbani 1441 H BSM Aceh area, and other similar activities.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK DAN JASA SOCIAL RESPONSIBILITY FOR PRODUCTS AND SERVICES

KEBIJAKAN

Perseroan menilai loyalitas pelanggan merupakan salah satu faktor penentu keberlangsungan kinerja operasional dan hasil usaha yang lebih baik pada jangka panjang. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen kuat untuk selalu memberikan layanan prima kepada seluruh pelanggan, salah satunya diwujudkan dengan menyediakan informasi atas produk dan/atau jasa melalui situs web Perseroan: www.askrindosyariah.co.id.

KEGIATAN

Perseroan menyelenggarakan program rekonsiliasi produk dengan mitra bisnis setiap tiga bulan sekali dan mengutamakan kepuasan mitra dengan melakukan peningkatan kualitas produk, layanan, dan profesionalitas kerja.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Survei Kepuasan Pelanggan dilaksanakan sebagai salah satu upaya untuk mendengar suara Mitra Bisnis guna untuk perbaikan kualitas layanan kepada Mitra Bisnis. Kuesioner ini membandingkan persepsi para Mitra Bisnis terhadap Perseroan dalam hal eksistensi dan mutu layanan Perseroan kepada para Mitra Bisnis untuk periode tahun 2019 dan 2020.

Kegiatan Survei Kepuasan Pelanggan 2020 dilaksanakan pada tanggal 10 - 17 November 2020, dengan menggunakan metode penyebaran kuesioner ke seluruh Kantor Cabang (KC) atau Kantor Pemasaran (KPM) Perseroan. Analisa atas hasil kegiatan Survei Kepuasan Pelanggan 2020 dilakukan dengan 2 (dua) pendekatan, yaitu Analisa *Customer Satisfaction Index* (CSI) dan Analisa *Service Quality*. Perhitungan/Analisa CSI menggunakan pengukuran *Weight Factor* dan *Weight Score* atas hasil pengisian kuesioner responden untuk mendapatkan *Satisfaction Index* sedangkan Analisa *Service Quality* menggunakan pengukuran *gap* antara hasil persepsi/ kinerja dengan harapan.

POLICY

The Company considers customer loyalty as a determining factor for the sustainability of operational performance and better business results in the long term. Therefore, the Company is strongly committed to always providing excellent service to all customers, which is manifested by providing information on products and/or services through the Company's website: www.askrindosyariah.co.id.

ACTIVITIES

The Company organizes a product reconciliation program with business partners every three months and prioritizes partner satisfaction by improving the quality of products, services and work professionalism.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

The Customer Satisfaction Survey was conducted as an effort to gather the input in order to improve service quality to Business Partners. This questionnaire compares the perceptions of Business Partners towards the Company in terms of the existence and quality of the Company's services to Business Partners for the period 2019 and 2020.

The 2020 Customer Satisfaction Survey was conducted on November 10-17, 2020, using the questionnaire distribution method to all Branch Offices or Marketing Offices of the Company. The analysis of the results of the 2020 Customer Satisfaction Survey was performed using 2 (two) approaches, those are Customer Satisfaction Index (CSI) Analysis and Service Quality Analysis. CSI calculation/analysis uses the measurement of Weight Factor and Weight Score on the results of filling out the respondent's questionnaire to get the Satisfaction Index, while Service Quality Analysis uses the measurement of the gap between the results of perceptions/performance and expectations.

HASIL SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY RESULTS

Based on the results of data processing and study above, it can be concluded as follows:

No	Indikator <i>Indicator</i>	Hasil <i>Results</i>	Keterangan <i>Predicate</i>
1.	Tingkat Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Level</i>	58,37% 28,98% 6,94%	Sangat Puas <i>Very Satisfied</i> Puas <i>Satisfied</i> Cukup Puas <i>Fairly Satisfied</i>
2.	Tingkat <i>Engagement</i> Pelanggan <i>Customer Engagement Level</i>	58,78% 32,65% 7,35%	Sangat Puas <i>Very Satisfied</i> Puas <i>Satisfied</i> Cukup Puas <i>Fairly Satisfied</i>
3.	Tingkat Hubungan dengan Pelanggan <i>Customer Relations Level</i>	32,65% 52,54% 4,90%	Sangat Puas <i>Very Satisfied</i> Puas <i>Satisfied</i> Cukup Puas <i>Fairly Satisfied</i>
4.	Tingkat Nilai Pelanggan <i>Customer Satisfaction Index</i>	26,53% 42,45% 23,27%	Sangat Puas <i>Very Satisfied</i> Puas <i>Satisfied</i> Cukup Puas <i>Fairly Satisfied</i>

Mengacu pada tabel di atas, maka hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat Kepuasan Pelanggan

Pada tahun 2020, mayoritas responden menyatakan "Sangat Puas" dengan persentase sebesar 58,37%. Hal ini menunjukkan hasil yang positif dimana hasil persentase tingkat kepuasan pelanggan tahun 2020 untuk responden yang menyatakan kriteria tersebut lebih tinggi dibandingkan hasil persentase tingkat kepuasan pelanggan tahun 2019, sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kepuasan pelanggan atas mutu dan eksistensi layanan Askrindo Syariah.

2. Tingkat *Engagement* Pelanggan

Pada tahun 2020, mayoritas responden menyatakan "Sangat Puas" yakni sebanyak 58,78%, lalu sebanyak 32,65% menyatakan "Puas", dan sisanya 7,35% menyatakan "Cukup Puas" (dari skala 1 – 10). Hal ini menunjukkan hasil yang positif dimana hasil persentase tingkat *engagement* pelanggan tahun 2020 untuk responden yang menyatakan kriteria "Sangat Puas" lebih tinggi dibandingkan hasil persentase tingkat *engagement* pelanggan tahun 2019 sehingga dapat disimpulkan terjadi peningkatan *engagement* pelanggan atas mutu dan eksistensi layanan Askrindo Syariah.

Referring to the table above, the results of the 2020 customer satisfaction survey can be summarized as follows:

1. Customer Satisfaction Level

In 2020, the majority of respondents stated "Very Satisfied" with a percentage of 58.37%. This shows positive results where the percentage of customer satisfaction levels in 2020 for respondents who state that these criteria are higher than the percentage results of customer satisfaction levels in 2019, so it can be concluded that there has been an increase in customer satisfaction with the quality and existence of Askrindo Syariah services.

2. Customer *Engagement* Level

In 2020, the majority of respondents stated "Very Satisfied", amounted 58.78%, then 32.65% stated "Satisfied", and the remaining 7.35% stated "Fairly Satisfied" (from a scale of 1 - 10). This shows positive results where the percentage of customer *engagement* levels in 2020 for respondents who stated the criteria "Very Satisfied" is higher than the percentage of customer *engagement* levels in 2019 so that it can be concluded that there has been an increase in customer *engagement* on the quality and existence of Askrindo Syariah services.



3. Tingkat Hubungan dengan Pelanggan

Pada tahun 2020, mayoritas responden sebanyak 32,65% menyatakan "Sangat Puas", sementara 52,54% menyatakan "Puas", dan selebihnya 4,90% menyatakan "Cukup Puas" (dari skala 1 – 10). Hal ini menunjukkan hasil yang positif dimana hasil persentase tingkat hubungan dengan pelanggan ditahun ini untuk responden yang menyatakan kriteria "Puas" sudah dirasakan oleh mitra yang menggunakan jasa Askrindo Syariah sehingga diharapkan tahun depan hasilnya dapat lebih meningkat.

4. Tingkat Nilai Pelanggan

Pada tahun 2020, mayoritas responden yaitu sebanyak 26,53% menyatakan "Sangat Puas", lalu sebanyak 42,45% menyatakan "Puas", dan 23,27% menyatakan "Cukup Puas" (dari skala 1 – 10). Hal ini menunjukkan hasil yang positif dimana hasil persentase nilai pelanggan tahun 2020 untuk responden yang menyatakan kriteria "Puas" sudah dirasakan oleh mitra yang menggunakan jasa Askrindo Syariah, diharapkan tahun depan hasilnya dapat lebih meningkat.

Dengan demikian, berdasarkan hasil kuesioner mengenai harapan dan saran pelanggan, dapat dikatakan bahwa kualitas dan mutu layanan Perseroan sudah cukup baik dan terus meningkat dari tahun ke tahun. Secara keseluruhan, tingkat kepuasan pelanggan terhadap eksistensi dan mutu layanan dengan metode *Customer Satisfaction Index* (CSI) adalah sebesar 84,50% yang artinya pelanggan sudah "SANGAT PUAS" dengan eksistensi dan mutu layanan Perseroan.

3. Customer Relations Level

In 2020, the majority of respondents as much as 32.65% stated "Very Satisfied", while 52.54% stated "Satisfied", and the remaining 4.90% stated "Fairly Satisfied" (from a scale of 1 - 10). This shows a positive result where the percentage level of relationship with customers this year for respondents who stated that the "Satisfied" criterion has been felt by partners who use Askrindo Syariah services so that it is expected that next year the results can be further increased.

4. Customer Satisfaction Index

In 2020, the majority of respondents (26.53%) stated "Very Satisfied", then 42.45% stated "Satisfied", and 23.27% stated "Fairly Satisfied" (from a scale of 1 - 10). This shows positive results where the percentage of customer value in 2020 for respondents who stated that the "Satisfied" criterion has been felt by partners who use Askrindo Syariah services, it is hoped that next year the results can be further increased.

Accordingly, based on the results of the questionnaire regarding customer expectations and suggestions, describes that the Company's services quality is quite good and continue to increase from year to year. Overall, the customer satisfaction level of the existence and service quality or the Customer Satisfaction Index (CSI) is 84.50%, which means that customers are "VERY SATISFIED" with the existence and quality of the Company's services.

08



Laporan Keuangan

Financial Statement



PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2020

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Soegiharto
 Alamat kantor : Gedung Primagraha Persada
 Jl. Gedung Kesenian No. 3-7,
 Sawah Besar, Jakarta Pusat
 Nomor telepon : 021-3517525
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Subagio Istiarno
 Alamat kantor : Gedung Primagraha Persada
 Jl. Gedung Kesenian No. 3-7,
 Sawah Besar, Jakarta Pusat
 Nomor telepon : 021-3517525
 Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Soegiharto
 Office address : Gedung Primagraha Persada
 Jl. Gedung Kesenian No. 3-7,
 Sawah Besar, Jakarta Pusat
 Phone number : 021-3517525
 Title : President Director
2. Name : Subagio Istiarno
 Office address : Gedung Primagraha Persada
 Jl. Gedung Kesenian No. 3-7,
 Sawah Besar, Jakarta Pusat
 Phone number : 021-3517525
 Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah;
2. Laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah;
2. The financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah have been fully and correctly disclosed;
 b. The financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 20 September/September 2021
 Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors



Soegiharto
 Direktur Utama/
 President Director

Subagio Istiarno
 Direktur/
 Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2020, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of sources and distributions of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Perusahaan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah pada tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the Company's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah as at 31 December 2020, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of sources and distributions of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Penekanan suatu hal**

Tanpa memodifikasi opini, kami menaruh perhatian ke Catatan 4 atas laporan keuangan terkait dengan penyajian kembali laporan keuangan tahun sebelumnya oleh Manajemen dikarenakan adanya kesalahan dalam perhitungan imbal jasa kafalah ditangguhkan, premi penjaminan ulang ditangguhkan, pendapatan komisi ditangguhkan, biaya akuisisi ditangguhkan, klaim penjaminan ulang, piutang penjaminan ulang, dan beberapa hal lain yang dijabarkan lebih lanjut dalam Catatan tersebut.

Emphasis of matter

Without modifying our opinion, we draw your attention to Note 4 to the financial statements in relation to restatement of the previous year financial statements by Management due to errors in calculation of unearned kafalah fee, deferred re-guarantee premiums, unearned commission income, deferred acquisition costs, re-guarantee claim, re-guarantee receivables, and several other matters which further detailed in such Note.

JAKARTA,
20 September/September 2021

Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0222

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/December		1 Januari/ January 2019/ 31 Desember/ December 2018^{*)}	
	Catatan/ Notes	2020	2019^{*)}		
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	5	16,311	24,312	15,712	Cash and cash equivalents
Investasi	6	640,326	497,262	349,848	Investments
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	7	30,000	30,000	-	Restricted cash in banks
Piutang imbal jasa kafalah - bersih	8	100,950	18,296	6,751	Kafalah fee receivables - net
Piutang penjaminan ulang	9	29,856	28,294	7,989	Re-guarantee receivables
Piutang hasil investasi - net		3,218	1,609	381	Investment income receivables - net
Biaya dibayar dimuka		1,205	6,793	3,666	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	10a	25,080	18,702	3,677	Prepaid taxes
Biaya akuisisi yang ditangguhkan	11	36,612	32,126	22,464	Deferred acquisition costs
Aset penjaminan ulang	12	336,822	270,929	128,964	Re-guarantee assets
Aset tetap - bersih	13	20,435	13,983	11,315	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - bersih		953	1,332	1,849	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	10d	9,804	7,948	5,407	Deferred tax assets
Aset lain-lain		6,650	203	196	Other assets
JUMLAH ASET		1,258,222	951,789	558,219	TOTAL ASSETS
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang ta'widh		3,933	6,809	1,734	Ta'widh payables
Utang penjaminan ulang	14	41,946	23,198	11,989	Re-guarantee payables
Utang pajak	10b	2,464	2,010	581	Taxes payables
Cadangan ta'widh	15	148,632	113,773	27,340	Ta'widh reserves
Cadangan IJK yang belum merupakan pendapatan	16	623,985	418,508	310,402	Unearned kafalah fees
Pendapatan komisi yang ditangguhkan	17	64,323	54,452	33,761	Deferred commission income
Liabilitas imbalan kerja	18	47	4,227	2,206	Employee benefit liabilities
Akrua dan utang lain-lain	19	35,681	18,805	13,211	Accruals and other payables
JUMLAH LIABILITAS		921,011	641,782	401,224	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham					Share capital - Rp 1,000,000 (full amount) par value per share
Modal dasar - 400.000 saham					Authorised - 400,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 400.000 saham (2019: 400.000 saham) (2018: 250.000 saham)	20	400,000	400,000	250,000	Issued and paid-up - 400,000 shares (2019: 400,000 shares) (2018: 250,000 shares)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja setelah pajak		(1,244)	(2,266)	(739)	Remeasurement of employee benefit liabilities, net of tax
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		724	539	730	Unrealised gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, net of tax
Saldo laba ditentukan penggunaannya		75,540	75,540	61,455	Appropriated retained earnings
Akumulasi defisit		(137,809)	(163,806)	(154,451)	Accumulated deficit
JUMLAH EKUITAS		337,211	310,007	156,995	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,258,222	951,789	558,219	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

Restated, see Note 4 ^{*)}

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019^{*)}	
PENDAPATAN KAFALAH				KAFALAH INCOME
Imbal jasa kafalah bruto	21	481,572	317,280	Gross kafalah fees
Premi penjaminan ulang	22	(162,627)	(150,715)	Re-guarantee premiums
Kenaikan cadangan imbal jasa kafalah yang belum merupakan pendapatan	23	(157,484)	(46,188)	Increase in unearned kafalah fees
Jumlah pendapatan kafalah		161,461	120,377	Total kafalah income
BEBAN KAFALAH				KAFALAH EXPENSES
Beban ta'widh	24	(164,111)	(131,848)	Ta'widh expenses
Ta'widh penjaminan ulang	25	79,155	59,625	Re-guarantee ta'widh
Beban komisi	26	(17,914)	(15,929)	Commission expenses
Komisi penjaminan ulang	27	35,225	25,814	Re-guarantee commissions
Pendapatan subrogasi	28	17,010	17,366	Subrogation income
Kenaikan cadangan ta'widh	29	(16,959)	(6,386)	Increase in ta'widh reserves
Beban kafalah lain	30	(6,300)	(1,957)	Other kafalah expenses
Jumlah beban kafalah		(73,894)	(53,315)	Total kafalah expense
Pendapatan kafalah bersih		87,567	67,062	Net kafalah income
Pendapatan investasi	31	33,378	24,606	Investment income
Beban usaha	32	(87,635)	(87,485)	Operating expenses
(Beban)/pendapatan lain-lain - bersih		13	137	Other (expenses)/income
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK		33,323	4,320	PROFIT BEFORE ZAKAT AND INCOME TAX
Zakat	34	(833)	(1,311)	Zakat
LABA SEBELUM PAJAK		32,490	3,009	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	10c			INCOME TAX (EXPENSES)/ BENEFIT
Beban pajak kini		(7,328)	(580)	Current income tax
Manfaat pajak tangguhan		2,145	2,301	Deferred tax benefit
Jumlah (beban)/manfaat pajak penghasilan		(5,183)	1,721	Total income tax (expense)/benefit
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		27,307	4,730	NET PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali imbalan kerja		1,311	(2,036)	Remeasurements of - employee benefits
- Efek pajak terkait		(289)	509	Related tax effect -
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual		185	(191)	Unrealized gain on available-for sale securities
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya		1,207	(1,718)	Total other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		28,514	3,012	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

Restated, see Note 4 ^{*)}

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings	
	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak /Unrealised gain/(losses) on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, after tax	Pengukuran kembali liabilitas setelah pajak/ Remeasurement of employee benefit liabilities, after tax	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated
	Akumulasi defisit/ Accumulated deficit	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Balance as at 1 January 2019/ 31 December 2018 ^{*)}			
Penambahan modal saham	250.000	730	(739)
Pembentukan cadangan umum	150.000	-	-
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	(191)	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	(1.527)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	400.000	539	(2.266)
Dampak terhadap penerapan PSAK 73	-	-	-
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	185	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	1.022
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	400.000	724	(1.244)

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 4

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari kafalah		306,065	214,985	<i>Kafalah receipts</i>
Penerimaan kas dari hasil investasi		35,699	23,833	<i>Investment income receipts</i>
Penerimaan kas dari lain-lain		22,760	17,112	<i>Other receipts</i>
Pengeluaran beban kafalah		(106,530)	(113,044)	<i>Payment for kafalah expenses</i>
Pengeluaran untuk beban usaha		(68,591)	(84,561)	<i>Payment for operating expenses</i>
Pengeluaran untuk pajak penghasilan		(13,251)	(13,842)	<i>Payment for income taxes</i>
Pengeluaran lain-lain		(12,772)	(3,268)	<i>Payment for others</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>163,380</u>	<u>41,215</u>	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito berjangka		(629,150)	(340,800)	<i>Time deposits investment</i>
Pencairan deposito berjangka		593,300	213,401	<i>Time deposit withdrawals</i>
Penempatan surat berharga syariah negara		(131,435)	(65,660)	<i>Placement of Government sharia bonds</i>
Pencairan surat berharga syariah negara		20,475	-	<i>Withdrawal of Government sharia bonds</i>
Penempatan investasi jangka pendek		-	(15,507)	<i>Placement of short-term investment</i>
Pencairan investasi jangka pendek		-	60,506	<i>Withdrawal of short-term investment</i>
Penambahan aset tetap		(18,124)	(4,547)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembelian aset lain-lain		(6,447)	(8)	<i>Purchase of other assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(171,381)</u>	<u>(152,615)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan atas tambahan modal disetor	20	<u>-</u>	<u>150,000</u>	<i>Receipts of additional paid-in capital</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>-</u>	<u>150,000</u>	Net cash flows provided from financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>(8,001)</u>	<u>38,600</u>	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		<u>54,312</u>	<u>15,712</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS, PADA AKHIR TAHUN		<u><u>46,311</u></u>	<u><u>54,312</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents at the end of the year consist of:</i>
Kas dan setara kas		16,311	24,312	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya		<u>30,000</u>	<u>30,000</u>	<i>Restricted cash in banks</i>
		<u><u>46,311</u></u>	<u><u>54,312</u></u>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**LAPORAN SUMBER
DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF SOURCES
AND DISTRIBUTIONS OF ZAKAT FUNDS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Sumber dana zakat			Source of zakat funds
Zakat Perusahaan	833	1,311	<i>Zakat from the Company</i>
Zakat dari karyawan	<u>605</u>	<u>553</u>	<i>Zakat from employees</i>
Jumlah sumber dana zakat	<u>1,438</u>	<u>1,864</u>	<i>Total sources of zakat funds</i>
Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat	<u>(2,007)</u>	<u>(434)</u>	<i>Distribution of zakat funds to zakat management entity</i>
(Penurunan)/kenaikan dana zakat	(569)	1,430	<i>(Decrease)/increase in zakat funds</i>
Saldo dana zakat pada awal tahun	<u>2,392</u>	<u>962</u>	<i>Balance of zakat funds at the beginning of year</i>
Saldo dana zakat pada akhir tahun	<u><u>1,823</u></u>	<u><u>2,392</u></u>	<i>Balance of zakat funds at the end of year</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF SOURCES AND USES OF
QARDHUL HASAN FUNDS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Sumber dana kebajikan			Source of qardhul hasan funds
Pendapatan non halal	-	-	<i>Non-halal income</i>
Penggunaan dana kebajikan	-	-	<i>Usage of qardhul hasan funds</i>
Kenaikan/(penurunan) dana kebajikan	-	-	<i>Increase/(decrease) in qardhul hasan funds</i>
Saldo dana kebajikan pada awal tahun	-	-	<i>Balance of qardhul hasan funds at the beginning of year</i>
Saldo dana kebajikan pada akhir tahun	-	-	<i>Balance of qardhul hasan funds at the end of year</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 45 tanggal 29 November 2012 oleh Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-61610.AH.01.01 tanggal 3 Desember 2012.

Perubahan anggaran dasar terakhir disahkan dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 8 April 2020 oleh Hadijah, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0183783 tanggal 13 April 2020.

Perusahaan menyelenggarakan usaha jasa meliputi penjaminan pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai perusahaan penjaminan sesuai keputusan Menteri Keuangan Nomor KEP-777/KM.10/2012 tanggal 28 Desember 2012.

Perusahaan memiliki kantor pusat yang berdomisili di Gedung Primagraha Persada Lantai 1, 2, dan 6 Jl. Gedung Kesenian No. 3-7, Pasar Baru, Jakarta Pusat 10710. Perusahaan memiliki 2 kantor cabang yang terletak di Jakarta dan 6 kantor cabang di luar Jakarta pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan masing-masing memiliki 147 dan 173 karyawan (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, komposisi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

2020 dan/and 2019

Budi Wisakseno
Bambang Hermanto
Firman Berahima

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Pemasaran

2020 dan/and 2019

Soegiharto
Subagio Istiamo
Supardi Najamuddin

Directors

President Director
Finance Director
Marketing Director

1. GENERAL INFORMATION

PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (the "Company") was established based on Notarial Deed. 45 dated 29 November 2012 by Hadijah, S.H., Notary in Jakarta. This deed of establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-61610.AH.01.01 dated 3 December 2012.

The latest amendments to the articles of association were ratified by Notarial Deed No. 13 dated 8 April 2020 by Hadijah, S.H., notary in Jakarta, regarding the changes to the Board of Directors and Commissioners. The amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0183783 dated 13 April 2020.

The Company operates a service business including financing guarantees in accordance with sharia principles.

The Company is licensed to operate as a sharia guarantee according to the decision of the Minister of Finance Number KEP-777/KM.10/2012 dated 28 December 2012.

The Company has its head office domiciled at Primagraha Persada Building 1st, 2nd, and 6th Floors Jl. Gedung Kesenian No. 3-7, Pasar Baru, Central Jakarta 10710. The Company has 2 branch offices located in Jakarta and 6 branches outside Jakarta as of December 31, 2020 and 2019 (unaudited).

As at 31 December 2020 and 2019, the Company has 147 and 173 employees, respectively (unaudited).

As at 31 December 2020 and 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners, Directors, and Sharia Supervisory Board are as follows:

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, komposisi Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2020 dan/and 2019		
Dewan Pengawas Syariah		Sharia Supervisory Board
Ketua	Daud Rasyid	Chairman
Anggota	Muhamad Zubair	Member
Anggota	Denny Nuryadin	Member

1. GENERAL INFORMATION (continued)

As at 31 December 2020 and 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners, Directors, and Sharia Supervisory Board are as follows: (continued)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 20 September 2021.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Laporan keuangan disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia. Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam jutaan Rupiah.

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Company were prepared and authorised by the Directors for issuance on 20 September 2021.

The principal accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 110 "Sukuk Accounting" and other SFAS as long as not contradict with sharia principle.

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian financial accounting standards. The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

Figures in the financial statements are expressed in million Rupiah, unless otherwise stated.

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency at the primary economy environment in which the Company operates ("functional currency"). The functional currency of the Company is Rupiah.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), laporan keuangan perusahaan syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
- (iii) Laporan perubahan ekuitas
- (iv) Laporan arus kas
- (v) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat.
- (vi) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, dan
- (vii) Catatan atas laporan keuangan

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Perusahaan sesuai prinsip syariah.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The preparation of financial statements requires the use of estimates and assumptions that affects the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (refer to Note 3).

Based on SFAS No. 101 (Revised 2016), the financial statements of sharia company should include the following:

- (i) Statement of financial position*
- (ii) Statement of profit or loss and other comprehensive income*
- (iii) Statement of changes in equity*
- (iv) Statement of cash flows*
- (v) Statement of sources and distributions of zakat funds*
- (vi) Statement of sources and uses of qardhul hasan funds, and*
- (vii) Notes to the financial statements*

Statement of financial positions, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of cash flows, and statement of changes in equity represent the financial statements reflecting the Company's commercial activities in accordance with sharia principle.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash and cash in banks and restricted cash in banks.

Statement of sources and distribution of zakat funds shows the source of funds, distribution during the year and undistributed zakat fund as at point in time.

Statement of sources and uses of qardhul hasan funds shows the sources and uses of qardhul hasan during the year and the remaining balance qardul hasan funds as at point in time.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material";
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- Amandemen PSAK 73 "Konsesi Sewa terkait Covid 19";
- Amandemen PSAK 102 "Akuntansi Murabahah";
- Penyesuaian tahunan 2019 terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba";
- ISAK 101 "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah"; dan
- PSAK 13 "Pencabutan PSAK 45 Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards which are effective as at 1 January 2020 as follows:

- SFAS 71 "Financial Instruments";
- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers";
- SFAS 73 "Leases";
- Amendment of SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment of SFAS 15 "Long Term Interest in Associates and Joint Ventures regarding Long Term Interest in Associates and Joint Ventures";
- Amendment of SFAS 25 "Accounting Policy, Changes in Accounting Estimate and Errors";
- Amendment of SFAS 62 "Insurance Contract";
- Amendment of SFAS 71 "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation";
- Amendment of SFAS 73 "Covid – 19 related Rent Concessions";
- Amendment of SFAS 102 "Accounting for Murabahah";
- Annual improvement 2019 to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";
- IFAS 35 "Presentation of Non – Profit Oriented Entities Financial Statements";
- IFAS 101 "Recognition of Deferred Murabahah Income without Significant Inventory Ownership Risks";
- IFAS 102 "Impairment of Murabahah Receivables"; and
- PPSAK 13 "Revocation of SFAS 45 Financial Reporting for Non-Profit Organizations".

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)

PSAK 73 "Sewa"

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Perusahaan sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30 "Sewa", kecuali atas sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) atau sewa dengan aset yang bernilai rendah, lihat Catatan 2o. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 "Sewa", Perusahaan memilih penerapan secara restrospektif modifikasi dimana aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa dan disesuaikan dengan jumlah pembayaran dimuka. Sehingga tidak terdapat dampak kumulatif terhadap saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020 dan Perusahaan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan membukukan aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Perusahaan menerapkan cara praktis yang diizinkan oleh standar dengan cara menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards (continued)

SFAS 73 "Leases"

In relation to the implementation of SFAS 73, the Company as lessee recognised right-of-use assets and leases liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on SFAS 30 "Leases", except for short-term leases (lease period 12 months or less) or leases with low value assets, see Note 2o. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate as of 1 January 2020. In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In accordance with the transition requirements in SFAS 73 "Leases", the Company elected to apply a modified retrospective in which the right-of-use assets are measured at the same amount as the lease liability and adjusted for the amount of prepayments. So that there is no impact on the cumulative impact on the opening balance of retained earnings as of 1 January 2020 and the Company does not restate comparative information. In the statement of financial position as of 1 January 2020, the Company recorded the right-of-use assets and lease liabilities.

In applying SFAS 73 for the first time, the Company used the practical expedient permitted by the standard in which use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.

c. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statement of financial position date.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing adalah Rp 14.105 dan Rp 13.901 untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS").

d. Akad penjaminan syariah

Akad yang digunakan dalam penjaminan syariah adalah akad *kafalah*.

Imbal jasa kafalah (IJK)

Imbal jasa kafalah dari terjamin dicatat sebesar nilai bersih, setelah diskonto, sesuai dengan ketentuan pada kontrak.

IJK ditanggguhkan merupakan bagian dari IJK yang berkaitan dengan persyaratan belum berakhirnya cakupan penjaminan.

Pembentukan imbal jasa kafalah ditanggguhkan dihitung berdasarkan IJK neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan sertifikat kafalah berakhir (proporsional harian).

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan metode perhitungan IJK yang belum merupakan pendapatan yang sebelumnya menggunakan metode agregat menjadi metode harian.

Kenaikan atas imbal jasa kafalah yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara IJK belum menjadi hak periode berjalan dan periode lalu.

Penyajian imbal jasa kafalah dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah imbal jasa bruto.

Komisi penjaminan ulang

Komisi penjaminan ulang merupakan komisi yang diterima dari mitra penjaminan ulang dengan persentase tertentu dari jumlah premi yang dibayar ke mitra penjaminan ulang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognised in the statement of profit or loss.

As at 31 December 2020 and 2019, the exchange rate used are the Bank Indonesia middle rate of Rp 14,105 and Rp 13,901, respectively, for 1 United States Dollar ("USD").

d. Sharia guarantee contract

The contract used for sharia guarantee contract is *kafalah*.

Kafalah fees

Kafalah fees from guarantee are accounted for, net of any discounts, in accordance with the terms of contracts.

Unearned kafalah fees represent portion of the kafalah fee written relating to the unexpired terms of coverage guarantee.

Unearned kafalah fees are determined and calculated based on net kafalah fees in proportion to the number of days until the kafalah certificate expires (daily proportion).

Since 1 January 2020, the Company changed its accounting policy in relation to its unearned kafalah fees calculation method which previously using aggregate method into daily method.

Increase/(decrease) in unearned kafalah fees represent the difference between the balance of unearned kafalah fees for current and prior period.

Presentation of kafalah fees in the profit or loss statement represents gross fees.

Re-guarantee commissions

Re-guarantee commissions is commissions receipt from re-guarantee partner with certain percentage of premium paid to re-guarantee partner.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Akad penjaminan syariah (lanjutan)

Komisi penjaminan ulang (lanjutan)

Komisi penjaminan ulang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu penjaminan.

Jika terdapat pelunasan dipercepat atau terjadi ta'widh atas pembiayaan yang dijaminan, jumlah pendapatan imbalan jasa kafalah dan komisi penjaminan ulang yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laporan laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan jasa administrasi kafalah

Pendapatan jasa administrasi kafalah diakui seluruhnya saat sertifikat kafalah ("SK") diterbitkan.

Beban komisi

Komisi diberikan kepada agen dan penerima jaminan sehubungan dengan penutupan pertanggungan. Beban komisi besarnya dinyatakan sebagai persentase tertentu dari IJK. Beban komisi dicatat sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi sesuai dengan periode penjaminan.

Premi penjaminan ulang

Premi penjaminan ulang merupakan beban atas premi yang dibayarkan kepada mitra penjaminan ulang guna mengalihkan risiko ta'widh. Besaran premi penjaminan ulang yang menjadi hak mitra penjaminan ulang ditentukan berdasarkan jenis produk penjaminan.

Premi penjaminan ulang dicatat sebagai aset penjaminan ulang dan diamortisasi sesuai dengan periode penjaminan ulang.

Ta'widh (klaim)

Cadangan ta'widh adalah jumlah yang menjadi tanggungan Perusahaan sehubungan dengan ta'widh yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk ta'widh yang terjadi namun belum dilaporkan. Disajikan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan penelaahan secara teknis asuransi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Sharia guarantee contract (continued)

Re-guarantee commissions (continued)

Re-guarantee commissions is recorded as unearned revenue and amortised over the period of the guarantee.

If there is an accelerated repayment or there is a ta'widh of the guarantee receivables, the amount of kafalah fees and deferred re-guarantee commissions are entirely recognised to profit or loss for the current year.

Kafalah administrative service income

Kafalah administrative service income is fully recognised when kafalah certificates ("SK") was issued.

Commission expenses

Commission given to agents and recipient of the guarantee related to insurance coverage. Commission expenses is expressed as a certain percentage of the IJK. Commission expenses is recorded as prepaid expenses and amortised over the guarantee period.

Re-guarantee premiums

Re-guarantee premiums are premium expenses paid to re-guarantee company to transfer the ta'widh risk. Amount of re-guarantee premium is defined based on type of product guarantee.

Re-guarantee premiums are recorded as re-guarantee asset and amortised over the period of re-guarantee.

Ta'widh (claims)

Ta'widh reserves represent outstanding ta'widh and the Company's estimate of ta'widh already incurred but not yet reported. This account is stated in the statement of financial position based on the insurance technical review.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Akad penjaminan syariah (lanjutan)

Ta'widh (klaim) (lanjutan)

Ta'widh meliputi ta'widh disetujui (*settled ta'widh*), ta'widh dalam proses penyelesaian, termasuk estimasi atas ta'widh yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") dan beban penyelesaian ta'widh. Ta'widh tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi ta'widh. Bagian ta'widh yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban ta'widh pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban ta'widh. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban ta'widh pada saat realisasi.

Penyajian beban ta'widh dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah ta'widh bruto, ta'widh penjaminan ulang, dan kenaikan/penurunan cadangan ta'widh. Ta'widh penjaminan ulang disajikan sebagai pengurang ta'widh bruto.

Cadangan atas ta'widh bruto dibuat berdasarkan taksiran beban ta'widh yang akan dibayar sesuai dengan ta'widh yang diterima Perusahaan sampai dengan tanggal laporan. Pemulihan ta'widh dari reasuradur untuk cadangan atas ta'widh bruto dicatat sebagai cadangan ta'widh penjaminan ulang pada aset penjaminan ulang.

Perusahaan menetapkan cadangan berdasarkan lini usaha ("LoB"). Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk ta'widh yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk ta'widh yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan Perusahaan untuk ta'widh yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan ta'widh yang sudah dilaporkan. Perusahaan membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Perusahaan menghitung estimasi ta'widh berdasarkan metode yang telah ditetapkan didalam ketentuan Peraturan OJK Nomor 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin. Perusahaan telah menguji kecukupan estimasi cadangan tersebut berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Sharia guarantee contract (continued)

Ta'widh (claims) (continued)

Ta'widh consist of settled ta'widh, outstanding ta'widh including ta'widh incurred but not yet reported ("IBNR") and ta'widh settlement expenses. Ta'widh are recognised as expenses when incurred. Re-guarantee ta'widh received from re-guarantee companies are recognised as deduction from ta'widh expenses in the same period as the recognition of ta'widh expenses. Subrogated rights are recognised as deduction from ta'widh expenses upon realisation.

Ta'widh expenses in the statement of profit or loss represent gross ta'widh, re-guarantee ta'widh and increase/decrease in ta'widh reserves. Re-guarantee ta'widh are presented as deduction from gross ta'widh.

Provision for estimated gross ta'widh is made for the full estimated costs of ta'widh to be paid in respect of ta'widh notified to the Company until the date of the reporting period. Reinsurance recoveries of the provision for estimated gross ta'widh is recorded as estimated re-guarantee ta'widh in re-guarantee assets.

Company establishes its reserves by line of business ("LoB"). There are two categories of reserve: reserves for reported losses and reserves for incurred but not yet reported ("IBNR") losses.

Company's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported ta'widh. The Company bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

The Company estimate the provision of ta'widh based on method that stated in OJK Regulation No.2/POJK.05/2017 about the Operation of Financial Guarantee Institution. The company also has tested the adequacy of the estimated ta'widh based on the calculation of independent actuary.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Akad penjaminan syariah (lanjutan)

Ta'widh (klaim) (lanjutan)

Perubahan jumlah estimasi liabilitas ta'widh, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah cadangan ta'widh dengan ta'widh yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Piutang penjaminan ulang

Piutang penjaminan ulang merupakan piutang atas pembayaran ta'widh ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra penjaminan ulang.

e. Kas dan setara kas

Kas dan kas di bank mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

f. Investasi

Deposito berjangka

Deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal. Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan dicatat sebagai investasi.

Investasi pada efek-efek

Efek-efek adalah investasi pada efek-efek yang terdiri dari sukuk. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen.

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain Surat Berharga Syariah Negara dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Unit Syariah berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Sharia guarantee contract (continued)

Ta'widh (claims) (continued)

Changes in the amount of estimated total ta'widh liabilities as a result of further review and differences between estimated ta'widh and ta'widh paid are recognised in the profit or loss in the period when the changes occur.

Re-guarantee receivables

Re-guarantee receivables represent receivables for the payment of ta'widh to the recipient of the guarantee which is the responsibility of the re-guarantee partner.

e. Cash and cash equivalents

Cash on hand and cash in banks include cash on hand and cash in banks which are not restricted and not pledged as collaterals for borrowings.

f. Investments

Time deposits

Time deposits are stated at nominal value. Time deposits with period more than three months are recorded as investments.

Investments in marketable securities

Marketable securities are investments in securities which consist of sukuk. Securities are classified on the basis of investment objectives or management's intentions.

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including Government Islamic Securities and other securities following sharia principles.

Investment in marketable securities, specifically sukuk, are classified based on business model defined by Sharia Unit in accordance with SFAS No. 110 on "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Investasi (lanjutan)

Investasi pada efek-efek (lanjutan)

Investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Unit Syariah berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut: (lanjutan)

- 2) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.
- 3) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar investasi dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Investasi dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investments (continued)

Investments in marketable securities (continued)

Investment in marketable securities, specifically sukuk, are classified based on business model defined by Sharia Unit in accordance with SFAS No. 110 on "Accounting for Sukuk" as follows: (continued)

- 2) At fair value securities are stated at fair value through profit or loss. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year statement of profit or loss.
- 3) At fair value through other comprehensive income securities are stated at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year other comprehensive income.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of investments using the quoted price in an active market for that instrument.

Investment is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Investasi (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk investasi yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti harga kuotasi di Bursa Efek dan IBPA ("Indonesia Bond Pricing Agency").

Untuk investasi yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar terkini investasi lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih investasi tersebut.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa investasi mengalami penurunan nilai. Investasi diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas investasi yang dapat diestimasi secara andal.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan investasi dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset tersebut berakhir, atau ketika investasi tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investments (continued)

Determination of fair value (continued)

The fair value of investment traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date, from credible sources. This includes quoted market price in Stock Exchange and IBPA ("Indonesia Bond Pricing Agency").

For investment with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another investment which substantially has the same characteristic or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset of the investment.

Impairment of investments

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that investment is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the investment that can be reliably estimated.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the impairment provision account. The amount of the reversal is recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

Investmentas are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap - bersih

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan renovasi	8-20	Buildings and renovation
Peralatan komputer	4	Computer equipments
Peralatan non-komputer	4	Non-computer equipments
Peralatan kantor	4	Office equipments
Kendaraan	4	Vehicles

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan didepresiasi.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi depresiasi yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Depresiasi mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

i. Zakat dan dana kebajikan

Zakat menurut istilah syara (hukum Islam) adalah mengeluarkan sejumlah harta tertentu untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh syara.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods of benefit using the straight-line method.

h. Fixed assets - net

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditures that is directly attributable to the acquisitions of the assets. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

Repair and maintenance expenses are charged to the statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful life of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the statement of profit or loss.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction is completed. Depreciation is charged from such date.

i. Zakat and qardhul hasan funds

Zakat according to syara (the Islamic law) means expending an amount of certain possession by giving to people, who have rights to accept under terms determined by syara.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Zakat dan dana kebajikan (lanjutan)

Perusahaan tidak mengakui penerimaan pendapatan yang berasal dari denda dan penerimaan non-halal lainnya. Pendapatan yang diperoleh dari denda dan penerimaan non-halal lainnya dialokasikan untuk dana kebajikan dan dicatat sebagai liabilitas Perusahaan.

j. Beban usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

k. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal posisi keuangan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial (pengukuran kembali) dikreditkan atau dibebankan seluruhnya di ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Zakat and qardhul hasan funds (continued)

The Company does not recognise income from fines and other non-halal income. Income received from fines and other non-halal income are allocated for qardhul hasan funds and recognised as liabilities of the Company.

j. Operating expense

Operating and other expenses are recognised according to beneficial period in the current year (accrual basis).

k. Employee benefit liabilities

The Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Law No. 13/2003 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represents defined benefit plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the financial position date, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) are credited or charged to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode di saat Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program.

l. Perpajakan

Beban pajak terdiri atas pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Akumulasi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee benefit liabilities (continued)

Termination costs and curtailment gain or loss are recognised in the period when the Company are demonstrably committed to make a material reduction in the number of employees covered by a plan.

l. Taxation

The tax expense comprise current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. The Management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Furthermore, where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Accumulated tax loss carry forward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara bersih.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk provisi terhadap liabilitas pajak dimasa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan provisi tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yang memenuhi persyaratan berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Taxation (continued)

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumptions and estimations used in the provision calculations may involve element of uncertainty.

m. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2015) "Related Party Disclosures". The nature of transactions and balance of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

A related party is an individual or entity related with the Company that meets the following requirements:

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:*
 - i. *has control or joint control over the Company;*
 - ii. *has significant influence over the Company; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the Company or parent entity of the Company.*

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yang memenuhi persyaratan berikut: (lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan Perusahaan adalah anggota dari grup yang sama;
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Definisi pihak-pihak berelasi untuk Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintah yang memiliki pengendalian, atau pengendalian bersama, atau pengaruh signifikan, atas entitas pelapor; dan
- b. entitas lain yang merupakan pihak berelasi karena dikendalikan atau dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah yang sama atas entitas pelapor dan entitas lain tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Transactions with related parties (continued)

A related party is an individual or entity related with the Company that meets the following requirements: (continued)

- 2) *An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:*
 - i. the entity and the Company are members of the same group;*
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;*
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

The definition of related parties for the Company is as follows:

- a. The Government that has control of, or joint control, or significant influence over, the reporting entity; and*
- b. other entity that is a related party because it is controlled or jointly controlled, or is significantly influenced by the same government over the reporting entity and the other entity.*

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pemerintah yang dimaksud oleh Perusahaan sebagai pihak berelasi adalah Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan Milik Negara yang dimiliki langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia dan anak perusahaan namun tidak termasuk Perusahaan Milik Pemerintah Daerah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

n. Transaksi sewa

Kebijakan berlaku sebelum 1 Januari 2020

Sesuai dengan PSAK 30, Perusahaan menentukan suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa berdasarkan substansi perjanjian dan dilakukan evaluasi apakah pemenuhan perjanjian bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Transaksi sewa yang dilakukan Perusahaan diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak terdapat pengalihan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan garis lurus selama masa sewa. Seluruh insentif untuk perjanjian sewa operasi baru atau yang diperbarui diakui sebagai bagian tidak terpisahkan dari imbalan neto yang disepakati untuk menggunakan aset sewaan, terlepas dari sifat atau bentuk insentif atau waktu pembayaran. Perusahaan mengakui manfaat agregat dari insentif sebagai pengurang beban rental selama masa sewa dengan dasar garis lurus.

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek; dan
- sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Transactions with related parties (continued)

The Government referred to by the Company as a related party is the Government of the Republic of Indonesia and State-Owned Companies which are directly owned by the Government of Indonesia and their subsidiaries but do not include Local Government-Owned Companies.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33.

n. Leases

Policy applicable before 1 January 2020

In accordance with SFAS 30, the Company determine an arrangement is, or contains, lease based on the substance of the arrangement and requires an assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Lease transactions entered into by the Company are classified as operating leases if there is no transfer of substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Lease payments are recognised as an expense on a straight-line basis over the lease term. All incentives for new or renewed operating leases are recognised as an integral part of the net consideration for the use of the leased asset, regardless of the nature or form of the incentive or timing of payment. The Company recognises the aggregate benefit from the incentives as a deduction from rental expenses over the lease term on a straight-line basis.

Policy applicable after 1 January 2020

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- short term lease; and
- low value asset

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Transaksi sewa (lanjutan)

**Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari
2020 (lanjutan)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima dan didiskontokan menggunakan suku bunga inkremental penyewa pada tanggal penerapan awal.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Leases (continued)

**Policy applicable after 1 January 2020
(continued)**

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Company has the right to operate the asset;*
 2. *The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and the estimated costs that will be incurred to dismantle and transfer the underlying asset or to restore the underlying asset to the required and lease conditions, less any rental incentives received and discounted at the lessee's incremental interest rate at the initial application date.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

In general, the Company uses the incremental loan interest rate as the discount rate.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Transaksi sewa (lanjutan)

Kebijakan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap tahun.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa sebagai bagian dari liabilitas lain-lain di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Policy applicable after 1 January 2020 (continued)

Leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of fixed assets and leases liabilities as part of other liabilities in the statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements where require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan ta'widh

Cadangan ta'widh dicatat di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan menggunakan teknik aktuarial.

b. Aset penjaminan ulang

Aset yang timbul dari kontrak penjaminan ulang juga dihitung dengan menggunakan metode di atas. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terhutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

c. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amount of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with Financial Accounting Standard are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Key sources of estimation uncertainty:

a. Ta'widh reserves

Ta'widh reserves are stated in the statement of financial position in accordance with the calculation based on certain actuarial technic.

b. Re-guarantee assets

Assets arising from re-guarantee contracts are also computed using the above methods. In addition, the recoverability of these assets are assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

c. Employee benefit liabilities

Employee benefit liabilities are determined based on actuarial valuation. The actuary valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Dalam proses penyusunan laporan keuangan pada tanggal dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, Manajemen menemukan adanya kesalahan saji pada laporan keuangan terdahulu yang terkait dengan:

1. Kesalahan perhitungan cadangan imbalan jasa kafalah (IJK) yang belum merupakan pendapatan dan aset penjaminan ulang yang disebabkan oleh kesalahan dalam proses perhitungan. Kesalahan ini menyebabkan saldo cadangan IJK yang belum merupakan pendapatan Perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018/1 Januari 2019 kurang catat masing-masing sebesar Rp 381.013 dan Rp 288.277; aset penjaminan ulang atas premi penjaminan ulang pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018/1 Januari 2019 kurang catat masing-masing sebesar Rp 182.061 dan Rp 120.144; dan kenaikan IJK yang belum merupakan pendapatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 kurang catat sebesar Rp 30.819.
2. Kesalahan perhitungan pendapatan komisi yang ditangguhkan dan biaya akuisisi yang ditangguhkan yang disebabkan oleh kesalahan dalam proses perhitungan. Kesalahan ini menyebabkan pendapatan komisi yang ditangguhkan pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018/1 Januari 2019 kurang catat masing-masing sebesar Rp 54.452 dan Rp 33.761; biaya akuisi yang ditangguhkan pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018/1 Januari 2019 kurang catat masing-masing sebesar Rp 32.126 dan Rp 22.464.
3. Kesalahan dalam pencatatan piutang penjaminan ulang dan ta'widh penjaminan ulang. Kesalahan ini menyebabkan piutang penjaminan ulang pada 31 Desember 2019 dan ta'widh penjaminan ulang untuk tahun tahun berakhir 31 Desember 2019 kurang catat sebesar Rp 5.232.
4. Kesalahan dalam pencatatan beban penjaminan ulang sehingga menyebabkan saldo beban penjaminan ulang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 kurang catat sebesar Rp 14.117; saldo utang penjaminan ulang pada 31 Desember 2019 kurang catat sebesar Rp 11.495; dan saldo komisi penjaminan ulang untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 kurang catat sebesar Rp 2.622.

4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

In the process of preparing the financial statements as of 31 December 2020, the Management discovered that there were errors in the reports in the previous financial statements related to:

1. *Errors in the calculation of unearned kafalah fees and re-guarantee assets from re-guarantee premiums due to errors in the calculation process. These errors caused the balance of unearned kafalah fees as of 31 December 2019 and 31 December 2018/1 January 2019 to be under-recorded amounting to Rp 381,013 and Rp 288,277, respectively; re-guarantee assets from re-guarantee premiums as of 31 December 2019 and 31 December 2018/1 January 2019 to be under-recorded amounting to Rp 182,061 and Rp 120,144, respectively; and increase in unearned kafalah fee revenue for the year ended 31 December 2019 to be under-recorded amounting to Rp 30,819.*
2. *Errors in the calculation of deferred commission income and deferred acquisition costs due to errors in the calculation process. These errors caused the balance of deferred commission income as of 31 December 2019 and 31 December 2018/1 January 2019 to be under-recorded amounting to Rp 54,452 and Rp 33,761, respectively; deferred acquisition costs as of 31 December 2019 and 31 December 2018/1 January 2019 to be under-recorded amounting to Rp 32,126 and Rp 22,464, respectively.*
3. *Errors in the recording the re-guarantee receivables and re-guarantee ta'widh. These errors caused the balance of re-guarantee receivables as of 31 December 2019 and the balance of re-guarantee ta'widh for the year ended 31 December 2019 to be under-recorded amounting to Rp 5,232.*
4. *Errors in the recording the re-guarantee expense which caused the re-guarantee expenses for the year ended 31 December 2019 to be under-recorded amounting to Rp 14,177; balance of re-guarantee payables as of 31 December 2019 to be under-recorded amounting to Rp 11,495; and re-guarantee commissions for the year ended 31 December 2019 to be under-recorded amounting to Rp 2,622.*

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Dalam proses penyusunan laporan keuangan pada tanggal dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, Manajemen menemukan adanya kesalahan saji pada laporan keuangan terdahulu yang terkait dengan: (lanjutan)

5. Kesalahan dalam perhitungan koreksi fiskal atas aset pajak tangguhan, serta dampak atas penyajian kembali laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018/1 Januari 2019. Koreksi ini menyebabkan saldo aset pajak tangguhan pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018/1 Januari 2019 kurang catat sebesar dan Rp 2.094 dan Rp 1.886; pajak dibayar dimuka pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018/1 Januari 2019 kurang catat sebesar Rp 18.702 dan Rp 3.677; beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 lebih catat sebesar Rp 16.279.
6. Kesalahan dalam penyajian cadangan ta'widh dengan aset penjaminan ulang, di mana pada laporan keuangan sebelumnya akun-akun tersebut disajikan secara saling hapus;
7. Kesalahan dalam penyajian transaksi dan akuntansi yang berhubungan dengan berbagai akun seperti, piutang imbal jasa kafalah dan piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset lainnya.

Manajemen telah mengoreksi kesalahan-kesalahan tersebut dan dalam rangka penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, laporan keuangan pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018/1 Januari 2019 telah disajikan kembali.

Manajemen juga telah menyajikan kembali akun-akun yang terkait dengan aset, liabilitas dan beban pajak penghasilan sebagai akibat koreksi atas kesalahan-kesalahan tersebut di atas.

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

In the process of preparing the financial statements as of 31 December 2020, the Management discovered that there were errors in the reports in the previous financial statements related to: (continued)

5. *Errors in the calculation of fiscal correction of deferred tax assets, and the impact of restatement of profit for the year ended 31 December 2019 and 31 December 2018. This correction caused the balance of deferred tax assets as of 31 December 2019 and 31 December 2018/1 January 2019 to be under-recorded by Rp 2,094 and Rp 1,886; prepaid taxes as of 31 December 2019 and 31 December 2018/1 January 2019 to be under-recorded amounting to Rp 18,702 and Rp 3,677; income tax expenses for the year ended 31 December 2019 to be over-recorded by Rp 16,279.*
6. *Errors in the presentation of ta'widh reserves and re-guarantee assets, where in the previous financial statements the respective accounts were presented offsetting;*
7. *Errors in the presentation of transactions and accounting related to various accounts such as kafalah fee receivables and other receivables, restricted cash in bank and other assets.*

Management has corrected these errors and in order to prepare and present the financial statements as of and for the year ended 31 December 2020, the financial statements as at and for the years ended 31 December 2019 and 31 December 2018/1 January 2019 have been restated.

Management has also restated accounts related to assets, liabilities and income tax expense as a result of correction of the above errors.

The effect of these restatements on the statements of financial position as at 31 December 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018 are as follows:

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

The effect of these restatements on the statements of financial position as at 31 December 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018 are as follows: (continued)

31 Desember/December 2019					
Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Sesudah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>		
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
ASET					ASSETS
Piutang penjaminan ulang	23,062	5,232	-	28,294	Re-guarantee receivables
Aset penjaminan ulang	-	182,061	88,868	270,929	Re-guarantee assets
Pajak dibayar dimuka	-	18,702	-	18,702	Prepaid taxes
Biaya akuisisi yang ditangguhkan	-	32,126	-	32,126	Deferred acquisition costs
Aset pajak tangguhan	5,854	2,094	-	7,948	Deferred tax assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Pendapatan IJK diterima dimuka	10,504	-	(10,504)	-	Kafalah Income in advance
Utang zakat	2,392	-	(2,392)	-	Zakah payables
Utang lain-lain	679	-	(679)	-	Other liabilities
Utang penjaminan ulang	11,703	11,495	-	23,198	Re-guarantee payable
Utang pajak	8,388	(6,378)	-	2,010	Taxes payables
Cadangan ta'widh	24,905	-	88,868	113,773	Ta'widh reserves
Cadangan IJK yang belum merupakan pendapatan	37,495	381,013	-	418,508	Unearned kafalah fee
Pendapatan komisi yang ditangguhkan	-	54,452	-	54,452	Deferred commission income
Akrual dan utang lain-lain	5,230	-	13,575	18,805	Accruals and other payables
EKUITAS					EQUITY
Akumulasi defisit	36,562	(200,368)	-	(163,806)	Accumulated deficit

31 Desember/December 2019					
Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Sesudah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>		
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					Statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban penjaminan ulang	(92,715)	(14,117)	(43,883)	(150,715)	Re-guarantee expenses
Kenaikan IJK yang belum merupakan pendapatan	(15,369)	(30,819)	-	(46,188)	Increase in unearned kafalah fee revenue
Ta'widh penjaminan ulang	54,393	5,232	-	59,625	Re-guarantee ta'widh
Beban komisi	(25,591)	9,662	-	(15,929)	Commission expenses
Komisi penjaminan ulang	-	(18,069)	43,883	25,814	Re-guarantee commissions
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(14,558)	16,279	-	1,721	Income tax (expenses)/benefit

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)**

*The effect of these restatements on the statements of financial position as at 31 December 2019 and 1 January 2019/ 31 December 2018 are as follows:
(continued)*

1 Januari/January 2019					
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Sesudah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position		
ASET					ASSETS
Piutang penjaminan ulang	7,989	-	-	7,989	Re-guarantee receivables
Aset penjaminan ulang	-	120,144	8,820	128,964	Re-guarantee assets
Pajak dibayar dimuka	-	3,677	-	3,677	Prepaid taxes
Biaya akuisisi yang ditangguhkan	-	22,464	-	22,464	Deferred acquisition costs
Aset pajak tangguhan	3,521	1,886	-	5,407	Deferred tax assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Pendapatan IJK diterima dimuka	8,253	-	(8,253)	-	Kafalah Income in advance
Utang zakat	962	-	(962)	-	Zakah payables
Utang lain-lain	1,148	-	(1,148)	-	Other liabilities
Utang pajak	5,912	(5,331)	-	581	Taxes payables
Cadangan ta'widh	18,520	-	8,820	27,340	Ta'widh reserves
Cadangan IJK yang belum merupakan pendapatan	22,125	288,277	-	310,402	Unearned kafalah fee
Pendapatan komisi yang ditangguhkan	-	33,761	-	33,761	Deferred commission income
Akrual dan utang lain-lain	2,848	-	10,363	13,211	Accruals and other payables
EKUITAS					EQUITY
Akumulasi defisit	14,085	(168,536)	-	(154,451)	Accumulated deficit

Angka-angka untuk tahun dan periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan untuk tahun 1 Januari 2019/31 Desember 2018 (sebelum disajikan kembali) diambil dari laporan keuangan yang sebelumnya diterbitkan oleh Manajemen pada tanggal 20 Maret 2020 dan 25 Februari 2019, yang laporan auditor independennya tertanggal 20 Maret 2020 dan 25 Februari 2019. Manajemen belum mengubah laporan keuangan tersebut dan laporan auditor independen belum diterbitkan kembali. Namun demikian, untuk tujuan komparasi terhadap laporan keuangan untuk tahun dan periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 (termasuk pengungkapan yang sesuai), angka-angka tersebut telah disajikan kembali. Sebagai akibat tidak diterbitkannya kembali laporan auditor terdahulu, angka-angka koresponden yang disajikan kembali tidak diaudit.

The figures for the year and period ended as at 31 December 2019 and as at 1 January 2019/31 December 2018 (before restated) was taken from the financial statements that previously issued by management on 20 March 2020 and 25 February 2019 respectively, of which the independent auditors' report was 20 March 2020 and 25 February 2019, respectively. The management have not amended such financial statements and independent auditor's report have not been reissued. However, for the purposes of corresponding figures to the financial statements for the year and period ended as at 31 December 2020 (including appropriate disclosures), such figures have been properly restated. As a result of no reissuance to the prior year independent auditor's report, the restated corresponding figures are unaudited.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	<u>213</u>	<u>117</u>	Cash on hand
Kas di bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
			<i>PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah</i>
PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	3,802	6,436	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2,807	2,336	<i>PT Bank BRISyariah Tbk</i>
PT Bank BRISyariah Tbk	2,126	3,001	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Syariah Mandiri	2,064	2,352	<i>PT Bank Jabar Banten Syariah</i>
PT Bank Jabar Banten Syariah	769	1,114	<i>PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari), Sharia Unit</i>
PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari), Unit Syariah	763	495	<i>PT Bank Syariah Bukopin</i>
PT Bank Syariah Bukopin	639	656	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	436	361	<i>PT Bank BNI Syariah</i>
PT Bank BNI Syariah	302	1,132	<i>PT BPD Jawa Tengah, Sharia Unit</i>
PT BPD Jawa Tengah, Unit Syariah	265	1,464	<i>PT Bank Aceh Syariah</i>
PT Bank Aceh Syariah	260	169	<i>PT Bank Mega Syariah</i>
PT Bank Mega Syariah	225	12	<i>PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, Sharia Unit</i>
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, Unit Syariah	188	306	<i>PT BPD Jawa Timur Tbk, Sharia Unit</i>
PT BPD Jawa Timur Tbk, Unit Syariah	170	178	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	112	-	<i>PT BPD Sumatera Utara, Sharia Unit</i>
PT BPD Sumatera Utara, Unit Syariah	108	29	<i>PT CIMB Niaga Tbk, Sharia Business Unit</i>
PT CIMB Niaga Tbk, Unit Usaha Syariah	103	3,059	<i>PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Sharia Unit</i>
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Unit Syariah	103	649	<i>PT BPRS Dinar Ashri</i>
PT BPRS Dinar Ashri	47	45	<i>PT BPD Kalimantan Selatan, Sharia Unit</i>
PT BPD Kalimantan Selatan, Unit Syariah	35	76	<i>PT BPRS HIK Parahyangan</i>
PT BPRS HIK Parahyangan	30	-	<i>PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk</i>
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	19	19	<i>PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta, Sharia Unit</i>
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta, Unit Syariah	11	40	<i>PT BPD Kalimantan Barat, Sharia Unit</i>
PT BPD Kalimantan Barat, Unit Syariah	6	-	<i>PT Bank Victoria Syariah</i>
PT Bank Victoria Syariah	-	6	
	<u>15,390</u>	<u>23,935</u>	
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank BNI Syariah	<u>708</u>	<u>260</u>	<i>PT Bank BNI Syariah</i>
	<u>16,311</u>	<u>24,312</u>	

6. INVESTASI

6. INVESTMENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Deposito Berjangka	442,300	406,450	<i>Time deposits</i>
Sukuk	172,235	65,205	<i>Sukuk</i>
Reksadana	<u>25,791</u>	<u>25,607</u>	<i>Mutual funds</i>
	<u>640,326</u>	<u>497,262</u>	

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI (lanjutan)

6. INVESTMENTS (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Mandiri	103,050	71,750	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BRISyariah Tbk	104,950	91,300	PT Bank BRISyariah Tbk
PT Bank BNI Syariah	64,700	141,400	PT Bank BNI Syariah
PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	30,000	30,000	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
PT Bank Syariah Bukopin	28,850	20,000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Jabar Banten Syariah	21,600	7,000	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT BTPN Syariah Tbk	18,000	9,500	PT BTPN Syariah Tbk
			PT Bank Muamalat
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	13,000	-	Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Syariah	12,500	-	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	8,900	5,000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT BPD Jawa Tengah, Unit Syariah	7,500	6,500	PT BPD Jawa Tengah, Sharia Unit
PT Bank Mega Syariah	6,750	-	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Aceh Syariah	6,000	6,000	PT Bank Aceh Syariah
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Unit Syariah	5,000	5,000	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Sharia Unit
PT BPRS Harta Insan Karimah	5,000	6,000	PT BPRS Harta Insan Karimah
PT BPD Jawa Timur Tbk, Unit Syariah	4,000	4,000	PT BPD Jawa Timur Tbk, Sharia Unit
PT BPD Kalimantan Selatan, Unit Syariah	1,000	1,000	PT BPD Kalimantan Selatan, Sharia Unit
PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari), Unit Syariah	1,000	1,000	PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari), Sharia Unit
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta, Unit Syariah	500	500	PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta, Sharia Unit
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	-	500	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
	<u>442,300</u>	<u>406,450</u>	
Sukuk			Sukuk
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
SBSN SERI PBS012	59,330	30,451	SBSN SERI PBS012
SBSN SERI PBS019	39,557	3,309	SBSN SERI PBS019
SBSN SERI PBS004	19,813	-	SBSN SERI PBS004
SBSN SERI PBS022	19,398	-	SBSN SERI PBS022
SBSN SERI PBS023	10,521	-	SBSN SERI PBS023
SBSN SERI PBS011	10,466	10,737	SBSN SERI PBS011
SBSN SERI PBS015	10,150	-	SBSN SERI PBS015
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Seri B	3,000	-	Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap VI Seri B
SBSN SERI PBS006	-	19,219	SBSN SERI PBS006
SBSN SERI PBS016	-	1,489	SBSN SERI PBS016
	<u>172,235</u>	<u>65,205</u>	

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI (lanjutan)

Reksadana

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PNM Sukuk Negara Syariah	10,651	10,669
RDSPT PNM Pembiayaan		
Mikro BUMN Seri III	10,047	10,012
Reksadana Avrist Proteksi		
Sukuk Berkah Syariah 3	5,093	4,926
	<u>25,791</u>	<u>25,607</u>

Mutual Funds

PNM Sukuk Negara Syariah
RDSPT PNM Pembiayaan
Mikro BUMN Seri III
Reksadana Avrist Proteksi
Sukuk Berkah Syariah 3

7. KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Bank Syariah Mandiri	<u>30,000</u>	<u>30,000</u>

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya adalah deposito berjangka yang dimiliki Perusahaan tetapi dibatasi penggunaannya sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan mitra bank.

7. RESTRICTED CASH IN BANKS

PT Bank Syariah Mandiri
Restricted cash in banks are time deposits owned by the Company but are restricted in accordance with an agreement with bank partners.

8. PIUTANG IMBAL JASA KAFALAH - BERSIH

Piutang imbal jasa kafalah terdiri atas jumlah yang terhutang kepada Perusahaan oleh pemegang polis, Pemerintah Republik Indonesia (program PEN), atau agen-agen.

8. KAFALAH FEE RECEIVABLES - NET

Kafalah fee receivables consist of amounts of owed to the Company by the policy holder, Government of Indonesia (PEN program), or agents.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi	19,561	18,608
Pihak ketiga	84,043	2,342
	<u>103,604</u>	<u>20,950</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,654)	(2,654)
	<u>100,950</u>	<u>18,296</u>

Related parties
Third parties

Less:
Allowance for impairment losses

Berdasarkan umur piutang

Based on aging receivables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
0 - 90 hari	95,681	15,061
91 - 180 hari	3,243	711
181 - 270 hari	641	311
271 - 365 hari	317	702
>365 hari	3,722	4,165
	<u>103,604</u>	<u>20,950</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,654)	(2,654)
	<u>100,950</u>	<u>18,296</u>

Less:
Allowance for impairment losses

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG IMBAL JASA KAFALAH - BERSIH
(lanjutan)

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang imbal jasa kafalah.

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

8. KAFALAH FEE RECEIVABLES - NET (continued)

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover for possible losses on uncollectible kafalah fee receivables.

Refer to Note 33 for details of related parties balance and transactions.

9. PIUTANG PENJAMINAN ULANG

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi	29,585	28,294
Pihak ketiga	<u>271</u>	<u>-</u>
	<u>29,856</u>	<u>28,294</u>

*Related parties
Third parties*

Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang penjaminan ulang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

9. RE-GUARANTEE RECEIVABLES

The Directors believe that there is no impairment of re-guarantee receivables as of 31 December 2020 and 2019.

Refer to Note 33 for details of related parties balance and transactions.

10. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pajak penghasilan badan:		
Tahun 2018	9,007	9,007
Tahun 2019	<u>16,073</u>	<u>9,695</u>
	<u>25,080</u>	<u>18,702</u>

Corporate income tax:
*Year 2018
Year 2019*

b. Utang Pajak

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pajak penghasilan badan:		
Tahun 2020	1,890	-
Tahun 2019	-	1,812
Pajak lainnya:		
Pasal 21	478	47
Pasal 23	42	46
Pasal 4 (2)	<u>54</u>	<u>105</u>
	<u>2,464</u>	<u>2,010</u>

Corporate income tax:
*Year 2020
Year 2019*

Other taxes:
*Article 21
Article 23
Article 4 (2)*

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Kini	7,328	580
Tangguhan	<u>(2,145)</u>	<u>(2,301)</u>
	<u>5,183</u>	<u>(1,721)</u>

c. Income tax expenses/(benefit)

*Current
Deferred*

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum zakat dan pajak	<u>33,323</u>	<u>4,320</u>
Pajak dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku	7,331	1,080
Perbedaan permanen:		
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(7,394)	(6,151)
Biaya yang tidak diperkenankan	4,291	3,621
Lain-lain	1,910	(542)
Penyesuaian tarif pajak	<u>(955)</u>	<u>271</u>
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	<u>5,183</u>	<u>(1,721)</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba sebelum zakat dan pajak penghasilan	33,323	4,320
Beda tetap:		
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(33,607)	(24,606)
Beban pajak final	6,208	4,578
Biaya yang tidak diperkenankan	<u>13,296</u>	<u>9,907</u>
	<u>(14,103)</u>	<u>(10,121)</u>
Beda waktu:		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang imbal jasa kafalah	-	1,750
Cadangan ta'widh	16,959	6,386
Liabilitas imbalan kerja	<u>(2,870)</u>	<u>(16)</u>
	<u>(14,089)</u>	<u>8,120</u>
Penghasilan kena pajak	<u>33,307</u>	<u>2,320</u>
Beban pajak penghasilan	7,328	580
Dikurangi:		
Pajak dibayar dimuka	<u>(5,438)</u>	<u>(10,275)</u>
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan	<u>1,890</u>	<u>(9,695)</u>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

10. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses/(benefit) (continued)

The reconciliation between the Company's total tax expenses and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Company's income before tax are as follows:

<i>Profit before zakat and income tax</i>
<i>Tax calculated with applicable tax rate</i>
<i>Permanent difference:</i>
<i>Income subject to final tax</i>
<i>Non-deductible expenses</i>
<i>Others</i>
<i>Adjustment on tax rate</i>
<i>Income tax expense/(benefit)</i>

The reconciliations between the Company's profit before income tax and the taxable profit for the year are as follows:

<i>Profit before zakat and income tax</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Income subject to final tax</i>
<i>Final tax expenses</i>
<i>Non-deductible expenses</i>
<i>Timing differences:</i>
<i>Allowance for impairment of kafalah fee receivables</i>
<i>Ta'widh reserves</i>
<i>Employee benefit liabilities</i>
<i>Taxable income</i>
<i>Income tax expenses</i>
<i>Less:</i>
<i>Prepaid taxes</i>
<i>Income tax under/(over)payment</i>

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2020 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2020				
Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged/ (credited) to profit and loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Dampak penurunan tarif pajak/ Impact on changes in tax rate	Saldo akhir/ Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang imbal jasa kafalah	664	-	(80)	584
Cadangan ta'widh	6,226	3,731	(747)	9,210
Liabilitas imbalan kerja	1,058	(631)	(128)	10
	<u>7,948</u>	<u>3,100</u>	<u>(955)</u>	<u>9,804</u>

Allowance for impairment
of kafalah fee
receivables
Ta'widh reserves
Employee benefit liabilities

31 Desember/December 2019				
Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged/(credited) to profit and loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income		Saldo akhir/ Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang imbal jasa kafalah	226	438	-	664
Cadangan ta'widh	4,630	1,596	-	6,226
Liabilitas imbalan kerja	552	(3)	509	1,058
	<u>5,408</u>	<u>2,031</u>	<u>509</u>	<u>7,948</u>

Allowance for impairment
of kafalah fee
receivables
Ta'widh reserves
Employee benefit liabilities

Direksi berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan di atas dapat digunakan di masa yang akan datang.

The Directors believe that the deferred tax assets balance above can be recovered.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia ("Perppu") No. 1 Tahun 2020 yang antara lain menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021, serta menjadi 20% sejak tahun fiskal 2022. Perusahaan telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan badan tersebut pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, berupa penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp 955.

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Legislation of the Republic of Indonesia ("Perppu") No.1 year 2020, which among others reduce the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years the 2020 and 2021, and to 20% for the fiscal year 2022 onwards. The Company has recorded the effect of changes in the corporate income tax rate in the financial statements for period ended 31 December 2020, in the form of a decrease in deferred tax assets amounting to Rp 955.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. BIAYA AKUSISI YANG DITANGGUHKAN

11. DEFERRED ACQUISITION COSTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Produktif	13,156	19,423	<i>Productive</i>
Konsumsi	20,924	12,174	<i>Consumptive</i>
Bank garansi	2,496	519	<i>Bank guarantee</i>
Surety	36	10	<i>Surety</i>
	<u>36,612</u>	<u>32,126</u>	

12. ASET PENJAMINAN ULANG

12. RE-GUARANTEE ASSETS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Cadangan IJK yang belum merupakan pendapatan (Catatan 16)	230,055	182,060	<i>Unearned kafalah fee (Note 16)</i>
Ta'widh yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (Catatan 15)	4,342	3,082	<i>Ta'widh incurred but not yet reported (Note 15)</i>
Ta'widh dalam proses (Catatan 15)	<u>102,425</u>	<u>85,787</u>	<i>Ta'widh in process (Note 15)</i>
	<u>336,822</u>	<u>270,929</u>	

Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset penjaminan ulang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The Directors believe that there is no impairment of re-guarantee assets as of 31 December 2020 and 2019.

13. ASET TETAP - BERSIH

13. FIXED ASSETS - NET

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kepemilikan langsung	12,757	13,983	<i>Direct ownership</i>
Aset hak-guna	<u>7,678</u>	<u>-</u>	<i>Right-of-use assets</i>
	<u>20,435</u>	<u>13,983</u>	

<u>2020</u>				
<u>1 Januari/ January 2020</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Kepemilikan langsung				<i>Direct ownership</i>
Biaya perolehan				<i>Cost</i>
Tanah	4,151	-	4,151	<i>Land</i>
Bangunan dan renovasi	5,891	605	6,496	<i>Buildings and renovation</i>
Peralatan komputer	9,098	365	9,463	<i>Computer equipments</i>
Peralatan non-komputer	922	109	1,031	<i>Non-computer equipments</i>
Kendaraan	871	-	871	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	<u>2,654</u>	<u>175</u>	<u>2,829</u>	<i>Office equipments</i>
	<u>23,587</u>	<u>1,254</u>	<u>24,841</u>	
Akumulasi penyusutan				<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan dan renovasi	(1,794)	(659)	(2,453)	<i>Buildings and renovation</i>
Peralatan komputer	(5,890)	(1,265)	(7,155)	<i>Computer equipments</i>
Peralatan non-komputer	(727)	(104)	(831)	<i>Non-computer equipments</i>
Kendaraan	(18)	(109)	(127)	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	<u>(1,175)</u>	<u>(343)</u>	<u>(1,518)</u>	<i>Office equipments</i>
	<u>(9,604)</u>	<u>(2,480)</u>	<u>(12,084)</u>	
Nilai buku bersih	<u>13,983</u>		<u>12,757</u>	<i>Net book value</i>

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

31 Desember/December 2020						
Saldo awal/ Beginning balance	Dampak PSAK 73/ Impact of SFAS 73	Saldo awal yang d disesuaikan/ Adjusted beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Biaya perolehan						Acquisition costs
Bangunan dan renovasi	-	11,692	1,905	-	13,597	Buildings and renovation
Kendaraan	-	7,473	1,475	(915)	8,033	Vehicles
	-	19,165	3,380	(915)	21,630	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan renovasi	-	(3,287)	(5,371)	-	(8,658)	Buildings and renovation
Kendaraan	-	(2,783)	(2,755)	244	(5,294)	Vehicles
	-	(6,070)	(8,126)	244	(13,952)	
Nilai buku bersih	-	13,095	(4,746)	(671)	7,678	Net book value

2019				
1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 2019	
Biaya perolehan				Cost
Tanah	4,151	-	4,151	Land
Bangunan dan renovasi	5,262	629	5,891	Buildings and renovation
Peralatan komputer	6,395	2,703	9,098	Computer equipments
Peralatan non-komputer	873	49	922	Non-computer equipments
Kendaraan	-	871	871	Vehicles
Peralatan kantor	2,359	295	2,654	Office equipments
	19,040	4,547	23,587	
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan dan renovasi	(1,208)	(586)	(1,794)	Buildings and renovation
Peralatan komputer	(5,048)	(842)	(5,890)	Computer equipments
Peralatan non-komputer	(611)	(116)	(727)	Non-computer equipments
Kendaraan	-	(18)	(18)	Vehicles
Peralatan kantor	(858)	(317)	(1,175)	Office equipments
	(7,725)	(1,879)	(9,604)	
Nilai buku bersih	11,315		13,983	Net book value

Seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Direksi berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All fixed assets were insured against fire, theft and other possible risk. The Directors believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan evaluasi Direksi, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on the Directors' evaluation, there have been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at 31 December 2020 and 2019.

Aset hak-guna

Right-of-use assets

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp 16,830.

The total cash outflow for leases for the period ended 31 December 2020 were Rp 16,830.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi Direksi, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

13. FIXED ASSETS - NET (continued)

Right-of-use assets (continued)

Based on the Directors' evaluation, there have been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of right-of-use assets as at 31 December 2020 and 2019.

14. UTANG PENJAMINAN ULANG

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi	40,995	17,934
Pihak ketiga	<u>951</u>	<u>5,264</u>
	<u>41,946</u>	<u>23,198</u>

*Related Parties
Third Parties*

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of related parties balance and transactions.

15. CADANGAN TA'WIDH

Cadangan ta'widh merupakan pembentukan cadangan atas ta'widh yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo.

Cadangan ta'widh dicatat di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial. Termasuk dalam cadangan ta'widh adalah ta'widh dalam proses dan IBNR (*Incurred But Not Reported*).

15. TA'WIDH RESERVES

The ta'widh reserves is the reserve of ta'widh that might occur in the coming years onto the guarantee that has not mature yet.

Reserves for ta'widh are recorded in the statement of financial position based on actuarial calculations using actuarial assumptions. Included in the reserves for ta'widh are ta'widh in process and IBNR (Incurred But Not Reported).

	<u>2020</u>			<u>2019</u>			
	Ta'widh bruto/ <i>Gross ta'widh</i>	Aset penjaminan ulang/ <i>Re-guarantee assets</i>	Cadangan ta'widh retensi sendiri/ <i>Estimated own retention ta'widh</i>	Ta'widh bruto/ <i>Gross ta'widh</i>	Aset penjaminan ulang/ <i>Re-guarantee assets</i>	Estimasi ta'widh retensi sendiri/ <i>Estimated own retention ta'widh</i>	
Produktif	124,012	(91,265)	32,747	102,535	(81,657)	20,878	<i>Productive</i>
Konsumtif	14,987	(7,447)	7,540	3,588	(714)	2,874	<i>Consumptive</i>
Bank garansi	9,623	(8,055)	1,568	7,638	(6,492)	1,146	<i>Bank guarantee</i>
Surety	<u>10</u>	<u>-</u>	<u>10</u>	<u>12</u>	<u>(6)</u>	<u>6</u>	<i>Surety</i>
	<u>148,632</u>	<u>(106,767)</u>	<u>41,865</u>	<u>113,773</u>	<u>(88,869)</u>	<u>24,904</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk dalam cadangan ta'widh adalah cadangan ta'widh yang terjadi namun belum dilaporkan sebesar Rp 7.326 (2019: Rp 7.736).

As at 31 December 2020, included in ta'widh reserves is ta'widh reserves incurred but not yet reported amounting to Rp 7,326 (2019: Rp 7,736).

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. CADANGAN IJK YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

16. UNEARNED KAFALAH FEES

	2020			2019			
	Bruto/ Gross	Aset penjaminan ulang/ Re-guarantee assets	Bersih/ Net	Bruto/ Gross	Aset penjaminan ulang/ Re-guarantee assets	Bersih/ Net	
Produktif	350,820	(116,702)	234,118	249,307	(110,703)	138,604	Productive
Konsumtif	264,457	(110,839)	153,618	162,596	(67,500)	95,096	Consumptive
Bank garansi	8,290	(2,452)	5,838	6,480	(3,763)	2,717	Bank guarantee
Surety	418	(62)	356	125	(94)	31	Surety
	<u>623,985</u>	<u>(230,055)</u>	<u>393,930</u>	<u>418,508</u>	<u>(182,060)</u>	<u>236,448</u>	

17. PENDAPATAN KOMISI DITANGGUHKAN

17. DEFERRED COMMISSION INCOME

	2020	2019	
Produktif	34,997	33,912	Productive
Konsumtif	28,394	19,251	Consumptive
Bank garansi	906	1,255	Bank guarantee
Surety	26	34	Surety
	<u>64,323</u>	<u>54,452</u>	

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen, PT Prima Bhaksana Lestari, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The liability for employee benefits as at 31 December 2020 and 2019 are calculated by an independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari, using the "Projected Unit Credit" method.

Perusahaan menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT BNI Life Insurance, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-1787 HT.01.01.Th.97 tanggal 14 Maret 1997.

The Company has appointed Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT BNI Life Insurance whose establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. C2-1787 HT.01.01.Th.97 dated 14 March 1997.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6.92%	7.79%	Discount rate
Tingkat gaji	4.00%	10.00%	Future salary increase
Tingkat kematian	TMI III - 2019	TMI - III 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	3.00% of TMI 2019	3.00% of TMI 2019	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	Usia/Age Tingkat/Rate	Usia/Age Tingkat/Rate	Resignation rate
	< 39 5.0%	< 39 5.0%	
	40 - 45 3.0%	40 - 45 3.0%	
	46 - 49 3.0%	46 - 49 3.0%	
	≥ 50 0.0%	≥ 50 0.0%	
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years old	56 tahun/years old	Normal retirement rate

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaris untuk mengestimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Nilai kini liabilitas yang didanai	7,818	7,891	<i>Present value of funded obligation</i>
Nilai wajar aset program	<u>(7,771)</u>	<u>(3,664)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
	<u>47</u>	<u>4,227</u>	

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The following are the key matters disclosed in the actuarial report to estimate employee benefits obligations as at 31 December 2020 and 2019:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	4,227	2,206	<i>At the beginning of the year</i>
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	1,523	1,972	<i>Total charged to the profit or loss</i>
Jumlah dari perusahaan	(4,392)	(1,987)	<i>Company's contribution</i>
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>(1,311)</u>	<u>2,036</u>	<i>Total amount recognised in other comprehensive income</i>
	<u>47</u>	<u>4,227</u>	

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liabilities recognised in the statement of financial position are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laporan laba rugi:			Statement of profit or loss:
Beban jasa kini	1,365	1,867	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	<u>158</u>	<u>105</u>	<i>Interest cost</i>
	<u>1,523</u>	<u>1,972</u>	
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
(Keuntungan)/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	<u>(1,311)</u>	<u>2,036</u>	<i>(Gain)/loss arising from changes in actuarial assumptions</i>

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

The amount recognised in profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal periode	7,891	3,907	<i>At the beginning of the period</i>
Biaya jasa kini	1,365	1,867	<i>Current service cost</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(1,945)	1,787	<i>Actuarial (gain)/loss</i>
Biaya bunga	607	338	<i>Interest cost</i>
Imbalan yang dibayar	<u>(100)</u>	<u>(8)</u>	<i>Benefits paid</i>
	<u>7,818</u>	<u>7,891</u>	

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pada awal periode	3,664	1,701
Pendapatan bunga dari aset program	449	233
Kontribusi perusahaan	4,392	1,987
Imbalan yang dibayar	(100)	(8)
Kerugian aktuarial	(634)	(249)
	<u>7,771</u>	<u>3,664</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020, durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja adalah 20,59 tahun (2019: 22,31 tahun).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan pada asumsi aktuarial yang relevan, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja:

**Dampak terhadap imbalan kerja 31 Desember 2020 /
Impact on employee benefits 31 December 2020**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(656)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	763	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	773	Salary incremental rate
	Penurunan/Decrease 1%	(675)	

**Dampak terhadap imbalan kerja 31 Desember 2019 /
Impact on employee benefits 31 December 2019**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(73)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	1,131	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	1,091	Salary incremental rate
	Penurunan/Decrease 1%	(929)	

Meskipun analisis tidak memperhitungkan distribusi penuh arus kas yang diharapkan atas rencana tersebut, analisis tersebut memberikan perkiraan sensitivitas dari asumsi yang ditampilkan di tabel di atas.

The movement in the fair value of plan assets are as follows:

At the beginning of the period
Interest income from plan assets
Company's contribution
Benefits paid
Actuarial loss

As of 31 December 2020, the weighted average duration of the defined benefits obligation was 20.59 years (2019: 22.31 years).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in relevant actuarial assumptions, with all other variables held constant, to the obligation for employee benefits:

Although the analysis does not take into account the full distribution of cash flows expected under the plan, it does provide an approximation of the sensitivity of the assumption as shown in the above table.

19. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

	2020	2019
Pendapatan IJK diterima dimuka	16,433	10,503
Bonus dan tantiem	5,289	4,507
Utang komisi	5,310	-
Liabilitas sewa	3,862	-
Titipan jaminan	1,351	679
Utang zakat	1,823	2,392
Lain-lain	1,613	724
	<u>35,681</u>	<u>18,805</u>

19. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES

Kafalah Income in advance
Bonus and tantiem
Commission payables
Lease liabilities
Guarantee deposit
Zakah payables
Others

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	399,999	99.9998%	399,999	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo	1	0.0002%	1	Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo
	<u>400,000</u>	<u>100%</u>	<u>400,000</u>	

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 24 Oktober 2019 yang dinotarisasi dengan Akta Notaris Hadijah, S.H., Nomor 34 tanggal 20 Januari 2020, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan Perusahaan sebesar 150.000 lembar saham dengan jumlah nominal Rp 1.000.000. Saham baru sebanyak 150.000 lembar saham ini telah diterbitkan dan dibayar penuh oleh PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0028810-AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 12 Februari 2020.

Saldo laba yang telah dicadangkan

Perusahaan membentuk penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 75.540 sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007. Undang-undang ini mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membentuk cadangan wajib sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan wajib tersebut.

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2020 and 2019 was as follows:

Based on Resolution of Shareholders dated 24 October 2019 which notarised by Notarial Deed of Hadijah, S.H., No. 34 dated 20 January 2020 the shareholders approved the increase of the Company's share capital of 150,000 shares with the nominal value of Rp 1,000,000. The issuance of 150,000 new shares has been issued and fully paid by PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. AHU-0028810-AH.01.11.Tahun 2020 dated 12 February 2020.

Appropriated retained earnings

The Company has set up a statutory reserves amounting to Rp 75,540 in accordance with the Indonesia Limited Company Law No. 40 Year 2007. The Law requires Indonesian companies to set up a statutory reserve to a minimum of 20% of the Company's issued and paid up share capital. The Law does not set the period of time within which this statutory reserve should be created.

21. IMBAL JASA KAFALAH BRUTO

	2020
Produktif	309,883
Konsumtif	156,854
Bank garansi	14,260
Surety	575
	<u>481,572</u>

21. GROSS KAFALAH FEE

	2019
Produktif	222,884
Konsumtif	81,839
Bank garansi	12,085
Surety	472
	<u>317,280</u>

22. PREMI PENJAMINAN ULANG BRUTO

	2020
Produktif	90,805
Konsumtif	65,565
Bank garansi	5,909
Surety	348
	<u>162,627</u>

22. GROSS RE-GUARANTEE PREMIUMS

	2019
Produktif	104,310
Konsumtif	39,325
Bank guarantee	6,800
Surety	280
	<u>150,715</u>

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PREMI PENJAMINAN ULANG BRUTO (lanjutan)

Termasuk di dalam premi penjaminan ulang bruto adalah beban IJK *loss limit*, yaitu premi yang dibayarkan kepada Pemerintah terkait penjaminan PEN sebesar 1% dari plafon pembiayaan. Pemerintah menanggung ta'widh PEN apabila jumlah ta'widh yang dibayarkan perusahaan sudah mencapai 90% dari total premi dibayar.

**22. GROSS RE-GUARANTEE PREMIUMS
(continued)**

Included in gross re-guarantee premiums is IJK loss limit, which is the fee paid to the government related to PEN guarantee amounting to 1% from financing plafond. The government bears the PEN ta'widh if the number of ta'widh paid by the company reached 90% of premium paid.

23. KENAIKAN CADANGAN IMBAL JASA KAFALAH YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

23. INCREASE IN UNEARNED KAFALAH FEES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Produktif	95,514	19,644	<i>Productive</i>
Konsumtif	58,524	25,279	<i>Consumptive</i>
Bank garansi	3,121	1,297	<i>Bank guarantee</i>
<i>Surety</i>	<u>325</u>	<u>(32)</u>	<i>Surety</i>
	<u>157,484</u>	<u>46,188</u>	

24. BEBAN TA'WIDH

24. TA'WIDH EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Produktif	146,151	106,962	<i>Productive</i>
Konsumtif	14,842	24,405	<i>Consumptive</i>
Bank garansi	3,088	446	<i>Bank guarantee</i>
<i>Surety</i>	<u>30</u>	<u>35</u>	<i>Surety</i>
	<u>164,111</u>	<u>131,848</u>	

25. TA'WIDH PENJAMINAN ULANG

25. RE-GUARANTEE TA'WIDH

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Produktif	51,450	48,423	<i>Productive</i>
Konsumtif	26,874	11,202	<i>Consumptive</i>
Bank garansi	831	-	<i>Bank guarantee</i>
<i>Surety</i>	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Surety</i>
	<u>79,155</u>	<u>59,625</u>	

26. BEBAN KOMISI

26. COMMISSION EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Produktif	12,078	13,175	<i>Productive</i>
Konsumtif	3,038	2,095	<i>Consumptive</i>
Bank garansi	2,713	624	<i>Bank guarantee</i>
<i>Surety</i>	<u>85</u>	<u>35</u>	<i>Surety</i>
	<u>17,914</u>	<u>15,929</u>	

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. KOMISI PENJAMINAN ULANG

27. RE-GUARANTEE COMMISSIONS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Produktif	26,356	21,405	<i>Productive</i>
Konsumtif	6,083	3,000	<i>Consumptive</i>
Bank garansi	2,637	1,333	<i>Bank guarantee</i>
<i>Surety</i>	<u>149</u>	<u>76</u>	<i>Surety</i>
	<u>35,225</u>	<u>25,814</u>	

28. PENDAPATAN SUBROGASI

28. SUBROGATION INCOME

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Produktif	8,178	17,366	<i>Productive</i>
Konsumtif	<u>8,832</u>	<u>-</u>	<i>Consumptive</i>
	<u>17,010</u>	<u>17,366</u>	

29. KENAIKAN CADANGAN TA'WIDH

29. INCREASE IN TA'WIDH RESERVES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Produktif	11,870	4,511	<i>Productive</i>
Konsumtif	4,663	723	<i>Consumptive</i>
Bank garansi	422	1,146	<i>Bank guarantee</i>
<i>Surety</i>	<u>4</u>	<u>6</u>	<i>Surety</i>
	<u>16,959</u>	<u>6,386</u>	

30. BEBAN KAFALAH LAIN

30. OTHER KAFALAH EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<i>No claim bonus</i>	5,018	-	<i>No claim bonus</i>
Bea materai	989	243	<i>Stamp duty</i>
Lain-lain	<u>293</u>	<u>1,714</u>	<i>Others</i>
	<u>6,300</u>	<u>1,957</u>	

31. PENDAPATAN INVESTASI

31. INVESTMENT INCOME

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Deposito berjangka	20,075	17,411	<i>Time deposits</i>
Sukuk	10,009	5,234	<i>Sukuk</i>
Reksadana	<u>3,294</u>	<u>1,961</u>	<i>Mutual funds</i>
	<u>33,378</u>	<u>24,606</u>	

32. BEBAN USAHA

32. OPERATING EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban kepegawaian	48,256	47,912	<i>Employee expenses</i>
Beban umum	30,798	27,107	<i>General expenses</i>
Beban pemasaran	4,775	8,915	<i>Marketing expenses</i>
Beban penyusutan	3,125	3,012	<i>Depreciation expenses</i>
Beban pelatihan	<u>681</u>	<u>539</u>	<i>Development expenses</i>
	<u>87,635</u>	<u>87,485</u>	

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Perusahaan Milik Negara dan Anak Perusahaan

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Perusahaan Milik Negara. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Unit Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank BNI Syariah, PT Reasuransi Syariah Indonesia, PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera, PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Asrinda Arthasangga, PT Reasuransi Nasional Indonesia Unit Syariah, PT PNM Investment Management, PT Permodalan Nasional Madani (Persero), PT BNI Life Insurance, PT Asuransi BRI Life, PT Perusahaan Listrik Negara, PT Reasuransi Indonesia Utama, dan PT Asuransi Kredit Indonesia adalah entitas-entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, serta memiliki transaksi signifikan dengan Perusahaan. Perusahaan memiliki penempatan kas dan setara kas, investasi, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang imbal jasa kafalah, piutang penjaminan ulang, piutang hasil investasi, utang ta'widh, utang penjaminan ulang, imbal jasa kafalah, premi penjaminan ulang, beban ta'widh, pendapatan ujah penjaminan ulang, pendapatan investasi dan pendapatan subrogasi

Ringkasan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

a. State Owned Enterprises and Subsidiaries

The Government of the Republic of Indonesia is a shareholder of State Owned Enterprises. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Sharia Unit, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank BNI Syariah, PT Reasuransi Syariah Indonesia, PT Asuransi Jiwa Bringin Sejahtera, PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Asrinda Arthasangga, PT Reasuransi Nasional Indonesia Unit Syariah, PT PNM Investment Management, PT Permodalan Nasional Madani (Persero), PT BNI Life Insurance, PT Asuransi BRI Life, PT Perusahaan Listrik Negara, PT Reasuransi Indonesia Utama, and PT Asuransi Kredit Indonesia, are entities owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia, which have significant transactions with The Company. The Company has placement in cash and cash equivalent, investments, restricted cash in banks, kafalah fee receivables, re-guarantee receivables, investment income receivables, ta'widh payables, re-guarantee payables, kafalah fees, re-guarantee premiums, ta'widh expenses, re-guarantee ujah income, investment income and subrogation income

The summary of transactions with related parties during the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Aset:			Assets:
Kas di bank			Cash in bank
PT Bank BRISyariah Tbk	2,126	3,001	PT Bank BRISyariah Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	2,064	2,352	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BNI Syariah	1,010	1,392	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	436	361	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
	<u>5,636</u>	<u>7,106</u>	
Piutang imbal jasa kafalah			Kafalah fee receivables
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	79	9	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
PT Bank BRISyariah Tbk	11,623	1,652	PT Bank BRISyariah Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	4,811	2,855	PT Bank Syariah Mandiri
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	2,086	13,017	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Bank BNI Syariah	<u>962</u>	<u>1,075</u>	PT Bank BNI Syariah
	<u>19,561</u>	<u>18,608</u>	

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The summary of transactions with related parties during the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows: (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aset: (lanjutan)			Assets: (continued)
Piutang penjaminan ulang			Re-guarantee receivables
PT Asrinda Arthasangga	21,799	25,854	PT Asrinda Arthasangga
PT Reasuransi Indonesia Utama	7,242	-	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Reasuransi Syariah Indonesia	<u>544</u>	<u>2,440</u>	PT Reasuransi Syariah Indonesia
	<u>29,585</u>	<u>28,294</u>	
Piutang pendapatan investasi			Investment income receivables
Pemerintah Republik Indonesia	3,190	1,210	The Government of the Republic of Indonesia
Lainnya	<u>28</u>	<u>255</u>	Others
	<u>3,218</u>	<u>1,465</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank BRISyariah Tbk	104,950	91,300	PT Bank BRISyariah Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	103,050	71,750	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BNI Syariah	<u>64,700</u>	<u>141,400</u>	PT Bank BNI Syariah
	<u>272,700</u>	<u>304,450</u>	
Reksadana			Mutual funds
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	<u>20,698</u>	<u>20,680</u>	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Sukuk			Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	169,235	65,205	Pemerintah Republik Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara	<u>3,000</u>	<u>-</u>	PT Perusahaan Listrik Negara
	<u>172,235</u>	<u>65,205</u>	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
PT Bank Syariah Mandiri	<u>30,000</u>	<u>30,000</u>	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah aset dengan pihak berelasi	<u>553,633</u>	<u>475,808</u>	Total assets with related parties
Persentase terhadap jumlah aset	<u>44.00%</u>	<u>49.99%</u>	Percentage of total assets

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The summary of transactions with related parties during the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows: (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Liabilitas:			Liabilities:
Utang ta'widh			Ta'widh payables
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	<u>3,933</u>	<u>6,695</u>	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Utang penjaminan ulang			Re-guarantee payables
PT Asrinda Arthasangga	21,860	16,381	PT Asrinda Arthasangga
PT Asuransi Kredit Indonesia	19,114	-	PT Asuransi Kredit Indonesia
Lainnya	<u>21</u>	<u>1,553</u>	Others
	<u>40,995</u>	<u>17,934</u>	
Jumlah liabilitas dengan pihak berelasi	<u>44,928</u>	<u>24,629</u>	Total liabilities with related parties
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>4.88%</u>	<u>3.84%</u>	Percentage of total liabilities
Pendapatan kafalah:			Kafalah income:
Imbal jasa kafalah bruto			Gross kafalah fees
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	95	97	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
PT Bank BRISyariah Tbk	118,198	46,821	PT Bank BRISyariah Tbk
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	65,578	69,591	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Bank Syariah Mandiri	52,627	68,635	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BNI Syariah	<u>7,915</u>	<u>15,272</u>	PT Bank BNI Syariah
	<u>244,413</u>	<u>200,416</u>	
Persentase terhadap jumlah imbal jasa kafalah bruto	<u>50.75%</u>	<u>63.17%</u>	Percentage of total gross kafalah fees
Premi penjaminan ulang bruto			Gross re-guarantee premiums
PT Asrinda Arthasangga	121,344	1,613	PT Asrinda Arthasangga
PT Asuransi BRI Life	5,096	24	PT Asuransi BRI Life
PT Reasuransi Nasional Indonesia	<u>356</u>	<u>8,995</u>	PT Reasuransi Nasional Indonesia
	<u>126,796</u>	<u>10,632</u>	
Persentase terhadap jumlah premi penjaminan ulang	<u>77.97%</u>	<u>7.05%</u>	Percentage of total gross re-guarantee premiums

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The summary of transactions with related parties during the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows: (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban kafalah:			Kafalah expenses:
Beban ta'widh			Ta'widh expenses
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	56,090	23,384	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Bank Syariah Mandiri	41,874	50,541	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BRISyariah Tbk	38,151	43,601	PT Bank BRISyariah Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Unit Syariah	24,020	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Sharia Unit
PT Bank BNI Syariah	<u>3,052</u>	<u>1,246</u>	PT Bank BNI Syariah
	<u>163,187</u>	<u>118,772</u>	
Persentase terhadap jumlah beban ta'widh	<u>99.44%</u>	<u>90.08%</u>	Percentage of total ta'widh expenses
Ta'widh penjamin ulang			Re-guarantee ta'widh
PT Asrinda Arthasangga	27,949	4,755	PT Asrinda Arthasangga
PT Reasuransi Indonesia Utama	7,904	-	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Asuransi Kredit Indonesia	5,301	24,368	PT Asuransi Kredit Indonesia
PT Asuransi BRI Life	2,627	2,363	PT Asuransi BRI Life
PT Asuransi BNI Life	3,253		PT Asuransi BNI Life
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1,723	1,376	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia	<u>-</u>	<u>8,462</u>	PT Reasuransi Syariah Indonesia
	<u>48,757</u>	<u>41,324</u>	
Persentase terhadap jumlah ta'widh penjamin ulang	<u>61.60%</u>	<u>69.31%</u>	Percentage of total re-guarantee ta'widh
Pendapatan investasi			Investment income
Pemerintah Republik Indonesia	9,341	4,904	The Government of the Republic of Indonesia
PT Bank Syariah Mandiri	3,195	6,910	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BRISyariah Tbk	2,622	2,099	PT Bank BRISyariah Tbk
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	2,040	1,632	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Bank BNI Syariah	807	1,924	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Unit Syariah	476	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Sharia Unit
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	<u>180</u>	<u>-</u>	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	<u>18,661</u>	<u>17,469</u>	
Persentase terhadap jumlah pendapatan investasi	<u>55.91%</u>	<u>70.99%</u>	Percentage of total investment income

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan transaksi dengan pihak-pihak berelasi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2020	2019
Pendapatan subrogasi		
PT Bank Syariah Mandiri	5,667	7,996
PT Bank BRISyariah Tbk	2,782	5,871
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	2,331	390
PT Bank BNI Syariah	-	250
	<u>10,780</u>	<u>14,507</u>
Persentase terhadap jumlah pendapatan subrogasi	<u>63.37%</u>	<u>83.54%</u>

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 4.898 (31 Desember 2019: Rp 5.051).

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

The summary of transactions with related parties during the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows: (continued)

Subrogation income
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BRISyariah Tbk
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Bank BNI Syariah

Total compensation paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for the year ended 31 December 2020 amounted to Rp 4,898 (31 December 2019: Rp 5,051).

34. ZAKAT

Perusahaan telah menghitung besarnya biaya zakat sebesar 2,5% dari laba tahun sebelumnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 833 dan Rp 1.311.

34. ZAKAT

The Company has calculated zakat based on 2.5% of the income from previous year for the years ended 31 December 2020 and 2019 amounting to Rp 833 and Rp 1,311.

35. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan dengan kontrak penjaminan adalah kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajibannya. Risiko tersebut dapat dilihat pada besarnya *default risk* dan tingkat *Non-performing financing* (NPF) pinjaman yang dijamin, serta tingkat pengembalian piutang subrogasi. Selain itu, terdapat risiko atas perbedaan antara ta'widh aktual, pembayaran manfaat dan tanggal ta'widh dari yang diprediksi sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, keparahan ta'widh, manfaat yang dibayarkan dan perkembangan ta'widh jangka panjang selanjutnya. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan cukup dibuat untuk menutupi kewajiban tersebut.

Eksposur risiko yang berkaitan dengan kontrak penjaminan diminimalisir dengan diversifikasi portofolio penjaminan kontrak dan wilayah geografis. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan risiko seleksi yang bijak dan implementasi pedoman strategi *underwriting*, serta pengaturan program penjaminan ulang.

35. FINANCIAL GUARANTEE RISK

The principal risk the Company faces under guarantee contracts is the guarantee's failure to fulfill its obligations. This risk can be seen in the amount of default risk and the level of guarantee's Non-performing financing (NPF), as well as the rate of return on subrogation receivables. In addition, there is a risk from the difference between actual ta'widh, benefit payments and ta'widh dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of ta'widh, actual benefits paid and subsequent development of long-term ta'widh. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to guarantee contracts is mitigated by diversification of guarantee contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as re-guarantee program arrangements.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

Operasional Perusahaan didiversifikasi berdasarkan lini bisnis dan penyebaran geografis risiko. Pendekatan global untuk manajemen risiko memungkinkan Perusahaan untuk *underwrite* dan menerima penjaminan besar.

Untuk meminimalkan risiko penjaminan, maka pada proses penjaminan kredit dilakukan identifikasi risiko menggunakan 4P, yaitu *Prospect*, *Productivity*, *Payment*, dan *Personality*. Item yang harus diperhatikan untuk masing-masing aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik kredit yang akan dijamin, dan dijabarkan di dalam sistem dan prosedur penjaminan yang terkait. Hasil dari proses identifikasi risiko kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan prediksi risiko penjaminan untuk mengetahui besarnya risiko penjaminan. Dalam pelaksanaannya prediksi risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan/atau kuantitatif untuk setiap aspek 4P. Prediksi secara kuantitatif dilakukan dengan sistem *scoring*. Berdasarkan *score* ditetapkan prediksi risiko penjaminan masing-masing terjamin atau sekelompok terjamin, atau suatu produk baru.

Selanjutnya, untuk pengambilan keputusan apakah suatu pengajuan penjaminan dapat disetujui atau tidak, dilakukan dalam sebuah rapat komite. Sesuai prinsip kehati-hatian, maka anggota komite tersebut terdiri dari pejabat yang terkait secara langsung dengan kegiatan penjaminan (*risk taker unit*) dan pejabat yang terkait langsung dengan konsekuensi biaya atas potensi risiko (*risk financing unit*). Dengan mekanisme pengambilan keputusan yang melibatkan dua pihak atau lebih dari sisi yang berlainan tersebut, maka diharapkan keputusan menjadi lebih objektif dan potensi risiko karena kesalahan pengambilan keputusan dapat diminimalisasi. Selain digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan penjaminan, hasil analisis risiko yang telah dilakukan juga dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam melakukan pemantauan terhadap kredit yang sedang berjalan. Untuk kredit yang berisiko tinggi, maka pemantauan terhadap kredit dilakukan secara lebih intensif.

Manajemen penjaminan ulang terkoordinasi terpusat memfasilitasi transfer risiko yang tepat dan penggunaan biaya yang efektif dan efisien pasar penjaminan ulang eksternal. Penjaminan ulang yang digunakan oleh Perusahaan harus memenuhi persyaratan pengalaman di bidang keuangan tertentu dan yang dimasukkan melalui proses *reviu* keuangan yang ketat untuk disetujui oleh personel manajemen senior. Sebagai hasil dari kontrol ini, penjaminan ulang ditempatkan dengan kelompok terpilih hanya dari perusahaan yang secara finansial paling aman dan berpengalaman dalam industri penjaminan ulang. Pendekatan yang konsisten untuk pemesanan praktik dan penyelesaian *ta'widh* juga terjamin. Selain kontrol internal, unit operasional Perusahaan dan bidang fungsional akan ditinjau oleh tim audit perusahaan yang secara teratur melakukan audit operasional.

35. FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

The Company's operations are diversified by line of business and the geographic spread of risk. A global approach to risk management allows the Company to underwrite and accept large guarantee accounts.

To minimise the risk of the guarantee, in the credit guarantee process, risk identification is carried out using the 4Ps, are Prospect, Productivity, Payment, and Personality. The items that must be considered for each of these aspects are adjusted to the characteristics of the credit to be guaranteed, and are described in the related guarantee system and procedures. The results of the risk identification process are then followed up with the determination of the guarantee risk prediction to determine the amount of guarantee risk. In its implementation, risk prediction can be done qualitatively and/or quantitatively for each aspect of the 4Ps. Quantitative prediction is done with a scoring system. Based on the score determined the risk prediction of each guaranteed or a group of guaranteed, or a new product.

Furthermore, to make a decision whether a guarantee application can be approved or not, is carried out in a committee meeting. In accordance with the principle of prudence, the committee members consist of officials directly related to the guarantee activity (risk taker unit) and officials directly related to the cost consequences of potential risks (risk financing unit). With a decision-making mechanism that involves two or more parties from different sides, it is expected that decisions will be more objective and potential risk because decision-making errors can be minimised. Apart from being used to assist the guarantee decision-making process, the results of the risk analysis that have been carried out are also used as a basis for consideration in monitoring ongoing credit. For high-risk credit, credit monitoring is conducted more intensively.

*Centrally-coordinated re-guarantee management facilitates appropriate risk transfer and efficient and cost-effective use of external re-guarantee markets. Reinsurers utilised by the Company must fulfill certain financial experience requirements and are put through a stringent financial review process in order to be approved by senior management personnel. As a result of these controls, re-guarantee is placed with a select Company of only the most financially secured and experienced companies in the re-guarantee industry. Consistent approach to reserving practices and the settlement of *ta'widh* are also ensured. In addition to these internal controls, the Company's operating units and functional areas are subject to review by the corporate audit team that regularly carries out operational audits.*

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

Eksposur Perusahaan terhadap risiko konsentrasi penjaminan ini diatasi dengan beragam portfolio bisnis di berbagai lokasi dan industri.

ANALISA EKSPOSUR

Pada tahun 2020 dan 2019, risiko penjaminan yang dihadapi oleh Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan kelas bisnis sebagai berikut:

35. FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

The Company's exposure to concentration of guarantee risk is mitigated by a diverse portfolio of business written across a broad range of locations and industries.

EXPOSURE ANALYSIS

In 2020 and 2019, the Company's guarantee risks classified based on class of businesses are as follows:

2020				
	Ta'widh bruto/ Gross ta'widh	Ta'widh penjaminan ulang/ Re-guarantee ta'widh	Kenaikan cadangan ta'widh/ Increase in ta'widh reserves	Beban ta'widh - bersih/ Ta'widh expenses - net
Produktif	(124,012)	91,264	(11,870)	(44,618)
Konsumtif	(14,987)	7,448	(4,663)	(12,202)
Bank garansi	(9,623)	8,055	(422)	(1,990)
Surety	(10)	-	(4)	(14)
	<u>(148,632)</u>	<u>106,767</u>	<u>(16,959)</u>	<u>(58,824)</u>
2019				
	Ta'widh bruto/ Gross ta'widh	Ta'widh penjaminan ulang/ Re-guarantee ta'widh	Kenaikan cadangan ta'widh/ Increase in ta'widh reserves	Beban ta'widh - bersih/ Ta'widh expenses - net
Produktif	(102,535)	81,657	(4,511)	(25,389)
Konsumtif	(3,588)	713	(723)	(3,598)
Bank garansi	(7,638)	6,492	(1,146)	(2,292)
Surety	(12)	6	(6)	(12)
	<u>(113,773)</u>	<u>88,868</u>	<u>(6,386)</u>	<u>(31,291)</u>

CADANGAN TEKNIS

Metode *Expected Loss Ratio*, *Incurred Chain-ladder* dan *Incurred Bornhuetter-Ferguson* ("BF") telah diterapkan untuk masing-masing kelas bisnis untuk menentukan kewajiban penjaminan yang tidak didiskontokan.

Cadangan kerugian dipotong untuk mewakili nilai waktu dari uang.

Tingkat beban ta'widh yang belum dialokasikan dihitung dengan membagi data historis beban ta'widh dengan premi yang diakui sebagai pendapatan. Variabel ini dianggap sama untuk setiap LoB.

Margin risiko secara keseluruhan ditentukan setelah memungkinkan untuk ketidakpastian cadangan ta'widh yang luar biasa. Ketidakpastian dianalisis dengan mempertimbangkan potensi ketidakpastian yang berkaitan dengan model aktuarial dan asumsi, kualitas data yang mendasari yang digunakan dalam model dan lingkungan penjaminan umum.

TECHNICAL RESERVES

The *Expected Loss Ratio*, *Incurred Chain-ladder* and *Incurred Bornhuetter-Ferguson* (BF) method have been applied to each class of business to determine the undiscounted guarantee liabilities.

The loss reserves have been discounted to represent the time value of money.

The unallocated ta'widh expense rate is calculated by observing the historical ta'widh expense divided by the earned premium. It is assumed to be the same for each LoB.

The overall risk margin was determined after allowing for uncertainty of the outstanding ta'widh estimate. Uncertainty was analysed by taking into account potential uncertainties relating to the actuarial models and assumptions, the quality of the underlying data used in the models and the general guarantee environment.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

SENSITIVITAS

Kewajiban ta'widh sangat mudah berubah untuk digunakan sebagai asumsi utama. Karena hal tersebut, tidak mungkin untuk mengukur sensitivitas dari asumsi tertentu seperti perubahan peraturan atau ketidakpastian dalam proses estimasi.

Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan dampak pada laporan laba rugi jika asumsi utama berubah sementara semua asumsi lain tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi tersebut dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan kewajiban ta'widh.

Dampak dari kenaikan/penurunan kewajiban dan laba sebelum pajak pada tahun berjalan dari perubahan variabel adalah sebagai berikut:

2020			
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas bersih/ Impact on net liabilities	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax	
Cadangan ta'widh	+1%	42,287	423
	-1%	(41,450)	(414)
2019			
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas bersih/ Impact on net liabilities	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax	
Cadangan ta'widh	+1%	25,157	252
	-1%	(24,659)	(246)

Ta'widh reserves

Ta'widh reserves

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko manajemen modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Perusahaan memonitor *Gearing Ratio* yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.2/POJK.05/2017 tertanggal 11 Januari 2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin. *Gearing Ratio* adalah perbandingan antara total nilai penjaminan yang ditanggung sendiri dengan ekuitas Lembaga Penjamin pada waktu tertentu.

35. FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

SENSITIVITIES

Ta'widh liabilities are very volatile to key assumptions used. Therefore, it is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process.

The following analysis is made to show the impact on the statement of profit or loss if the main assumptions change while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the ta'widh liability.

The impact of the increase/decrease in liability and profit before tax on the current year from change in variable are as follows:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Capital management risk

The Company's objective from managing its capital are to safeguard the Company's going concern ability in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

The Company monitors *Gearing Ratio* which is calculated in accordance with Financial Services of Authority of the Republic of Indonesia Decree No. 2/POJK.05/2017 dated 11 January 2017 regarding Business Operation of Guarantor Institution. *Gearing Ratio* is the ratio between the total outstanding value of the Guarantee that is borne by itself with the net capital of the Guarantor at a certain time.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko manajemen modal (lanjutan)

Gearing Ratio Penjaminan untuk Usaha Produktif ditetapkan paling tinggi 20 (dua puluh) kali dari ekuitas Perusahaan dan total *Gearing Ratio* ditetapkan paling tinggi 40 (empat puluh) kali dari ekuitas Perusahaan.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut.

Pandemi virus corona

Covid-19 memberikan dampak kerugian dan diperkirakan akan terus berdampak merugikan bisnis global, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan. Dampak akhir akan bergantung pada perkembangan masa depan yang tidak pasti dan tidak dapat diprediksi termasuk ruang lingkup, tingkat keparahan dan durasi krisis dan keputusan yang diambil oleh pemerintah atas respons terhadap dampak yang ada. Perusahaan akan terus menilai dampak kerugian dan dikarenakan situasi Covid-19 yang terus berkembang, Perusahaan tidak dapat memperkirakan dampak akhir terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.

Sampai saat ini, Perusahaan belum dapat memperkirakan sejauh mana dampak dari krisis ini dan akan terus memberikan risiko terhadap bisnis Perusahaan. Perusahaan memiliki eksposur atas risiko instrumen keuangan seperti risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko manajemen keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko investasi, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga pasar. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko investasi

Perusahaan hanya menempatkan investasi dalam bentuk surat berharga Syariah negara, dan deposito berjangka waktu pendek setelah melakukan kajian kesehatan bank. Oleh karena itu, risiko investasi Perusahaan relatif kecil hanya terbatas pada porsi bagi hasil Perusahaan dalam kapasitasnya sebagai pengelola.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management risk (continued)

Gearing Ratio for Guarantees for Productive Businesses are set at a maximum of 20 (twenty) times the equity of the Company and the total Gearing Ratio is set at no higher than 40 (forty) times of the equity of the Company.

The Company has fulfilled the requirements outlined in the regulation.

Coronavirus pandemic

Covid-19 is adversely affecting and is expected to continue to adversely affect the Company global business, financial condition and results of operations. Its ultimate impact will depend on future developments that are uncertain and cannot be predicted, including the scope, severity and duration of the crisis, and the governmental, legislative and regulatory actions taken and court decisions rendered in response thereto. The Company is continually assessing the impact and due to the evolving and disruptive nature of the Covid-19 crisis, the Company cannot estimate its ultimate impact on the Company business, financial condition and results of operations.

At this time, the Company also cannot estimate the full extent to which the crisis has caused and will continue to cause certain risks to our global business. The Company has exposure to the following risks from financial instruments, such as market risk, credit risk and liquidity risk.

Financial risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are investment risk, credit risk, liquidity risk, and market price risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimise potential losses.

Investment risk

The company only places investment in the form of State Sharia securities and short-term deposits after conducting a review of the bank's health. Therefore, the investment risk of the Company is relatively small, only limited to the portion of the Company's profit sharing in its capacity as a manager.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko manajemen keuangan (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko likuiditas

Perusahaan terekspos terhadap kegiatan harian atas ketersediaan sumber kas terutama dari ta'widh yang terjadi atas kontrak asuransi jangka pendek. Risiko likuiditas adalah risiko di mana kas tidak tersedia untuk memenuhi liabilitas di saat jatuh tempo. Risiko ini diminimalisir dengan mengelola profil jatuh tempo liabilitas keuangan dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah piutang premi dan investasi yang jatuh tempo serta memiliki deposito berjangka sebagai investasi terbesar Perusahaan.

Sebagian besar ketersediaan dana Perusahaan ditempatkan pada deposito berjangka yang tersebar dalam berbagai tanggal jatuh tempo di dalam periode berjalan. Kebijakan untuk menjaga investasi pada dana yang likuid dapat membantu kebutuhan likuiditas yang tidak terduga.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

2020				
Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Up to a year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than a year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang pajak	574	-	574	<i>Taxes payables</i>
Utang ta'widh	3,933	-	3,933	<i>Ta'widh payables</i>
Utang penjaminan ulang	41,946	-	41,946	<i>Re-guarantee payables</i>
Akrua dan utang lain-lain	19,248	-	19,248	<i>Accruals and other payables</i>
	<u>65,701</u>	<u>-</u>	<u>65,701</u>	

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk management (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company may suffer a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognised and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorisations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Liquidity risk

The Company is exposed to daily calls on its available cash resources mainly from ta'widh arising from short-term insurance contract. Liquidity risk is the risk that cash may not be available to pay obligation when due. This risk has been minimised by managing the maturity profile of financial liabilities and ensuring the availability of funding from matured premium receivables and investment portfolio and having time deposits as the Company's major investment.

Most of the Company's available funds are placed in time deposit spread over various maturity dates within a period. The policy of keeping investment in liquid funds helps to meet any unexpected liquidity requirement.

The table below shows the maturity date of undiscounted financial liabilities which are based on the contractual payment as of 31 December 2020 and 2019:

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko manajemen keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019: (lanjutan)

2019				
Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Up to a year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than a year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang pajak	-	2,010	-	2,010
Utang ta'widh	-	6,809	-	6,809
Utang penjaminan ulang	-	23,198	-	11,704
Akrual dan utang lain-lain	-	8,302	-	8,302
	-	40,319	-	40,319

Risiko harga pasar

Dalam pengelolaan risiko harga pasar, Perusahaan telah melakukan pembatasan penempatan portofolio berdasarkan peraturan yang berlaku. Selain itu, komposisi portofolio juga dibatasi berdasarkan aset alokasi yang dibuat sesuai dengan tingkatan risikonya.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk management (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below shows the maturity date of undiscounted financial liabilities which are based on the contractual payment as of 31 December 2020 and 2019: (continued)

Market price risk

The Company has a portfolio placement restrictions, to manage the market price, based on applicable regulation. In addition, the composition of the portfolio is also restricted by risk level of assets allocation.

37. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan interpretasi, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf";
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan pengukuran (Reformasi Acuan Suku Bunga tahap 2)";
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen keuangan: Pengungkapan" (Reformasi Acuan Suku Bunga tahap 2);
- Amendment PSAK 62 "Kontrak asuransi (Reformasi Acuan Suku Bunga tahap 2)";

37. NEW ACCOUNTING STANDARD

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) issued several new standards, amendments and interpretations but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows:

- SFAS 112 "Accounting for Endowments";
- Amendment of SFAS 22 "Business Combination";
- Amendment of SFAS 55 "Financial instrument: Recognition and measurement (Interest Rate Benchmark Reform batch 2)";
- Amendment of SFAS 71 "Financial Instruments";
- Amendment of SFAS 60 "Financial instrument: Disclosure (Interest Rate Benchmark Reform batch 2)";
- Amendment SFAS 62 "Insurance contract Interest Rate Benchmark Reform batch 2)";

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan interpretasi, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 110 "Akuntansi Sukuk";
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 111 "Akuntansi Wa'd".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan – Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan 2020.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 74 "Kontrak asuransi".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperbolehkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

37. NEW ACCOUNTING STANDARD (continued)

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) issued several new standards, amendments and interpretations but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows: (continued)

- *Annual improvement to SFAS 110 "Sukuk Accounting";*
- *Annual improvement to SFAS 111 "Wa'd Accounting".*

The above standards will be effective on 1 January 2021 and early adoption is permitted.

- *Amendment of SFAS 22 "Business combination for reference to conceptual framework";*
- *Amendment of SFAS 57 "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts – Cost of fulfilling the contracts";*
- *Annual adjustment 2020.*

The above standards will be effective on 1 January 2022 and early adoption is permitted.

- *Amendment of SFAS 1 "Presentation of financial statement".*

The above standards will be effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted.

- *PSAK 74 "Kontrak asuransi".*

The above standards will be effective on 1 January 2025 and early adoption is permitted

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.



PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
Gedung Primagraha Persada,
Jl. Gedung Kesenian No. 3-7, Sawah Besar,
Jakarta Pusat 10710 - DKI Jakarta